**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan merupakan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah pada akhir tahun anggaran atas pelaksanaan perencanaan dan program yang telah dituangkan dalam APBD, karena Laporan Keuangan merupakan tahap akhir dari siklus anggaran untuk tahun anggaran tertentu memuat data realisasi pelaksanaan APBD.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas keuangan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik tujuan pelaporan keuangan Pemerintah Kabupaten Karanganyar adalah menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dimiliki. Untuk memenuhi tujuan umum, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai entitas pelaporan dalam hal aset, kewajiban, ekuitas dana, pendapatan, belanja, transfer, pembiayaan dan arus kas.

* 1. **LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 59 Tahun 2007 dan diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011.
12. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 89 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.
13. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 90 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.
14. Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2016.
15. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 90 Tahun 2015 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2016.
16. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2016.
17. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 77 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2016.
    1. **SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

BAB I Pendahuluan

* 1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
  2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
  3. Sistematika Penulisan

BAB II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD

* 1. Ekonomi Makro
  2. Kebijakan Keuangan
  3. Pencapaian Target Kinerja APBD

BAB III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

* 1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
  2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah ditetapkan

BAB IV Kebijakan Akuntansi

BAB V Penjelasan Pos – Pos Laporan Keuangan Tahun 2016

5.1 Pos Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran

5.2 Pos Penjelasan laporan Perubahan SAL

5.3 Pos Penjelasan Neraca Pos

5.4 Penjelasan Laporan Operasional

5.5 Pos Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

5.6 Penjelasan Laporan Arus Kas

BAB VI Penjelasan atas Informasi-Informasi Non Keuangan

BAB VII Penutup

**BAB II**

**EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN**

**PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD**

**2.1. EKONOMI MAKRO**

Perkembangan Indikator Makro Ekonomi Kabupaten Karanganyar antara lain dapat dilihat dari Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan dan laju pertumbuhan ekonomi. Semakin membaiknya pertumbuhan ekonomi semakin meningkatkan pendapatan masyarakat.

PDRB atas dasar harga berlaku selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan yakni masing-masing pada tahun 2011 sebesar Rp 18.757,479,22 (juta Rp); tahun 2012 sebesar 20.269.679,71 (juta Rp); tahun 2013 sebesar Rp 22.219.243,68 (juta Rp) dan tahun 2014 sebesar Rp 24.632.549,67 (juta Rp) tahun 2015 Rp 26.883.211,03(juta Rp). PDRB Kabupaten Karanganyar atas dasar harga berlaku selama 5 tahun terakhir digambarkan dalam grafik berikut ini :

**Grafik 1. : *PDRB atas dasar harga berlaku selama 5 tahun terakhir***

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karanganyar atas dasar harga berlaku dalam 4 tahun terakhir cenderung naik bahkan menurun yaitu tahun 2011 sebesar 14,42 %; tahun 2012 sebesar 8,06%; Tahun 2013 sebesar 9,62 % tahun 2014 sebesar 10,86 %; tahun 2015 sebesar 9,14 %.

**Grafik 2. : *Pertumbuhan ekonomi atas dasar harga berlaku dalam 5 tahun***

**Tabel 1.**

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Lapangan Usaha**

**Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Karanganyar Tahun 2013- 2015**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Lapangan Usaha** | **2013** | **2014** | **2015** |
| (Juta Rp) | (Juta Rp) | (juta Rp) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 3.295.635,55 | 3.559.659,00 | 3.985.741,81 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 251.671,01 | 292.753,83 | 338.753,25 |
| C | Industri Pengolahan | 10.011.114,04 | 11.241.257,13 | 12.169.873,85 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 33.229,61 | 34.620,42 | 36.129,52 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 17.006,43 | 17.283,63 | 18.546,54 |
| F | Konstruksi | 1.388.559,53 | 1.560.783,92 | 1.713.720,11 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 2.589.387,04 | 2.743.954,18 | 2.985.502,98 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 545.051,03 | 622.579,67 | 670.890,04 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 703.123,61 | 812.260,18 | 891.122,00 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 253.315,93 | 271.522,40 | 286.415,07 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 773.870,74 | 830.789,64 | 916.708,72 |
| L | Real Estate | 374.459,58 | 424.736,83 | 467.975,03 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 68.889,38 | 77.648,25 | 88.676,05 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 507.633,53 | 529.338,06 | 566.328,58 |
| P | Jasa Pendidikan | 935.665,72 | 1.064.114,95 | 1.148.730,96 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 168.138,30 | 196.681,35 | 219.392,87 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 302.492,64 | 352.026,23 | 378.703,65 |
|  | **P D R B** | **22.219.243,68** | **24.632.549,67** | **26.883.211,03** |

PDRB atas dasar harga berlaku selama 5 tahun terakhir juga meningkat masing-masing pada tahun 2010 sebesar Rp 16.393.788,72; tahun 2011 sebesar Rp 17.205.063,88; tahun 2012 sebesar Rp 18.219.456,66; tahun 2013 sebesar Rp 19.256.516,28 dan tahun 2014 sebesar Rp 20.261.774,84; tahun 2015 sebesar Rp 21.284.742,55 PDRB Kabupaten Karanganyar atas dasar harga berlaku selama 5 tahun terakhir digambarkan dalam grafik berikut ini :

**Grafik 3 : *PDRB atas dasar harga berlaku selama 5 tahun terakhir***

**Tabel.2**

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Lapangan Usaha**

**Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Karanganyar Tahun 2013 – 2015**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Lapangan Usaha** | **2013** | **2014** | **2015** |
| (Juta Rp) | (Juta Rp) | (Juta Rp) |
| A | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 2.730.072,24 | 2.782.234,71 | 2.944.376,78 |
| B | Pertambangan dan Penggalian | 231.903,56 | 234.794,14 | 237.259,48 |
| C | Industri Pengolahan | 8.697.102,52 | 9.249.002,48 | 9.674.317,37 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 34.555,47 | 35.700,48 | 35.828,39 |
| E | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 16.451,01 | 16.811,12 | 16.969,48 |
| F | Konstruksi | 1.207.316,75 | 1.254.346,70 | 1.318.937,03 |
| G | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 2.320.458,91 | 2.403.684,68 | 2.537.865,35 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 538.422,99 | 578.918,04 | 605.619,80 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 621.177,86 | 662.676,82 | 697.279,26 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 267.136,14 | 294.101,84 | 315.512,46 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 640.225,09 | 661.493,15 | 702.929,31 |
| L | Real Estate | 362.298,14 | 382.272,84 | 403.183,16 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 60.034,43 | 65.212,06 | 70.905,07 |
| O | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 426.438,92 | 427.694,44 | 441.204,73 |
| P | Jasa Pendidikan | 688.055,98 | 757.388,08 | 803.580,33 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 137.768,24 | 153.152,58 | 164.531,82 |
| R,S,T,U | Jasa Lainnya | 277.098,01 | 302.290,67 | 314.442,75 |
|  | **P D R B** | **19.256.516,28** | **20.261.774,84** | **21.284.742,55** |

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karanganyar atas dasar harga konstan dalam 5 tahun terakhir cenderung stabil yaitu pada tahun 2011 sebesar 4,95% , dan tahun 2012 sebesar 5,90%; tahun 2013 sebesar 5,69% dan tahun 2014 sebesar 5,22% dan tahun 2015 sebesar 5,05%.

**Grafik 4: *Pertumbuhan Ekonomi Atas Dasar Harga Konstan***

*(Sumber Data: Karanganyar Dalam Angka 2015- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar)*

**2.2. KEBIJAKAN KEUANGAN**

***a. Kebijakan peningkatan Pendapatan***

Kebijakan peningkatan pendapatan daerah Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2016 diarahkan untuk :

1. Optimalisasi penerimaan pajak dan retribusi daerah dilakukan melalui :

a. Penyempurnaan/penyederhanaan sistem pelayanan, penambahan gerai-gerai pembayaran dan pembaharuan perangkat keras di pos-pos pelayanan Pajak Daerah/Retribusi Daerah;

b. Penyempurnaan landasan hukum dan penegakan hukum bagi wajib pajak dan retribusi;

c. Sosialisasi dan pemberian penyuluhan yang memadai kepada masyarakat mengenai ketentuan pajak dan retribusi daerah;

d. Sosialisasi dan pemberian penyuluhan yang memadai kepada masyarakat mengenai ketentuan pajak dan retribusi daerah;

e. Peningkatan koordinasi dan kerja sama antar unit satuan kerja;

f. Peningkatan kualitas aparat pajak/retribusi daerah;

g. Pengkajian obyek-obyek baru yang belum tertuang dalam Perda pajak dan retribusi;

h. Mengevaluasi secara berkala sistem tarif maupun administratif dari beberapa pungutan sehingga lebih efisien secara ekonomi dan efektif.

2. Pengkajian setiap jenis pungutan baru yang akan diterapkan;

3. Meningkatkan kontribusi BUMD/Perusda dengan upaya pengelolaan peningkatan profesionalisme BUMD/Perusda serta memperkuat BUMD/Perusda;

4. Mengoptimalkan pengelolaan dan pendayagunaan aset-aset daerah pada SKPD untuk peningkatan Pendapatan Daerah;

5. Optimalisasi Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak.

***c. Kebijakan Belanja Daerah***

Pemerintah Daerah menetapkan arah kebijakan anggaran belanja Tahun 2016 sebagai berikut :

1. Pengelolaan Belanja Daerah dilakukan dengan prinsip Anggaran Berbasis Prestasi Kerja untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan publik, yang manfaat capaian kinerjanya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik dan keberpihakan pemerintah daerah kepada kepentingan publik;
2. Penyusunan anggaran belanja untuk setiap program dan kegiatan mempedomani Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan, Analisis Standar Belanja (ASB) dan Standar satuan harga yang telah ditetapkan dengan Keputusan Kepala Daerah;
3. Penganggaran untuk gaji dan tunjangan PNSD disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk pemberian gaji ketiga belas maupun Tunjangan Hari Raya sebesar satu kali gaji. Di samping itu dianggarkan biaya penyelenggaraan jaminan kecelakaan kerja dan kematian bagi Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, Pimpinan dan Anggota DPRD serta PNSD;
4. Penganggaran Belanja Bagi Hasil Pajak daerah dan retribusi daerah kepada Pemerintah Desa paling sedikit 10 % (sepuluh per seratus) dari pajak daerah dan retribusi daerah;
5. Penganggaran Alokasi Dana Desa (ADD) untuk Pemerintah Desa dalam jenis belanja bantuan keuangan kepada Pemerintah Desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus) dari dana perimbangan dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK);
6. Penganggaran honorarium bagi PNSD dan Non PNSD dibatasi dan hanya didasarkan pada pertimbangan bahwa keberadaan PNSD dan Non PNSD dalam kegiatan benar-benar memiliki peranan dan kontribusi nyata terhadap efektifitas pelaksanaan kegiatan;
7. Penganggaran penyelenggaraan jaminan kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu yang tidak menjadi cakupan penyelenggaraan jaminan kesehatan melalui BPJS yang bersumber dari APBN;
8. Penganggaran belanja perjalanan dinas dalam rangka kunjungan kerja dan studi banding baik perjalanan dinas dalam negeri maupun perjalanan dinas luar negeri dilakukan secara selektif, frekuensi dan jumlah harinya dibatasi serta memperhatikan target kinerja dari perjalanan dinas dimaksud;
9. Penganggaran untuk orientasi dan pendalaman tugas berupa pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis,sosialisasi, workshop, lokakarya, seminar dan sejenis lainnya dilakukan secara selektif dengan memperhatian aspek urgensi, kualitas penyelenggaraan, muatan substansi serta manfaat yang akan diperoleh guna efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran;
10. Penganggaran belanja modal untuk pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana yang terkait langsung dengan peningkatan pelayanan dasar kepada masyarakat. Di samping itu belanja modal dianggarkan sebesar harga beli/bangunan aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan asset sampai asset tersebut siap digunakan;
11. Penganggaran untuk barang milik daerah dilakukan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dan kebutuhan daerah berdasarkan prinsip efisiensi, efektifitas, ekonomis dan trasparansi dengan mengutamakan produk-produk dalam negeri. Pengadaan dan pemeliharaan barang milik daerah didasarkan pada perencanaan kebutuhan barang milik daerah. Khusus penganggaran pembangunan gedung dan bangunan milik daerah mempedomani Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2011 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara;
12. Pengelolaan belanja daerah dituangkan dalam Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) sebagai validasi rencana belanja daerah yang telah ditetapkan pada setiap tahunnya;
13. Penggunaan belanja daerah memperhatikan kemampuan pendapatan daerah serta memperhitungkan sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya dan melihat kapasitas serta substansi belanja baik belanja tidak langsung maupun belanja langsung secara komprehensif;
14. Penyusunan belanja daerah yang diproyeksikan kepada masing-masing SKPD maupun SKPKD didasarkan pada standar harga satuan (terutama dalam pengadaan barang dan jasa) melalui analisis berdasarkan pada tingkat inflasi dan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi beban keuangan daerah. Selain itu dipertimbangkan pula aspek deviasi unit harga satuan dalam setiap tahunnya serta merumuskan arah kebijakan untuk unit harga satuan yang akan digunakan dalam pengadaan barang dan jasa;
15. Belanja daerah dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip efisien, efektif, ekonimis, transparansi, dan dapat dipertanggungjawabkan.

***d. Pembiayaan Daerah***

Salah satu upaya yang perlu dilaksanakan terkait dengan kebijakan pembiayaan daerah yaitu berusaha untuk meningkatkan Pendapatan Daerah utamanya Pendapatan Asli Daerah dan mencegah membengkaknya belanja daerah. Dan apabila terjadi Sisa Lebih Anggaran tidak selalu dicadangkan untuk kegiatan-kegiatan tertentu, kecuali untuk pembiayaan-pembiayaan yang betul-betul urgen bagi masyarakat.

***e. Prioritas Pembangunan Daerah***

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 merupakan rencana Tahun ketiga dalam pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Karanganyar. Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2016 tersebut berisi kebijakan pembangunan baik yang terkait dengan kebijakan APBD maupun yang diarahkan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Arah Kebijakan Tahun III (Tahun 2016), kebijakan pembangunan tahun ketiga adalah **Penguatan infrastruktur ekonomi kerakyatan dan pelayanan dasar**. Fokus/tema ini mengarahkan pengembangan infrastruktur pendukung ekonomi kerakyatan dengan tetap melanjutkan program unggulan daerah untuk pelayanan dasar. Terjemahan arah kebijakan ke dalam kebijakan umum sebagai berikut:

1. Penerapan wajib belajar 12 tahun dan skema pendidikan gratis;
2. Peningkatan prestasi siswa di bidang pendidikan, olahraga dan senibudaya;
3. Penerapan pendidikan berkarakter;
4. Pembiayaan pelayanan kesehatan gratis;
5. Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan primer/ dasar diutamakan fasilitas kesehatan pemerintah (Puskesmas dan jaringannya) di setiap kecamatan yang memadai dan berkualitas;
6. Penyediaan fasilitas pelayanan lanjutan diutamakan fasilitas kesehatan pemerintah (RSUD) yang memadai dan berkualitas serta penyediaan fasilitas kesehatan primer dan lanjutan yang terakreditasi;
7. Peningkatan upaya kesehatan berbasis masyarakat;
8. Pembangunan dan peningkatan infrastruktur air bersih;
9. Penerapan sistem penanggulangan banjir terpadu;
10. Bantuan permodalam untuk usaha mikro;
11. Peningkatan produktivitas hasil pertanian, perkebunan dan perikanan;
12. Pengembangan produk unggulan dengan kualitas, harga dan kemasan yang berdaya saing;
13. Mendorong kewirausahaan masyarakat;
14. Membangun sistem distribusi dan pemasaran komoditas unggulandari tiap desa;
15. Pemberdayaan koperasi di tiap desa;
16. Mendorong kerukunan hidup beragama.

**Tabel 3**

**Hubungan Misi dan Prioritas Program Pembangunan**

| **Misi** | **Prioritas Program Pembangunan Daerah** |
| --- | --- |
| Misi 1.  Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh. | * Program Pembangunan Jalan dan Jembatan * Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan * Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan * Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ * Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas * Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya * Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah * Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur * Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong * Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam * Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) * Program Perencanaan Tata Ruang * Program Penataan Pengu asaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah |
| Misi 2.  Menciptakan 10.000 Wirausahawan Mandiri | * Program Peningkatan Kesempatan Kerja * Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi * Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi * Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah * Program Peningkatan Kesejahteraan Petani * Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan) * Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan * Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan * Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan * Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial * Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi |
| Misi 3.  Mewujudkan Pendidikan Gratis SD/ SMP/ SMA dan Kesehatan Gratis | * Program Pendidikan Anak Usia Dini * Program Pendidikan Non Formal * Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun * Program Pendidikan Menengah * Program Pendidikan Anak Usia Dini * Program Pendidikan Non Formal * Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun * Program Pendidikan Menengah * Program Peningkatan Mutu dan Tenaga kependidikan * Program Pendidikan Anak Usia Dini * Program Pendidikan Non Formal * Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun * Program Pendidikan Menengah * Program Obat dan Perbekalan Kesehatan * Program Pengembangan Obat Asli Indonesia * Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular * Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak * Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin * Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu * Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru * Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskemas Pembantu * Program Upaya Kesehatan Masyarakat * Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat * Program Perbaikan Gizi Masyarakat * Program Pengembangan Lingkungan Sehat |
| Misi 4.  Mewujudkan Pembangunan Desa sebagai Pusat Pertumbuhan | * Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat * Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa * Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan * Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa * Program Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah * Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan |
| Misi 5.  Meningkatkan Kualitas Keagamaan Sosial dan Budaya | * Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan * Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Daerah * Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial * Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan dan Anak * Progam Pemasyarakatan Empat Pilar Kebangsaan * Program Peningkatan Kesadaran Berdemokrasi * Program Pengembangan Nilai Budaya * Program Pengelolaan Kekayaan Budaya * Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan kebijakan KDH * Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja * Program Peningkatan Kapasitas Aparatur * Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah * Program Peningkatan Pengelolaan Perizinan * Program Pelayanan Umum Pemerintahan, Kemasyarakatan dan Pembangunan * Program Pelayanan Administrasi Kependudukan |

*Sumber : RJPMD Kab. Karanganyar Tahun 2014-2018*

**2.3. PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD**

Pencapaian kinerja APBD dicerminkan dengan prosentase realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah maupun output dari belanja derah. Gambaran kinerja anggaran dan realisasi masing-masing pos, di ukur berdasarkan nilai anggaran yang direncanakan:

**2.3.1. Pendapatan**

Target kinerja pendapatan daerah tahun 2016 tergolong efektif. Penerimaan pendapatan daerah yang dianggarkan sebesar Rp 2.016.208.038.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 2.012.407.332.278,00 atau 99,81 %.

**2.3.2. Belanja**

**2.3.2.1. Belanja Tidak Langsung**

Belanja tidak langsung yang merupakan belanja yang tidak terkait secara langsung dengan program dan kegiatan dipergunakan untuk mencukupi belanja:

1. Belanja pegawai dari anggaran sebesar Rp 1.142.576.658.000,00 terealisasi sebesar Rp 995.584.845.882,00 atau sebesar 87% digunakan untuk membayar gaji pegawai Pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan sisa anggaran Rp 146.991.812.118,00;
2. Belanja hibah dari yang dialokasikan sebesar Rp 56.061.447.000,00 telah direalisasikan sebesar Rp 55.113.841.929,00 atau 98%, sehingga anggaran daerah dapat dihemat sebesar Rp 947.605.071,00;
3. Belanja bantuan dari anggaran sebesar Rp 6.873.000.000,00 telah direalisasikan Rp 6.568.000.000,00 atau 95 % dipergunakan untuk belanja bantuan kepada organisasi kemasyarakatan dan belanja bantuan kepada anggota masyarakat, dengan sisa anggaran sebesar Rp 305.000.000,00
4. Belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan Pemerintah Desa dari anggaran sebesar sebesar Rp 12.513.788.000,00 terealisasi sebesar Rp 12.513.788.000,00 atau sebesar 100 % yang dipergunakan untuk belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah desa dan belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintah desa.
5. Belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/kota dan Pemerintahan desa dari anggaran sebesar Rp 255.620.410.000,00 terealisasi sebesar Rp 255.436.681.969,00 atau sebesar 99% dipergunakan untuk belanja bantuan keuangan kepada desa, belanja bantuan keuangan sarana dan prasarana desa, belanja bantuan keuangan kepada lembaga kemasyarakatan di kelurahan, belanja keuangan ADD, belanja keuangan dana desa dengan sisa anggaran Rp 183.728.031,00
6. Belanja tidak terduga dengan anggaran sebesar Rp 2.500.000.000,00 terealisasi sebesar Rp 198.205.000,00 atau 7% dengan sisa anggaran Rp 2.301.795.000,00

**2.3.2.2 Belanja langsung**

Belanja langsung merupakan belanja yang secara langsung terkait dengan program dan kegiatan. Realisasi belanja langsung sebesar Rp 760.892.314.820,00 atau 90 % sebesar dari total anggaran belanja langsung sebesar Rp 837.161.591.000,00. Penghematan anggaran belanja langsung tahun anggaran 2016 sebesar Rp 76.269.276.180,00. Belanja langsung berdasarkan urusan dan bidang dapat kami rinci sebagai berikut:

1. Urusan Wajib
   1. Bidang Pendidikan

Belanja langsung bidang Pendidikan dari anggaran sebesar Rp 74.151.404.000,00 terealisasi sebesar Rp 68.532.929.578,00 Belanja tersebut difokuskan untuk mewujudkan kebijakan penerapan wajib belajar 12 tahun dan pendidikan gratis, peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan serta penerapan pendidikan berkarakter yang diterjemahkan ke dalam program sebagai berikut:

Tabel.4

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Realisasi Belanja Langsung Bidang Pendidikan Tahun 2016 | | | | | | | | | | | | |
|  |  |  |  |  | |  | |  | |  | |
| **No** | **Program** | | | | **Anggaran (Rp)** | | **Realisasi (Rp)** | | **Sisa (Rp)** | | **(%)** | | |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | | | | 1.505.615.100,00 | | 1.341.081.297,00 | | (164.533.803,00) | | 89,07 | | |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | | | | 3.475.131.000,00 | | 3.169.785.045,00 | | (305.345.955,00) | | 91,21 | | |
| 3 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | | | | 4.000.000,00 | | 0,00 | | (4.000.000,00) | | 0,00 | | |
| 4 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | | | | 495.957.500,00 | | 439.017.500,00 | | (56.940.000,00) | | 88,52 | | |
|  |  | |  | |  | |  | | |
| 5 | Program Pendidikan Anak Usia Dini | | | | 755.100.000,00 | | 721.867.500,00 | | (33.232.500,00) | | 95,60 | | |
| 6 | Program penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah | | | | 20.000.000,00 | | 20.000.000,00 | | 0,00 | | 100,00 | | |
|  |  | |  | |  | |  | | |
| 7 | Program peningkatan peran serta kepemudaan | | | | 278.850.000,00 | | 277.522.500,00 | | (1.327.500,00) | | 99,52 | | |
| 8 | Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun | | | | 29.844.806.750,00 | | 27.150.115.970,00 | | (2.694.690.780,00) | | 90,97 | | |
| 9 | Program Pendidikan Menengah | | | | 25.101.039.000,00 | | 23.406.972.150,00 | | (1.694.066.850,00) | | 93,25 | | |
| 10 | Program Pengelolaan Keragaman Budaya | | | | 167.300.000,00 | | 166.050.000,00 | | (1.250.000,00) | | 99,25 | | |
| 11 | Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan kabupaten/kota | | | | 187.304.000,00 | | 186.449.000,00 | | (855.000,00) | | 99,54 | | |
|  |  | |  | |  | |  | | |
| 12 | Program Pendidikan Non Formal | | | | 1.448.000.000,00 | | 1.431.570.870,00 | | (16.429.130,00) | | 98,87 | | |
| 13 | Program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba | | | | 100.000.000,00 | | 98.525.000,00 | | (1.475.000,00) | | 98,53 | | |
| 14 | Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga | | | | 2.112.198.000,00 | | 2.109.250.500,00 | | (2.947.500,00) | | 99,86 | | |
| 15 | Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | | | | 5.772.582.000,00 | | 5.441.030.789,00 | | (331.551.211,00) | | 94,26 | | |
| 16 | Program Manajemen Pelayanan Pendidikan | | | | 2.883.520.650,00 | | 2.573.691.457,00 | | (309.829.193,00) | | 89,26 | | |
| **Jumlah** | | | | | **74.151.404.000,00** | | **68.532.929.578,00** | | **(5.618.474.422,00)** | | **92,42** | | |

* 1. Bidang Kesehatan

Belanja langsung bidang kesehatan dari anggaran sebesar Rp 255.118.171.000,00 terealisasi sebesar Rp 231.432.699.668,00. Belanja bidang kesehatan dititikberatkan pada pembiayaan pelayanan kesehatan gratis, penyediaan fasilitas kesehatan rawat inap yang memadai dan berkualitas di setiap kecamatan serta penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan primer/dasar.

Tabel.5

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Realisasi Belanja Langsung Bidang Kesehatan Tahun 2016 | | | | | |
|  | |  |  |  |  |
| No | Program | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Sisa (Rp) | (%) |
| 1 | Non Program | 0,00 | 119.988.854,00 | 119.988.854,00 | 0,00 |
| 2 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 575.500.000,00 | 461.324.853,00 | (114.175.147,00) | 80,16 |
| 3 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 8.006.520.000,00 | 7.506.616.050,00 | (499.903.950,00) | 93,76 |
| 4 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 20.000.000,00 | 6.079.500,00 | (13.920.500,00) | 30,40 |
| 5 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | 331.500.000,00 | 327.349.500,00 | (4.150.500,00) | 98,75 |
|  |  |  |  |  |
| 6 | Program Obat dan Perbekalan Kesehatan | 1.835.070.000,00 | 1.824.716.860,00 | (10.353.140,00) | 99,44 |
| 7 | Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup | 160.000.000,00 | 158.000.000,00 | (2.000.000,00) | 98,75 |
| 8 | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | 123.731.981.000,00 | 109.650.279.519,00 | (14.081.701.481,00) | 88,62 |
| 9 | Program Pengawasan Obat dan Makanan | 25.000.000,00 | 24.022.500,00 | (977.500,00) | 96,09 |
| 10 | Program Pengembangan Obat Asli Indonesia | 165.000.000,00 | 86.359.600,00 | (78.640.400,00) | 52,34 |
| 11 | Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | 1.052.225.000,00 | 1.016.571.500,00 | (35.653.500,00) | 96,61 |
| 12 | Program Perbaikan Gizi Masyarakat | 5.201.420.000,00 | 5.200.949.000,00 | (471.000,00) | 99,99 |
| 13 | Program Pengembangan Lingkungan Sehat | 1.851.000.000,00 | 1.664.465.450,00 | (186.534.550,00) | 89,92 |
| 14 | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular | 2.075.000.000,00 | 1.919.738.484,00 | (155.261.516,00) | 92,52 |
| 15 | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | 923.000.000,00 | 862.664.164,00 | (60.335.836,00) | 93,46 |
| 16 | Program pelayanan kesehatan penduduk miskin | 12.500.000.000,00 | 12.068.408.145,00 | (431.591.855,00) | 96,55 |
| 17 | Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan jaringannya | 12.658.790.000,00 | 12.021.894.400,00 | (636.895.600,00) | 94,97 |
|  |  |  |  |  |
| 18 | Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan | 106.000.000,00 | 106.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 19 | Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata | 83.296.798.000,00 | 75.816.864.589,00 | (7.479.933.411,00) | 91,02 |
|  |  |  |  |  |
| 20 | Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita | 110.000.000,00 | 108.996.750,00 | (1.003.250,00) | 99,09 |
| 21 | Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia | 25.000.000,00 | 24.968.500,00 | (31.500,00) | 99,87 |
| 22 | Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan | 100.000.000,00 | 92.919.800,00 | (7.080.200,00) | 92,92 |
| 23 | Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak | 368.367.000,00 | 363.521.650,00 | (4.845.350,00) | 98,68 |
|  | **Jumlah** | **255.118.171.000,00** | **231.432.699.668,00** | **(23.685.471.332,00)** | **90,72** |

* 1. Bidang Pekerjaan Umum

Belanja langsung bidang pekerjaan umum dari anggaran sebesar Rp 223.852.513.000,00 terealisasi sebesar Rp 202.676.598.462,00 Belanja langsung bidang pekerjaan umum dititikberatkan pada pembangunan, pemeliharaan dan peningkatan jalan, jembatan, irigasi serta pembangunan infrastruktur SKPD yang representatif.

Tabel. 6

Realisasi Belanja Langsung Bidang Pekerjaan Umum Tahun 2016

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| **No** | **Program** | | | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **Sisa (Rp)** | **(%)** |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | | | 1.881.663.350,00 | 1.694.728.550,00 | (186.934.800,00) | 90,07 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | | | 1.501.935.000,00 | 1.482.237.800,00 | (19.697.200,00) | 98,69 |
| 3 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | | | 23.000.000,00 | 20.953.800,00 | (2.046.200,00) | 91,10 |
| 4 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | | | 504.053.000,00 | 474.923.500,00 | (29.129.500,00) | 94,22 |
| 5 | Program pembangunan jalan dan jembatan | | | 145.329.621.575,00 | 131.722.833.844,00 | (13.606.787.731,00) | 90,64 |
| 6 | Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan | | | 70.000.000,00 | 63.302.800,00 | (6.697.200,00) | 90,43 |
| 7 | Program pengembangan data/informasi | | | 273.000.000,00 | 249.896.100,00 | (23.103.900,00) | 91,54 |
| 8 | Program Perencanaan Tata Ruang | | | 300.000.000,00 | 238.978.000,00 | (61.022.000,00) | 79,66 |
| 9 | Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong | | | 8.643.600.000,00 | 7.696.236.742,00 | (947.363.258,00) | 89,04 |
| 10 | Program penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah | | | 3.400.000.000,00 | 2.521.958.560,00 | (878.041.440,00) | 74,18 |
| 11 | Program pengembangan destinasi pariwisata | | | 2.000.000.000,00 | 1.633.835.000,00 | (366.165.000,00) | 81,69 |
| 12 | Program pembangunan turap/talud/bronjong | | | 6.455.000.000,00 | 6.227.296.990,00 | (227.703.010,00) | 96,47 |
| 13 | Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah | | | 25.000.000,00 | 25.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 14 | Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan | | | 12.881.267.300,00 | 11.802.092.062,00 | (1.079.175.238,00) | 91,62 |
| 15 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga | | | 5.095.000.000,00 | 4.759.434.900,00 | (335.565.100,00) | 93,41 |
| 16 | Program pembangunan sistem informasi/data base jalan dan jembatan | | | 25.000.000,00 | 18.125.000,00 | (6.875.000,00) | 72,50 |
| 17 | Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan | | | 260.000.000,00 | 182.498.718,00 | (77.501.282,00) | 70,19 |
| 18 | Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) | | | 100.000.000,00 | 98.541.000,00 | (1.459.000,00) | 98,54 |
| 19 | Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya | | | 15.384.887.775,00 | 13.053.094.150,00 | (2.331.793.625,00) | 84,84 |
| 20 | Program Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Penerangan Jalan, Taman, dan Lingkungan Pemukiman | | | 357.500.000,00 | 0,00 | (357.500.000,00) | 0,00 |
| 21 | Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan | | | 50.000.000,00 | 46.088.000,00 | (3.912.000,00) | 92,18 |
| 22 | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah | | | 83.000.000,00 | 80.992.751,00 | (2.007.249,00) | 97,58 |
| 23 | Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh | | | 2.699.000.000,00 | 2.472.204.286,00 | (226.795.714,00) | 91,60 |
| 24 | Program pembangunan infrastruktur perdesaan | | | 16.413.560.000,00 | 16.016.603.959,00 | (396.956.041,00) | 97,58 |
| 25 | Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur | | | 96.425.000,00 | 94.741.950,00 | (1.683.050,00) | 98,25 |
|  | **Jumlah** | | | **223.852.513.000,00** | **202.676.598.462,00** | **(21.175.914.538,00)** | **90,54** |

* 1. Bidang Perencanaan Pembangunan

Belanja langsung bidang perencanaan pembangunan dari anggaran Rp 4.346.500.000,00 terealisasi sebesar Rp 3.906.619.158,00

Tabel.7

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Realisasi Belanja Langsung Bidang Perencanaan Pembangunan Tahun 2016 | | | | | |
| No | Program | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Sisa (Rp) | (%) | |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 335.280.000,00 | 286.020.588,00 | (49.259.412,00) | 85,31 | |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 314.500.000,00 | 280.021.436,00 | (34.478.564,00) | 89,04 | |
| 3 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 307.500.000,00 | 278.026.950,00 | (29.473.050,00) | 90,42 | |
| 4 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | 132.620.000,00 | 125.005.000,00 | (7.615.000,00) | 94,26 | |
| 5 | Program pengembangan data/informasi | 390.234.000,00 | 369.547.200,00 | (20.686.800,00) | 94,70 | |
| 6 | Program Perencanaan Tata Ruang | 770.000.000,00 | 691.394.869,00 | (78.605.131,00) | 89,79 | |
| 7 | Program Kerjasama Pembangunan | 170.000.000,00 | 149.735.650,00 | (20.264.350,00) | 88,08 | |
| 8 | Program perencanaan pembangunan daerah | 781.366.000,00 | 700.077.863,00 | (81.288.137,00) | 89,60 | |
| 9 | Program perencanaan pembangunan ekonomi | 415.000.000,00 | 414.672.286,00 | (327.714,00) | 99,92 | |
| 10 | Program perencanaan dan budaya | 425.000.000,00 | 362.506.150,00 | (62.493.850,00) | 85,30 | |
| 11 | Program perancanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam | 305.000.000,00 | 249.611.166,00 | (55.388.834,00) | 81,84 | |
| **Jumlah** | | **4.346.500.000,00** | **3.906.619.158,00** | **(439.880.842,00)** | **89,88** | |

* 1. Bidang Perhubungan

Belanja langsung bidang perhubungan dari anggaran sebesar Rp 5.055.646.000,00 terealisasi sebesar Rp 4.946.729.446,00

Tabel. 8

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Realisasi Belanja Langsung Bidang Perhubungan Tahun 2016 | | | | | |
| **No** | | **Program** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **Sisa (Rp)** | **(%)** |
| 1 | | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 548.650.000,00 | 535.582.892,00 | (13.067.108,00) | 97,62 |
| 2 | | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 140.100.000,00 | 139.660.000,00 | (440.000,00) | 99,69 |
| 3 | | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 76.296.000,00 | 66.000.277,00 | (10.295.723,00) | 86,51 |
| 4 | | Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan | 348.100.000,00 | 347.190.321,00 | (909.679,00) | 99,74 |
| 5 | | Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa | 431.200.000,00 | 423.516.143,00 | (7.683.857,00) | 98,22 |
| 6 | | Program penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah | 22.000.000,00 | 21.791.000,00 | (209.000,00) | 99,05 |
| 7 | | Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ | 366.844.000,00 | 344.748.556,00 | (22.095.444,00) | 93,98 |
| 8 | | Pogram peningkatan pelayanan angkutan | 496.122.000,00 | 486.047.900,00 | (10.074.100,00) | 97,97 |
| 9 | | Program kerjasama informasi dengan mas media | 925.350.000,00 | 922.119.400,00 | (3.230.600,00) | 99,65 |
| 10 | | Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas | 1.023.888.000,00 | 993.289.957,00 | (30.598.043,00) | 97,01 |
| 11 | | Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor | 345.796.000,00 | 340.393.500,00 | (5.402.500,00) | 98,44 |
| 12 | | Program Peningkatan Pengawasan dan Penerbitan Lalu Lintas | 300.300.000,00 | 295.522.000,00 | (4.778.000,00) | 98,41 |
| 13 | | Program Pengkajian dan Penelitian Bidang perhubungan | 31.000.000,00 | 30.867.500,00 | (132.500,00) | 99,57 |
|  | | Jumlah | 5.055.646.000,00 | 4.946.729.446,00 | (108.916.554,00) | 97,85 |

* 1. Bidang Lingkungan Hidup

Belanja langsung bidang lingkungan hidup dari anggaran sebesar Rp 25.764.591.000,00 terealisasi Rp 15.690.494.476,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 9

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Realisasi Belanja Langsung Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2016 | | | | |  | | |
| **No** | **Program** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **Sisa (Rp)** | | **(%)** |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 671.176.100,00 | 629.434.868,00 | (41.741.232,00) | | 93,78 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 541.957.900,00 | 521.795.525,00 | (20.162.375,00) | | 96,28 |
| 3 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 92.600.000,00 | 92.325.000,00 | (275.000,00) | | 99,70 |
| 4 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | 148.600.000,00 | 146.113.900,00 | (2.486.100,00) | | 98,33 |
| 5 | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan | 4.284.071.000,00 | 4.050.674.600,00 | (233.396.400,00) | | 94,55 |
| 6 | Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup | 909.560.000,00 | 842.213.650,00 | (67.346.350,00) | | 92,60 |
| 7 | Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam | 1.390.990.000,00 | 1.370.952.400,00 | (20.037.600,00) | | 98,56 |
| 8 | Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam | 200.000.000,00 | 196.991.000,00 | (3.009.000,00) | | 98,50 |
| 9 | Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran | 507.600.000,00 | 491.302.900,00 | (16.297.100,00) | | 96,79 |
| 10 | Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup | 219.700.000,00 | 209.948.700,00 | (9.751.300,00) | | 95,56 |
| 11 | Program pengelolaan areal pemakaman | 429.620.000,00 | 427.533.000,00 | (2.087.000,00) | | 99,51 |
| 12 | Program peningkatan pengendalian polusi | 109.950.000,00 | 84.003.300,00 | (25.946.700,00) | | 76,40 |
| 13 | Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) | 5.753.923.000,00 | 5.411.420.400,00 | (342.502.600,00) | | 94,05 |
| 14 | Program perancanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam | 70.000.000,00 | 52.019.200,00 | (17.980.800,00) | | 74,31 |
| 15 | Program Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Penerangan Jalan, Taman, dan Lingkungan Pemukiman | 10.434.843.000,00 | 1.163.766.033,00 | (9.271.076.967,00) | | 11,15 |
|  | **Jumlah** | **25.764.591.000,00** | **15.690.494.476,00** | **(10.074.096.524,00)** | | **60,90** |

* 1. Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil

Belanja langsung dari Bidang kependudukan dan catatan sipil dengan anggaran sebesar Rp 3.746.933.000,00 terealisasi sebesar Rp 3.698.672.926,00 dengan rincian sebagai berikut

Tabel 10

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Realisasi Belanja Langsung Bidang Kependudukan dan Capil Tahun 2016 | | | | | |
| **No** | **Program** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **Sisa (Rp)** | **(%)** |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 898.842.000,00 | 891.452.955,00 | (7.389.045,00) | 99,18 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 453.924.000,00 | 449.033.945,00 | (4.890.055,00) | 98,92 |
| 3 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 155.750.000,00 | 155.354.000,00 | (396.000,00) | 99,75 |
| 4 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan  Program Penataan Administrasi Kependudukan | 98.654.000,00 | 98.654.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 5 | 2.106.763.000,00 | 2.074.938.026,00 | (31.824.974,00) | 98,49 |
| 6 | Program perbaikan sistem administrasi kearsipan | 33.000.000,00 | 29.240.000,00 | (3.760.000,00) | 88,61 |
|  | **Jumlah** | **3.746.933.000,00** | **3.698.672.926,00** | **(48.260.074,00)** | **98,71** |

* 1. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak

Belanja langsung dari Bidang pemberdayaan dan perlindungan anak dengan anggaran sebesar Rp 4.763.001.000,00 terealisasi sebesar Rp 4.490.013.028,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel.11

Realisasi Belanja Langsung Bidang Pemberdayaan Perempuan

dan perlindungan anak Tahun 2016

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **Sisa (Rp)** | **(%)** |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 479.104.000,00 | 439.492.925,00 | (39.611.075,00) | 91,73 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 798.709.000,00 | 734.057.178,00 | (64.651.822,00) | 91,91 |
| 3 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 83.000.000,00 | 77.687.500,00 | (5.312.500,00) | 93,60 |
| 4 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | 105.532.000,00 | 105.232.000,00 | (300.000,00) | 99,72 |
| 5 | Program Keluarga Berencana | 1.599.112.500,00 | 1.501.494.500,00 | (97.618.000,00) | 93,90 |
| 6 | Program keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan | 150.712.500,00 | 142.803.500,00 | (7.909.000,00) | 94,75 |
| 7 | Program pelayanan kontrasepsi | 13.500.000,00 | 12.791.000,00 | (709.000,00) | 94,75 |
| 8 | Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan | 166.192.000,00 | 146.916.025,00 | (19.275.975,00) | 88,40 |
| 9 | Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri | 1.262.991.000,00 | 1.233.432.900,00 | (29.558.100,00) | 97,66 |
| 10 | Program peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan | 12.364.000,00 | 12.364.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 11 | Program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak | 25.596.500,00 | 23.171.500,00 | (2.425.000,00) | 90,53 |
| 12 | Program pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR | 29.187.500,00 | 26.895.500,00 | (2.292.000,00) | 92,15 |
| 13 | Program pengembangan bahan informasi tentang pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak | 18.876.000,00 | 16.179.500,00 | (2.696.500,00) | 85,71 |
| 14 | Program penyiapan tenaga pedamping kelompok bina keluarga | 18.124.000,00 | 17.495.000,00 | (629.000,00) | 96,53 |
|  | **Jumlah** | **4.763.001.000,00** | **4.490.013.028,00** | **(272.987.972,00)** | **100,94** |

* 1. Bidang Tenaga Kerja

Belanja langsung dari bidang tenaga kerja dianggarkan sebesar Rp 5.697.640.000,00 terealisasi sebesar Rp 5.107.825.310,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 12

Realisasi Belanja Langsung Bidang Tenaga Kerja Tahun 2016

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **Sisa (Rp)** | **(%)** |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 739.206.800,00 | 736.749.887,00 | (2.456.913,00) | 99,67 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 2.664.733.200,00 | 2.465.339.095,00 | (199.394.105,00) | 92,52 |
| 3 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 38.000.000,00 | 37.987.500,00 | (12.500,00) | 99,97 |
| 4 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | 125.700.000,00 | 124.948.000,00 | (752.000,00) | 99,40 |
| 5 | Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya | 169.155.000,00 | 168.846.193,00 | (308.807,00) | 99,82 |
| 6 | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja | 365.500.000,00 | 345.672.000,00 | (19.828.000,00) | 94,58 |
| 7 | Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial | 319.500.000,00 | 299.512.500,00 | (19.987.500,00) | 93,74 |
| 8 | Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup | 20.000.000,00 | 20.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 9 | Program Peningkatan Kesempatan Kerja | 353.750.000,00 | 322.739.000,00 | (31.011.000,00) | 91,23 |
| 10 | Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan | 353.650.000,00 | 348.755.461,00 | (4.894.539,00) | 98,62 |
| 11 | Program transmigrasi regional | 86.500.000,00 | 79.026.764,00 | (7.473.236,00) | 91,36 |
| 12 | Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma | 109.100.000,00 | 106.625.910,00 | (2.474.090,00) | 97,73 |
| 13 | Program pembinaan panti asuhan /panti jompo | 32.500.000,00 | 32.500.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 14 | Program pembinaan eks penyandang penyakit (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit lainnya) | 21.500.000,00 | 19.123.000,00 | (2.377.000,00) | 88,94 |
| 15 | Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial | 298.845.000,00 | 297.995.000,00 | (850.000,00) | 99,72 |
|  | **Jumlah** | **5.697.640.000,00** | **5.107.825.310,00** | **(291.819.690,00)** | **89,65** |

* 1. Bidang Penanaman Modal

Belanja langsung Bidang Penanaman modal dianggarkan sebesar Rp 1.642.641.000,00 terealisasi sebesar Rp 1.577.091.838,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 13

Realisasi Belanja langsung Bidang Penanaman Modal

Tahun 2016

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **Sisa (Rp)** | **(%)** |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 402.664.000,00 | 375.519.121,00 | (27.144.879,00) | 93,26 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 147.766.000,00 | 136.200.767,00 | (11.565.233,00) | 92,17 |
| 3 | Program peningkatan disiplin aparatur | 22.590.000,00 | 22.590.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 4 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | 92.796.000,00 | 92.795.900,00 | (100,00) | 100,00 |
| 5 | Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi | 493.100.000,00 | 480.609.250,00 | (12.490.750,00) | 97,47 |
| 6 | Program perbaikan sistem administrasi kearsipan | 16.000.000,00 | 16.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 7 | Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi | 442.725.000,00 | 428.378.300,00 | (14.346.700,00) | 96,76 |
| 8 | Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah | 25.000.000,00 | 24.998.500,00 | (1.500,00) | 99,99 |
|  | **Jumlah** | **1.642.641.000,00** | **1.577.091.838,00** | **(65.549.162,00)** | **96,01** |

* 1. Bidang Kesatuan bangsa dan Politik Dalam Negeri

Belanja langsung bidang kesatuan bangsa dan politik dalam negeri dianggarkan sebesar Rp 14.733.719.000,00 terealisasi sebesar Rp 14.069.214.012,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 14

Realisasi Belanja Langsung Bidang Kesatuan Bangsa dan

Politik Dalam Negeri Tahun 2016

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **Sisa (Rp)** | **(%)** |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 1.117.524.000,00 | 1.075.667.862,00 | (41.856.138,00) | 96,25 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 2.413.643.600,00 | 2.309.815.175,00 | (103.828.425,00) | 95,70 |
| 3 | Program peningkatan disiplin aparatur | 63.700.000,00 | 63.580.000,00 | (120.000,00) | 99,81 |
| 4 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 154.125.000,00 | 153.650.750,00 | (474.250,00) | 99,69 |
| 5 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | 141.960.000,00 | 135.331.500,00 | (6.628.500,00) | 95,33 |
| 7 | Program pembangunan jalan dan jembatan | 5.123.359.000,00 | 4.891.254.150,00 | (232.104.850,00) | 95,47 |
| 8 | Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan | 2.163.420.000,00 | 1.956.818.400,00 | (206.601.600,00) | 90,45 |
| 9 | Program Perencanaan Tata Ruang | 49.000.000,00 | 48.946.000,00 | (54.000,00) | 99,89 |
| 10 | Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal | 524.400.000,00 | 509.582.700,00 | (14.817.300,00) | 97,17 |
| 11 | Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah | 5.000.000,00 | 5.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 12 | Program pengembangan wawasan kebangsaan | 290.095.000,00 | 285.055.900,00 | (5.039.100,00) | 98,26 |
| 13 | Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan | 635.815.000,00 | 614.126.250,00 | (21.688.750,00) | 96,59 |
| 14 | Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan | 134.790.000,00 | 130.110.950,00 | (4.679.050,00) | 96,53 |
| 15 | Program pendidikan politik masyarakat | 97.800.000,00 | 87.342.250,00 | (10.457.750,00) | 89,31 |
| 16 | Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam | 1.759.087.400,00 | 1.743.030.375,00 | (16.057.025,00) | 99,09 |
| 17 | Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi | 10.000.000,00 | 10.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 18 | Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan | 50.000.000,00 | 49.901.750,00 | (98.250,00) | 99,80 |
|  | **Jumlah** | **14.733.719.000,00** | **14.069.214.012,00** | **(664.504.988,00)** | **95,49** |

* 1. Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum dan Administrasi Keuangan Daerah

Belanja langsung bidang otonomi daerah, pemerintahan umum, administrasi keuangan, perangkat daerah, kepegawaian dari anggaran sebesar Rp 132.461.766.000,00 terealisasi sebesar Rp 124.660.679.972,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 15

Realisasi Belanja Langsung Urusan Wajib Bidang

Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum,

Administrasi Keuangan, Perangkat daerah, Kepegawaian Tahun 2016

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Program | Anggaran | Realisasi | Sisa (Rp) | (%) |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 41.387.590.100,00 | 40.152.061.500,00 | (1.235.528.600,00) | 97,01 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 18.520.696.600,00 | 17.104.453.335,00 | (1.416.243.265,00) | 92,35 |
| 3 | Program peningkatan disiplin aparatur | 585.406.000,00 | 535.539.350,00 | (49.866.650,00) | 91,48 |
| 4 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 936.720.000,00 | 894.271.795,00 | (42.448.205,00) | 95,47 |
| 5 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | 2.382.839.700,00 | 2.197.116.069,00 | (185.723.631,00) | 92,21 |
| 6 | Program Keluarga Berencana | 2.500.000,00 | 2.500.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 7 | Program keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan | 4.250.500,00 | 4.250.500,00 | 0,00 | 100,00 |
| 8 | Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan | 401.000.000,00 | 386.444.150,00 | (14.555.850,00) | 96,37 |
| 9 | Program Penataan Administrasi Kependudukan | 8.700.000,00 | 8.700.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 10 | Program penciptaan iklim usaha Usaha Kecil Menengah yang konduksif | 39.262.000,00 | 34.092.500,00 | (5.169.500,00) | 86,83 |
| 11 | Program Pengembangan Nilai Budaya | 15.000.000,00 | 15.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 12 | Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah | 15.154.440.000,00 | 13.375.388.100,00 | (1.779.051.900,00) | 88,26 |
| 13 | Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan | 814.886.000,00 | 809.523.900,00 | (5.362.100,00) | 99,34 |
| 14 | Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan | 178.791.000,00 | 178.486.000,00 | (305.000,00) | 99,83 |
| 15 | Program Peningkatan Kesejahteraan Petani | 223.050.000,00 | 221.568.100,00 | (1.481.900,00) | 99,34 |
| 16 | Program Perencanaan Tata Ruang | 50.000.000,00 | 50.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 17 | Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial | 1.881.576.000,00 | 1.822.604.800,00 | (58.971.200,00) | 96,87 |
| 18 | Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal | 11.595.200,00 | 11.595.200,00 | 0,00 | 100,00 |
| 19 | Program penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah | 1.446.500.000,00 | 1.231.565.890,00 | (214.934.110,00) | 85,14 |
| 20 | Program pengembangan destinasi pariwisata | 500.000.000,00 | 0,00 | (500.000.000,00) | 0,00 |
| 21 | Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah | 230.000.000,00 | 217.176.400,00 | (12.823.600,00) | 94,42 |
| 22 | Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak | 6.000.000,00 | 6.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 23 | Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi | 525.410.000,00 | 510.624.650,00 | (14.785.350,00) | 97,19 |
| 24 | Program Peningkatan Layanan Perpustakaan | 10.800.000,00 | 10.800.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 25 | Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah | 2.968.544.500,00 | 2.843.244.966,00 | (125.299.534,00) | 95,78 |
| 26 | Program peningkatan peran serta kepemudaan | 193.377.500,00 | 181.560.000,00 | (11.817.500,00) | 93,89 |
| 27 | Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah | 189.000.000,00 | 187.425.000,00 | (1.575.000,00) | 99,17 |
| 28 | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | 22.000.000,00 | 21.744.900,00 | (255.100,00) | 98,84 |
| 29 | Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah | 95.000.000,00 | 80.885.750,00 | (14.114.250,00) | 85,14 |
| 30 | Program pengembangan wawasan kebangsaan | 4.088.942.000,00 | 3.965.579.550,00 | (123.362.450,00) | 96,98 |
| 31 | Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah | 9.217.081.650,00 | 8.378.360.966,00 | (838.720.684,00) | 90,90 |
| 32 | Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan | 97.451.000,00 | 97.085.900,00 | (365.100,00) | 99,63 |
| 33 | Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa | 8.264.367.500,00 | 8.199.272.500,00 | (65.095.000,00) | 99,21 |
| 34 | Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan | 1.791.702.500,00 | 1.762.353.142,00 | (29.349.358,00) | 98,36 |
| 35 | Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan kabupaten/kota | 3.087.386.250,00 | 2.912.522.472,00 | (174.863.778,00) | 94,34 |
| 36 | Program pembinaan peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri | 32.556.000,00 | 32.556.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 37 | Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa | 1.408.475.500,00 | 1.354.104.850,00 | (54.370.650,00) | 96,14 |
| 38 | Program peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan | 74.642.500,00 | 74.642.500,00 | 0,00 | 100,00 |
| 39 | Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam | 144.000.000,00 | 143.232.000,00 | (768.000,00) | 99,47 |
| 40 | Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan | 13.625.000,00 | 13.625.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 41 | Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa | 5.520.000,00 | 5.520.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 42 | Program peningkatan peran perempuan di perdesaan | 169.322.000,00 | 168.649.950,00 | (672.050,00) | 99,60 |
| 43 | Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga | 67.150.000,00 | 62.225.000,00 | (4.925.000,00) | 92,67 |
| 44 | Program peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat (pekat) | 17.714.000,00 | 17.714.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 45 | Program Peningkatan Penyelengggaraan Pemdes/ Kelurahan | 1.561.218.000,00 | 1.362.829.132,00 | (198.388.868,00) | 87,29 |
| 46 | Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH | 2.039.780.200,00 | 1.923.076.192,00 | (116.704.008,00) | 94,28 |
| 47 | Program Perbaikan Gizi Masyarakat | 66.890.000,00 | 66.890.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 48 | Program Pengembangan Lingkungan Sehat | 5.000.000,00 | 5.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 49 | Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan | 263.279.800,00 | 253.317.537,00 | (9.962.263,00) | 96,22 |
| 50 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga | 356.000.000,00 | 351.452.200,00 | (4.547.800,00) | 98,72 |
| 51 | Program perencanaan pembangunan daerah | 224.265.500,00 | 220.590.500,00 | (3.675.000,00) | 98,36 |
| 52 | Program penataan dan penyempurnaan kebijakan sistem dan prosedur pengawasan | 29.098.500,00 | 29.098.000,00 | (500,00) | 100,00 |
| 53 | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular | 36.509.000,00 | 36.509.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 54 | Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi | 4.141.902.000,00 | 3.971.449.310,00 | (170.452.690,00) | 95,88 |
| 55 | Program penyiapan tenaga pedamping kelompok bina keluarga | 3.050.000,00 | 3.050.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 56 | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | 635.000.000,00 | 588.366.724,00 | (46.633.276,00) | 92,66 |
| 57 | Program pelayanan kesehatan penduduk miskin | 27.500.000,00 | 27.500.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 58 | Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) | 125.000.000,00 | 121.100.000,00 | (3.900.000,00) | 96,88 |
| 59 | Program pengembangan model operasional BKB-Posyandu-PADU | 33.300.000,00 | 33.300.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 60 | Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah | 405.180.000,00 | 405.075.900,00 | (104.100,00) | 99,97 |
| 61 | Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan | 1.890.500.000,00 | 1.845.717.413,00 | (44.782.587,00) | 97,63 |
| 62 | Program Penataan Daerah Otonomi Baru | 220.000.000,00 | 215.502.777,00 | (4.497.223,00) | 97,96 |
| 63 | Program Pendidikan Kedinasan | 895.155.000,00 | 867.221.250,00 | (27.933.750,00) | 96,88 |
| 64 | Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur | 1.125.197.000,00 | 1.051.675.682,00 | (73.521.318,00) | 93,47 |
| 65 | Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur | 1.100.410.000,00 | 987.231.670,00 | (113.178.330,00) | 89,71 |
| 66 | Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak | 12.660.000,00 | 12.660.000,00 | 0,00 | 100,00 |
|  | **Jumlah** | **132.461.766.000,00** | **124.660.679.972,00** | **(7.801.086.028,00)** | **94,00** |

* 1. Bidang Ketahanan Pangan

Belanja langsung bidang ketahanan pangan dari anggaran sebesar Rp 851.556.000,00 terealisasi sebesar Rp 812.837.781,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 16

Realisasi Belanja Langsung Urusan Wajib

Bidang Ketahanan Pangan Tahun 2016

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **Sisa (Rp)** | **(%)** |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 265.692.228,00 | 256.626.923,00 | (9.065.305,00) | 96,59 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 76.100.000,00 | 73.355.586,00 | (2.744.414,00) | 96,39 |
| 3 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 10.000.000,00 | 7.567.000,00 | (2.433.000,00) | 75,67 |
| 4 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | 5.000.000,00 | 5.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 5 | Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/perkebunan) | 494.763.772,00 | 470.288.272,00 | (24.475.500,00) | 95,05 |
|  | **Jumlah** | **851.556.000,00** | **812.837.781,00** | **(38.718.219,00)** | **95,45** |

* 1. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Belanja langsung bidang pemberdayaan masyarakat desa terdiri dari anggaran sebesar Rp 3.284.600.000,00 terealisasi sebesar Rp 3.220.044.221,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 17

Realiasi Belanja Langsung Urusan Wajib

Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun 2016

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **Sisa (Rp)** | **(%)** |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 248.232.500,00 | 245.274.930,00 | (2.957.570,00) | 98,81 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 377.847.000,00 | 373.932.350,00 | (3.914.650,00) | 98,96 |
| 3 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 40.000.000,00 | 39.998.850,00 | (1.150,00) | 100,00 |
| 4 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | 128.267.500,00 | 112.067.500,00 | (16.200.000,00) | 87,37 |
| 5 | Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan | 1.240.000.000,00 | 1.236.613.766,00 | (3.386.234,00) | 99,73 |
| 6 | Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan | 100.000.000,00 | 99.999.500,00 | (500,00) | 100,00 |
| 7 | Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa | 1.085.253.000,00 | 1.047.749.425,00 | (37.503.575,00) | 96,54 |
| 8 | Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa | 65.000.000,00 | 64.407.900,00 | (592.100,00) | 99,09 |
|  | **Jumlah** | **3.284.600.000,00** | **3.220.044.221,00** | **(64.555.779,00)** | **98,03** |

* 1. Bidang Perpustakaan

Belanja langsung bidang perpustakaan terdiri dari anggaran sebesar Rp 6.520.946.000,00 terealisasi sebesar Rp 6.154.174.048,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 18

Realisasi Belanja Langsung Urusan Wajib Bidang Perpustakaan

Tahun 2016

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **Sisa (Rp)** | **(%)** |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 128.920.000,00 | 124.632.403,00 | (4.287.597,00) | 96,67 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 5.100.773.700,00 | 4.746.590.475,00 | (354.183.225,00) | 93,06 |
| 4 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 34.100.000,00 | 33.848.475,00 | (251.525,00) | 99,26 |
| 5 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | 77.300.000,00 | 77.300.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 6 | Program Pengembangan Budaya Baca | 632.744.000,00 | 628.530.000,00 | (4.214.000,00) | 99,33 |
| 7 | Program perbaikan sistem administrasi kearsipan | 24.180.000,00 | 24.180.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 8 | Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup | 10.000.000,00 | 10.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 9 | Program Peningkatan Layanan Perpustakaan | 393.102.000,00 | 389.673.000,00 | (3.429.000,00) | 99,13 |
| 10 | Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah | 55.000.000,00 | 55.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 11 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perpustakaan | 9.000.000,00 | 8.893.395,00 | (106.605,00) | 98,82 |
| 12 | Program peningkatan kualitas pelayanan informasi | 55.826.300,00 | 55.526.300,00 | (300.000,00) | 99,46 |
|  | **Jumlah** | **6.520.946.000,00** | **6.154.174.048,00** | **(366.771.952,00)** | **94,37** |

1. **Urusan Pilihan**

Urusan Pilihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar adalah urusan pilihan yang secara nyata berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan potensi daerah. Bidang yang dilaksanakan Pemerintah kabupaten Karanganyar yaitu Bidang pertanian, bidang pariwisata dan bidang perdagangan. Anggaran belanja langsung yang dialokasikan untuk urusan pilihan adalah sebesar Rp 54.067.201.000,00 terealisasi sebesar Rp 45.196.712.724,00.

1. **Bidang Pertanian**

Belanja langsung bidang pertanian dari anggaran sebesar Rp 8.160.862.000,00 terealisasi sebesar Rp 7.483.993.806,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 19

Realisasi Belanja Langsung Urusan Pilihan Bidang Pertanian

Tahun 2016

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **Sisa (Rp)** | **(%)** |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 987.681.600,00 | 907.267.683,00 | (80.413.917,00) | 91,86 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 404.996.000,00 | 375.603.857,00 | (29.392.143,00) | 92,74 |
| 3 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 335.320.000,00 | 308.605.000,00 | (26.715.000,00) | 92,03 |
| 4 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | 205.184.400,00 | 173.957.900,00 | (31.226.500,00) | 84,78 |
| 5 | Program pemanfaatan potensi sumber daya hutan | 50.000.000,00 | 49.650.480,00 | (349.520,00) | 99,30 |
| 6 | Program Peningkatan Kesejahteraan Petani | 861.000.000,00 | 827.293.250,00 | (33.706.750,00) | 96,09 |
| 7 | Program Peningkatan Ketahan Pangan (pertanian/perkebunan) | 545.400.000,00 | 538.510.500,00 | (6.889.500,00) | 98,74 |
| 8 | Program rehabilitasi hutan dan lahan | 231.490.000,00 | 223.160.800,00 | (8.329.200,00) | 96,40 |
| 9 | Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan | 30.000.000,00 | 25.454.200,00 | (4.545.800,00) | 84,85 |
| 10 | Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan | 80.000.000,00 | 53.404.525,00 | (26.595.475,00) | 66,76 |
| 11 | Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan | 1.907.840.000,00 | 1.594.889.714,00 | (312.950.286,00) | 83,60 |
| 12 | Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan | 185.000.000,00 | 171.072.500,00 | (13.927.500,00) | 92,47 |
| 13 | Program pengembangan budidaya perikanan | 480.455.000,00 | 472.630.370,00 | (7.824.630,00) | 98,37 |
| 14 | Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak | 480.250.000,00 | 449.112.150,00 | (31.137.850,00) | 93,52 |
| 15 | Program pengembangan perikanan tangkap | 46.570.000,00 | 44.250.000,00 | (2.320.000,00) | 95,02 |
| 16 | Program peningkatan produksi hasil peternakan | 1.233.250.000,00 | 1.173.620.815,00 | (59.629.185,00) | 95,16 |
| 17 | Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan | 96.425.000,00 | 95.510.062,00 | (914.938,00) | 99,05 |
|  | **Jumlah** | **8.160.862.000,00** | **7.483.993.806,00** | **(676.868.194,00)** | **91,71** |

1. **Bidang Pariwisata**

Belanja langsung bidang pariwisata dari anggaran sebesar Rp 16.006.843.000,00 terealisasi sebesar Rp 14.962.191.738,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 20

Realisasi Belanja Langsung Urusan Pilihan Bidang Pariwisata

Tahun 2016

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **Sisa (Rp)** | **(%)** |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 411.522.000,00 | 380.737.904,00 | (30.784.096,00) | 92,52 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 165.535.000,00 | 146.020.584,00 | (19.514.416,00) | 88,21 |
| 3 | Program peningkatan disiplin aparatur | 31.000.000,00 | 31.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 4 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 45.094.000,00 | 35.599.000,00 | (9.495.000,00) | 78,94 |
| 5 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | 81.871.000,00 | 79.502.400,00 | (2.368.600,00) | 97,11 |
| 6 | Program Pengembangan Nilai Budaya | 55.000.000,00 | 50.430.000,00 | (4.570.000,00) | 91,69 |
| 7 | Program pengembangan pemasaran pariwisata | 801.571.000,00 | 770.300.150,00 | (31.270.850,00) | 96,10 |
| 8 | Program Pengelolaan Kekayaan Budaya | 289.000.000,00 | 283.391.000,00 | (5.609.000,00) | 98,06 |
| 9 | Program pengembangan destinasi pariwisata | 11.624.945.500,00 | 10.725.524.950,00 | (899.420.550,00) | 92,26 |
| 10 | Program Pengelolaan Keragaman Budaya | 2.216.895.000,00 | 2.181.403.250,00 | (35.491.750,00) | 98,40 |
| 11 | Program pengembangan Kemitraan | 55.150.000,00 | 51.853.000,00 | (3.297.000,00) | 94,02 |
| 12 | Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya | 160.000.000,00 | 160.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 13 | Program perancanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam | 69.259.500,00 | 66.429.500,00 | (2.830.000,00) | 95,91 |
|  | **Jumlah** | **16.006.843.000,00** | **14.962.191.738,00** | **(1.044.651.262,00)** | **93,47** |

1. **Bidang Perdagangan**

Belanja langsung bidang perdagangan dari anggaran sebesar Rp 50.686.555.000,00 terealisasi sebesar Rp 46.907.799.852,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 21

Realisasi Belanja Langsung Urusan Pilihan Bidang Perdagangan

Tahun 2016

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi (Rp)** | **Sisa (Rp)** | **(%)** |
| 1 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 1.075.553.000,00 | 1.017.087.898,00 | (58.465.102,00) | 94,56 |
| 2 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 364.435.490,00 | 355.585.490,00 | (8.850.000,00) | 97,57 |
| 3 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | 788.700.000,00 | 785.048.509,00 | (3.651.491,00) | 99,54 |
| 4 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | 208.490.000,00 | 204.165.000,00 | (4.325.000,00) | 97,93 |
| 5 | Program penciptaan iklim usaha Usaha Kecil Menengah yang konduksif | 490.000.000,00 | 479.101.750,00 | (10.898.250,00) | 97,78 |
| 6 | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan | 1.806.135.600,00 | 1.760.588.700,00 | (45.546.900,00) | 97,48 |
| 7 | Program peningkatan kapasitas iptek sistem produksi | 290.506.000,00 | 277.559.800,00 | (12.946.200,00) | 95,54 |
| 8 | Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan | 50.000.000,00 | 50.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 9 | Program pengembangan industri kecil dan menengah | 341.900.000,00 | 312.190.000,00 | (29.710.000,00) | 91,31 |
| 10 | Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup | 190.000.000,00 | 188.020.000,00 | (1.980.000,00) | 98,96 |
| 11 | Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah | 30.000.000,00 | 30.000.000,00 | 0,00 | 100,00 |
| 12 | Program peningkatan dan pengembangan ekspor | 302.000.000,00 | 301.424.000,00 | (576.000,00) | 99,81 |
| 13 | Program peningkatan kemampuan teknologi industri | 1.914.494.000,00 | 1.815.460.000,00 | (99.034.000,00) | 94,83 |
| 14 | Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri | 42.125.640.910,00 | 38.624.121.205,00 | (3.501.519.705,00) | 91,69 |
| 15 | Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi | 350.000.000,00 | 349.650.000,00 | (350.000,00) | 99,90 |
| 16 | Program pembinaan pedagang kaki lima dan asongan | 203.700.000,00 | 203.022.500,00 | (677.500,00) | 99,67 |
| 17 | Program pengembangan sentra-sentra industri potensial | 155.000.000,00 | 154.775.000,00 | (225.000,00) | 99,85 |
|  | **Jumlah** | **50.686.555.000,00** | **46.907.799.852,00** | **(3.778.755.148,00)** | **92,54** |

**BAB III**

**IKHTISAR PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN**

* 1. **Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan**

**3.1.1. Pencapaian Target Pendapatan Daerah**

Realisasi pencapaian target pendapatan tahun 2016 disajikan pada tabel 22.

Tabel 22.

Pencapaian Target Pendapatan Daerah Tahun 2016

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sumber Pendapatan** | **Anggaran** | **Realisasi** | **Prosen**  **tase**  **%** |
| **Rp** | **Rp** |
| 1 | PAD | 250.472.357.000.00 | 301.307.800.956,00 | 120,30 |
| 2 | Pendapatan Transfer | 1.765.495.241.000,00 | 1.708.302.496.239,00 | 96,76 |
| 3 | Lain-Lain Pendapatan Yang Sah | 240.440.000.00 | 2.724.767.985,000 | 1.133,24 |
| **Jumlah Pendapatan** | | **2.016.208.038.000,00** | **2.012.335.065.180,00** | **99,81** |

Realisasi Pendapatan Daerah tahun 2016 secara keseluruhan sebesar Rp 2.012.335.065.180,00 atau mencapai 99,81% dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 2.016.208.038.000,00 Realisasi tidak melampaui target terutama disebabkan oleh pendapatan transfer yang berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) realisasinya tidak mencapai target:

Sedangkan perkembangan Realisasi Pendapatan Daerah dalam 2 tahun terakhir disajikan dalam Tabel 23, sbb:

Tabel 23

Perkembangan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2015 – 2016

| **No** | **Sumber Pendapatan** | **2016** | **2015** | **Diatas (Dibawah)** | **Prosen**  **tase** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Rp** | **Rp** | **Rp** | **%** |
| 1. | PAD | 301.307.800.956,00 | 255.445.549.750,00 | 45.862.251.206,00 | 17,95 |
| 2. | Pendapatan Transfer | 1.708.302.496.239,00 | 1.572.532.273.136,00 | 135.770.223.103,00 | 8,63 |
| 3. | Lain-Lain Pendapatan Yang Sah | 2.724.767.985,000 | 6.231.557.955,00 | (3.506.789.970,00) | 56,27 |
|  | **Jumlah Realisasi Pendapatan** | **2.012.335.065.180,00** | **1.834.209.380.841,00** | **178.125.684.339,00** | **9,71** |

Realisasi pendapatan daerah tahun 2016 tersebut meningkat sebesar Rp 178.125.684.339,00 atau 9,71% dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2015 sebesar Rp 1.834.209.380.841,00. Peningkatan realisasi pendapatan tersebut terutama disebabkan antara lain intensifikasi atas pemungutan pajak, penerimaan jasa giro, hasil penjualan aset daerah yang tidak terpisahkan dan peningkatan pendapatan transfer pemerintah pusat berupa DAK.

* + 1. **Penyerapan Anggaran Belanja**

Realisasi penyerapan anggaran belanja disajikan pada ecto 24, sbb:

Tabel 24.

Penyerapan Belanja Tahun 2016

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Belanja** | **Anggaran** | **Realisasi** | **Prosen**  **tase** |
| **Rp** | **Rp** | **%** |
| 1. | Belanja Operasi | 1.615.220.478.325,00 | 1.436.088.621.711,00 | 88,91 |
| 2. | Belanja Modal | 427.452.217.675,00 | 382.070.380.920,00 | 89,38 |
| 3. | Belanja Tidak Terduga | 2.500.000.000,00 | 198.205.000,00 | 7,93 |
|  |  |  |  |  |
|  | **Total Realisasi Belanja** | **2.045.172.696.000,00** | **1.818.357.207.631,00** | **88,91** |

Realisasi belanja selama tahun 2016 sebesar Rp 1.818.357.207.631,00 atau mencapai 88,91% dari pagu anggaran belanja yang direncanakan sebesar Rp 2.045.172.696.000,00 Rendahnya penyerapan anggaran belanja terutama disebabkan oleh:

1. SKPD kurang disiplin dalam mentaati pencairan dana sesuai dengan rencana yang tertuang dalam anggaran kas yang sudah ditetapkan dalam SPD per triwulan sehingga mengakibatkan pencairan dan menumpuk pada akhir tahun.
2. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Karanganyar terkait dengan pemberian honor kegiatan yang dimulai sejak TA. 2015.

Sedangkan perkembangan realisasi belanja dalam 2 tahun terakhir disajikan dalam Tabel 25, sbb:

Tabel 25.

Perkembangan Realisasi Belanja Tahun 2016 – 2015

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Belanja** | **2016** | **2015** | **Diatas**  **(Dibawah)** | **Prosentase** |
| **Rp** | **Rp** | **Rp** | **%** |
| 1. | Bel.Operasi | 1.436.088.621.711,00 | 1.407.209.478.292,00 | 28.879.143.419,00 | 2,05 |
| 2. | Bel. Modal | 382.070.380.920,00 | 241.652.801.331,00 | (140.417.579.589,00) | 58,11 |
| 3. | Bel. Tidak Terduga | 198.205.000,00 | 0,00 | 198.205.000,00 | 0 |
| **Total Realisasi Belanja** | | **1.818.357.207.631,00** | **1.648.862.279.623,00** | **169.494.928.008,00** | **10,27** |

Realisasi belanja tahun 2016 sebesar Rp 1.818.207.631,00 tersebut meningkat sebesar Rp 169.494.928.008,00 atau 10,27 % dibandingkan realisasi belanja tahun 2015 sebesar Rp 1.648.862.279.623,00

Tabel 26.

Perkembangan Realisasi Belanja Daerah

berdasarkan Kelompok Belanja

Tahun 2016–2015

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelompok Belanja** | **2016** | | **2015** | |
| **( Rp )** | **( % )** | **( Rp )** | **( % )** |
| 1. | Belanja Operasi | 1.436.088.621.711,00 | 88,91 | 1.407.209.478.292,00 | 88,28 |
| 2. | Belanja Modal | 382.070.380.920,00 | 89,38 | 241.652.801.331,00 | 86,64 |
| 3. | Belanja Tidak Terduga | 198.205.000,00 | 7,93 | 0,00 | 0,00 |
| **Total Realisasi Belanja** | | **1.818.357.207.631,00** | **88,91** | **1.648.862.279.623,00** | **87,92** |

* + 1. **Penyerapan Anggaran Transfer**

Tabel 27.

Penyerapan Transfer Tahun 2016

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Belanja** | **Anggaran** | **Realisasi** | **Prosen**  **tase** |
| **Rp** | **Rp** | **%** |
| 1. | Transfer Bagi Hasil Pendapatan | 12.513.788.000,00 | 12.513.788.000,00 | 100 |
| 2. | Transfer Bantuan Keuangan | 255.620.410.000,00 | 255.436.681.969,00 | 99,93 |
|  |  |  |  |  |
|  | **Total Realisasi Transfer** | **268.134.198.000,00** | **267.950.469.969,00** | **99,93** |

* 1. **Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.**
     1. Kendala yang masih dihadapi Pemerintah Kabupaten Karanganyar terkait pendapatannya antara lain:

a. Masih kurangnya kesadaran para Wajib Pajak (WP) dan Wajib Retribusi (WR) dalam membayar pajak dan retribusi.

b. Penerapan sanksi yang kurang tegas terhadap wajib pajak dan wajib retribusi yang melanggar peraturan, meliputi pengenaan denda pada wajib pajak atau retribusi yang tidak dan atau terlambat membayar kewajibannya.

3.2.2. Kendala yang masih dihadapi Pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam pencapaian target belanjanya antara lain:

a. Adanya proses pengadaan barang dan jasa yang gagal lelang dan beberapa kegiatan di SKPD yang tidak bisa dilaksanakan maupun diselesaikan sesuai kontrak karena berbagai faktor;

b. Perlu perencanaan pelaksanaan pekerjaan yang lebih baik, sehingga di tahun mendatang tidak terjadi lagi penyerapan anggaran yang menumpuk di akhir tahun bahkan terdapat pekerjaan-pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan sampai tahun anggaran berakhir.

c. Terbatasnya sumber daya manusia khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan pada SKPD secara kualitas maupun kuantitas, sehingga berdampak pada lambatnya penyerapan anggaran yang telah disediakan.

**BAB IV**

**KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan Akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 89 Tahun 2016 dan praktik-praktik spesifik yang dipilih Pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 89 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah merupakan penyempurnaan dari Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah

Laporan Keuangan untuk tujuan umum disusun dan disajikan dengan basis kas untuk pengakuan pos-pos pendapatan, belanja dan pembiayaan serta basis akrual untuk pengakuan pos-pos aset, kewajiban dan ekuitas dana.

Basis akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Karanganyar adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran, serta basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam Neraca. Dalam penyusunan Laporan Arus Kas, Pemerintah Kabupaten Karanganyar menggunakan metode langsung.

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Karanganyar mencakup satu Entitas Pelaporan yaitu Pemerintah Kabupaten Karanganyar secara keseluruhan, sedangkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Karanganyar merupakan entitas akuntansi.

Kebijakan Akauntansi Pemerintah Kabupaten Karanganyar meliputi kebijakan Akuntansi pelaporan keuangan dan kebijakan akuntansi akun, yang kami rangkum sebagai berikut:

* + 1. **Kebijakan Akuntansi Pelaporan Keuangan**

1. Tujuan kebijakan akuntansi ini adalah mengatur penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas akuntansi.
2. Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan. Pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi-transaksi spesifik dan peristiwa yang lain, diatur dalam kebijakan akuntansi yang khusus.
3. Laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual.
4. Kebijakan ini berlaku untuk entitas pelaporan dan entitas akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Entitas pelaporan yaitu Pemerintah Daerah, sedangkan entitas akuntansi yaitu SKPD dan PPKD.
5. Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Pemerintah Daerah yaitu basis akrual. Namun, dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka Laporan Realisasi Anggaran disusun berdasarkan basis kas.

## Komponen Laporan Keuangan

Komponen-komponen yang terdapat dalam satu set laporan keuangan terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran (*budgetary reports*) dan laporan finansial, sehingga seluruh komponen menjadi sebagai berikut :

* + Laporan Realisasi Anggaran;
  + Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
  + Neraca;
  + Laporan Operasional;
  + Laporan Arus Kas;
  + Laporan Perubahan Ekuitas;
  + Catatan atas Laporan Keuangan.

### Laporan Realisasi Anggaran

1. Laporan Realisasi Anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan Pemerintah Daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBD.
2. Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan dan menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :
3. Pendapatan-LRA;
4. Belanja;
5. Transfer;
6. Surplus/Defisit-LRA;
7. Pembiayaan;
8. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran.
9. Laporan Realisasi Anggaran dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Penjelasan tersebut memuat hal-hal yang mempengaruhi pelaksanaan anggaran seperti kebijakan fiskal dan moneter, sebab-sebab terjadinya perbedaan yang material antara anggaran dan realisasinya, serta daftar-daftar yang merinci lebih lanjut angka-angka yang dianggap perlu untuk dijelaskan.

### Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

1. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos, sebagai berikut :
2. Saldo Anggaran Lebih awal;
3. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih;
4. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan;
5. Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya;
6. Lain-lain;
7. Saldo Anggaran Lebih akhir.

### Neraca

* + - 1. Neraca menggambarkan posisi keuangan Pemerintah Daerah mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.
      2. Pemerintah Daerah mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan non lancar, serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Sedangkan ekuitas adalah kekayaan bersih Pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah pada tanggal laporan.
      3. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas

### Laporan Operasional

1. Laporan operasional menyajikan berbagai unsure pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar secara komparatif.
2. Laporan operasional menyajikan pos-pos, sebagai berikut :
3. Pendapatan-LO dari kegiatan operasional;
4. Beban dari kegiatan operasional;
5. Surplus/defisit dari kegiatan operasional;
6. Kegiatan Non Operasional;
7. Surplus/defisit sebelum Pos Luar Biasa;
8. Pos luar biasa;
9. Surplus/defisit-LO.
10. Saldo Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan dipindahkan ke Laporan Perubahan Ekuitas.

### Laporan Arus Kas

1. Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.
2. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

### Laporan Perubahan Ekuitas

1. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan pos-pos :
2. Ekuitas awal;
3. Surplus/defisit LO pada periode bersangkutan;
4. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar,
5. Ekuitas akhir.
6. **Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas harus mempunyai referensi silang dengan informasi terkait dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

* + 1. **Kebijakan Akuntansi Akun**
       1. **Kebijakan Akuntansi Aset**
  + Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan.
  + Aset non lancar meliputi investasi jangka panjang, aset tetap, dana cadangan, dan aset lainnya.
  + Pengakuan Kas dan Setara Kas

Secara umum pengakuan aset dilakukan :

1. pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh Pemerintah Daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
2. pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah.
   * Pengukuran Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diukur dan dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

* + Penyajian dan Pengungkapan Kas dan Setara Kas

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan Pemerintah Daerah berkaitan dengan kas dan setara kas, antara lain :

1. rincian dan nilai kas yang disajikan dalam laporan keuangan;
2. rincian dan nilai kas yang ada dalam rekening kas umum daerah namun merupakan kas transitoris yang belum disetorkan ke pihak yang berkepentingan.
   * Pengakuan Piutang
3. Piutang pendapatan yang berasal dari peraturan perundang-undangan diakui pada saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas, yaitu pada saat :
4. Terdapat surat ketetapan/dokumen yang sah yang belum dilunasi ;
5. Terdapat surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan serta belum dilunasi.
6. Piutang BPJS/Jaminan Kesehatan Nasional diakui berdasarkan klaim pembayaran yang telah diverifikasi oleh BPJS Kesehatan dan telah ditetapkan jumlah definitifnya sebesar jumlah yang belum ditransfer.
7. Piutang Dana Alokasi Khusus (DAK) diakui berdasarkan klaim pembayaran yang telah diverifikasi oleh Pemerintah Pusat dan telah ditetapkan jumlah definitifnya sebesar jumlah yang belum ditransfer.
8. Piutang Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak dan Sumber Daya Alam diakui berdasarkan alokasi definitif yang telah ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku sebesar hak Daerah yang belum dibayarkan.
9. Piutang Dana Alokasi Umum (DAU) diakui berdasarkan jumlah yang ditetapkan sesuai dengan dokumen penetapan yang sah menurut ketentuan yang berlaku yang belum ditransfer dan merupakan hak Daerah.
10. Piutang Dana Alokasi Khusus (DAK) diakui berdasarkan klaim pembayaran yang telah diverifikasi oleh Pemerintah Pusat dan telah ditetapkan jumlah definitifnya sebesar jumlah yang belum ditransfer.
11. Piutang transfer lainnya diakui apabila :
12. dalam hal penyaluran tidak memerlukan persyaratan, apabila sampai dengan akhir tahun Pemerintah Pusat belum menyalurkan seluruh pembayarannya, sisa yang belum ditransfer akan menjadi hak tagih atau piutang bagi daerah penerima;
13. dalam hal pencairan dana diperlukan persyaratan, misalnya tingkat penyelesaian pekerjaan tertentu, maka timbulnya hak tagih pada saat persyaratan sudah dipenuhi, tetapi belum dilaksanakan pembayarannya oleh Pemerintah Pusat.
14. Piutang Bagi Hasil dari provinsi dihitung berdasarkan hasil realisasi pajak yang menjadi bagian daerah yang belum dibayar.
15. Piutang transfer antar daerah dihitung berdasarkan hasil realisasi pendapatan yang bersangkutan yang menjadi hak/bagian daerah penerima yang belum dibayar.
16. Piutang kelebihan transfer terjadi apabila dalam suatu tahun anggaran ada kelebihan transfer. Jika kelebihan transfer belum dikembalikan maka kelebihan dimaksud dapat dikompensasikan dengan hak transfer periode berikutnya.
17. Peristiwa yang menimbulkan hak tagih berkaitan dengan TP/TGR, harus didukung dengan bukti Surat Ketetapan Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan, yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (diluar pengadilan). Surat Ketetapan Pembebanan/SKP2K/ SKTJM/Dokumen yang dipersamakan merupakan surat keterangan tentang pengakuan bahwa kerugian tersebut menjadi tanggung jawab seseorang dan bersedia mengganti kerugian tersebut. Apabila penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah terdapat surat ketetapan, dan telah diterbitkan surat penagihan.
    * Pengukuran Piutang
18. Pengukuran piutang pendapatan yang berasal dari Peraturan Perundang-undangan, sebagai berikut :
19. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan surat ketetapan kurang bayar yang diterbitkan; atau
20. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang telah ditetapkan terutang oleh Pengadilan Pajak untuk Wajib Pajak (WP) yang mengajukan banding; atau
21. disajikan sebesar nilai yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang masih proses banding atas keberatan dan belum ditetapkan oleh majelis tuntutan ganti rugi.
22. Pengukuran piutang yang berasal dari perikatan, adalah sebagai berikut :
23. Pemberian pinjaman

Piutang pemberian pinjaman dinilai dengan jumlah yang dikeluarkan dari kas daerah dan/atau apabila berupa barang/jasa harus dinilai dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan atas barang/jasa tersebut. Apabila dalam naskah perjanjian pinjaman diatur mengenai kewajiban bunga, denda, *commitment fee* dan atau biaya-biaya pinjaman lainnya, maka pada akhir periode pelaporan harus diakui adanya bunga, denda, *commitment fee* dan/atau biaya lainnya pada periode berjalan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan.

1. Penjualan

Piutang dari penjualan diakui sebesar nilai sesuai naskah perjanjian penjualan yang terutang (belum dibayar) pada akhir periode pelaporan. Apabila dalam perjanjian dipersyaratkan adanya potongan pembayaran, maka nilai piutang harus dicatat sebesar nilai bersihnya.

1. Kemitraan

Piutang yang timbul diakui berdasarkan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam naskah perjanjian kemitraan.

1. Pemberian fasilitas/jasa

Piutang yang timbul diakui berdasarkan fasilitas atau jasa yang telah diberikan oleh Pemerintah pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan pembayaran atau uang muka yang telah diterima.

1. Pengukuran piutang transfer adalah sebagai berikut :
2. Dana Bagi Hasil disajikan sebesar nilai yang belum diterima sampai dengan tanggal pelaporan dari setiap tagihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan transfer yang berlaku;
3. Dana Alokasi Umum sebesar jumlah yang belum diterima, dalam hal terdapat kekurangan transfer DAU dari Pemerintah Pusat ke Kabupaten;
4. Dana Alokasi Khusus, disajikan sebesar klaim yang telah diverifikasi dan disetujui oleh Pemerintah Pusat.
5. Pengukuran piutang ganti rugi berdasarkan pengakuan yang dikemukakan, disajikan sebagai aset lainnya sebesar nilai yang dilunasi berdasarkan surat ketentuan penyelesaian yang telah ditetapkan;
6. Pengukuran berikutnya *(Subsequent Measurement)* terhadap pengakuan awal piutang disajikan berdasarkan nilai nominal tagihan yang belum dilunasi tersebut dikurangi penyisihan kerugian piutang tidak tertagih. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penghapusan piutang maka masing-masing jenis piutang disajikan setelah dikurangi piutang yang dihapuskan.
   * Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan *(net realizable value),* yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.
   * Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 (empat) dengan klasifikasi sebagai berikut :
7. Kualitas Piutang Lancar;
8. Kualitas Piutang Kurang Lancar;
9. Kualitas Piutang Diragukan;
10. Kualitas Piutang Macet.
    * Penggolongan kualitas piutang pajak yang pemungutannya dihitung sendiri oleh wajib pajak *(self assessment)* dan piutang pajak yang penghitungan/penetapan ditetapkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk *(official assessment)* dilakukan dengan ketentuan :
11. Kualitas lancar, dengan kriteria umur piutang kurang dari 1 (satu) tahun dari tanggal jatuh tempo;
12. Kualitas kurang lancar, dengan kriteria umur piutang 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun dari tanggal jatuh tempo;
13. Kualitas diragukan, dengan kriteria umur piutang lebih dari 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dari tanggal jatuh tempo;
14. Kualitas Macet, dengan kriteria:

* Umur piutang diatas 5 (lima) tahun dari tanggal jatuh tempo; dan/atau
* Wajib Pajak tidak ditemukan; dan/atau
* Wajib Pajak meninggal dunia; dan/atau
* Wajib Pajak mengalami musibah *(force majeure)*
* Penggolongan kualitas piutang bukan pajak khusus untuk obyek retribusi, dapat dibedakan berdasarkan karakteristik sebagai berikut :

1. Kualitas lancar, jika umur piutang 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) bulan dari tanggal jatuh tempo;
2. Kualitas kurang lancar, jika umur piutang lebih dari 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan dari tanggal jatuh tempo;
3. Kualitas diragukan, jika umur piutang lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan dari tanggal jatuh tempo;
4. Kualitas macet, jika umur piutang lebih dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal jatuh tempo.

* Penggolongan kualitas piutang bukan pajak selain sebagaimana disebutkan angka 11) diatas, dilakukan dengan ketentuan :

1. Kualitas lancar, apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan;
2. Kualitas kurang lancar, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan atau umur piutang lebih dari 1 (satu) bulan sampai dengan 2 (dua) bulan dari tanggal jatuh tempo;
3. Kualitas diragukan, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan atau umur piutang lebih dari 2 (dua) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan dari tanggal jatuh tempo; dan
4. Kualitas Macet, apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan atau umur piutang lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal jatuh tempo.

* Penyisihan piutang tidak tertagih, ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. 0,5% (setengah perseratus) dari piutang yang memiliki kualitas lancar;
2. 10% (sepuluh perseratus) dari piutang dengan kualitas kurang lancar;
3. 50% (lima puluh perseratus) dari Piutang dengan kualitas diragukan;
4. 100% (seratus perseratus) dari Piutang dengan kualitas macet.

* Pencatatan transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan, apabila masih terdapat saldo piutang, maka dihitung nilai penyisihan piutang tidak tertagih sesuai dengan kualitas piutangnya.
* Apabila kualitas piutang masih sama pada tanggal pelaporan, maka tidak perlu dilakukan jurnal penyesuaian cukup diungkapkan di dalam CaLK, namun bila kualitas piutang menurun, maka dilakukan penambahan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal. Sebaliknya, apabila kualitas piutang meningkat misalnya akibat restrukturisasi, maka dilakukan pengurangan terhadap nilai penyisihan piutang tidak tertagih sebesar selisih antara angka yang seharusnya disajikan dalam neraca dengan saldo awal.
* Pengungkapan Piutang

1. Piutang disajikan dan diungkapkan secara memadai. Informasi mengenai akun piutang diungkapkan secara cukup dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Informasi dimaksud dapat berupa :
2. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penilaian, pengakuan, dan pengukuran piutang;
3. rincian jenis-jenis, saldo menurut umur untuk mengetahui tingkat kolektibilitasnya;
4. penjelasan atas penyelesaian piutang;
5. jaminan atau sita jaminan jika ada.
6. Tuntutan ganti rugi/tuntutan perbendaharaan yang masih dalam proses penyelesaian, baik melalui cara damai maupun pengadilan juga harus diungkapkan.
7. Penghapusbukuan piutang harus diungkapkan secara cukup dalam Catatan atas Laporan Keuangan agar lebih informatif. Informasi yang perlu diungkapkan misalnya jenis piutang, nama debitur, nilai piutang, nomor dan tanggal keputusan penghapusan piutang, dasar pertimbangan penghapusbukuan dan penjelasan lainnya yang dianggap perlu.
8. Terhadap kejadian adanya piutang yang telah dihapus buku, ternyata di kemudian hari diterima pembayaran/pelunasannya maka penerimaan tersebut dicatat sebagai penerimaan kas pada periode yang bersangkutan dengan lawan perkiraan penerimaan pendapatan Pajak/PNBP atau melalui akun Penerimaan Pembiayaan, tergantung dari jenis piutang.

* Beban Dibayar Dimuka
  1. Pengakuan Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diakui pada saat kas dikeluarkan namun belum menimbulkan kewajiban.

* 1. Pengukuran Beban Dibayar Dimuka

Pengukuran beban dibayar dimuka dilakukan berdasarkan jumlah kas yang dikeluarkan/dibayarkan.

* 1. Pengungkapan Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diungkapkan sebagai akun yang terklasifikasi dalam aset lancar karena akun ini biasanya segera menjadi kewajiban dalam satu periode akuntansi.

* Persediaan

1. Pengakuan Persediaan
2. Persediaan diakui :
   1. pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Pemerintah Daerah, dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
   2. pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau kepenguasaannya berpindah.
3. Pengakuan persediaan pada akhir periode akuntansi, dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi fisik.
4. Pengukuran Persediaan
5. Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, yaitu pengukuran persediaan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir/harga pokok produksi terakhir/nilai wajar.
6. Persediaan disajikan sebesar :
7. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
8. Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis.
9. Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar (*arm length transaction*).
10. Penyajian dan Pengungkapan Persediaan
11. Persediaan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar.
12. Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan :
13. persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan
14. jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi rusak atau usang.

* Investasi Jangka Panjang
  + - 1. Pengakuan Investasi Jangka Panjang

1) Investasi dapat diakui apabila memenuhi kriteria kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh Pemerintah Daerah.

2) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

3) Hasil Investasi Jangka Panjang dapat berupa :

* + 1. Deviden Tunai;
    2. Deviden Saham; dan
    3. Bagian Laba.

Pengakuan untuk hasil investasi untuk deviden dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

* + 1. Hasil investasi berupa dividen tunai yang diperoleh dari penyertaan modal Pemerintah yang pencatatannya menggunakan metode biaya, dicatat sebagai pendapatan hasil investasi (Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah).
    2. Apabila menggunakan metode ekuitas, bagian laba berupa dividen tunai yang diperoleh oleh Pemerintah dicatat sebagai pendapatan hasil investasi (dalam jurnal dengan basis kas) dan mengurangi nilai investasi Pemerintah (dalam jurnal berbasis akrual).

5) Pengakuan hasil investasi untuk Dividen dalam bentuk saham yang diterima baik dengan metode biaya maupun metode ekuitas akan menambah nilai investasi Pemerintah.

6) Pengakuan hasil investasi untuk Bagian Laba dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Hasil investasi yang diperoleh dari penyertaan modal Pemerintah berupa bagian laba dari penerima investasi (*investee)* yang pencatatannya menggunakan metode biaya tidak dilakukan pencatatan.
2. Apabila menggunakan metode ekuitas, bagian laba tersebut dicatat sebagai penambahan investasi dan pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan investasi.
   1. Pengukuran Investasi Jangka Panjang
3. Sesuai dengan sifat penanamannya, pengukuran investasi jangka panjang untuk investasi permanen misalnya penyertaan modal Pemerintah Daerah, dicatat sebesar biaya perolehan, meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.
4. Sesuai dengan sifat penanamannya, pengukuran investasi jangka panjang untuk investasi nonpermanen yaitu :
5. Dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.
6. Yang dimaksudkan untuk penyehatan/ penyelamatan perekonomian, dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan. Untuk penyehatan/penyelamatan perekonomian misalnya dana talangan dalam rangka penyehatan perbankan.
7. Dalam bentuk penanaman modal di proyek-proyek pembangunan Pemerintah Daerah dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga.
8. Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah Daerah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah Daerah adalah sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
9. Harga perolehan investasi dalam valuta asing yang dibayar dengan mata uang asing yang sama harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.
10. Investasi non permanen lainnya dalam bentuk dana bergulir merupakan dana yang dipinjamkan untuk dikelola dan digulirkan kepada masyarakat oleh Pengguna Anggaran atau Kuasa Pengguna Anggaran yang bertujuan meningkatkan ekonomi rakyat dan tujuan lainnya. Investasi non permanen dalam bentuk dana bergulir dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).
11. Untuk dapat menyajikan investasi non permanen dana bergulir sesuai nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) perlu disusun *aging schedule* dana bergulir dengan ketentuan sebagai berikut :
12. Dana bergulir dalam kategori lancar adalah dana bergulir yang belum jatuh tempo dan atau pemenuhan kewajibannya sesuai ketentuan yang ada dalam perjanjian;
13. Dana bergulir dalam kategori kurang lancar adalah dana bergulir yang pemenuhan kewajibannya tidak sesuai ketentuan yang ada dan masih dalam periode perjanjian.
14. Dana bergulir dalam kategori macet adalah dana bergulir yang pinjaman/sisa pinjaman yang ada telah melewati tanggal jatuh tempo.
15. Diskonto atau premi pada pembelian investasi diamortisasi selama periode dari pembelian sampai saat jatuh tempo sehingga hasil yang konstan diperoleh dari investasi tersebut.
16. Diskonto atau premi yang diamortisasi tersebut dikreditkan atau didebetkan pada pendapatan bunga, sehingga merupakan penambahan atau pengurangan dari nilai tercatat investasi (*carrying value*) tersebut.
17. Penilaian investasi Pemerintah dilakukan dengan tiga metode yaitu :
18. Metode Biaya;
19. Metode Ekuitas;
20. Metode Nilai Bersih yang dapat direalisasikan.
21. Metode biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi berdasarkan harga perolehan.
22. Metode ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal berdasarkan harga perolehan. Nilai investasi tersebut kemudian disesuaikan dengan perubahan bagian investor atas kekayaan bersih/ekuitas dari badan usaha penerima investasi (*investee*) yang terjadi sesudah perolehan awal investasi.
23. Metode biaya digunakan jika kepemilikan kurang dari 20%. Dengan menggunakan metode biaya, investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Penghasilan atas investasi tersebut diakui sebesar bagian hasil yang diterima dan tidak mempengaruhi besarnya investasi pada badan usaha/badan hukum yang terkait.
24. Metode ekuitas digunakan jika kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan atau jika kepemilikan lebih dari 50%. Dengan menggunakan metode ekuitas Pemerintah mencatat investasi awal sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi Pemerintah setelah tanggal perolehan. Bagian laba kecuali dividen dalam bentuk saham yang diterima Pemerintah akan mengurangi nilai investasi Pemerintah. Penyesuaian terhadap nilai investasi juga diperlukan untuk mengubah porsi kepemilikan investasi Pemerintah, misalnya adanya perubahan yang timbul akibat pengaruh valuta asing serta revaluasi aset tetap.
25. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan jika kepemilikan bersifat nonpermanen. Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat.
    1. Penyajian dan Pengungkapan Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang disajikan dalam Neraca dan rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Perlu diungkapkan metode penilaian dan jenis investasi yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah.

* 1. Penyisihan Investasi Non Permanen Dana Bergulir
     + - 1. Penyisihan investasi non permanen dana bergulir yang kemungkinan tidak tertagih diprediksi berdasarkan pengalaman masa lalu dengan melakukan analisa terhadap saldo-saldo investasi non permanen dana bergulir yang masih beredar (*outstanding)*.
         2. Penyisihan investasi non permanen dana bergulir diperhitungkan dan dibukukan dalam periode yang sama dengan periode timbulnya investasi non permanen dana bergulir.
         3. Cadangan penyisihan investasi non permanen dana bergulir diperhitungkan atas pinjaman dalam kategori macet dengan menggunakan perhitungan 50 % (lima puluh perseratus) dari klasifikasi pinjaman macet untuk pinjaman yang didukung dengan jaminan (agunan) dan 75 % (tujuh puluh lima perseratus) apabila tidak ada jaminan/agunan.
         4. Penyisihan investasi non permanen dana bergulir di Neraca disajikan sebagai unsur pengurang dari investasi non permanen dana bergulir yang bersangkutan.
* **Aset Tetap**

##### Pengakuan Aset Tetap

1. Pada umumnya aset tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal.
2. Pengakuan aset tetap akan andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
3. Saat pengakuan aset akan dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor. Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

##### Pengukuran Aset Tetap

* + - 1. Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan.
      2. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
      3. Untuk tujuan pernyataan ini, penggunaan nilai wajar pada saat perolehan untuk kondisi pada paragraf diatas bukan merupakan suatu proses penilaian kembali (*revaluasi*) dan tetap konsisten dengan biaya perolehan. Penilaian kembali yang dimaksud hanya diterapkan pada penilaian untuk periode pelaporan selanjutnya, bukan pada saat perolehan awal.
      4. Pengukuran dapat dipertimbangkan andal bila terdapat transaksi pertukaran dengan bukti pembelian aset tetap yang mengidentifikasikan biayanya. Dalam keadaan suatu aset yang dikonstruksi/dibangun sendiri, suatu pengukuran yang dapat diandalkan atas biaya dapat diperoleh dari transaksi pihak eksternal dengan entitas tersebut untuk perolehan bahan baku, tenaga kerja dan biaya lain yang digunakan dalam proses konstruksi.
      5. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.
      6. Biaya perolehan, di luar harga beli aset, dapat dikapitalisasi sepanjang nilainya memenuhi batasan minimal kapitalisasi (*capitalization threshold*). Batasan ini ditetapkan pada kebijakan mengenai kapitalisasi aset tetap.

7).Biaya administrasi dan biaya umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya aset tetap sepanjang biaya tersebut tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset atau membawa aset ke kondisi kerjanya.

##### c. Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap

1. Aset Tetap disajikan dalam Neraca dan rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).
2. Laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagai berikut :
3. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*), apabila telah dilaksanakan sensus;
4. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan :
5. penambahan;
6. pelepasan;
7. akumulasi penyusutan, dan perubahan nilai jika ada;
8. mutasi aset tetap lainnya.
9. Informasi penyusutan, meliputi :
10. nilai penyusutan;
11. metode penyusutan yang digunakan;
12. masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;
13. nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.
14. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengungkapan aset tetap adalah sebagai berikut :
15. Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional Pemerintah Daerah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.
16. Jika penyelesaian pengerjaan suatu aset tetap melebihi dan atau melewati satu periode tahun anggaran, maka aset tetap yang belum selesai tersebut digolongkan dan dilaporkan sebagai konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai.
17. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, dan memenuhi nilai batasan kapitalisasi harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.
18. Pemerintah Daerah tidak harus menyajikan aset bersejarah (*heritage assets*) di neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
19. Beberapa aset bersejarah juga memberikan potensi manfaat lainnya kepada Pemerintah Daerah selain nilai sejarahnya, sebagai contoh bangunan bersejarah digunakan untuk ruang perkantoran. Untuk kasus tersebut, aset ini akan diterapkan prinsip-prinsip yang sama seperti aset tetap lainnya.
20. Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari Neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
21. Suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa yang akan datang. Eliminasi aset tetap tersebut didasarkan pada tanggal transaksi yang tertera pada dokumen bukti pendukung.
22. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah Daerah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya (*carrying amount*).
23. Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap dan akun ekuitas.

##### Penyusutan

##### Metode penyusutan yang dipergunakan adalah Metode garis lurus (*straight line method*).

* 1. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.
  2. Penetapan tentang masa manfaat aset tetap diatur dalam Peraturan Bupati tersendiri yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati tentang Kebijakan Akuntansi berbasis akrual ini.

4) Aset tetap yang tidak disusutkan yaitu Tanah, konstruksi dalam pengerjaan, buku-buku perpustakaan, hewan ternak, dan tanaman.

5) Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya dalam neraca berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga dan Aset *Idle* disusutkan sebagaimana layaknya Aset Tetap.

6) Penyusutan tidak dilakukan terhadap Aset Tetap yang direklasifikasikan sebagai Aset Lainnya berupa :

1. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan berita acara, pernyataan oleh pengguna barang atau dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusannya; dan
2. Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penetapan tentang penambahan masa manfaat aset tetap karena adanya perbaikan terhadap aset tetap baik berupa *overhaul* dan renovasi diatur dalam Peraturan Bupati tersendiri yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati tentang Kebijakan Akuntansi berbasis akrual ini.

##### Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan

* 1. Pengakuan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan pada saat penyusunan laporan keuangan jika :

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh; dan
2. Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan
3. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
   1. Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan

* 1. Pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai Konstruksi Dalam Pengerjaan pada akhir periode akuntansi :

1. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
2. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya;
3. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
4. Uang muka kerja yang diberikan; dan
5. Retensi.

* Dana Cadangan

##### Pengakuan Dana Cadangan

Dana Cadangan diakui pada saat terjadi pemindahan klasifikasi dari kas ke dana cadangan.

##### Pengukuran Dana Cadangan

1. Dana Cadangan diukur sesuai dengan nilai nominal dari kas yang diklasifikasikan ke dana cadangan.
2. Pencairan Dana Cadangan mengurangi Dana Cadangan yang bersangkutan
3. Pembentukan Dana Cadangan menambah Dana Cadangan yang bersangkutan.
4. Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan di Pemerintah Daerah merupakan penambah Dana Cadangan.

##### Penyajian dan Pengungkapan Dana Cadangan

1. Dana Cadangan disajikan dalam Neraca pada kelompok Aset Non Lancar. Rinciannya dijelaskan dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).
2. Hasil-hasil yang diperoleh dari pengelolaan Dana Cadangan dicatat sebagai pendapatan-LRA dalam pos pendapatan asli daerah lainnya, kemudian ditambahkan dalam Dana Cadangan dengan mekanisme pembentukan Dana Cadangan dengan nilai sebesar hasil yang diperoleh dari pengelolaan tersebut. Hal ini juga perlu diungkapkan dalam dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

* Aset Lainnya

##### Pengakuan Aset Lainnya

1. Aset lainnya diakui pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah.
2. Tagihan penjualan angsuran diakui saat transaksi penjualan rumah dinas dan kendaraan dinas serta aset lainnya kepada pegawai terjadi berdasarkan dokumen sumber Memo Penyesuaian (MP). Memo ini dibuat berdasarkan informasi dari Bendahara Pengeluaran atau BUD tentang terjadinya transaksi penjualan rumah, kendaraan dinas dan lain-lain.
3. Tuntutan Ganti Rugi diakui bila telah memenuhi kriteria :
4. Telah ditandatanganinya Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM); atau
5. Telah diterbitkan Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian (SKP2K) kepada pihak yang dikenakan Tuntutan Ganti Rugi.
6. Aset Tidak Berwujud diakui pada saat :

Manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan atau jasa potensial yang diakibatkan dari Aset Tidak Berwujud tersebut akan mengalir kepada/dinikmati oleh entitas.

1. Pengakuan Aset Lain-lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain.

##### Pengukuran Aset Lainnya

1. Aset lainnya diukur sesuai dengan biaya perolehan atau sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
2. Pengukuran Tagihan Penjualan Angsuran dilakukan berdasarkan nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
3. Pengukuran Tuntutan Ganti Rugi dilakukan berdasarkan nilai nominal dari Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) atau Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian Sementara (SKP2K).
4. Pengukuran aset berdasarkan Kemitraan dengan Pihak Ketiga dinilai berdasarkan:
5. Aset yang diserahkan oleh Pemerintah untuk diusahakan dalam perjanjian kerjasama/kemitraan harus dicatat sebagai aset kerjasama/kemitraan sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian, dipilih yang paling objektif atau paling berdaya uji.
6. Dana yang ditanamkan Pemerintah dalam Kerjasama/Kemitraan dicatat sebagai penyertaan Kerjasama/Kemitraan. Di sisi lain, investor mencatat dana yang diterima ini sebagai kewajiban.
7. Aset hasil kerjasama yang telah diserahkan kepada Pemerintah setelah berakhirnya perjanjian dan telah ditetapkan status penggunaannya, dicatat sebesar nilai bersih yang tercatat atau sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diserahkan, dipilih yang paling objektif atau paling berdaya uji.

Aset Tidak Berwujud diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas untuk memperoleh suatu Aset Tidak Berwujud hingga siap untuk digunakan dan Aset Tidak Berwujud tersebut mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan dimasa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir masuk kedalam entitas tersebut

1. Pengukuran Aset Tidak Berwujud yang diperoleh secara internal adalah :
2. Aset Tidak Berwujud dari kegiatan pengembangan yang memenuhi syarat pengakuan, diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya yang dikeluarkan sejak memenuhi kriteria pengakuan.
3. Pengeluaran atas unsur tidak berwujud yang awalnya telah diakui oleh entitas sebagai beban tidak boleh diakui sebagai bagian dari harga perolehan Aset Tidak Berwujud di kemudian hari.
4. Aset Tidak Berwujud yang dihasilkan dari pengembangan *software* komputer, maka pengeluaran yang dapat dikapitalisasi adalah pengeluaran tahap pengembangan aplikasi.
5. Aset yang memenuhi definisi dan syarat pengakuan Aset Tidak Berwujud, namun biaya perolehannya tidak dapat ditelusuri dapat disajikan sebesar nilai wajar.
6. Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah direklasifikasi ke dalam Aset Lain-lain menurut nilai tercatatnya.
7. Aset lain–lain yang berasal dari reklasifikasi aset tetap disusutkan mengikuti kebijakan penyusutan aset tetap.
8. Penyajian dan Pengungkapan Aset Lainnya
9. Secara umum Aset lainnya disajikan dalam Neraca pada kelompok Aset Non Lancar. Rinciannya dijelaskan dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).
10. Pengungkapan Tagihan Penjualan Angsuran di Laporan Keuangan maupun Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) disesuaikan dengan kebutuhan daerah, misalnya klasifikasi Tagihan Penjualan Angsuran menurut debitur.
11. Pengungkapan Tuntutan Ganti Rugi di Laporan Keuangan maupun Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) disesuaikan dengan kebutuhan daerah, misalnya klasifikasi Tuntutan Ganti Rugi menurut nama pegawai.
12. Pengungkapan Kemitraan dengan Pihak Ketiga di Laporan Keuangan maupun Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) disesuaikan dengan kebutuhan daerah, misalnya klasifikasi kemitraan dengan pihak ketiga menurut jenisnya.
13. Aset Tetap Tak Berwujud disajikan dalam neraca sebagai bagian dari Aset Lainnya. Hal-hal yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan atas Aset Tidak Berwujud antara lain sebagai berikut :
14. Masa manfaat dan metode amortisasi;
15. Nilai tercatat bruto, akumulasi amortisasi dan nilai sisa Aset Tidak Berwujud;
16. Penambahan maupun penurunan nilai tercatat pada awal dan akhir periode, termasuk penghentian dan pelepasan Aset Tidak Berwujud.
17. Aset Lain-lain disajikan di dalam kelompok Aset Lainnya dan diungkapkan secara memadai di dalam CaLK. Hal-hal yang perlu diungkapkan antara lain adalah faktor-faktor yang menyebabkan dilakukannya penghentian penggunaan, jenis aset tetap yang dihentikan penggunaannya, dan informasi lainnya yang relevan.

* Amortisasi Aset Lainnya
  1. Pengakuan Amortisasi Aset Lainnya

Pengakuan amortisasi aset lainnya dilakukan pada saat akhir tahun saat akan dilakukan penyusunan laporan keuangan atau pada saat aset tersebut akan dipindah tangankan.

* 1. Pengukuran Amortisasi Aset Lainnya
     + - 1. Pengukuran jumlah amortisasi dapat dilakukan dengan metode garis lurus.
         2. Masa manfaat amortisasi dapat dibatasi oleh ketentuan hukum, peraturan, atau kontrak
  2. Pengungkapan Amortisasi Aset Lainnya

Amortisasi aset lainnya diungkapkan dalam neraca dalam akun Akumulasi Amortisasi yang akan mengurangi nilai buku dari aset lainnya tersebut. Selain itu amortisasi juga akan diungkapkan dalam Laporan Operasional sebagai Beban Amortisasi.

* + - 1. **Kebijakan akuntansi kewajiban**
* **Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)**
  1. Pengakuan Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)

Utang PFK diakui pada saat dilakukan pemotongan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas pengeluaran dari kas daerah untuk pembayaran tertentu seperti gaji dan tunjangan pegawai serta pengadaan barang dan jasa termasuk barang modal atau pada saat terbitnya SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana).

* 1. Pengukuran Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk akun ini adalah sebesar kewajiban PFK yang sudah dipotong oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) namun belum disetorkan kepada yang berkepentingan.

* 1. Penyajian dan Pengungkapan Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)

1. Utang PFK merupakan utang jangka pendek yang harus segera dibayar. Oleh karena itu terhadap utang semacam ini disajikan di neraca dengan klasifikasi/pos Kewajiban Jangka Pendek.
2. Pada akhir periode pelaporan jika masih terdapat saldo pungutan/potongan yang belum disetorkan kepada pihak lain. Jumlah saldo pungutan/potongan tersebut harus dicatat pada laporan keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan.

* **Utang Bunga**
  1. Pengakuan Utang Bunga (*Accrued Interest*)

Utang bunga sebagai bagian dari kewajiban atas pokok utang berupa kewajiban bunga atau *commitment fee* yang telah terjadi dan belum dibayar, pada dasarnya berakumulasi seiring dengan berjalannya waktu, tetapi demi kepraktisan diakui pada setiap akhir periode pelaporan.

* 1. Pengukuran Utang Bunga (*Accrued Interest*)

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk akun ini adalah sebesar kewajiban bunga atau *commitment fee* yang telah terjadi tetapi belum dibayar oleh Pemerintah. Besaran kewajiban tersebut pada naskah perjanjian pinjaman biasanya dinyatakan dalam persentase dan periode tertentu yang telah disepakati oleh para pihak.

* 1. Penyajian dan Pengungkapan Utang Bunga *(Accrued Interest)*

Utang bunga maupun *commitment fee* merupakan kewajiban jangka pendek atas pembayaran bunga sampai dengan tanggal pelaporan. Rincian utang bunga maupun *commitment fee* untuk masing-masing jenis utang diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Utang bunga maupun utang *commitment fee* diungkapkan dalam CaLK secara terpisah.

* **Utang Jangka Pendek Lainnya**

1. Pengakuan Utang Jangka Pendek Lainnya

Pengakuan utang jangka pendek lainnya pada saat terdapat penerimaan kas namun sampai dengan tanggal pelaporan belum dapat diakui sebagai pendapatan.

1. Pengukuran Utang Jangka Pendek Lainnya

Pengukuran atas utang jangka pendek lainnya berdasarkan dari nilai yang belum dapat diakui sebagai pendapatan pada akhir periode akuntansi atau tanggal pelaporan.

1. Pengungkapan Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang jangka pendek lainnya diungkapkan dalam neraca dalam klasifikasi kewajiban jangka pendek.

* **Kewajiban Untuk Dikonsolidasi**
  1. Pengakuan Kewajiban untuk Dikonsolidasikan

Pengakuan aset untuk dikonsolidasikan pada saat terjadi transaksi yang melibatkan transaksi SKPD.

* 1. Pengukuran Kewajiban untuk Dikonsolidasikan

1. Pengukuran kewajiban untuk dikonsolidasikan berdasarkan nilai transaksi dari transaksi yang terjadi.
2. Kewajiban untuk dikonsolidasikan ini akan mempunyai nilai yang sama dengan Aset untuk dikonsolidasikan sehingga pada saat dilakukan penyusunan laporan konsolidasi akun-akun ini akan saling mengeliminasi.
   1. Pengungkapan Kewajiban untuk Dikonsolidasikan

Kewajiban untuk dikonsolidasikan diungkapkan pada Neraca dalam klasifikasi Kewajiban Jangka Pendek. Akun ini disajikan hanya pada PPKD. Pada laporan konsolidasi akun ini tereliminasi.

* **Bagian Lancar Utang Jangka Panjang**
  1. Pengakuan Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

1. Akun ini diakui pada saat melakukan reklasifikasi pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca pada setiap akhir periode akuntansi, kecuali bagian lancar utang jangka panjang yang akan didanai kembali.
2. Termasuk dalam Bagian Lancar Utang Jangka Panjang adalah utang jangka panjang yang persyaratan tertentunya telah dilanggar sehingga kewajiban tersebut menjadi kewajiban jangka pendek (*payable on demand*).
   1. Pengukuran Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Nilai yang dicantumkan di neraca untuk bagian lancar utang jangka panjang adalah sebesar jumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Dalam kasus kewajiban jangka pendek yang terjadi karena *payable on demand*, nilai yang dicantumkan di neraca adalah sebesar saldo utang jangka panjang beserta denda dan kewajiban lainnya yang harus ditanggung oleh peminjam sesuai perjanjian.

* 1. Penyajian dan Pengungkapan Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang disajikan dineraca sebagai kewajiban jangka pendek. Rincian Bagian Lancar Utang Jangka Panjang untuk masing-masing jenis utang/pemberi pinjaman diungkapkan di CaLK.

#### Pendapatan Diterima Dimuka

* 1. **Pengakuan Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan Diterima Dimuka diakui pada saat terdapat/timbul klaim pihak ketiga kepada Pemerintah Daerah terkait kas yang telah diterima dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan barang/jasa dari Pemerintah Daerah.

* 1. **Pengukuran Pendapatan Diterima Dimuka**

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk akun ini adalah sebesar bagian barang/jasa yang belum diserahkan oleh Pemerintah Daerah kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal neraca.

* 1. **Penyajian dan Pengungkapan** Pendapatan Diterima Dimuka disajikan sebagai kewajiban jangka pendek di neraca. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

#### Utang Beban

1. **Pengakuan Utang Beban**

Utang Beban diakui pada saat :

1. Beban secara peraturan perundang-undangan sudah terjadi tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.
2. Terdapat klaim pihak ketiga, biasanya dinyatakan dalam bentuk surat penagihan atau invoice, kepada Pemerintah Daerah terkait penerimaan barang/jasa yang belum diselesaikan pembayarannya oleh Pemerintah Daerah.
3. Barang yang dibeli sudah diterima tetapi belum dibayar atau pada saat barang sudah diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan (dalam perjalanan) tetapi sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayar.
4. **Pengukuran Utang Beban**

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk akun ini adalah sebesar beban yang belum dibayar oleh Pemerintah Daerah sesuai perjanjian atau perikatan sampai dengan tanggal neraca.

1. **Penyajian dan pengungkapan Utang Beban**

Utang Beban disajikan Neraca dalam klasifikasi kewajiban jangka pendek dan rinciannya diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

#### Utang Jangka Pendek Lainnya

* 1. **Pengakuan Utang Jangka Pendek Lainnya**

Utang Jangka Pendek Lainnya diakui pada saat terdapat/ timbul klaim kepada Pemerintah Daerah terkait kas yang telah diterima tetapi belum ada pembayaran/pengakuan sampai dengan tanggal pelaporan.

* 1. **Pengukuran Utang Jangka Pendek Lainnya**

Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk akun ini adalah sebesar kewajiban yang belum dibayar/diakui sampai dengan tanggal neraca.

* 1. **Penyajian dan Pengungkapan Utang Jangka Pendek Lainnya**

Utang Jangka Pendek Lainnya disajikan sebagai kewajiban jangka pendek di Neraca. Rinciannya diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

* + - 1. **Kebijakan Akuntansi Ekuitas**
  1. **Pengakuan Ekuitas**

Pengakuan ekuitas berdasarkan saat pengakuan aset dan kewajiban.

* 1. **Pengukuran Ekuitas**

Pengukuran atas ekuitas berdasarkan pengukuran atas aset dan kewajiban.

* 1. **Penyajian dan Pengungkapan Ekuitas**

Ekuitas disajikan dalam Neraca dan dijelaskan rinciannya dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

* + 1. **Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LRA**
* **Pengakuan Pendapatan LRA**

1. Sesuai dengan Paragraf 21 PSAP No. 02 Lampiran I Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Paragraf 22 PSAP Nomor 02 Lampiran II Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 maka pengakuan atas pendapatan telah dinterpretasikan dalam IPSAP Nomor 02. Pengakuan Pendapatan-LRA ditentukan oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) sebagai pemegang otoritas dan bukan semata-mata oleh Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) sebagai salah satu tempat penampungannya.
2. Pendapatan LRA diakui menjadi pendapatan daerah pada saat :
3. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima pada RKUD.
4. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh Bendahara Penerimaan dan hingga tanggal pelaporan belum disetorkan ke RKUD.
5. Kas atas pendapatan tersebut telah diterima satker/SKPD dan digunakan langsung tanpa disetor ke RKUD, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
6. Kas atas pendapatan yang berasal dari hibah langsung dalam/luar negeri yang digunakan untuk mendanai pengeluaran entitas telah diterima, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD.
7. Kas atas pendapatan yang diterima entitas lain di luar entitas Pemerintah berdasarkan otoritas yang diberikan oleh BUD, dan BUD mengakuinya sebagai pendapatan.

* **.Pengukuran Pendapatan LRA**

1. Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
2. Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

* **Penyajian dan Pengungkapan Pendapatan LRA**

Pendapatan–LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan basis kas dan disajikan dalam mata uang rupiah. Rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

**Pendapatan Asli Daerah**

1. Pengakuan Pendapatan Asli Daerah–LRA

Pendapatan Asli Daerah–LRA diakui pada saat kas atas pendapatan tersebut telah diterima oleh Bendahara Penerimaan maupun oleh BUD.

1. Pengukuran Pendapatan Asli Daerah–LRA

Pendapatan Asli Daerah–LRA diukur sesuai dengan jumlah nilai yang diterima dan tercantum dalam Bukti Penerimaan atau Surat tanda Setoran.

1. Penyajian dan Pengungkapan Pendapatan Asli Daerah–LRA

Pendapatan Asli Daerah–LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan basis kas dan disajikan dalam mata uang rupiah. Rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

**Pendapatan Transfer–LRA**

1. **Pengakuan Pendapatan Transfer–LRA**
2. Pengakuan Pendapatan Transfer–LRA adalah pada saat diterimanya Pendapatan Transfer–LRA pada Rekening Kas Umum Daerah (RKUD). Pengakuan ini dapat didasarkan pada dokumen Nota Kredit dari Bank yang ditunjuk sebagai RKUD.
3. Pendapatan Transfer–LRA ini hanya diakui dan dicatat di Bendahara Umum Daerah (BUD) atau dicatat oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD).
4. **Pengukuran Pendapatan Transfer–LRA**

Pengukuran Pendapatan Transfer–LRA sesuai dengan jumlah nominal alokasi dana yang diterima dalam RKUD.

1. **Penyajian dan Pengungkapan Pendapatan Transfer–LRA**

Pendapatan Transfer–LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan basis kas dan disajikan dalam mata uang rupiah. Rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

**Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah–LRA**

1. **Pengakuan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah–LRA**
2. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah–LRA diakui pada saat diterimanya kas atas pendapatan tersebut pada Rekening Umum Kas Daerah (RKUD).
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah–LRA diakui oleh PPKD.
4. **Pengukuran Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah–LRA**

Pengukuran Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah–LRA sesuai dengan jumlah nilai kas yang diterima atas pendapatan tersebut pada Rekening Umum Kas Daerah (RKUD).

1. **Penyajian dan Pengungkapan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah–LRA**

Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah–LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan basis kas dan disajikan dalam mata uang rupiah. Rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1. **Kebijakan Akuntansi Belanja**
2. **Pengakuan**

Belanja diakui pada saat :

1. Terjadinya pengeluaran dari RKUD.
2. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan dengan terbitnya SP2D GU atau SP2D Nihil.
3. Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan berpedoman pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.
4. **Pengukuran**
   * + 1. Pengukuran belanja berdasarkan realisasi klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran.
       2. Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.
5. **Penyajian dan pengungkapan**
6. Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA)sesuai dengan klasifikasi ekonomi, yaitu :
   1. Belanja Operasi;
   2. Belanja Modal;
   3. Belanja Tak Terduga.

Dan dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1. Belanja disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila pengeluaran kas atas belanja dalam mata uang asing, maka pengeluaran tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
2. Perlu diungkapkan juga mengenai pengeluaran belanja tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran, penjelasan sebab-sebab tidak terserapnya anggaran belanja daerah, referensi silang antar akun belanja modal dengan penambahan aset tetap, penjelasan kejadian luar biasa dan informasi lainnya yang dianggap perlu.
3. **Kebijakan Akuntansi Transfer**
4. **Pengakuan**
5. Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer
6. Untuk kepentingan penyajian transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran, pengakuan atas transfer masuk dilakukan pada saat transfer masuk ke Rekening Kas Umum Daerah.
7. Untuk kepentingan penyajian pendapatan transfer pada dalam Laporan Operasional, pengakuan masing-masing jenis pendapatan transfer dilakukan pada saat :
   * + - 1. Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*); atau
         2. Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*).
8. Pengakuan pendapatan transfer dilakukan bersamaan dengan penerimaan kas selama periode berjalan. Sedangkan pada saat penyusunan laporan keuangan, pendapatan transfer dapat diakui sebelum penerimaan kas apabila terdapat penetapan hak pendapatan daerah berdasarkan dokumen yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Transfer Keluar dan Beban Transfer
   * + 1. Untuk kepentingan penyajian transfer keluar pada Laporan Realisasi Anggaran, pengakuan atas transfer keluar dilakukan pada saat terbitnya SP2D atas beban anggaran transfer keluar.
       2. Untuk kepentingan penyajian beban transfer pada penyusunan Laporan Operasional, pengakuan beban transfer pada periode berjalan dilakukan bersamaan dengan pengeluaran kas yaitu pada saat diterbitkannya SP2D. Sedangkan pengakuan beban transfer pada saat penyusunan laporan keuangan dilakukan penyesuaian berdasarkan dokumen yang menyatakan kewajiban transfer Pemerintah Daerah yang bersangkutan kepada Pemerintah Daerah lainnya/desa.
10. **Pengukuran**
11. Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer
    1. Untuk kepentingan penyajian transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran, transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah transfer yang masuk ke Rekening Kas Umum Daerah
    2. Untuk kepentingan penyusunan penyajian pendapatan transfer pada Laporan Operasional, pendapatan transfer diukur dan dicatat berdasarkan hak atas pendapatan transfer bagi Pemerintah Daerah.
12. Transfer Keluar dan Beban Transfer
13. Untuk kepentingan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran, transfer keluar diukur dan dicatat sebesar nilai SP2D yang diterbitkan atas beban anggaran transfer keluar.
14. Untuk kepentingan penyusunan Laporan Operasional, beban transfer diukur dan dicatat sebesar kewajiban transfer Pemerintah Daerah yang bersangkutan kepada Pemerintah Daerah lainnya/desa berdasarkan dokumen yang sah sesuai ketentuan yang berlaku.
15. **Penilaian**

Transfer Masuk dan Pendapatan Transfer

Transfer masuk dinilai berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

1. Dalam hal terdapat pemotongan Dana Transfer dari Pemerintah Pusat sebagai akibat Pemerintah Daerah yang bersangkutan tidak memenuhi kewajiban ectoron seperti pembayaran pinjaman Pemerintah Daerah yang tertunggak dan dikompensasikan sebagai pembayaran hutang Pemerintah Daerah, maka dalam laporan realisasi anggaran tetap disajikan sebagai transfer DAU dan pengeluaran pembiayaan pembayaran pinjaman Pemerintah Daerah. Hal ini juga berlaku untuk penyajian dalam Laporan Operasional.

Namun jika pemotongan Dana Transfer misalnya DAU merupakan bentuk hukuman yang diberikan Pemerintah pusat kepada Pemerintah Daerah tanpa disertai dengan kompensasi pengurangan kewajiban Pemerintah Daerah kepada Pemerintah pusat maka atas pemotongan DAU tersebut diperlakukan sebagai koreksi pengurangan hak Pemerintah Daerah atas pendapatan transfer DAU tahun anggaran berjalan.

1. Dalam hal terdapat pemotongan Dana Transfer karena adanya kelebihan penyaluran Dana Transfer pada tahun anggaran sebelumnya, maka pemotongan dana transfer diperlakukan sebagai pengurangan hak Pemerintah Daerah pada tahun anggaran berjalan untuk jenis transfer yang sama.
2. **Pengungkapan**
3. Pengungkapan atas transfer masuk dan pendapatan transfer dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:
4. Penjelasan rincian atas anggaran dan realisasi transfer masuk pada Laporan Realisasi Anggaran dan realisasi pendapatan transfer pada Laporan Operasional beserta perbandingannya dengan realisasi tahun anggaran sebelumnya
5. Penjelasan atas penyebab terjadinya selisih antara anggaran transfer masuk dengan realisasinya.
6. Penjelasan atas perbedaan nilai realisasi transfer masuk dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan realisasi pendapatan transfer pada Laporan Operasional.
7. Informasi lainnya yang dianggap perlu.
8. Pengungkapan atas transfer keluar dan beban transfer dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :
9. Penjelasan rincian atas anggaran dan realisasi transfer keluar pada Laporan Realisasi Anggaran, rincian realisasi beban transfer pada Laporan Operasional beserta perbandingannya dengan tahun anggaran sebelumnya.
10. Penjelasan atas penyebab terjadinya selisih antara anggaran transfer keluar dengan realisasinya.
11. Penjelasan atas perbedaan nilai realisasi transfer keluar dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan realisasi beban transfer pada Laporan Operasional.
12. Informasi lainnya yang dianggap perlu.
13. **Kebijakan Akuntansi Pembiayaan**

**Penerimaan Pembiayaan**

1. **Pengakuan Penerimaan Pembiayaan**

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah (RKUD).

1. **Pengukuran Penerimaan Pembiayaan**

Penerimaan Pembiayaan diukur berdasarkan nilai nominal dari transaksi. Penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

1. **Penyajian dan Pengungkapan Penerimaan Pembiayaan**

Pembiayaan disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

**Pengeluaran Pembiayaan**

1. **Pengakuan Pengeluaran Pembiayaan**

Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD).

1. **Pengukuran Pengeluaran Pembiayaan**

Pengeluaran Pembiayaan diukur berdasarkan nilai nominal transaksi. Pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto.

1. **Penyajian dan Pengungkapan Pengeluaran Pembiayaan**

Pembiayaan disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1. **Kebijakan Akuntansi Pendapatan LO**
2. **Pengakuan**
3. Pendapatan-LO diakui pada saat :
4. Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*) atau;

b.Pendapatan direalisasi yaitu aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*).

1. Pada saat timbulnya hak atas pendapatan diartikan bahwa :
2. Pendapatan–LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan dan sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan/imbalan;

b.Dalam hal badan layanan umum, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

1. Pendapatan–LO yang diakui pada saat direalisasi diartikan bahwa hak yang telah diterima oleh Pemerintah Daerah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.
2. Bila dikaitkan dengan penerimaan kas maka pengakuan Pendapatan-LO dapat dilakukan dengan 3 (tiga) kondisi yaitu :
3. Pendapatan–LO diakui sebelum penerimaan kas;

b.Pendapatan–LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas; dan

c.Pendapatan–LO diakui setelah penerimaan kas.

Dapat diuraikan sebagai berikut :

* 1. Pendapatan–LO diakui sebelum penerimaan kas dapat dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah terjadi perbedaan waktu antara penetapan hak pendapatan dan penerimaan kas, dimana penetapan hak pendapatan dilakukan lebih dulu, maka pendapatan–LO diakui pada saat terbit atau diterimanya dokumen penetapan walaupun kas belum diterima
  2. Pendapatan–LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas dapat dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah tidak terdapat perbedaan waktu antara penetapan hak pendapatan dan penerimaan kas/ penetapan hak pendapatan dilakukan bersamaan dengan diterimanya kas, maka pendapatan–LO diakui pada saat kas diterima.
  3. Pendapatan–LO diakui setelah penerimaan kas dapat dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pendapatan daerah terjadi perbedaan waktu antara penetapan hak pendapatan daerah dan penerimaan kas daerah, dimana kas telah diterima terlebih dahulu, namun penetapan pengakuan pendapatan belum terjadi, maka Pendapatan–LO diakui pada saat terjadinya penetapan/pengakuan pendapatan.

1. **Pengukuran Pendapatan-LO**
   * + 1. Pendapatan–LO dinilai berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan beban).
       2. Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan–LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat di estimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
2. **Penyajian dan Pengungkapan Pendapatan-LO**

Pendapatan–LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari pendapatan–LO dijelaskan dalam Catatan atas laporan Keuangan (CaLK).

**Pendapatan Asli Daerah-LO**

1. **Pengakuan Pendapatan Asli Daerah–LO**

Pendapatan Asli Daerah–LO diakui pada saat telah menjadi hak bagi Pemerintah Daerah.

1. Jika dihubungkan dengan penerimaan kas pengakuan atas Pendapatan Asli Daerah–LO dilakukan sebagaimana kondisi berikut ini :
   1. Pendapatan Asli Daerah–LO diakui sebelum penerimaan kas. Kondisi ini terjadi pada saat hak Pemerintah Daerah sudah terjadi meskipun kas belum diterima. Kondisi ini diakui pada saat terbitnya Surat Ketetapan Pajak Daerah, Surat Ketetapan Retribusi maupun terbitnya Bukti Memorial Lainnya.
   2. Pendapatan Asli Daerah–LO diakui bersamaan penerimaan kas. Kondisi ini terjadi pada beberapa pendapatan asli daerah–LO yang tidak ada dokumen penetapan sehingga dapat diakui bersamaan dengan penerimaan kas. Kondisi ini dapat diakui dengan berdasarkan bukti setoran seperti Bukti Penerimaan Kas, Surat Tanda Setoran, Nota Kredit, serta bukti setoran pendapatan lainnya yang sah.
   3. Pendapatan Asli Daerah–LO diakui setelah penerimaan kas. Kondisi ini terjadi ketika pendapatan asli daerah–LO belum menjadi hak pada periode akuntansi namun kas sudah diterima. Kondisi ini diakui berdasarkan Nota Kredit, Surat Tanda Setoran, atau Bukti lain yang sah. Bukti Memorial, ataupun dokumen lainnya yang sah.
   4. Pengakuan yang dilakukan dengan kondisi bersamaan dengan penerimaan kas memperhatikan perlakuan akuntansi (*accounting treatment*) pada akhir periode akuntansi atau pada saat penyusunan laporan keuangan agar hak yang disajikan dalam Laporan Keuangan wajar, tidak disajikan kurang saji (*understated*) maupun lebih saji(*overstated*).
2. **Pengukuran Pendapatan Asli Daerah–LO**

Pengukuran Pendapatan Asli Daerah–LO diukur sesuai jumlah hak Pemerintah Daerah atas pendapatan tersebut yang dilakukan berdasarkan azas bruto dan tidak dikurangi terlebih dahulu dengan biaya-biaya untuk mendapatkannya.

1. **Penyajian dan Pengungkapan Pendapatan Asli Daerah–LO**

Pendapatan Asli Daerah–LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rinciannya dijelaskan dalam Catatan atas laporan Keuangan (CaLK).

**Pendapatan Transfer-LO**

1. **Pengakuan Pendapatan Transfer–LO**
   1. Pengakuan Pendapatan Transfer–LO diakui pada saat kas masuk ke Rekening Kas Umum Daerah.
   2. Pengakuan Pendapatan Transfer–LO hanya dilakukan di PPKD.
2. **Pengukuran Pendapatan Transfer–LO**

Pengukuran Pendapatan Transfer–LO dilakukan berdasarkan jumlah yang diterima di RKUD.

1. **Penyajian dan Pengungkapan Pendapatan Transfer–LO**

Pendapatan Transfer–LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari Pendapatan Transfer–LO dijelaskan dalam Catatan atas laporan Keuangan (CaLK).

**Lain-lain Pendapatan yang Sah-LO**

1. **Pengakuan Lain-lain Pendapatan yang Sah–LO**
   1. Pengakuan Lain-lain Pendapatan yang Sah–LO adalah pada saat pendapatan ini di terima di RKUD, kecuali untuk pendapatan-LO yang sumber dananya berasal non APBD (misal dana BOS dari pusat yang melalui provinsi) pengakuan pendapatan pada saat pendapatan tersebut telah menjadi menjadi hak Pemerintah Daerah/sekolah berdasarkan dokumen yang sah.
   2. Pendapatan Hibah–LO diakui pada saat di terima di RKUD.
   3. Dana Darurat–LO terkait dengan sifat ketidakpastiannya maka diakui dengan kondisi bersamaan dengan diterimanya Kas di Kas Daerah.
   4. Pendapatan Lainnya–LO diakui pada saat telah menjadi hak Pemerintah Daerah berdasarkan dokumen yang sah.
2. **Pengukuran Lain-lain Pendapatan yang Sah–LO**
   1. Pengukuran Lain-lain Pendapatan yang Sah–LO dilakukan sebesar jumlah nominal yang diterima di RKUD.
   2. Lain-lain Pendapatan yang Sah–LO diukur dengan azas bruto yang artinya tidak dikurangi dengan biaya-biaya yang timbul karena pendapatan tersebut.
3. **Penyajian dan Pengungkapan Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO**

Lain-lain Pendapatan yang Sah–LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah–LO dijelaskan dalam Catatan atas laporan Keuangan (CaLK).

**Pendapatan Non Operasional-LO**

1. **Pengakuan Pendapatan Non Operasional-LO**
   1. Pengakuan Pendapatan Non Operasional–LO pada saat hak atas pendapatan timbul.
2. Pendapatan Non Operasional diakui ketika dokumen sumber berupa Berita Acara kegiatan (misal : Berita Acara Penjualan untuk mengakui Surplus Penjualan Aset Non lancar) telah diterima.
3. **Pengukuran Pendapatan Non Operasional–LO**

Pendapatan Non Operasional – LO diukur dengan azas bruto yang artinya tidak dikurangi dengan biaya-biaya yang timbul karena pendapatan tersebut sejumlah nilai nominal hak yang diterima.

1. **Penyajian dan Pengungkapan Pendapatan Non Operasional–LO**

Pendapatan Non Operasional–LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO) setelah pendapatan operasional sebelum pos luar biasa. Rincian dari Pendapatan Non Operasional–LO dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

**Pendapatan Luar Biasa**

* + - 1. **Pengakuan Pendapatan Luar Biasa–LO**

1. Pendapatan Luar Biasa–LO diakui pada saat hak atas pendapatan luar biasa timbul.
2. Adanya ketidakpastian serta kejadian yang terjadi di luar kendali atau pengaruh entitas yang bersangkutan maka pendapatan ini diakui dengan kondisi bersamaan dengan diterimanya kas (basis kas) dan disesuaikan pada akhir periode akuntansi.
   * + 1. **Pengukuran Pendapatan Luar Biasa–LO**

Pendapatan Luar Biasa–LO diukur berdasarkan azas bruto atau tidak dikurangi terlebih dahulu dengan biaya-biaya yang timbul karena pendapatan tersebut dan diukur berdasarkan jumlah nominal atas pendapatan tersebut.

* + - 1. **Penyajian dan Pengungkapan Pendapatan Luar Biasa–LO**

Pendapatan Luar Biasa–LO disajikan dalam Laporan Operasional (LO) setelah pendapatan Non Operasional. Rincian dari Pendapatan Non Operasional-LO dijelaskan dalam Catatan atas laporan Keuangan (CaLK).

1. **Kebijakan Akuntansi Beban**
2. **Pengakuan Beban**
   * + 1. Beban dapat diakui pada saat :
3. Timbulnya kewajiban;

b.Terjadinya konsumsi aset; dan

c.Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Dapat diuraikan sebagai berikut :

* 1. Saat timbulnya kewajiban artinya beban diakui pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Pemerintah Daerah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah.

b.Saat terjadinya konsumsi aset artinya beban diakui pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah.

c.Saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa artinya beban diakui pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/ berlalunya waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.

* + - 1. Bila dikaitkan dengan pengeluaran kas maka pengakuan beban dapat dilakukan dengan tiga kondisi, yaitu :

1. Beban diakui sebelum pengeluaran kas;

b.Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas; dan

1. Beban diakui setelah pengeluaran kas.

Dapat diuraikan sebagai berikut :

* + - * 1. Beban diakui sebelum pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengakuan beban dan pengeluaran kas, dimana pengakuan beban daerah dilakukan lebih dulu, maka kebijakan akuntansi untuk pengakuan beban dapat dilakukan pada saat terbit dokumen penetapan/pengakuan beban/kewajiban walaupun kas belum dikeluarkan. Contoh dari transaksi ini misalnya ditandatanganinya Berita Acara Penyerahan Barang /diterimanya tagihan dari pihak ketiga dan dokumen transaksi lainnya Hal ini selaras dengan kriteria telah timbulnya beban dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang konservatif bahwa jika beban sudah menjadi kewajiban harus segera dilakukan pengakuan meskipun belum dilakukan pengeluaran kas.
        2. Beban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dilakukan apabila perbedaan waktu antara saat pengakuan beban dan pengeluaran kas daerah tidak signifikan dalam periode pelaporan, maka beban diakui bersamaan dengan saat pengeluaran kas yaitu pada saat Bendahara Pengeluaran menginputkan bukti pengeluaran dalam mekanisme GU.

Perlakuan akuntansi terkait pengakuan beban yang bersamaan dengan pengeluaran kas ini dapat juga dilakukan dengan pertimbangan manfaat dan biaya, transaksi ini akan memberikan manfaat yang sama dibanding dengan perlakuan akuntansi (*accounting treatment*) yang harus dilakukan.

* + - * 1. Beban diakui setelah pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengeluaran kas daerah dan pengakuan beban, dimana pengakuan beban dilakukan setelah pengeluaran kas, maka perlakuan akuntansi pengakuan beban dapat dilakukan pada saat barang atau jasa dimanfaatkan walaupun kas sudah dikeluarkan. Pada saat pengeluaran kas mendahului dari saat barang atau jasa dimanfaatkan, pengeluaran tersebut belum dapat diakui sebagai Beban. Pengeluaran kas tersebut dapat diklasifikasikan sebagai Beban Dibayar di Muka (akun neraca), Aset Tetap dan Aset Lainnya.

1. **Pengukuran Beban**

Beban diukur sesuai dengan :

1. harga perolehan atas barang/jasa atau nilai nominal atas kewajiban yang timbul, konsumsi aset, dan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.
2. menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.
3. **Penyajian dan Pengungkapan Beban**

Beban disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari Beban dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1. Pengakuan Beban Operasi

Beban Pegawai diakui pada saat timbulnya kewajiban atau peralihan hak kepadapegawai. Timbulnya kewajiban atas beban pegawai diakui berdasarkan dokumen yang sah.

Beban Pegawai dengan mekanisme LS akan diakui berdasarkan tanggal tagihan.

Beban Pegawai dengan mekanisme UP/GU/TU akan diakui pada saat Bendahara Pengeluaran menginputkan bukti pengeluaran.

Beban Barang dan Jasa diakui pada saat timbulnya kewajiban atau peralihan hak kepada pihak ketiga yaitu ketika bukti penerimaan barang/jasa atau Berita Acara Serah Terima ditandatangani. Dalam hal pada akhir tahun masih terdapat barang persediaan yang belum terpakai atau jasa yang belum diterima, maka dicatat sebagai pengurang beban.

Beban Bunga diakui saat bunga tersebut jatuh tempo untuk dibayarkan. Untuk keperluan pelaporan keuangan, nilai beban bunga diakui sampai dengan tanggal pelaporan walaupun saat jatuh tempo melewati tanggal pelaporan.

Beban subsidi diakui pada saat kewajiban Pemerintah Daerah untuk memberikan subsidi telah timbul.

Beban Hibah diakui pada saat perjanjian hibah atau Nota Perjanjian Hibah Daerah disepakati/ditandatangani meskipun masih melalui proses verifikasi. Pada saat hibah telah diterima maka pada akhir periode akuntansi harus dilakukan penyesuaian.

Pengakuan beban bantuan sosial dilakukan bersamaan dengan penyaluran belanja bantuan sosial atau diakui dengan kondisi bersamaan dengan pengeluaran kas (basis kas), mengingat kepastian beban tersebut belum dapat ditentukan sebelum dilakukan verifikasi atas persyaratan penyaluran bantuan sosial. Pada akhir periode akuntansi harus dilakukan penyesuaian terhadap pengakuan belanja ini.

Beban Penyusutan dan amortisasi diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan metode penyusutan dan amortisasi yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan.

Beban Penyisihan Piutang diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan persentase cadangan piutang yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan.

Beban lain-lain diakui pada saat kewajiban atas beban tersebut timbul atau terjadi peralihan hak kepada pihak ketiga.

Untuk Beban-LO yang sumber dananya berasal non APBD (misal dana BOS dari pusat yang melalui provinsi) pengakuan beban pada saat kewajiban atas beban tersebut timbul atau terjadi peralihan hak kepada pihak ketiga berdasarkan dokumen yang sah.

1. Pengukuran Beban Operasi

Pengukuran Beban Operasi berdasarkan jumlah nominal beban yang timbul. Beban diukur dengan menggunakan mata uang rupiah.

1. Penyajian dan Pengungkapan Beban Operasi

Beban Operasi disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari Beban Operasi dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

**Beban Transfer**

1. Pengakuan Beban Transfer

Beban transfer diakui pada saat timbulnya kewajiban Pemerintah Daerah. Dalam hal pada akhir periode akuntansi terdapat alokasi dana yang harus dibagihasilkan tetapi belum disalurkan dan sudah diketahui daerah yang berhak menerima, maka nilai tersebut dapat diakui sebagai beban atau yang berarti beban diakui dengan kondisi sebelum pengeluaran kas.

1. Pengukuran Beban Transfer

Beban Transfer diukur berdasarkan jumlah nominal yang diserahkan untuk dibagihasilkan. Beban transfer diukur dengan mata uang rupiah.

1. Penyajian dan Pengungkapan Beban Transfer

Beban Transfer disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari Beban Transfer dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

**Beban Non Operasional**

1. Pengakuan Beban Non Operasional
2. Pengakuan Beban Non Operasional berdasarkan pada saat timbulnya kewajiban.
3. Dengan alasan kepraktisan dan ketidakpastian akan terjadinya beban ini maka timbulnya kewajiban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas
4. Pengukuran Beban Non Operasional

Beban Non Operasional diukur berdasarkan jumlah nominal yang diserahkan untuk dibagihasilkan. Beban Non Operasional diukur dengan mata uang rupiah.

1. Penyajian dan Pengungkapan Beban Non Operasional

Beban Non Operasional disajikan dalam Laporan Operasional (LO). Rincian dari Beban Non Operasional dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

**Beban Luar Biasa**

1. Pengakuan Beban Luar Biasa

Pengakuan Beban Luar Biasa adalah pada saat kewajiban atas beban tersebut timbul atau pada saat terjadi peralihan hak kepada pihak ketiga.

Dengan alasan kepraktisan dan ketidakpastian akan terjadinya beban ini maka timbulnya kewajiban diakui bersamaan dengan pengeluaran kas

1. Pengukuran Beban Luar Biasa

Beban Luar Biasa diukur berdasarkan jumlah nominal yang diserahkan untuk dibagihasilkan. Beban Luar Biasa diukur dengan mata uang rupiah.

1. Penyajian dan Pengungkapan Beban Luar Biasa

Beban Luar Biasa disajikan dalam Laporan Operasional (LO).

Pos luar biasa disajikan terpisah dari pos-pos lainnya dalam Laporan Operasional dan disajikan sesudah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.

Rincian dari Beban Luar Biasa dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1. **Kebijakan Akuntansi koreksi kesalahan, perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan operasi yang tidak dilanjutkan.**
2. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.
3. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan, baik pada akun pendapatan-LRA atau akun belanja, maupun akun pendapatan-LO atau akun beban.
4. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan, baik pada akun pendapatan- LRA atau akun belanja, maupun akun pendapatan-LO atau akun beban.
5. Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali belanja) yang tidak berulang yang  terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain–LRA. Dalam hal mengakibatkan pengurangan kas dilakukan dengan pembetulan pada akun Saldo Anggaran Lebih.
6. Koreksi kesalahan atas perolehan aset selain kas yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun aset bersangkutan.
7. Koreksi kesalahan atas beban yang tidak berulang, sehingga mengakibatkan pengurangan beban, yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas dan tidak mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan lain-lain-LO. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas.
8. Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan-LRA yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Saldo Anggaran Lebih.
9. Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan-LO yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas.
10. Koreksi kesalahan atas penerimaan dan pengeluaran pembiayaan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun Saldo Anggaran Lebih.
11. Koreksi kesalahan yang tidak berulang atas pencatatan kewajiban yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan menambah maupun mengurangi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun kewajiban bersangkutan.
12. Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan tidak mempengaruhi posisi kas, baik sebelum maupun setelah laporan keuangan periode tersebut diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pos-pos neraca terkait pada periode ditemukannya kesalahan.
13. Koreksi kesalahan yang berhubungan dengan periode-periode yang lalu terhadap posisi kas dilaporkan dalam Laporan Arus Kas tahun berjalan pada aktivitas yang bersangkutan.
14. Koreksi kesalahan diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

**BAB V**

**PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

1. **PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI APBD**

**A.1. PENDAPATAN**

**Tabel. 28.**

**Pendapatan TA 2016**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | |  | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **%** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **PENDAPATAN** | **2.016.208.038.000,00** | **2.012.335.065.180,00** | **(3.872.972.820,00)** | **99,81** | **1.834.209.380.841,00** |

Realisasi pendapatan tahun 2016 sebesar Rp 2.012.335.065.180,00 atau mencapai 99,81% dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 2.016.208.038.000,00. Realisasi Pendapatan tersebut merupakan realisasi pendapatan dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, sedangkan realisasi pendapatan tahun 2015 sebesar Rp 1.834.209.380.841,00 sehingga realisasi pendapatan tahun 2016 meningkat sebesar Rp 178.125.684.339,00 atau 9,71 % dari realisasi pendapatan tahun 2015.

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Karanganyar tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

**Tabel. 29.**

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 dan 2015**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **URAIAN** | **2016** | | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **%** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| 1 | Pendapatan Asli Daerah | 250.472.357.000,00 | 301.307.800.956,00 | 50.835.443.956,00 | 120,30 | 255.445.549.750,00 |
| 2 | Pendapatan transfer | 1.765.495.241.000,00 | 1.708.302.496.239,00 | (57.192.744.761,00) | 96,76 | 1.572.532.273.136,00 |
| 3 | Lain-lain Pendapatan yang Sah | 240.440.000,00 | 2.724.767.985,00 | 2.484.327.985,00 | 1.133,24 | 6.231.557.955,00 |
|  | **Jumlah** | **2.016.208.038.000,00** | **2.012.335.065.180,00** | **(3.872.972.820,00)** | **99,81** | **1.834.209.380.841,00** |

***A.1.1. Pendapatan Asli Daerah*** *:*

**Tabel.30.**

**Pendapatan Asli Daerah TA 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **PENDAPATAN ASLI DAERAH** | **250.472.357.000,00** | **301.307.800.956,00** | **50.835.443.956,00** | **255.445.549.750,00** |

Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2016 sebesar Rp 301.307.800.956,00 atau mencapai 120,30 % dari target pendapatan Asli Daerah yang ditetapkan sebesar Rp 250.472.357.000,00. Dibandingkan realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2015 sebesar Rp 255.445.549.750,00, realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2016 meningkat sebesar Rp 45.862.251.206,00 sehingga realisasi Pendapatan Asli Daerah tahun 2016 mencapai Rp 301.307.800.956,00 atau meningkat 17,95 %

Realisasi Pendapatan Asli Daerah tersebut terdiri dari :

**Tabel.31.**

**Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2016**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **URAIAN** | **2016** | | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih(kurang)**  **(Rp)** | **%** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| 1 | Pendapatan Pajak Daerah | 104.077.965.000,00 | 127.624.564.710,00 | 23.546.599.710,00 | 122,62 | 106.490.028.050,00 |
| 2 | Pendapatan Retribusi Daerah | 21.058.737.000,00 | 25.313.104.168,00 | 4.254.367.168,00 | 120,20 | 22.136.931.141,00 |
| 3 | Pendapatan hasil pengelolan kekayaan daerah yang dipisahkan | 8.522.799.000,00 | 8.554.965.219,00 | 32.166.219,00 | 100,38 | 7.816.593.359,00 |
| 4 | Lain-lain PAD yang sah | 116.812.856.000,00 | 139.815.166.859,00 | 23.002.310.859,00 | 119,69 | 119.001.997.200,00 |
|  | **Jumlah** | **250.472.357.000,00** | **301.307.800.956,00** | **50.835.443.956,00** | **120,30** | **255.445.549.750,00** |

***A.1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah TA 2016*** sebagai berikut :

**Tabel.32.**

**Pendapatan Pajak Daerah TA 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **PAJAK DAERAH** | **104.077.965.000,00** | **127.624.564.710,00** | **23.546.599.710,00** | **106.490.028.050,00** |

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah tahun 2016 sebesar Rp 127.624.564.710,00 atau mencapai 122,62% dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar 104.077.965.000,00 dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar Rp 106.490.028.050,00 meningkat sebesar Rp 21.134.536.660,00 atau 19,85%, rincian perbandingan antara target dan realisasinya serta perbandingan dengan capaian realisasi tahun sebelumnya menurut obyeknya sebagai berikut :

**Tabel.33.**

**Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2016**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih(kurang)**  **(Rp)** | **%** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Pajak Hotel | 1.822.965.000,00 | 3.731.793.997,00 | 1.908.828.997,00 | 204,71 | 1.560.412.241,00 |
| Pajak Restoran | 2.300.000.000,00 | 4.887.322.011,00 | 2.587.322.011,00 | 212,49 | 2.721.636.994,00 |
| Pajak Hiburan | 410.000.000,00 | 446.365.867,00 | 36.365.867,00 | 108,87 | 421.871.991,00 |
| Pajak Reklame | 820.000.000,00 | 1.211.677.151,00 | 391.677.151,00 | 147,77 | 753.959.950,00 |
| Pajak Penerangan Jalan | 52.000.000.000,00 | 53.757.420.216,00 | 1.757.420.216,00 | 103,38 | 54.015.956.059,00 |
| Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan | 304.998.000,00 | 386.886.550,00 | 81.888.550,00 | 126,85 | 22.773.600,00 |
| Pajak Parkir | 220.000.000,00 | 288.191.066,00 | 68.191.066,00 | 131,00 | 199.818.551,00 |
| Pajak Air Tanah | 700.002.000,00 | 782.719.600,00 | 82.717.600,00 | 111,82 | 1.057.727.200,00 |
| Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan | 20.500.000.000,00 | 36.714.384.348,00 | 16.214.384.348,00 | 179,09 | 20.328.841.654,00 |
| Pajak Bumi dan Bangunan | 25.000.000.000,00 | 25.417.803.904,00 | 417.803.904,00 | 101,67 | 25.407.029.810,00 |
| **Jumlah** | **104.077.965.000,00** | **127.624.564.710,00** | **23.546.599.710,00** | **122,62** | **106.490.028.050,00** |

***A.1.1.2. Hasil Retribusi Daerah TA 2016*** sebagai berikut :

**Tabel.34.**

**Hasil Retribusi Daerah TA 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **HASIL RETRIBUSI DAERAH** | **21.058.737.000,00** | **25.313.104.168,00** | **4.254.367.168,00** | **22.136.931.141,00** |

Realisasi Hasil Retribusi Daerah tahun 2016 sebesar Rp 25.313.104.168,00 atau mencapai 120,20% dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 21.058.737.000,00 dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar Rp 22.136.931.141,00 realisasi Hasil Retribusi Daerah tahun 2016 naik sebesar Rp 3.176.173.027,00 atau 14,35%. Rincian perbandingan antara target dan realisasinya serta perbandingan dengan capaian realisasi tahun sebelumnya menurut obyeknya sebagai berikut :

**Tabel.35.**

**Retribusi Daerah TA.2016**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih /kurang**  **(Rp)** | **%** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Ret. Jasa Umum | 10.303.927.000,00 | 10.325.964.861,00 | 22.037.861,00 | 100,21 | 9.536.666.887,00 |
| Ret. Jasa Usaha | 2.122.310.000,00 | 2.387.430.482,00 | 265.120.482,00 | 112,49 | 2.746.221.950,00 |
| Ret. Perizinan tertentu | 8.632.500.000,00 | 12.599.708.825,00 | 3.967.208.825,00 | 145,96 | 9.854.042.304,00 |
| **Jumlah** | **21.058.737.000,00** | **25.313.104.168,00** | **4.254.367.168,00** | **120,20** | **22.136.931.141,00** |

***A.1.1.2.1 Retribusi Jasa Umum TA 2016*** sebagai berikut :

**Tabel.36.**

**Rincian Retribusi Jasa Umum**

| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Retribusi Pelayanan Kesehatan | 5.248.500.000.00 | 5.415.150.559,00 | 166.650.559,00 | 4.805.765.660,00 |
| Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan | 685.236.000.00 | 658.299.940,00 | (26.936.060.00) | 645.265.055,00 |
| Reribusi Pelayanan Pasar-kios | 3.108.830.000,00 | 2.832.274.362,00 | (276.555.638,00) | 3.006.777.172,00 |
| Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat | 2.400.000,00 | 400.000,00 | (2.000.000,00) | 600.000,00 |
| Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum | 341.821.000,00 | 343.970.000,00 | 2.149.000,00 | 276.100.000,00 |
| Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 5.126.500,00 |
| Retribusi Pelayanan Perbaikan dan Pemeliharaan Alat Kesehatan | 1.500.000,00 | 0,00 | (1.500.000,00) | 535.000,00 |
| Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-Mobil Penumpang-Minibus | 10.660.000,00 | 12.075.000,00 | 1.415.000,00 | 11.612.500,00 |
| Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-Mobil Bus-Microbus | 50.680.000,00 | 55.832.500,00 | 5.152.500,00 | 42.837.500,00 |
| Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-Mobil Bus-Bus | 35.250.000,00 | 45.542.500,00 | 10.292.500,00 | 28.852.500,00 |
| Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-Mobil barang/Beban-Pick Up | 507.000.000,00 | 578.020.000,00 | 71.020.000,00 | 418.147.500,00 |
| Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-Mobil barang/Beban-Light Truk | 230.300.000,00 | 298.805.000,00 | 68.505.000,00 | 227.295.000,00 |
| Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-Mobil barang/Beban- Truk | 81.750.000,00 | 85.595.000,00 | 3.845.000,00 | 67.752.500,00 |
| **JUMLAH** | **10.303.927.000,00** | **10.325.964.861,00** | **22.037.861,00** | **9.536.666.887,00** |

Jumlah Retribusi Jasa Umum sebesar Rp 10.325.964.861,00merupakan realisasi Retribusi Jasa Umum dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

Rincian perbandingan antara target dan realisasinya serta perbandingan dengan capaian realisasi tahun sebelumnya atas Retribusi Jasa Umum TA 2016 sebagai berikut:

Tidak tercapainya target retribusi jasa umum menurut jenisnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, dikarenakan masyarakat kurang memahami adanya retribusi persampahan sesuai aturan Perda nomor 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan sampah dan retribusi pelayanan kebersihan.
2. Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat tidak mencapai target karena masih banyak masyarakat yang belum bersedia memakamkan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Munggur milik Pemda.
3. Retribusi Pelayanan Pasar, tidak mencapai target disebabkan menurunnya kunjungan masyarakat ke pasar tradisional sehingga banyak pedagang yang memilih untuk tidak berjualan karena merugi yang mengakibatkan menurunnya penerimaan Retribusi Daerah.
4. Retribusi Pelayanan Perbaikan dan Pemeliharaan Alat Kesehatan, tidak mencapai target karena pada tahun 2016 jenis alat kesehatan yang rusak tidak masuk dalam daftar lampiran alat kesehatan pada Peraturan Daerah nomor 12 tahun 2010 sehingga tidak ada pemasukan untuk retribusi pelayanan perbaikan dan pemeliharaan alat kesehatan.

***A.1.1.2.2 Retribusi Jasa Usaha TA 2016*** sebagai berikut :

**Tabel.37.**

**Retribusi Jasa Usaha**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **RET. JASA USAHA** | **2.122.310.000,00** | **2.387.430.482,00** | **265.120.482,00** | **2.746.221.950,00** |

Jumlah Retribusi Jasa Usaha sebesar Rp 2.387.430.482,00 merupakan realisasi Retribusi Jasa Usaha dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

Rincian perbandingan antara target dan realisasinya serta perbandingan dengan capaian realisasi tahun sebelumnya atasRetribusi Jasa Usaha TA 2016 sebagai berikut:

**Tabel.38.**

**Rincian Retribusi Jasa Usaha**

| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Penyewaan tanah dan bangunan | 639.976.000,00 | 679.349.784,00 | 39.373.784,00 | 850.818.350,00 |
| Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Laboratorium | 114.929.000,00 | 122.138.500,00 | 7.209.500,00 | 103.797.500,00 |
| Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Kendaraan Bermotor | 75.480.000,00 | 32.631.083,00 | (42.848.917,00) | 10.471.000,00 |
| Retribusi Terminal-Tempat Parkir untuk Kendaraan Penumpang dan Bis Umum | 148.000.000,00 | 122.412.300,00 | (25.587.700,00) | 133.209.000,00 |
| Retribusi Terminal-Tempat Kegiatan Usaha | 126.855.000,00 | 117.782.500,00 | (9.072.500,00) | 123.675.000,00 |
| Retribusi Terminal-Fasilitas Lainnya di Lingkungan Terminal | 35.000.000,00 | 33.864.000,00 | (1.136.000,00) | 7.872.000,00 |
| Retribusi Tempat Khusus Parkir | 246.470.000,00 | 229.058.858,00 | (17.411.142,00) | 159.015.400,00 |
| Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus | 50.000.000,00 | 39.120.000,00 | (10.880.000,00) | 42.540.000,00 |
| Retribusi Periksaan Kesehatan Hewan Sebelum Dipotong | 48.600.000,00 | 48.600.000,00 | 0,00 | 46.179.000,00 |
| Retribusi Tempat Pariwisata | 441.000.000,00 | 766.463.457,00 | 325.463.457,00 | 1.117.031.700,00 |
| Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah | 196.000.000,00 | 196.010.000,00 | 10.000.00 | 151.613.000,00 |
| **JUMLAH** | **2.122.310.000,00** | **2.387.430.482,00** | **265.120.482,00** | **2.746.221.950,00** |

Retribusi jasa usaha menurut jenisnya dapat diuraikan sebagai berikut:

* 1. Retribusi Terminal, tidak memenuhi target karena jumlah bus dan penumpang yang masuk terminal berkurang, sehingga pemasukan retribusi juga mengalami penurunan. Masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan bermotor pribadi dibandingkan menggunakan transportasi umum.
  2. Retribusi Tempat Khusus Parkir, tidak memenuhi target karena masih banyak lahan parkir yang belum dikelola secara maksimal.
  3. Retribusi penyediaan dan/atau penyedotan kakus, tidak memenuhi target karena mobil operasional sedot tinja mengalami kerusakan rusak dan biaya perbaikannya baru dianggarkan pada APBD Perubahan TA. 2016 sehingga mengurangi pemasukan.

Retribusi Perizinan Tertentu TA 2016 sebagai berikut :

**Tabel.39.**

**Retribusi Perizinan Tertentu**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU** | **8.632.500,00** | **12.599.708.825,00** | **3.967.208.825,00** | **9.854.042.304,00** |

Jumlah Retribusi Perizinan Tertentu sebesar Rp 12.599.708.825,00 merupakan realisasi Retribusi Perizinan Tertentu dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016. Dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar Rp 9.854.042.304,00 hasil Retribusi perizinan tertentu tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.745.666.521,00 atau 27,86 %.

Rincian perbandingan antara target dan realisasinya serta perbandingan dengan capaian realisasi tahun sebelumnya atasRetribusi Perizinan Tertentu TA 2016 sebagai berikut :

**Tabel.40.**

**Rincian Retribusi Perizinan Tertentu**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Retribusi IMB | 5.537.000.000,00 | 6.991.680.700,00 | 1.454.680.700,00 | 5.957.448.200,00 |
| Retribusi Ijin Gangguan | 2.963.000.000,00 | 5.139.625.460,00 | 2.176.625.460,00 | 3.057.442.160,00 |
| Retribusi Ijin Trayek | 0,00 | 5.980.000,00 | 5.980.000,00 | 1.255.300,00 |
| Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing | 42.500.000,00 | 103.719.000,00 | 61.219.000,00 | 63.915.600,00 |
| Retribusi Pelayanan Laboratorium Kesehatan | 90.000.000,00 | 166.300.000,00 | 76.300.000,00 | 108.130.000,00 |
| Retribusi Ijin Tower | 0,00 | 192.403.665,00 | 192.403.665,00 | 665.851.044,00 |
| **JUMLAH** | **8.632.500,00** | **12.599.708.825,00** | **3.967.208.825,00** | **9.854.042.304,00** |

***A.1.1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan TA 2016*** sebagai berikut:

**Tabel.41.**

**Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang dipisahkan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **HASIL KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN** | **8.522.799.000,00** | **8.554.965.219,00** | **32.166.219,00** | **7.816.593.359,00** |

Realisasi Hasil Kekayaan Daerah yang dipisahkan tahun 2016 sebesar Rp 8.554.965.219,00 atau 100,38 % dari target Hasil Kekayaan Daerah yang dipisahkan yang ditetapkan sebesar Rp 8.522.799.000,00.

Realisasi tahun 2016 sebesar Rp 8.554.965.219,00 mengalami peningkatan sebesar Rp 738.371.860,00 atau 9,45% dari realisasi Tahun 2015 sebesar Rp 7.816.593.359,00

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan TA 2016 merupakan Bagian Laba Atas Penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD, yaitu:

**Tabel.42**

**Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BUMD**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **BAGIAN LABA ATAS PENYERTAAN MODAL PADA BUMD** | **8.522.799.000,00** | **8.554.965.219,00** | **32.166.219,00** | **7.816.593.359,00** |

Jumlah Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik daerah/BUMD TA 2016 sebesar Rp 8.554.965.219,00 merupakan Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PDAM, Bank Jateng, Bank Daerah, BPR. BKK Tasikmadu, BPR.BKK Karanganyar, Apotik Sukowati dan Bank Karanganyar dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

Rincian perbandingan antara target dan realisasinya serta perbandingan dengan capaian realisasi tahun sebelumnya Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik daerah/BUMD TA 2016 sebagai berikut :

**Tabel.43.**

**Rincian Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BUMD**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Perusahaan Daerah Air Minum | 1.479.030.000,00 | 1.479.030.200,00 | 200,00 | 1.234.097.496,00 |
| Bank Jateng | 3.155.007.000,00 | 3.155.007.029,00 | 29,00 | 2.588.022.264,00 |
| Bank Daerah | 3.512.913.000,00 | 3.512.913.680,00 | 680,00 | 3.240.190.276,00 |
| BPR BKK Tasikmadu | 290.599.000,00 | 290.599.810,00 | 810,00 | 204.758.452,00 |
| BPR BKK Karanganyar | 51.000.000,00 | 51.000.000,00 | 0,00 | 506.633.871,00 |
| BPR Bank Karanganyar | 34.250.000,00 | 34.250.500,00 | 500,00 | 22.891.000,00 |
| Apotik Sukowati | 0,00 | 32.164.000,00 | 32.164.000,00 | 20.000.000,00 |
| **JUMLAH** | **8.522.799.000,00** | **8.554.965.219,00** | **32.166.219,00** | **7.816.593.359,00** |

***A.1.1.4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2016*** sebagai berikut:

**Tabel.44 .**

**Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH** | **116.812.856.000,00** | **139.815.166.859,00** | **23.002.310.859,00** | **119.001.997.200,00** |

Jumlah Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sebesar Rp 139.815.166.859,00 merupakan realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016. Rincian dari lain-lain Pendapatan Asli daerah yang Sah adalah sebagi berikut:

**Tabel.45.**

**Rincian Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran** | **Realisasi** | **Lebih/kurang** | **Realisasi** |
| **(Rp)** | **(Rp)** | **(Rp)** | **(Rp)** |
| Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan | 157.991.000 ,00 | 778.770.000,00 | 620.779.000,00 | 388.775.000,00 |
| Penerimaan Jasa Giro | 6.247.641.000,00 | 11.738.173.461,00 | 5.490.532.461,00 | 11.560.006.804,00 |
| Penerimaan Bunga Deposito | 8.500.000.000,00 | 12.027.568.368,00 | 3.527.568.368,00 | 14.266.712.077,00 |
| Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan | 0,00 | 1.150.470.631,00 | 1.150.470.631,00 | 706.271.739,00 |
| Pendapatan Denda Pajak | 0,00 | 680.216.140 ,00 | 680.216.140 ,00 | 0,00 |
| Pendapatan Denda Retribusi | 8.500.000,00 | 10.803.000,00 | 2.303.000,00 | 20.962.934,00 |
| Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah | 1.195.028.000,00 | 1.283.625.000,00 | 88.597.000,00 | 1.158.450.000,00 |
| Pendapatan BLUD | 73.000.000.000,00 | 80.914.640.093,00 | 7.914.640.093,00 | 62.446.765.246,00 |
| Hasil Dari Pengelolaan Dana Bergulir | 50.000.000,00 | 17.230.000,00 | (32.770.000,00) | 65.077.500,00 |
| Lain-lain PAD yang Sah Lainnya | 783.800.000,00 | 2.385.800.166,00 | 1.602.000.166,00 | 1.605.528.401,00 |
| Hasil Penjualan Aset Lainnya | 0,00 | 6.600.000,00 | 6.600.000,00 | 0,00 |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN | 26.869.896.000,00 | 28.821.270.000,00 | 1.951.374.000,00 | 26.780.822.500,00 |
| Tuntutan Ganti Rugi Kerugian Daerah | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 2.625.000,00 |
| **Jumlah** | **116.812.856.000,00** | **139.815.166.859,00** | **23.002.310.859,00** | **119.001.997.200,00** |

* + - * 1. ***Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan TA 2016* yaitu:**

**Tabel.46.**

**Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **HASIL PENJUALAN ASET DAERAH YANG TIDAK DIPISAHKAN** | **157.991.000 ,00** | **778.770.000,00** | **620.779.000,00** | **388.775.000,00** |

Jumlah Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan TA 2016 sebesar Rp 778.770.000,00merupakan realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan TA 2016 dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Rincian perbandingan antara target dan realisasinya serta perbandingan dengan capaian realisasi tahun sebelumnya atashasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan TA 2016 sebagai berikut:

**Tabel.47.**

**Rincian Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran** | **Realisasi** | **Lebih/kurang** | **Realisasi** |
| **(Rp)** | **(Rp)** | **(Rp)** | **(Rp)** |
| Hasil Penjualan Peralatan/mesin | 0,00 | 114.225.000,00 | 114.225.000,00 | 388.775.000,00 |
| Hasil Penjualan Gedunng dan bangunan | 0,00 | 490.445.000,00 | 490.445.000,00 | 0,00 |
| Hasil Penjualan Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0,00 | 16.100.000,00 | 16.100.000,00 | 0,00 |
| Hasil Penjualan Aset Tetap lainnya | 157.991.000,00 | 158.000.000,00 | 9.000,00 | 0,00 |
| **Jumlah** | **157.991.000 ,00** | **778.770.000,00** | **620.779.000,00** | **388.775.000,00** |

* + - * 1. ***Penerimaan Jasa Giro TA 2016*  yaitu :**

**Tabel. 48.**

**Penerimaan Jasa Giro**

| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **PENERIMAAN JASA GIRO** | **6.247.641.000,00** | **11.738.173.461,00** | **5.490.532.461,00** | **11.560.006.804,00** |
| Jasa Giro Kas Daerah | 6.242.000.000,00 | 11.622.180.768,00 | 5.380.180.768,00 | 11.459.628.485,00 |
| Jasa Giro Bendahara | 5.641.000,00 | 114.812.744,00 | 109.171.744,00 | 100.378.319,00 |
| Tabungan | 0,00 | 1.179.949,00 | 1.179.949,00 | 0,00 |

Jumlah penerimaan jasa giro TA 2016 sebesar Rp 11.738.173.461,00 merupakan realisasi penerimaan jasa giro dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016, yang terdiri dari :

* + - * 1. Jasa Giro Kas Daerah;
        2. Jasa Giro Bendahara;
        3. Tabungan.
        4. ***Pendapatan Bunga TA. 2016* yaitu :**

**Tabel.49.**

**Pendapatan Bunga**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **PENDAPATAN BUNGA** | **8.500.000.000,00** | **12.027.568.368,00** | **3.527.568.368,00** | **14.266.712.077,00** |
| **Terdiri dari:** | | | |  |
| Rekening Deposito pada Bank Jateng | 8.500.000.000,00 | 11.497.842.366,00 | 2.997.842.366,00 | 13.753.869.627,00 |
| Bank Lainnya | 0,00 | 529.726.002,00 | 529.726.002,00 | 512.842.450,00 |

Jumlah pendapatan Bunga TA 2016 sebesar Rp 12.027.568.368,00 merupakan realisasi penerimaan bunga deposito TA 2016 dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016, yaitu penerimaan bunga atas deposito pada Bank Jateng dan Bank Rakyat Indonesia.

* + - * 1. ***Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2016* yaitu :**

**Tabel.50.**

**Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan**

| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **PENDAPATAN DENDA KETERLAMBATAN PELAKSANAAN PEKERJAAN** | **0,00** | **1.150.470.631,00** | **1.150.470.631,00** | **706.271.739,00** |
| **Terdiri dari:** |  |  |  |  |
| Bidang Pendidikan | 0,00 | 15.112.576,00 | 15.112.576,00 | 17.332.399,00 |
| Bidang Kesehatan | 0,00 | 134.686.679,00 | 134.686.679,00 | 22.869.379,00 |
| Bidang Pekerjaan Umum | 0,00 | 230.109.526,00 | 230.109.526,00 | 496.186.191,00 |
| Bidang Pemerintahan Umum | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 146.250.100,00 |
| Bidang Pertanian | 0,00 | 10.118.640,00 | 10.118.640,00 | 13.580.250,00 |
| Bidang perdagangan | 0,00 | 178.924.164,00 | 178.924.164,00 | 10.053.420,00 |
| Bidang Lingkungan Hidup | 0,00 | 474.860.000,00 | 474.860.000,00 | 0,00 |
| Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik | 0,00 | 35.408.835,00 | 35.408.835,00 | 0,00 |
| Bidang Pariwisata | 0,00 | 71.250.211,00 | 71.250.211,00 | 0,00 |

Jumlah Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2016 sebesar Rp 1.150.470.631,00 merupakan realisasi Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2016 dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016. Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 444.198.892,00 atau 62,89 % dibandingkan realisasi Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan pada tahun 2015.

* + - * 1. ***Pendapatan Denda Pajak TA. 2016 yaitu:***

**Tabel.51**

**Pendapatan Denda Pajak**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **PENDAPATAN DENDA PAJAK** | **0,00** | **680.216.140,00** | **3.312.000,00** | **0,00** |
| **Terdiri dari:** | | | |  |
| Pendapatan Denda Pajak Parkir | 0,00 | 3.312.000,00 | 3.312.000,00 | 0,00 |
| Pendapatan Denda Pajak PBB-P2 | 0,00 | 676.904.140,00 | 676.904.140,00 | 0,00 |

Jumlah Pendapatan Denda Pajak TA. 2016 sebesar Rp 680.216.140,00 merupakan realisasi pendapatan denda pajak parkir dan denda pajak PBB-P2 pada tahun 2016 di SKPD Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

* + - * 1. ***Pendapatan Denda Retribusi TA 2016* yaitu :**

**Tabel 52.**

**Pendapatan Denda Retribusi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **PENDAPATAN DENDA RETRIBUSI** | **8.500.000.00** | **10.803.000.00** | **2.303.000.00** | **20.962.934,00** |
| Pendapatan Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor | 8.500.000.00 | 10.803.000.00 | 2.303.000.00 | 9.728.000,00 |
| Pendapatan Denda Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 11.234.934,00 |

Jumlah Pendapatan Denda Retribusi TA 2016 sebesar Rp 10.803.000,00 merupakan realisasi Pendapatan Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2016 dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016. Pendapatan Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.075.000,00 atau 11,05 % dibandingkan realisasi Pendapatan Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor pada tahun 2015.

* + - * 1. ***Hasil Pemanfaatan Kekayaan Daerah TA. 2016 yaitu:***

**Tabel.53.**

**Hasil Dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **HASIL PEMANFAATAN KEKAYAAN DAERAH** | 1.195.028.000,00 | **1.283.625.000,00** | **88.597.000,00** | **1.158.450.000,00** |
| **Terdiri dari:** |  |  |  |  |
| Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sewa | 1.195.028.000,00 | 1.259.125.000,00 | 64.097.000,00 | 1.158.450.000,00 |
| Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Kerjasama Pemanfaatan | 0,00 | 24.500.000,00 | 24.500.000,00 | 0,00 |

Jumlah Hasil Pemanfaatan Kekayaan Daerah TA 2016 sebesar Rp 1.283.625.000,00merupakan realisasi Hasil Pemanfaatan Kekayaan Daerah TA 2016 dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016. Pendapatan dari hasil pemanfaatan kekayaan daerah TA. 2016 meningkat sebesar Rp125.175.000,00 atau 10,80 % dari pendapatan tahun 2015.

* + - * 1. ***Pendapatan BLUD TA 2016* yaitu :**

**Tabel 54.**

**Pendapatan BLUD**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **PENDAPATAN BLUD** | **73.000.000.000,00** | **80.914.640.093,00** | **7.914.640.093,00** | **62.446.765.245,00** |
| **Terdiri dari:** |  |  |  |  |
| Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD | 71.665.510.000,00 | 79.464.770.936,00 | 7.799.260.936,00 | 61.064.198.663,00 |
| Pendapatan Hasil Kerjasama BLUD | 312.700.000,00 | 289.958.490,00 | (22.741.510,00) | 307.222.000,00 |
| Pendapatan Lain‑lain BLUD | 1.021.790.000,00 | 1.159.910.667,00 | 138.120.667,00 | 1.075.344.582,00 |

Jumlah Pendapatan BLUD TA 2016 sebesar Rp 80.914.640.093,00merupakan realisasi Pendapatan BLUD TA 2016 dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016. Pendapatan BLUD TA.2016 mengalami kenaikan sebesar Rp18.467.874.848,00 dari pendapatan BLUD TA. 2015. Untuk realisasi pendapatan hasil kerjasama mengalami penurunan sebesar Rp 17.263.510,00 dibanding tahun 2015.

* + - * 1. ***Hasil dari Pengelolaan Dana Bergulir***

**Tabel 55.**

**Hasil dari Pengelolaan Dana Bergulir**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **HASIL PENGELOLAAN DANA BERGULIR** | **50.000.000,00** | **17.230.000,00** | **(32.770.000,00)** | **65.077.500,00** |
| Hasil dari pengelolaan dana bergulir dari kelompok masyarakat | 50.000.000,00 | 17.230.000,00 | (32.770.000,00) | **65.077.500,00** |

Jumlah Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir TA 2016 sebesar Rp 17.230.000,00merupakan realisasi Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat TA 2016 dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

* + - * 1. ***Lain-lain PAD yang sah Lainnya TA 2016* yaitu :**

**Tabel 56.**

**Lain-lain PAD yang Sah Lainnya**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **Lain-lain PAD yang Sah Lainnya** | **783.800.000,00** | **2.385.800.166,00** | **1.602.000.166,00** | **1.605.528.401,00** |

Jumlah Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah Lainnya TA. 2016 sebesar Rp 2.385.800.166,00 merupakan realisasi Lain-lain PAD yang Sah Lainnya TA 2016 dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016. Dengan rincian realisasi pada SKPD sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| - | Dinas Kesehatan | Rp 26.685.700,00 |
| - | Dinas Pekerjaan Umum | Rp 1.147.500,00 |
| - | Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika | Rp 21.081.800,00 |
| - | Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | Rp 124.907.625,00 |
| - | Sekretariat Daerah | Rp 3.000.000,00 |
| - | Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (PPKD) |  |
|  | Rp 1.284.237.541,00 |
| - | Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) |  |
|  | Rp 8.000.000,00 |
| - | Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Rp 816.740.000,00 |
| - | Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | Rp 100.000.000,00 |

* + - * 1. ***Hasil Penjualan Aset Lainnya***

**Tabel 57.**

**Hasil Penjualan Aset Lainnya**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **HASIL PENJUALAN ASET LAINNYA** | **0,00** | **6.600.000,00** | **6.600.000,00** | **0,00** |
| Hasil Penjualan Aset Lainnya | 0,00 | 6.600.000,00 | 6.600.000,00 | 0,00 |

Jumlah Hasil Penjualan Aset Lainnya TA 2016 sebesar Rp 6.600.000,00merupakan realisasi Hasil Penjualan Aset lainnya TA 2016 dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

* + - * 1. ***Dana Kapitasi JKN* *TA 2016* yaitu:**

**Tabel.58.**

**Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**

| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **DANA KAPITASI JKN** | **26.869.896.000,00** | **28.821.270.000,00** | **1.951.374.000,00** | **26.780.822.500,00** |
| Terdiri dari : |  |  |  |  |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Karanganyar | 2.011.392.000,00 | 2.066.136.000,00 | 54.744.000,00 | 2.042.979.000,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Tasikmadu | 1.649.340.000,00 | 1.705.746.000,00 | 56.406.000,00 | 1.580.508.000,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Jaten I | 1.054.188.000,00 | 1.174.098.000,00 | 119.910.000,00 | 1.096.646.000,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Jaten II | 758.628.000,00 | 861.234.000,00 | 102.606.000,00 | 771.024.000,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Kebakkramat I | 1.001.088.000,00 | 1.240.764.000.00 | 239.676.000,00 | 906.736.500,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Kebakkramat II | 883.764.000,00 | 897.636.000,00 | 13.872.000,00 | 899.447.500,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Mojogedang I | 1.447.812.000,00 | 1.607.676.000,00 | 159.864.000,00 | 1.358.276.500,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Mojogedang II | 1.099.944.000,00 | 1.134.114.000,00 | 34.170.000,00 | 1.127.141.500,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Karangpandan | 1.550.736.000,00 | 1.646.280.000,00 | 95.544.000,00 | 1.538.750.000,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Matesih | 1.554.480.000,00 | 1.689.324.000,00 | 134.844.000,00 | 1.566.023.500,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Tawangmangu | 1.201.752.000,00 | 1.308.876.000,00 | 107.124.000,00 | 1.209.329.500,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Ngargoyoso | 1.315.944.000,00 | 1.385.832.000,00 | 69.888.000,00 | 1.325.069.500,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Jenawi | 1.131.912.000,00 | 1.234.236.000,00 | 102.324.000,00 | 1.132.763.500,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP kerjo | 1.314.036.000,00 | 1.483.506.000,00 | 169.470.000,00 | 1.304.960.000,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Colomadu I | 874.116.000,00 | 978.876.000,00 | 104.760.000,00 | 899.934.000,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Colomadu II | 619.560.000.00 | 635.784.000.00 | 16.224.000,00 | 653.250.000,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Gondangrejo | 2.166.840.000.00 | 2.285.430.000.00 | 118.590.000,00 | 2.095.253.500,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Jumapolo | 1.302.084.000.00 | 1.407.852.000.00 | 105.768.000,00 | 1.281.257.500,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Jatipuro | 1.012.392.000.00 | 1.079.214.000.00 | 66.822.000,00 | 1.009.659.500,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Jatiyoso | 1.247.472.000,00 | 1.271.028.000,00 | 23.556.000,00 | 1.266.233.500,00 |
| Dana Kapitasi JKN pada FKTP Jumantono | 1.672.416.000,00 | 1.727.628.000,00 | 55.212.000,00 | 1.715.579.500,00 |

Jumlah dana kapitasi JKN TA. 2016 sebesar Rp 28.821.270.000,00 merupakan realisasi pendapatan dana kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional dari tanggal 1 januari sampai 31 Desember 2016 dari 21 (dua puluh satu) Puskesmas di Kabupaten Karanganyar.

**A.1.2. PENDAPATAN TRANSFER**

Pendapatan Transfer berasal dari Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan, Transfer Pemerintah Pusat –Lainnya dan Transfer Pemerintah Provinsi. Realisasi Pendapatan transfer Kabupaten Karanganyar TA 2016 sebagai berikut:

**Tabel.59.**

**Pendapatan Transfer**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **PENDAPATAN TRANSFER** | **1.765.495.241.000,00** | **1.708.302.496.239,00** | **(57.192.744.761,00)** | **1.572.532.273.136,00** |

Jumlah Pendapatan Transfer TA 2016 sebesar Rp 1.708.302.496.239,00 merupakan realisasi pendapatan transfer dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Rincian perbandingan antara target dan realisasinya serta perbandingan dengan capaian realisasi tahun sebelumnya ataspendapatan transfer TA 2016 terinci sebagai berikut:

**Tabel .60**.

**Rincian Pendapatan Transfer**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | | **2015** |
| **Anggaran** | **Realisasi** | **%** | **Lebih /kurang** | **Realisasi** |
| **(Rp)** | **(Rp)** |  | **(Rp)** | **(Rp)** |
| Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan | 1.457.330.903.000,00 | 1.390.153.333.367,00 | 95,39 | (67.177.569.633,00) | 1.031.780.509.616,00 |
| Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya | 108.686.344.000,00 | 108.686.344.000,00 | 100,00 | 0,00 | 350.325.837.000,00 |
| Transfer Pemerintah Daerah Lainnya | 103.533.194.000,00 | 114.079.018.872,00 | 110,19 | 10.545.824.872,00 | 114.267.398.520,00 |
| Bantuan Keuangan | 95.944.800.000,00 | 95.383.800.000,00 | 99,42 | (561.000.000,00) | 76.158.528.000,00 |
| **Jumlah** | **1.765.495.241.000,00** | **1.708.302.496.239,00** | **96,76** | **(57.192.744.761,00)** | **1.572.532.273.136,00** |

**A.1.2.1. Transfer Pemerintah Pusat**

Pendapatan Transfer yang berasal dari Pemerintah Pusat berupa Dana Perimbangan dalam TA 2016 direalisasikan sebesar Rp 1.390.153.333.367,00 atau sebesar 95,39 % dari anggaran sebesar Rp 1. 457.330.903.000,00.

**Tabel.61.**

**Transfer Pemerintah Pusat**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **%** | **Lebih /kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan** | **1.457.330.903.000,00** | **1.390.153.333.367,00** | **95,39** | **(67.177.569.633,00)** | **1.031.780.509.616,00** |

Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan 2016 terdiri dari :

**Tabel.62.**

**Rincian Transfer Pemerintah Pusat**

| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Bagi Hasil Pajak | 36.138.951.000,00 | 39.949.628.179,00 | 3.810.677.179,00 | 26.254.551.650,00 |
| Bagi Hasil Bukan Pajak (SDA) | 2.029.476.000,00 | 1.286.741.108,00 | (742.734.892,00) | 988.810.966,00 |
| Dana Alokasi Umum (DAU) | 996.164.049.000,00 | 996.164.049.000,00 | 0,00 | 906.446.527.000,00 |
| Dana Alokasi Khusus (DAK) | 422.998.427.000,00 | 352.752.915.080,00 | (70.245.511.920,00) | 98.090.620.000,00 |
| **JUMLAH** | 1.457.330.903.000,00 | 1.390.153.333.367,00 | (67.177.569.633,00) | 1.031.780.509.616,00 |

**Rincian Bagi Hasil Pajak TA. 2016, sebagai berikut:**

**Tabel.63.**

**Rincian Bagi Hasil Pajak**

| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan Pertambangan | 3.479.363.000,00 | 4.998.449.428,00 | 1.519.086.428,00 | 10.069.914.250,00 |
| Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan Perkebunan | 5.018.744.000,00 | 5.910.939.313,00 | 892.195.313,00 | 1.152.710.000,00 |
| Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan Perhutanan | 5.390.283.000,00 | 5.027.598.386,00 | (362.684.614,00) | 22.383.000,00 |
| Bagi Hasil dari PPh Pasal 25 dan Pasal 29 WP Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 | 23.702.000,00 | 22.076.200,00 | (1.625.800,00) | 8.105.510.400,00 |
| Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau | 7.420.355.000,00 | 8.300.658.199,00  93,14 | 880.303.199,00 | 6.904.034.000,00 |
| Bagi Hasil Pajak PPh Pasal 25 & Pasal 29 WPODN dan PPh Pasal 21 | 14.806.504.000,00 | 15.689.906.653,00 | 883.402.653,00 | 0,00 |
| **JUMLAH** | **36.138.951.000,00** | **39.949.628.179,00** | **3.810.677.179,00** | **26.254.551.650,00** |

**Rincian Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA TA. 2016, sebagai berikut:**

**Tabel.64.**

**Rincian Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan | 176.345.000,00 | 89.592.061,00 | (86.752.939,00) | 167.439.150,00 |
| Bagi Hasil dari Iuran Ekplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti) | 286.000,00 | 186.000,00 | (100.000,00) | 26.900.686,00 |
| Bagi Hasil dari Pungutan Pengusahaan Perikanan | 1.089.194.000,00 | 452.025.539,00 | (637.168.461),00 | 703.264.033,00 |
| Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan | 71.465.000,00 | 36.187.500,00 | (35.277.500,00) | 0,00 |
| Bagi Hasil Pertambangan Minyak Bumi | 676.688.000 | 690.804.958,00 | 14.116.958,00 | 57.172.500,00 |
| Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi | 15.498.000,00 | 17.945.050,00 | 2.447.050,00 | 22.463.700, 00 |
| Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 11.570.897,00 |
| **Jumlah** | **2.029.476.000,00** | **1.286.741.108,00** | **(742.734.892,00)** | **988.810.966,00** |

**Rincian Dana Alokasi Khusus TA. 2016, sebagai berikut:**

**Tabel.65.**

**Rincian Dana Alokasi Khusus**

| **Uraian** | **2016** | | | **2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Dana Alokasi Khusus (DAK) | 422.998.427.000,00 | 352.752.915.080,00 | (70.245.511.920,00) | 98.090.620.000,00 |
| Terdiri dari: |  | | | |
| DAK Bidang Infrastruktur Jalan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 8.308.310.000,00 |
| DAK Bidang Infrastruktur Irigasi | 939.550.000,00 | 751.639.500,00 | (187.910.500,00) | 5.399.530.000,00 |
| DAK Bidang Infrastruktur Sanitasi | 119.610.000,00 | 65.785.500,00 | (53.824.500,00) | 1.422.450.000,00 |
| DAK Bidang Kehutanan | 351.130.000,00 | 280.904.000,00 | (70.226.000,00) | 1.255.250.000,00 |
| DAK Bidang Kesehatan | 5.365.237.000,00 | 4.292.188.897,00 | (1.073.048.103,00) | 6.085.300.000,00 |
| DAK Bidang Kelautan dan Perikanan | 306.850.000,00 | 306.849.000,00 | (1.000,00) | 1.707.520.000,00 |
| DAK Bidang Prasarana Pemerintahan | 97.860.000,00 | 53.823.500,00 | (44.036.500,00) | 4.112.270.000,00 |
| DAK Bidang Transportasi Perdesaan A | 57.000.000,00 | 31.350.000,00 | (25.650.000,00) | 0,00 |
| DAK Bidang Perdagangan | 376.910.000,00 | 207.300.500,00 | (169.609.500,00) | 1.450.630.000,00 |
| DAK Bidang Sarara dan Prasarana Daerah Tertinggal (SPDT) | 178.110.000,00 | 142.488.000,00 | (35.622.000,00) | 0,00 |
| DAK Bidang Energi Pedesaan | 231.490.000,00 | 127.319.500,00 | (104.170.500,00) | 0,00 |
| DAK Bidang Pendidikan | 1.192.310.000,00 | 953.848.500,00 | (238.461.500,00) | 17.432.270.000,00 |
| DAK Bidang Keselamatan Transportasi Darat | 200.900.000,00 | 110.495.500,00 | (90.404.500,00) | 522.170.000,00 |
| DAK Bidang Transportasi Perdesaan | 141.930.000,00 | 78.061.000,00 | (63.869.000,00) | 2.806.020.000,00 |
| DAK Bidang Sarana dan Prasarana Penunjang (Jalan) | 29.979.779.000,00 | 16.488.879.000,00 | (13.490.900.000,00) | 0,00 |
| DAK Bidang Sarana dan Prasarana Penunjang (Sarpras Kesehatan) | 80.014.938.000,00 | 64.011.953.603,00 | (16.002.984.397,00) | 0,00 |
| Dana Alokasi Khusus (DAK) IPD | 25.371.435.000,00 | 20.297.148.000,00 | (5.074.287.000,00) | 0,00 |
| Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD | 11.232.000.000,00 | 11.232.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Tunjangan Profesi Guru | 253.601.704.000,00 | 226.039.379.080,00 | (27.562.324.920,00) | 0,00 |
| Tambahan Penghasilan Guru | 5.289.200.000,00 | 2.909.060.000,00 | (2.380.140.000,00) | 0,00 |
| Bantuan Operasional Kesehatan Dan KB (Bantuan Operasional Kesehatan) | 5.250.000.000,00 | 2.625.000.000,00 | (2.625.000.000,00) | 0,00 |
| Bantuan Operasional Kesehatan Dan KB (Akreditasi Puskesmas) | 484.284.000,00 | 242.142.000,00 | (242.142.000,00) | 0,00 |
| Bantuan Operasional Kesehatan Dan KB (Jaminan Persalinan) | 1.421.800.000,00 | 710.900.000,00 | (710.900.000,00) | 0,00 |
| Bantuan Operasional Kesehatan Dan KB (Bantuan Operasional KB) | 794.400.000,00 | 794.400.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| DAK Bidang Infrastruktur Air Minum | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 2.314.720.000,00 |
| DAK Bidang Keluarga Berencana | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1.313.200.000,00 |
| DAK Bidang Lingkungan Hidup | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1.246.240.000,00 |
| DAK Bidang Pertanian | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 17.714.740.000,00 |
| DAK Tambahan Usulan Daerah Bidang Infrastruktur Jalan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 25.000.000.000,00 |
| **Jumlah** | **422.998.427.000,00** | **352.752.915.080,00** | **(70.245.511.920,00)** | **98.090.620.000,00** |

**A.1.2.2. Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya**

Pendapatan Transfer yang berasal dari Pemerintah Pusat–Lainnya merupakan Dana Penyesuaian dalam TA 2016 direalisasikan sebesar Rp 108.686.344.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran sebesar Rp 108.686.344.000,00

**Tabel.66.**

**Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/ kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya** | **108.686.344.000,00** | **108.686.344.000,00** | **0,00** | **350.325.837.000,00** |

Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya 2016 terdiri dari :

**Tabel.67.**

**Rincian Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Tunjangan Profesi Guru PNSD | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 303.429.964.000,00 |
| Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 699.000.000,00 |
| Dana Insentif Daerah | 5.000.000.000,00 | 5.000.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Dana Desa | 103.686.344.000,00 | 103.686.344.000,00 | 0,00 | 46.196.873.000,00 |
| **JUMLAH** | **108.686.344.000,00** | **108.686.344.000,00** | **0,00** | **350.325.837.000,00** |

**A.1.2.3. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya**

Pendapatan Transfer yang berasal dari Pemerintah Provinsi merupakan Pendapatan Bagi Hasil Pajak dalam TA 2016, direalisasikan sebesar Rp 103.533.194.000,00 atau sebesar 110,19% dari anggaran sebesar Rp 114.079.018.872,00

**Tabel.68.**

**Transfer Pemerintah Daerah Lainnya**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **(%)** | **Lebih**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **Transfer Pemerintah Daerah Lainnya** | **103.533.194.000,00** | **114.079.018.872,00** | **110,19** | **10.545.824.872,00** | **114.267.398.520,00** |

Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA.2016 terdiri dari :

**Tabel.69.**

**Rincian Transfer Pemerintah Daerah Lainnya**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Bagi Hasil dari Pajak –LRA | 21.707.011.000,00 | 24.922.615.093,00 | 3.215.604.093,00 | 22.786.496.033,00 |
| Bagi Hasil Dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor | 24.635.108.000,00 | 20.372.426.357,00 | (4.262.681.643,00) | 23.220.652.243,00 |
| Bagi Hasil Dari pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor | 29.776.075.000,00 | 30.671.144.535,00 | 895.069.535,00 | 35.106.085.945,00 |
| Bagi hasil Dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan | 0,00 | 84.843.080,00 | 84.843.080,00 | 37.564.005,00 |
| SP3 Provinsi/lain-lain | 110.000.000,00 | 0,00 | (110.000.000,00) | 0,00 |
| Bagi Hasil Pajak Rokok | 27.305.000.000,00 | 38.027.989.807,00 | 10.722.989.807,00 | 33.069.368.294,00 |
| Tera Ulang | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 47.232.000,00 |
| **Jumlah** | **103.533.194.000,00** | **114.079.018.872,00** | **10.545.824.872,00** | **114.267.398.520,00** |

**A.1.2.4. Bantuan Keuangan**

Bantuan keuangan TA 2016 merupakan bantuan keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya yang terealisasi sebesar Rp 95.383.800.000,00 dari anggaran sebesar Rp 95.944.800.000,00

**Tabel.70.**

**Bantuan Keuangan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **(%)** | **Lebih**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **Bantuan Keuangan** | **95.944.800.000,00** | **95.383.800.000,00** | **99,42** | **(561.000.000,00)** | **76.158.528.000,00** |

SKPD yang menerima dana Bantuan keuangan dari Provinsi Jawa Tengah TA. 2016 yaitu Bappeda, BPMD, DPU dan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika.

**A.1.3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2016 terdiri dari pendapatan hibah.yang direalisasikan sebesar Rp 2.724.767.985,00 atau sebesar 1.133,24% dari anggaran sebesar Rp 240.440.000,00

**Tabel.71.**

**Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih / Kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH** | **240.440.000,00** | **2.724.767.985,00** | **2.484.327.985,00** | **6.231.557.955,00** |
| Terdiri dari: |  |  |  |  |
| Pendapatan Hibah | 240.440.000,00 | 1.638.105.985,00 | 1.397.665.985,00 | 6.231.557.955,00 |
| Pendapatan Lainnya | 0,00 | 1.086.662.000,00 | 1.086.662.000,00 | 0,00 |

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2016 sebesar Rp 2.724.767.985,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:

* + - 1. Pendapatan hibah terealisasi sebesar Rp 1.638.105.985,00 dengan rincian:
  1. WISMP TA. 2016 terealisasi Rp 638.105.985,00 , dengan rincian:

realisasi murni TA. 2016 Rp 240.440.000,00

kekurangan WISMP TA. 2015 Rp 397.665.985,00(+)

sub total (A) Rp 638.105.985,00

* 1. Pendapatan hibah dari pusat untuk PDAM sebesar Rp 1.000.000.000,00 (+)

**Jumlah total** **Rp 1.638.105.985,00**

* + - 1. Pendapatan Lainnya terealisasi sebesar Rp 1.086.662.000,00 yang merupakan hadiah/*reward* dari Pemerintah Pusat (P2D2) terkait DAK 2015.

**A.2. BELANJA DAERAH**

**Tabel.72.**

**Belanja Daerah**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **%** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **BELANJA** | **2.045.172.696.000,00** | **1.818.357.207.631,00** | **(226.815.488.369,00)** | **88,91** | **1.648.862.279.623,00** |

Realisasi Belanja TA 2016 sebesar Rp 1.818.357.207.631,00 atau 88,91% dari anggarannya sebesar Rp 2.045.172.696.000,00. Realisasi Belanja tersebut merupakan realisasi Belanja dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, dibandingkan realisasi Belanja tahun 2015 sebesar Rp 1.648.862.279.623,00 sehingga realisasi Belanja Tahun 2016 meningkat sebesar Rp 169.494.928.008,00 atau 10,28% dari realisasi Belanja Tahun 2015.

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 dan 2015

adalah sebagai berikut :

**Tabel.73.**

**Realisasi Belanja**

**Pemerintah Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 dan 2015**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih /kurang**  **(Rp)**  **%** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| 1 | Belanja Operasi | 1.615.220.478.325,00 | 1.436.088.621.711,00 | (179.131.856.614,00) | 1.407.209.478.292,00 |
| 2 | Belanja Modal | 427.452.217.675,00 | 382.070.380.920,00 | (45.381.836.755,00) | 241.652.801.331,00 |
| 3 | Belanja Tak Terduga | 2.500.000.000,00 | 198.205.000,00 | (2.301.795.000,00) | 0,00 |
| **Jumlah** | | **2.045.172.696.000,00** | **1.818.357.207.631,00** | **(226.815.488.369,00)** | **1.648.862.279.623,00** |

**A.2.1. BELANJA OPERASI**

**Tabel.74.**

**Belanja Operasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **BELANJA OPERASI** | **1.615.220.478.325,00** | **1.436.088.621.711,00** | **(179.131.856.614,00)** | **1.407.209.478.292,00** |

Realisasi Belanja Operasi Tahun 2016 sebesar Rp 1.436.088.621.711,00atau 88,91% dari anggarannya sebesar Rp 1.615.220.478.325,00

Dibandingkan realisasi Belanja Operasi Tahun 2015 sebesar Rp 1.407.209.478.292,00realisasi Belanja Operasi Tahun 2016 meningkat sebesar Rp 28.879.143.419,00 atau 2,05% daripada realisasi Belanja Operasi Tahun 2015.

Rincian perbandingan antara target dan realisasinya serta perbandingan dengan capaian realisasi tahun sebelumnya atasRealisasi Belanja Operasi Tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut :

**Tabel.75.**

**Realisasi Belanja Operasi Tahun 2016 dan 2015**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| 1 | Belanja Pegawai | 1.145.344.465.800,00 | 998.125.119.282,00 | (147.219.346.518,00) | 960.798.860.266,00 |
| 2 | Belanja Barang | 381.682.940.425,00 | 353.347.383.763,00 | (28.335.556.662,00) | 305.770.642.129,00 |
| 3 | Belanja Hibah | 81.320.072.100,00 | 78.048.118.666,00 | (3.271.953.434,00) | 131.180.738.397,00 |
| 4 | Belanja Bantuan Sosial | 6.873.000.000,00 | 6.568.000.000,00 | (305.000.000,00) | 9.459.237.500,00 |
|  | **Jumlah** | **1.615.220.478.325,00** | **1.436.088.621.711,00** | **(179.131.856.614,00)** | **1.407.209.478.292,00** |

**A.2.1.1. Belanja Pegawai**

Belanja Pegawai TA 2016 tersebut terinci sebagai berikut :

**Tabel.76.**

**Belanja Pegawai**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **BELANJA PEGAWAI** | **1.145.344.465.800,00** | **998.125.119.282,00** | **(147.219.346.518,00)** | **960.798.860.266,00** |

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2016 sebesar Rp 998.125.119.282,00atau 87,15% dari anggarannya sebesar Rp1.145.344.465.800,00. Realisasi belanja TA.2016 mengalami kenaikan Rp 37.326.259.016,00 atau 3,88 % dibandingkan realisasi belanja TA. 2015 sebesar Rp 960.798.860.266,00. Rendahnya penyerapan Belanja Pegawai dibanding anggarannya terutama disebabkan oleh pertumbuhan PNS minus sejumlah PNS memasuki masa pensiun

Rincian Belanja Pegawai TA 2016, sebagai berikut :

**Tabel.77.**

**Rincian Belanja Pegawai TA 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **SUB KELOMPOK**  **BELANJA PEGAWAI** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Gaji Dan Tunjangan | 720.688.643.000,00 | 690.820.632.715,00 | (29.868.010.285,00) | 675.112.437.212,00 |
| Tambahan Penghasilan PNS | 411.368.087.000,00 | 295.033.141.591,00 | (116.334.945.409,00) | 273.378.307.630,00 |
| Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan Dan Anggota DPRD Serta KDH/WKDH | 4.395.120.000,00 | 4.357.320.000,00 | (37.800.000,00) | 4.332.120.000,00 |
| Insentif Pemungutan Pajak Daerah | 5.203.899.000,00 | 4.749.023.251,00 | (454.875.749,00) | 5.756.120.778,00 |
| Biaya Pemungutan Retribusi Daerah | 920.909.000,00 | 624.728.325,00 | (296.180.675,00) | 506.714.646,00 |
| Belanja pegawai BLUD | 2.767.807.800,00 | 2.540.273.400,00 | (227.534.400,00) | 1.713.160.000,00 |
| **JUMLAH** | **1.145.344.465.800,00** | **998.125.119.282,00** | **(147.219.346.518,00)** | **960.798.860.266,00** |

Rincian Belanja Pegawai per SKPD TA 2016 dapat dilihat dalam **Lampiran 1-LRA.**

**A.2.1.2. Belanja Barang**

Belanja Barang TA 2016 tersebut terinci sebagai berikut :

**Tabel.78.**

**Belanja Barang dan Jasa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **BELANJA BARANG DAN JASA** | **381.682.940.425,00** | **353.347.383.763,00** | **(28.335.556.662,00)** | **305.770.642.129,00** |

Realisasi Belanja Barang Tahun 2016 sebesar Rp 353.347.383.763,00 atau 92,58% dari anggarannya sebesar Rp 381.682.940.425,00. Realisasi belanja barang TA. 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 47.576.741.634,00 atau 15,55 % dari realisasi belanja barang TA. 2015 sebesar Rp 305.770.642.129,00.

Realisasi belanja barang dan jasa TA. 2016 yang prosentasenya dibawah 90 % yaitu belanja bahan/material (73,3%); belanja perawatan kendaraan bermotor (82,9%); belanja pemeliharaan ( 88,7%); belanja beasiswa pendidikan PNS (80,7%)

Rincian Belanja Barang TA 2016, sebagai berikut :

**Tabel.79.**

**Rincian Belanja Barang TA 2016**

| **SUB KELOMPOK**  **BELANJA BARANG** | **2016** | | | **2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Belanja Bahan Pakai Habis | 12.957.677.103,00 | 12.235.520.639,00 | (722.156.464,00) | 11.805.761.018,00 |
| Belanja Bahan/Material | 34.341.936.450,00 | 25.173.599.459,00 | (9.168.336.991,00) | 15.893.003.196,00 |
| Belanja Jasa Kantor | 48.651.126.800,00 | 46.153.554.299,00 | (2.497.572.501,00) | 46.651.741.334,00 |
| Belanja Premi Asuransi | 2.241.526.200,00 | 2.141.659.335,00 | (99.866.865,00) | 215.199.210,00 |
| Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor | 7.580.324.675,00 | 6.287.709.850,00 | (1.292.614.825,00) | 5.262.625.251,00 |
| Belanja Cetak Dan Penggandaan | 11.409.863.286,00 | 10.806.529.659,00 | (603.333.627,00) | 10.675.288.121,00 |
| Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/ParkirRumah/Gedung/Gudang/Parkir | 3.139.885.850,00 | 2.928.419.414,00 | (211.466.436,00) | 2.696.554.000,00 |
| Belanja Sewa Sarana Mobilitas | 1.129.295.000,00 | 998.215.000,00 | (131.080.000,00) | 1.084.112.800,00 |
| Belanja Sewa Perlengkapan Dan Peralatan Kantor | 2.432.183.800,00 | 2.389.728.800,00 | (42.455.000,00) | 1.883.188.750,00 |
| Belanja Makanan Dan Minuman | 27.436.178.150,00 | 25.730.678.145,00 | (1.705.500.005,00) | 19.492.934.320,00 |
| Belanja Pakaian Dinas Dan Atributnya | 505.387.500,00 | 476.240.000,00 | (29.147.500,00) | 3.818.135.000,00 |
| Belanja Pakaian Kerja | 1.075.875.000,00 | 1.062.031.000,00 | (13.844.000,00) | 1.115.727.000,00 |
| Belanja Pakaian Khusus Dan Hari-Hari Tertentu | 801.790.000,00 | 775.122.000,00 | (26.668.000,00) | 663.903.500,00 |
| Belanja Perjalanan Dinas | 45.306.447.622,00 | 40.635.142.228,00 | (4.671.305.394,00) | 25.689.157.930,00 |
| Belanja Pemeliharaan | 23.635.103.425,00 | 20.956.130.120,00 | (2.678.973.305,00) | 18.962.938.049,00 |
| Belanja Jasa Konsultansi | 2.889.814.500,00 | 2.743.371.900,00 | (146.442.600,00) | 2.222.235.730,00 |
| Belanja Beasiswa Pendidikan PNS | 347.500.000,00 | 280.500.000,00 | (67.000.000,00) | 90.000.000,00 |
| Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS | 5.719.149.400,00 | 5.357.467.898,00 | (361.681.502.00) | 4.328.115.255,00 |
| Belanja Honorarium Non Pegawai | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 150.000,00 |
| Belanja Honorarium PNS | 13.805.365.750,00 | 13.155.975.250,00 | (649.390.500,00) | 22.255.620.830,00 |
| Belanja Honorarium Non PNS | 62.562.785.714,00 | 60.773.692.834,00 | (1.789.092.880,00) | 35.178.186.038,00 |
| Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat | 6.003.263.000,00 | 5.902.710.000,00 | (100.553.000,00) | 5.300.077.000,00 |
| Belanja Honorarium Pengelola Dana BOS | 798.500.000,00 | 790.400.000,00 | (8.100.000,00) | 644.864.900,00 |
| Belanja Barang Dana BOS | 34.555.000.00 | 34.555.000.00 | 0,00 | 2.860.167.105,00 |
| Belanja yang bersumber dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 15.624.070.700,00 |
| Belanja Barang dan Jasa BLUD | 66.877.406.200,00 | 65.558.430.933,00 | (1.318.975.267,00) | 51.356.885.092,00 |
| **JUMLAH** | **381.682.940.425,00** | **353.347.383.763,00** | **(28.335.556.662,00)** | **305.770.642.129,00** |

Rincian Belanja Barang dan Jasa per SKPD TA 2016 dapat dilihat dalam **Lampiran 2-LRA.**

**A.2.1.3. Belanja Hibah**

**Tabel 80.**

**Belanja Hibah**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **BELANJA HIBAH** | **81.320.072.100,00** | **78.048.118.666,00** | **(3.271.953.434,00)** | **131.180.738.397,00** |
|  | | | |  |
| Belanja Hibah kepada Pemerintah | 300.000.000,00 | 300.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Belanja Hibah Kepada Kelompok Masyarakat | 71.148.072.100,00 | 68.361.142.487,00 | (2.786.929.613,00) | 123 .791.889.397,00 |
| Belanja Hibah Kepada Organisasi Kemasyarakatan | 9.872.000.000,00 | 9.386.976.179,00 | (485.023.821,00) | 7.388.849.000,00 |

Belanja hibah dianggarkan untuk pemberian hibah kepada kelompok masyarakat dan organisasi kemasyarakatan yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya dan diberikan secara selektif, rasionalitas serta bersifat tidak wajib dan tidak mengikat serta tidak secara terus menerus dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah.

Jumlah Belanja Hibah sebesar Rp 78.048.118.666,00merupakan realisasi Belanja Hibah Kabupaten Karanganyar dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016. Realisasi belanja hibah TA. 2016 sebesar Rp 78.048.118.666,00 mengalami penurunan sebesar Rp 53.132.619.731,00 atau 40,5% dibandingkan dengan realisasi belanja hibah TA. 2015 sebesar Rp 131.180.738.397,00. Lampiran Belanja Hibah per SKPD ada pada lampiran **4-LRA.**

**A.2.1.3.1 Belanja Hibah Kepada Pemerintah**

Untuk Realisasi belanja Hibah kepada Pemerintah TA. 2016 diberikan kepada Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar sebesar Rp 300.000.000,00.

**A.2.1.3.2 Belanja Hibah Kepada Kelompok Masyarakat**

Untuk realisasi belanja hibah kepada kelompok masyarakat TA. 2016 terinci sebagai berikut:

**Tabel.81.**

**Belanja Hibah Kepada Kelompok Masyarakat**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **Belanja Hibah Kepada Kelompok Masyarakat** | **71.148.072.100,00** | **68.361.142.487,00** | **(2.786.929.613,00)** | **123.791.889.397,00** |
| Terdiri : |  |  |  |  |
| Belanja Hibah Kepada Kelompok Masyarakat/anggota masyarakat | 70.232.633.100,00 | 67.457.570.587,00 | (2.775.062.513,00) | 116.925.848.817,00 |
| Belanja Hibah Kepada Pihak Ketiga | 915.439.000,00 | 903.571.900,00 | (11.867.100,00) | 6.866.040.580,00 |

Realisasi Belanja Hibah Kepada Kelompok/Anggota Masyarakat TA. 2016 sebesar Rp 68.361.142.487,00 dari anggaran sebesar Rp 71.148.072.100,00, yang diantaranya berupa belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat, belanja hibah kepada kelompok tani, belanja hibah kepada koperasi, belanja hibah bidang pendidikan, belanja hibah kepada lembaga/kelompok budaya dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel. 82.**

**Rincian Realisasi Belanja Hibah**

**Kepada Kelompok/Anggota Masyarakat Per Urusan TA. 2016**

| **URAIAN** | | | | | **JUMLAH (Rp)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Urusan Wajib Pendidikan** | | | | | **779.631.000,00** |
|  | **Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga** | | | | 779.631.000,00 |
|  |  | Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga | | | 744.662.000,00 |
|  |  | UPT PUD NFI dan SD Kecamatan Tasikmadu | | | 34.025.000,00 |
|  |  | SMK Negeri Jenawi | | | 944.000,00 |
| **Urusan Wajib Kesehatan** | | | | | **879.500.000,00** |
|  | **Dinas Kesehatan** | | | | 879.500.000,00 |
|  |  | Dinas Kesehatan | | | 879.500.000,00 |
| **Urusan Wajib Pekerjaan Umum** | | | | | **14.008.867.753.00** |
|  | **Dinas Pekerjaan Umum** | | | | 14.008.867.753.00 |
|  |  | Dinas Pekerjaan Umum | | | 14.008.867.753.00 |
| **Urusan Wajib Perhubungan** | | | | | **1.920.000,00** |
|  | **Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika** | | | | 1.920.000.00 |
|  |  | Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika | | | 1.920.000.00 |
| **Urusan Wajib Lingkungan Hidup** | | | | | **301.474.600,00** |
|  | **Badan Lingkungan Hidup** | | | | 286.759.600,00 |
|  |  | Badan Lingkungan Hidup | | | 286.759.600,00 |
|  | **Dinas Kebersihan dan Pertamanan** | | | | 14.715.000,00 |
|  |  | Dinas Kebersihan dan Pertamanan | | | 14.715.000,00 |
| **Urusan Wajib Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak** | | | | | **195.940.000.00** |
|  | **Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB** | | | | 195.940.000.,00 |
|  |  | Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB | | | 195.940.000,00 |
| **Urusan Wajib Tenaga Kerja** | | | | | **380.375.000,00** |
|  | **Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi** | | | | 380.375.000,00 |
|  |  | Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi | | | 380.375.000,00 |
| **Urusan Wajib Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Adm KeuDa, Perangkat Daerah, Kepegawaian** | | | | | **46.427.856.750,00** |
|  | **Sekretariat Daerah** | | | | 683.066.000,00 |
|  |  | Sekretariat Daerah | | | 683.066.000,00 |
|  | **Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah** | | | | 45.732.595.750,00 |
|  |  | Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (PPKD) | | | 45.426.865.750,00 |
|  |  |  |
|  |  | Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) | | | 305.730.000,00 |
|  |  |  |
|  | **Kecamatan Karanganyar** | | | | 12.195.000,00 |
|  |  | Kelurahan Karanganyar | | | 7.000.000,00 |
|  |  | Kelurahan Delingan | | | 4.170.000,00 |
|  |  | Kelurahan Bolong | | | 1.025.000,00 |
| **Urusan Wajib Pemberdayaan Masyarakat dan Desa** | | | | | **53.690.000,00** |
|  | **Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa** | | | | 53.690.000,00 |
|  |  | Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa | | | 53.690.000,00 |
| **Urusan Wajib Perpustakaan** | | | | | **262.925.000,00** |
|  | **Kantor Perpustakaan dan Arsip** | | | | 262.925.000,00 |
|  |  | Kantor Perpustakaan dan Arsip | | | 262.925.000,00 |
| **Urusan Pilihan Pertanian** | | | | | **2.357.174.684,00** |
|  | **Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan** | | | | 2.357.174.684,00 |
|  |  | Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan | | | 2.357.174.684,00 |
| **Urusan Pilihan Perdagangan** | | | | | **1.808.215.800,00** |
|  | **Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM** | | | | 1.808.215.800,00 |
|  |  | Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | | | 1.808.215.800,00 |
|  |  | **Jumlah** |  |  | **67.457.570.587,00** |

Untuk Realisasi Belanja Hibah kepada pihak ketiga TA. 2016 berupa barang akan diserahkan kepada pihak ketiga sebesar Rp 903.571.900,00 terinci sebagai berikut:

**Tabel. 83.**

**Rincian Realisasi Belanja Hibah**

**Kepada Pihak Ketiga Per Urusan Per SKPD TA. 2016**

| **URAIAN** | | | **Jumlah (Rp)** |
| --- | --- | --- | --- |
| **Urusan Wajib Pendidikan** | | | **712.725.900.00** |
|  | **Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga** | | 712.725.900.00 |
|  |  | Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga | 685.032.900.00 |
|  |  | UPT PUD NFI dan SD Kecamatan Karangpandan | 20.468.000.00 |
|  |  | SMP Negeri 2 Kebakkramat | 7.225.000.00 |
| **Urusan Wajib Lingkungan Hidup** | | | **25.220.000.00** |
|  | **Badan Lingkungan Hidup** | | 25.220.000.00 |
|  |  | Badan Lingkungan Hidup | 25.220.000.00 |
| **Urusan Wajib Tenaga Kerja** | | | **18.440.000.00** |
|  | **Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi** | | 18.440.000.00 |
|  |  | Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi | 18.440.000.00 |
| **Urusan Wajib Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Adm KeuDa, Perangkat Daerah, Kepegawaian** | | | **114.450.000.00** |
|  |
|  | **Sekretariat Daerah** | | 93.200.000.00 |
|  |  | Sekretariat Daerah | 93.200.000.00 |
|  | **Kecamatan Jatiyoso** | | 9.000.000.00 |
|  |  | Kecamatan Jatiyoso | 9.000.000.00 |
|  | **Kecamatan Karanganyar** | | 12.250.000.00 |
|  |  | Kecamatan Karanganyar | 8.250.000.00 |
|  |  | Kelurahan Gedong | 4.000.000.00 |
| **Urusan Wajib Pemberdayaan Masyarakat dan Desa** | | | **27.936.000.00** |
|  | **Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa** | | 27.936.000.00 |
|  |  | Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa | 27.936.000.00 |
| **Urusan Wajib Perpustakaan** | | | **4.800.000.00** |
|  | **Kantor Perpustakaan dan Arsip** | | 4.800.000.00 |
|  |  | Kantor Perpustakaan dan Arsip | 4.800.000.00 |
| **JUMLAH** | | | **903.571.900.00** |

**A.2.1.3.2 Belanja Hibah Kepada Organisasi Kemasyarakatan**

Untuk Realisasi Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan TA. 2016 sebesar Rp 9.386.976.179,00 mengalami peningkatan sebesar Rp1.998.127.179,00 atau 27,04% dibandingkan Realisasi Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan TA. 2015.

**Tabel.84.**

**Belanja Hibah Kepada Organisasi Kemasyarakatan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **Belanja Hibah Kepada Organisasi Kemasyarakatan** | **9.872.000.000,00** | **9.386.976.179,00** | **(485.023.821,00)** | **7.388.849.000,00** |

Realisasi belanja hibah kepada organisasi kemasyarakatan TA. 2016 terinci sebagai berikut:

**Tabel.85.**

**Rincian Belanja Hibah Kepada Organisasi Kemasyarakatan**

| **URAIAN** | **Jumlah (Rp)** |
| --- | --- |
| Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi untuk Kegiatan KORPRI dan LVRI (Lingkup Kesbangpol) Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 | 75.000.000,00 |
|  |
| Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi untuk Kegiatan PWRI, KNPI dan FKUB (Lingkup Kesbangpol) Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 | 400.000.000,00 |
|  |
| Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi untuk Kegiatan TP4GN, dan KOMINDA (Lingkup Kesbangpol) Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 | 400.000.000,00 |
|  |
| Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi untuk Kegiatan DHC 45 Karanganyar (Lingkup Kesbangpol) Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 | 100.000.000,00 |
|  |
| Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi FKDM (Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat)(Lingkup Kesbangpol) Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 | 50.000.000,00 |
|  |
| Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi NPC (National Paralympic Committee) Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 (Lingkup Dinsosnakertrans) | 130.000.000,00 |
|  |
| Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Pramuka, KONI dan FORMI Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 (Lingkup Bagian Kesra) | 1.953.126.179,00 |
| 1.953.126.179,00 |
| Belanja Bantuan Hibah kepada Komisi Daerah Lanjut Usia (KOMDA LANSIA) Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2016 | 73.850.000,00 |
|  |
| Belanja Bantuan Hibah kepada Lembaga Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Otonomi Daerah (LPSDM-OTDA) Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2016 | 50.000.000,00 |
|  |
| Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Tahaun 2016 Termin I (Lingkup Bagian Kesra, Setda) | 2.325.000.000,00 |
| Belanja Hibah kepada Lembaga dan Hibah Bidang Pendidikan Tahun 2016 | 75.000.000,00 |
| Belanja Bantuan Hibah Pendidikan Bidang PAUD Non Formal Informal Kabupaten Karangayar Tahun 2016 | 150.000.000,00 |
| Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Pramuka, KONI dan FORMI Kabupaten Karanganyar APBD Perubahan Tahun 2016 (Lingkup Bagian Kesra) | 1.710.000.000,00 |
|  |
| Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Tahun 2016 Termin III (PAC Muslimat NU Kec. Jatipuro dan IPHI Kec. Jumantono) | 150.000.000,00 |
| Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Tahun 2016 Termin II (Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Pemuda Daerah Kabupaten Karanganyar) | 200.000.000,00 |
| Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Tahun 2016 Termin II (Garda Pelita Bangsa dan Majelis Taklim Salimah) | 120.000.000,00 |
|  |
| Belanja Bantuan Hibah untuk P4GN, FKUB, DHC 45, FKDM, FPBI, PWRI Ranting IV, PP POLRI dan Senkom Kab. Karanganyar APBD Perubahan TA. 2016 | 750.000.000,00 |
|  |
| Belanja Bantuan Hibah untuk Komisi Perlindungan Perempuan dan Anak (KP2A) Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 | 75.000.000,00 |
| Belanja Hibah Bidang PAUD Non Formal Informal Perubahan APBD TA. 2016 ( 1 Lembaga dan 5 Sekolahan) | 50.000.000,00 |
|  |
| Belanja Bantuan Hibah untuk Federasi Kesejahteraan Penyandang Cacat (FKPCTI) Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 | 45.000.000,00 |
| Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Tahun 2016 Termin IV (BAZNAS dan Parisada Hindu) | 125.000.000,00 |
|  |
| Belanja Bantuan Hibah kepada National Paralimpic Committe (NPC) Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 | 100.000.000,00 |
| Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Tahun 2016 Termin III (Yayasan Insan Mandiri dan Forum Silahturahmi DAI) | 120.000.000,00 |
|  |
| Belanja Bantuan Hibah kepada Serikat Pekerja / Serikat Buruh Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 | 30.000.000,00 |
| Belanja Bantuan Hibah kepada Pengurus Wilayah Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI) Kabupaten Karanganyar APBD Perubahan Tahun 2016 | 30.000.000,00 |
| Belanja Hibah Kepada Badan/Lembaga/Organisasi kepada Dewan Koperasi Indonesia Daerah (DEKOPINDA) Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 | 50.000.000,00 |
| Belanja Hibah kepada FORMAKA dan 7 Kelompok Budaya Masyarakat APBD Perubahan Tahun 2016 | 50.000.000,00 |
| **Jumlah** | **9.386.976.179,00** |

**A.2.1.4. Belanja Bantuan Sosial**

**Tabel.86.**

**Belanja Bantuan Sosia**l

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi (Rp)** |
| **BELANJA BANTUAN SOSIAL** | **6.873.000.000,00** | **6.568.000.000,00** | **(305.000.000,00)** | **9.459.237.500,00** |
| Terdiri dari : | | | |  |
| Belanja Bantuan Sosial Kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan | 70.000.000,00 | 70.000.000,00 | 0,00 | 888.500.000,00 |
| Belanja Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat | 6.803.000.000,00 | 6.498.000.000,00 | (305.000.000,00) | 8.570.737.500,00 |

Jumlah Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2016 sebesar Rp 6.568.000.000,00 merupakan realisasi Belanja Bantuan Sosial dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA. 2016 menurun sebesar Rp 2.891.237.500,00 atau 30,57% dari realisasi Belanja Bantuan Sosial TA. 2015.

**A.2.1.4.1. Belanja Bantuan Sosial Kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan**

Belanja Bantuan Sosial Organisasi Sosial Kemasyarakatan terinci sebagai berikut:

**Tabel. 87.**

**Belanja Bantuan Sosial Kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi (Rp)** |
| Belanja Bantuan Sosial Kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan | 70.000.000,00 | 70.000.000,00 | 0,00 | 888.500.000,00 |

Jumlah Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan TA 2016 sebesar Rp 70.000.000,00 merupakan realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016. Rincian Belanja Bantuan kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan TA 2016 sebagai berikut:

**Tabel.88.**

**Realisasi Belanja Bantuan Sosial Kepada**

**Organisasi Sosial Kemasyarakatan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **URAIAN** | **REALISASI** |
| 1 | Belanja Bantuan Sosial kepada kepada panti asuhan Kabupaten Karanganyar TA. 2016 | 50.000.000,00 |
|
| 2 | Belanja Bantuan bantuan sosial kepada organisasi penyandang cacat, Penyandang cacat dan modal usaha ketrampilan penyandang cacat Tahun 2016 | 20.000.000,00 |
|
|
| **JUMLAH** | | **70.000.000,00** |

**A.2.1.4.2. Belanja Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat**

**Tabel.89.**

**Belanja Bantuan Sosia**l

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi (Rp)** |
| **Belanja Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat** | **6.803.000.000,00** | **6.498.000.000,00** | **(305.000.000,00)** | **8.570.737.500,00** |

Jumlah Belanja Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat TA 2016 sebesar Rp 6.498.000.000,00 merupakan realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016. Rincian Belanja Bantuan kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan TA 2016 sebagai berikut:

**Tabel.90.**

**Belanja Bantuan kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan TA 2016**

| **No** | **URAIAN** | **REALISASI** |
| --- | --- | --- |
| 1 | Belanja Bantuan Sosial untuk kegiatan pemugaran Rumah Tak Layak Huni (RTLH) Tahun 2016. | 1.600.000.000,00 |
|
| 2 | Belanja bantuan sosal untuk anak yatim, piatu, yatim piatu dan lanjut usia Kabupaten Karanganyar Tahun 2016. | 1.997.500.000,00 |
|
| 3 | Belanja bantuan sosial kepada mahasiswa miskin (100 mahasiswa) Tahun 2016 | 300.000.000,00 |
|
| 4 | Belanja bantuan sosial kepada relokasi pedagang (magersari) Pasar Nglano. | 572.400.000,00 |
|
| 5 | Belanja bantuan sosial untuk bantuan beasiswa siswa SMA/SMK dari keluarga kurang mampu. | 443.000.000,00 |
|
| 6 | Belanja bantuan sosial kepada ahli waris/korban bencana Kabupaten Karanganyar bulan Januari sampai dengan September APBD. Perubahan TA. 2016 | 418.000.000,00 |
|
| 7 | Belanja sosial untuk pemberian uang saku transmigran TA. 2016 ke Desa Bukit Aren Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. | 25.000.000,00 |
|
| 8 | Belanja bantuan sosial kepada 24 mahasiswa miskin . | 72.000.000,00 |
|
| 9 | Belanja bantuan sosial untuk kegiatan pemugaran Rumah Tak Layak Huni (RTLH). | 728.000.000,00 |
| 10 | Belanja bantuan sosial kepada ahli waris /korban bencana alam Kabupaten karanganyar bulan September s.d Desember TA. 2016. | 181.600.000,00 |
|
| 11 | Belanja bantuan sosial untuk santunan anggota linmas yang sakit/meninggal dunia. | 55.500.000,00 |
|
| 12 | Belanja bantuan sosial untuk perintis kemerdekaan TA. 2016. | 5.000.000,00 |
|
| 13 | Belanja bantuan sosial kepada organisasi penyandang cacat, penyandang cacat dan modal usaha ketrampilan penyandang cacat TA. 2016. | 100.000.000,00 |
|
|
| **JUMLAH** | | **6.498.000.000,00** |

**A.2.2. BELANJA MODAL**

Realisasi Belanja Modal Tahun 2016 sebesar Rp 382.070.380.920,00 atau 89,38% dari anggarannya sebesar Rp 427.452.217.675,00 Belanja Modal TA 2016 berasal dari Belanja Tanah , Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Bangunan dan Gedung, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, Belanja Aset Tetap Lainnya.

**Tabel.91.**

**Belanja Modal TA 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **BELANJA MODAL** | **427.452.217.675,00** | **382.070.380.920,00** | **(45.381.836.755,00)** | **241.652.801.331,00** |

Rincian perbandingan antara target dan realisasinya serta perbandingan dengan capaian realisasi tahun sebelumnya atasBelanja Modal TA 2016, sebagai berikut :

Rincian Belanja Modal TA 2016, sebagai berikut :

**Tabel.92.**

**Rincian Belanja Modal TA 2015**

| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Belanja Tanah | 3.400.000.000,00 | 2.521.958.560,00 | (878.041.440,00) | 6.230.459.090,00 |
| Belanja Peralatan dan Mesin | 43.387.876.725,00 | 38.746.069.329,00 | (4.641.807.396,00) | 50.684.409.644,00 |
| Belanja Bangunan dan Gedung | 179.852.929.075,00 | 165.302.064.580,00 | (14.550.864.495,00) | 75.107.026.886,00 |
| Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan | 174.096.601.575,00 | 158.521.672.398,00 | (15.574.929.177,00) | 97.432.497.938,00 |
| Belanja Aset Tetap Lainnya | 26.714.810.300,00 | 16.978.616.053,00 | (9.736.194.247,00) | 12.198.407.773,00 |
| **JUMLAH** | **427.452.217.675,00** | **382.070.380.920,00** | **(45.381.836.755,00)** | **241.652.801.331,00** |

Rincian Belanja Modal per SKPD TA 2016 dapat dilihat dalam **Lampiran 3-LRA.**

**A.2.2.1. Belanja Modal Pengadaan Tanah**

**Tabel.93.**

**Belanja Pengadaan Tanah TA 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **BELANJA TANAH** | **3.400.000.000,00** | **2.521.958.560,00** | **(878.041.440,00)** | **6.230.459.090,00** |

Jumlah Realisasi belanja modal tanah TA. 2016 sebesar Rp 2.521.958.560,00 merupakan realisasi belanja tanah per 31 Desember 2016 pada SKPD Dinas Pekerjaan Umum (DPU) dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel.94.**

**Rincian Belanja Pengadaan Tanah TA 2016**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | |
| **Anggaran** | **Realisasi** | **Lebih(kurang)** |
| Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Danau | 3.400.000.000,00 | 2.521.958.560,00 | (878.041.440,00) |
| **Jumlah** | **3.400.000.000,00** | **2.521.958.560,00** | **(878.041.440,00)** |

**A.2.2.2. Belanja Peralatan dan Mesin**

**Tabel.95.**

**Belanja Peralatan dan Mesin TA 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **BELANJA PERALATAN DAN MESIN** | **43.387.876.725,00** | **38.746.069.329,00** | **(4.641.807.396,00)** | **50.684.409.644,00** |

Jumlah Belanja Peralatan dan Mesin TA 2016 sebesar Rp 38.746.069.329,00 merupakan realisasi Belanja Peralatan dan Mesin dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

Rincian Belanja Peralatan dan Mesin TA 2016, sebagai berikut :

**Tabel.96.**

**Rincian Belanja Peralatan dan Mesin TA 2016**

| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-Alat Besar Darat | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 911.024.000,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat-alat Bantu | 43.755.000,00 | 43.755.000,00 | 0,00 | 84.975.000,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor | 5.308.824.000,00 | 5.003.154.500,00 | (305.669.500,00) | 7.087.949.100,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor | 100.000.000,00 | 95.000.000,00 | (5.000.000,00) | 460.000,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Bengkel Bermesin | 231.700.000,00 | 226.700.000,00 | (5.000.000,00) | 101.350.000,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin | 37.237.000,00 | 37.107.000,00 | (130.000,00) | 33.100.000,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur | 280.165.400,00 | 275.235.400,00 | (4.930.000,00) | 88.136.500,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pengolahan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 239.122.500,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan | 326.826.850,00 | 324.658.850,00 | (2.168.000,00) | 1.309.161.250,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kantor | 5.855.506.750,00 | 5.722.572.450,00 | (132.934.300,00) | 4.081.057.574,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga | 4.539.988.050,00 | 4.243.637.775,00 | (296.350.275,00) | 5.356.707.944,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Komputer | 10.300.430.000,00 | 9.573.072.349,00 | (727.357.651,00) | 8.499.568.408,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat | 873.922.500,00 | 865.749.100,00 | (8.173.400,00) | 673.839.000,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Studio | 3.163.211.575,00 | 3.107.327.468,00 | (55.884.107,00) | 2.015.740.000,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi | 228.020.600.00 | 215.113.600.00 | (12.907.000,00) | 289.490.000,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Pemancar | 9.500.000,00 | 9.452.200,00 | (47.800,00) | 20.450.000,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran | 4.121.985.500,00 | 3.541.128.507,00 | (580.856.993,00) | 7.291.555.920,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan | 757.330.000,00 | 651.694.690,00 | (105.635.310,00) | 5.650.590.648,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Unit-Unit Laboratorium | 1.794.858.300,00 | 1.635.064.390,00 | (159.793.910,00) | 3.023.638.500,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah | 5.325.749.600,00 | 3.086.914.450,00 | (2.238.835.150,00) | 3.717.185.800,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup | 4.550.000,00 | 4.550.000,00 | 0,00 | 150.305.000,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika | 9.000.000,00 | 9.000.000,00 | 0,00 | 18.130.000,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan | 75.315.600,00 | 75.181.600,00 | (134.000,00) | 40.872.500,00 |
| **Jumlah** | **43.387.876.725,00** | **38.746.069.329,00** | **(4.641.807.396,00)** | **50.684.409.644,00** |

**A.2.2.3. Belanja Gedung dan Bangunan**

**Tabel.97.**

**Belanja Gedung dan Bangunan TA. 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **Belanja Gedung dan bangunan** | **179.852.929.075,00** | **165.302.064.580,00** | **(14.550.864.495,00)** | **75.107.026.886,00** |

Jumlah Belanja Gedung dan Bangunan TA 2016 sebesar Rp 165.302.064.580,00 merupakan realisasi Belanja Gedung dan Bangunan dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

Rincian Belanja Gedung dan Bangunan TA 2016, sebagai berikut:

**Tabel.98.**

**Rincian Belanja Gedung dan Bangunan TA. 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja | 171.740.733.000,00 | 157.672.712.005,00 | (14.068.020.995,00) | 72.913.853.453,00 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal | 7.385.000.000,00 | 6.925.983.500,00 | (459.016.500,00) | 621.267.000,00 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan | 51.216.075,00 | 49.216.075,00 | (2.000.000,00) | 922.962.883,00 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu | 675.980.000,00 | 654.153.000,00 | (21.827.000,00) | 648.943.550,00 |
| **Jumlah** | **179.852.929.075,00** | **165.302.064.580,00** | **(14.550.864.495,00)** | **75.107.026.886,00** |

**A.2.2.4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan**

**Tabel.99.**

**Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan** | **174.096.601.575,00** | **158.521.672.398,00** | **(15.574.929.177,00)** | **97.432.497.938,00** |

Jumlah Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 sebesar Rp 158.521.672.398,00 merupakan realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

Rincian Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016, sebagai berikut :

**Tabel. 100.**

**Rincian Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016**

| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan | 151.314.267.575,00 | 138.016.150.538,00 | (13.298.117.037,00) | 91.660.584.270,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jembatan | 14.310.159.000,00 | 13.064.461.455,00 | (1.245.697.545,00) | 3.028.845.368,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Irigasi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 99.920.000,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan BA | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 249.200.000,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku | 6.916.500.000,00 | 6.002.870.500,00 | (913.629.500,00) | 45.500.000,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Kotor | 12.800.000,00 | 12.800.000,00 | 0,00 | 108.855.000,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1.201.844.300,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Minum/Air Bersih | 30.000.000,00 | 29.708.000,00 | (292.000,00) | 180.894.000,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Kotor | 720.000.000,00 | 615.389.850.00 | (104.610.150,00) | 0,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah | 51.825.000,00 | 51.500.000,00 | (325.000,00) | 5.500.000,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 49.800.000,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Gardu Listrik | 29.250.000,00 | 28.474.055,00 | (775.945,00) | 9.707.000,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengaman | 60.500.000,00 | 58.900.000,00 | (1.600.000,00) | 3.000.000,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Air Minum | 3.500.000,00 | 1.750.000,00 | (1.750.000,00) | 3.500.000,00 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Listrik | 647.800.000,00 | 639.668.000,00 | (8.132.000,00) | 785.348.000,00 |
| **Jumlah** | **174.096.601.575,00** | **158.521.672.398,00** | **(15.574.929.177,00)** | **97.432.497.938,00** |

**A.2.2.5. Belanja Aset Tetap Lainnya**

**Tabel.101.**

**Belanja Aset Tetap Lainnya TA 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **Belanja Aset Tetap Lainnya** | **26.714.810.300,00** | **16.978.616.053,00** | **(9.736.194.247,00)** | **12.198.407.773,00** |

Jumlah Belanja Aset Tetap Lainnya TA 2016 sebesar Rp 16.978.616.053,00 merupakan realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016. Rincian Belanja Aset Tetap Lainnya TA 2016, sebagai berikut :

**Tabel. 102.**

**Rincian Belanja Aset Tetap Lainnya TA 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku | 2.876.885.050,00 | 2.814.936.520,00 | (61.948.530,00) | 2.184.307.533,00 |
| Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan | 375.247.850,00 | 366.005.200,00 | (9.242.650,00) | 478.670.000,00 |
| Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya | 88.000.000,00 | 86.371.000,00 | (1.629.000.00) | 58.449.250,00 |
| Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman | 431.000.000,00 | 429.030.000,00 | (1.970.000,00) | 204.704.000,00 |
| Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi | 22.943.677.400,00 | 13.282.273.333,00 | (9.661.404.067,00) | 9.272.276.990,00 |
| **Jumlah** | **26.714.810.300,00** | **16.978.616.053,00** | **(9.736.194.247,00)** | **12.198.407.773,00** |

**A.2.3. BELANJA TAK TERDUGA**

**Tabel.103.**

**Belanja Tak Terduga**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **BELANJA TAK TERDUGA** | **2.500.000.000,00** | **198.205.000,00** | **(2.301.795.000,00)** | **0,00** |

Jumlah Belanja Tak Terduga TA 2016 sebesar Rp 198.205.000,00 merupakan realisasi Belanja Tak Terduga dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, belanja tak terduga tersebut merupakan realisasi belanja tak terduga untuk bencana alam guna pembangunan Pasar Darurat Karangpandan Kabupaten Karanganyar.

**A.3 TRANSFER**

**Tabel.104.**

**Transfer TA.2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **TRANSFER** | **268.134.198.000,00** | **267.950.469.969,00** | **(183.728.031,00)** | **127.081.924.040,00** |
| Terdiri dari: | | | |  |
| Transfer Bagi Hasil Pendapatan | 12.513.788.000,00 | 12.513.788.000,00 | 0,00 | 5.000.000.000,00 |
| Transfer bantuan Keuangan | 255.620.410.000,00 | 255.436.681.969,00 | (183.728.031,00) | 122.081.924.040,00 |

Realisasi Belanja Transfer TA 2016 sebesar Rp 267.950.469.969,00 merupakan realisasi Bagi Hasil Pendapatan dan Transfer Bantuan Keuangan TA. 2016.

**A.3.1. Transfer Bagi Hasil Pendapatan**

**Tabel.105.**

**Transfer Bagi Hasil Pendapatan TA.2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **Transfer Bagi Hasil Pendapatan** | **12.513.788.000,00** | **12.513.788.000,00** | **0,00** | **5.000.000.000,00** |

Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan TA. 2016 sebesar Rp 12.513.788.000,00 merupakan realisasi Bagi Hasil Pendapatan TA. 2016. Dengan rincian sebagai berikut:

**A.3.1.1. Transfer Bagi Hasil Pendapatan TA. 2016, terdiri dari:**

**Tabel.106.**

**Transfer Bagi Hasil Pendapatan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN** | **12.513.788.000,00** | **12.513.788.000,00** | **0,00** | **5.000.000.000,00** |
| Terdiri dari : | | | | |
| Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah | 10.407.796.500,00 | 10.407.796.500,00 | 0,00 | 4.100.000.000,00 |
| Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya | 2.105.991.500,00 | 2.105.991.500,00 | 0,00 | 900.000.000,00 |

Realisasi transfer bagi hasil pajak daerah TA 2016 sebesar Rp 10.407.796.500,00 merupakan realisasi transfer bagi hasil pajak daerah kepada pemerintahan desa TA. 2016. Realisasi bagi hasil pendapatan lainnya TA.2016 sebesar Rp 2.105.991.500,00 merupakan transfer bagi hasil pendapatan lainnya kepada pemerintahan kabupaten/kota/desa TA. 2016. Rincian Bagi Hasil Pendapatan terlampir pada Lampiran **5-LRA** dan Lampiran **6-LRA.**

**A.3.2 Transfer Bantuan Keuangan**

**Tabel 107.**

**Transfer Bantuan Keuangan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **Transfer bantuan Keuangan** | **255.620.410.000,00** | **255.436.681.969,00** | **(183.728.031,00)** | **122.081.924.040,00** |

**A.3.2.1 Transfer Bantuan Keuangan TA. 2016, terdiri dari:**

**Tabel.108.**

**Rincian Transfer Bantuan Keuangan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **TRANSFER BANTUAN KEUANGAN** | **255.620.410.000,00** | **255.436.681.969,00** | **(183.728.031,00)** | **122.081.924.040,00** |
| Terdiri dari : | | | |  |
| Transfer Bantuan Keuangan ke desa | 254.504.658.000,00 | 254.350.158.000,00 | (154.500.000,00) | 120.995.400.071,00 |
| Transfer Bantuan Keuangan Lainnya | 1.115.752.000,00 | 1.086.523.969,00 | (29.228.031,00) | 1.086.523.969,00 |

**A.3.2.1 Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa**

Transfer bantuan keuangan kepada desa TA. 2016, dapat dirinci sebagai berikut:

**Tabel.109.**

**Transfer Bantuan Keuangan kepada Desa**

| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **TRANSFER BANTUAN KEUANGAN KE DESA** | **254.504.658.000,00** | **254.350.158.000,00** | **(154.500.000,00)** | **120.995.400.071,00** |
| Terdiri dari : | | | | |
| Transfer Bantuan Keuangan ke desa | 252.908.658.000,00 | 252.754.158.000,00 | (154.500.000,00) | 119.403.900.071,00 |
| Transfer Bantuan Keuangan ke kelurahan | 1.596.000.000,00 | 1.596.000.000,00 | 0,00 | 1.591.500.000,00 |

Transfer Bantuan Keuangan ke Desa TA. 2016 terealisasi sebesar Rp 254.350.158.000,00 dari anggaran sebesar Rp 254.504.658.000,00.

**A.3.2.1.1 Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa**

**Tabel.110.**

**Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** |  |
| **Transfer Bantuan Keuangan ke desa** | **252.908.658.000,00** | **252.754.158.000,00** | **(154.500.000,00)** | **119.403.900.071,00** |

Realisasi Transfer Bantuan Keuangan ke Desa TA. 2016 sebesar Rp 252.754.158.000,00 dapat terinci sebagai berikut:

**Tabel.111.**

**Realisasi Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa TA. 2016**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **URAIAN** | **JUMLAH** |
| 1 | Belanja Bantuan Keuangan Kepada Desa | 2.500.500.000,00 |
| 2 | Belanja Bantuan Keuangan Sarana dan Prasarana Desa | 43.255.000.000,00 |
| 3 | Belanja Bantuan ADD Kepada Pemerintahan Desa | 103.312.314.000,00 |
| 4 | Belanja Bantuan Keuangan Dana Desa | 103.686.344.000,00 |
| **JUMLAH** | | **252.754.158.000,00** |

**A.3.2.1.2 Transfer Bantuan Keuangan Ke Kelurahan**

**Tabel.112.**

**Transfer Bantuan Keuangan ke Kelurahan TA. 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Transfer Bantuan Keuangan ke Kelurahan | 1.596.000.000,00 | 1.596.000.000,00 | 0,00 | 1.591.500.000,00 |

Realisasi Transfer Bantuan Keuangan ke Kelurahan TA.2016 sebesar Rp 1.596.000.000,00 dari anggaran sebesar Rp 1.596.000.000,00 atau 100 %, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel.113.**

**Rincian Transfer Bantuan Keuangan ke Kelurahan TA. 2016**

| **URAIAN** | **JUMLAH** |
| --- | --- |
| Bantuan Keuangan Kepada Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Lalung Kecamatan Karanganyar | 130.000.000,00 |
| Bantuan Keuangan Kepada Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Bolong Kecamatan Karanganyar | 94.000.000,00 |
| Bantuan Keuangan Kepada Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Jantiharjo Kecamatan Karanganyar | 118.000.000,00 |
| Bantuan Keuangan Kepada Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Tegalgede Kecamatan Karanganyar | 124.000.000,00 |
| Bantuan Keuangan Kepada Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Jungke Kecamatan Karanganyar | 106.000.000,00 |
| Bantuan Keuangan Kepada Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Cangakan Kecamatan Karanganyar | 107.500.000,00 |
| Bantuan Keuangan Kepada Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Karanganyar | 89.500.000,00 |
| Bantuan Keuangan Kepada Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Bejen Kecamatan Karanganyar | 169.000.000,00 |
| Bantuan Keuangan Kepada Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Popongan Kecamatan Karanganyar | 113.500.000,00 |
| Bantuan Keuangan Kepada Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Gayamdompo Kecamatan Karanganyar | 101.500.000,00 |
| Bantuan Keuangan Kepada Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Delingan Kecamatan Karanganyar | 95.500.000,00 |
| Bantuan Keuangan Kepada Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Gedong Kecamatan Karanganyar | 94.000.000,00 |
| Bantuan Keuangan Kepada Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Blumbang Kecamatan Tawangmangu | 64.000.000,00 |
| Bantuan Keuangan Kepada Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Kalisoro Kecamatan Tawangmangu | 68.500.000,00 |
| Bantuan Keuangan Kepada Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Tawangmangu Kecamatan Tawangmangu | 116.500.000,00 |
| Bantuan Keuangan Kepada Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Lainnya. | 4.500.000,00 |
| **Jumlah** | **1.596.000.000,00** |

**A.3.2.3 Transfer bantuan Keuangan Lainnya**

Transfer bantuan keuangan lainnya TA. 2016 sebesar Rp 1.086.523.969,00 merupakan realisasi transfer bantuan keuangan kepada partai politik TA. 2016

**Tabel.114.**

**Rincian Transfer Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik TA.2016**

| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| Belanja Bantuan Kepada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan | 337.983.000,00 | 337.982.008,00 | (992,00) | 337.982.008,00 |
| Belanja Bantuan Kepada Partai Golongan Karya | 215.980.000,00 | 215.979.706,00 | (294,00) | 215.979.706,00 |
| Belanja Bantuan Kepada Partai Keadilan Sejahtera | 140.139.000,00 | 140.138.212,00 | (788,00) | 140.138.212,00 |
| Belanja Bantuan Kepada Partai GERINDRA | 112.260.000,00 | 112.259.682,00 | (318,00) | 112.259.682,00 |
| Belanja Bantuan Kepada Partai Kebangkitan Bangsa | 73.297.000,00 | 73.296.063,00 | (937,00) | 73.296.063,00 |
| Belanja Bantuan Kepada Partai Demokrat | 96.537.000,00 | 96.536.557,00 | (443,00) | 96.536.557,00 |
| Belanja Bantuan Kepada Partai Amanat Nasional | 59.556.000,00 | 59.555.767,00 | (233,00) | 59.555.767,00 |
| Belanja Bantuan Kepada Partai HANURA | 50.776.000,00 | 50.775.974,00 | (26,00) | 50.775.974,00 |
| Belanja Bantuan Kepada Partai Persatuan Pembangunan | 29.224.000,00 | 0,00 | (29.224.000,00) | 0,00 |
| **JUMLAH** | **1.115.752.000,00** | **1.086.523.969,00** | **(29.228.031,00)** | **1.086.523.969,00** |

Sama halnya dengan TA. 2015, belanja bantuan kepada Partai Persatuan Pembangunan tidak terealisasi di TA. 2016 ini karena ada dualisme kepemimpinan di dalam partai sehingga diputuskan pemberian bantuan ditunda.

**A.4. PEMBIAYAAN DAERAH**

Pembiayaan Daerah terbagi dalam :

1. Penerimaan Pembiayaan Daerah
2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah

**A.4.1. Penerimaan Pembiayaan Daerah**

**Tabel.115.**

**Penerimaan Pembiayaan Daerah**

| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH** | **322.998.282.000,00** | **323.682.436.215,00** | **684.154.215,00** | **262.855.105.135,00** |
| Terdiri dari: | | | |  |
| Penggunaan SILPA | 314.620.282.000,00 | 314.620.282.813,00 | 813,00 | 261.829.595.806,00 |
| Penerimaan Kembali Investasi Permanen Lainnya | 0,00 | 35.000.000,00 | 35.000.000,00 | 0,00 |
| Penerimaan Piutang Daerah | 0,00 | 649.153.402,00 | 649.153.402,00 | 1.025.509.329,00 |
| Penarikan AMU bank Jateng | 326.000.000,00 | 326.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Sharing Cadangan Tujuan dari Bank Jateng | 6.924.000.000,00 | 6.924.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Sisa Saldo Laba dari Bank Jateng | 1.128.000.000,00 | 1.128.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |

Jumlah Penerimaan Pembiayaan Daerah TA 2016 sebesar Rp 323.682.436.215,00 merupakan saldo penerimaan dari SILPA, penerimaan piutang, penerimaan kembali investasi non permanen lainnya, penarikan dari AMU Bank Jateng, Sharing Cadangan Tujuan dari Bank Jateng dan Sisa saldo laba dari Bank Jateng.

**Realisasi Penggunaan SiLPA terdiri dari:**

**Realisasi Penggunaan SiLPA Tahun sebelumnya:**

Pelampauan Penerimaan PAD Rp 36.786.861.750,00

Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan Rp (3.439.404.384,00)

Pelampauan Penerimaan lain-lain

Pendapatan daerah yang sah Rp 53.267.742.475,00

Sisa Penghematan belanja atau akibat lainnya Rp 227.429.573.337,00

SILPA Tahun anggaran sebelumnya Rp 575.510.135,00

**Jumlah Rp 314.620.282.313,00**

**Koreksi SiLPA :**

Koreksi SiLPA  **Rp 500,00**

**Total Penggunaan SiLPA Rp 314.620.282.813,00**

Koreksi SiLPA tahun lalu sebesar Rp 500,00 merupakan kurang catat SiLPA tahun 2015 sebesar Rp 500,00 akibat selisih lebih penyetoran pajak hiburan (kas bendahara penerimaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan) atas LHP BPK RI Tahun 2015. Pada LHP BPK RI disebutkan bahwa pajak hiburan yang belum disetor ke kas daerah adalah Rp 2.667.250,00. Namun pada bagian rekomendasi, jumlah kekurangan pajak hiburan yang harus disetor adalah Rp 2.667.750,00 sehingga ada selisih lebih kas yang disetor oleh bendahara penerimaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar Rp 500,00 yang seharusnya menambah saldo SiLPA tahun 2015.

**Penerimaan Kembali Piutang Lainnya**

Realisasi penerimaan kembali Piutang TA. 2016 sebesar Rp 649.153.402,00 dapat terinci sebagai berikut:

Penerimaan kembali Koperasi

*(Disperindagkop dan UMKM)* Rp 387.000.000,00

Penerimaan kembali UMKM

*(Disperindagkop dan UMKM)* Rp 136.130.000,00

Penerimaan kembali Tunda Jual

*(Kantor Ketahanan Pangan)* Rp 9.500.000,00

Penerimaan kembali dari Pasar

*(Disperindagkop dan UMKM)* Rp 2.290.000,00

Penerimaan kembali dari Dana Cukai *(Setda)* Rp 114.233.402,00

**Jumlah Rp 649.153.402,00**

**Penarikan dari AMU Bank Jateng**

Realisasi penarikan dari AMU Bank Jateng periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp 326.000.000,00

**Sharing Cadangan Tujuan dari Bank Jateng**

Realisasi Sharing Cadangan Tujuan dari Bank Jateng Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp 6.924.000.000,00

**Sisa Saldo Laba dari Bank Jateng**

Realisasi Saldo Laba dari Bank Jateng Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.128.000.000,00

**Penerimaan Kembali Investasi Permanen**

Realisasi Penerimaan Kembali Investasi Permanen Lainnya TA. 2016 sebesar Rp 35.000.000,00 merupakan peneriman kembali penyertaan modal PD. PT. Solo Raya Promosi.

**A.4.2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah**

**Tabel.116.**

**Pengeluaran Pembiayaan Daerah**

| **URAIAN** | **2016** | | | **2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Lebih/kurang**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** |
| **Pengeluaran Pembiayaan Daerah** | 25.899.426.000,00 | 25.899.425.900,00 | (100,00) | **6.500.000.000,00** |
| Terdiri dari: |  | | | |
| Penyertaan Modal (Investasi) Pemda | 24.935.000.000,00 | 24.935.000.000,00 | 0,00 | 6.500.000.000,00 |
| Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya | 905.850.000,00 | 905.850.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pembayaran Hutang Belanja | 58.576.000,00 | 58.575.900,00 | (100,00) | 0,00 |

**Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah**

Realisasi penyertaan modal (investasi) Pemerintah Daerah periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp 24.935.000.000,00 merupakan Penyertaan modal (investasi) Pemerintah Daerah pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan rincian sebagai berikut:

1. BPD Jateng Cabang Karanganyar Rp 17.435.000.000,00
2. PD BPR Bank Daerah Rp 2.000.000.000,00
3. PD. BPR Bank Karanganyar Rp 1.000.000.000,00
4. BKK Tasikmadu Rp 750.000.000,00
5. BKK Karanganyar Rp 750.000.000,00
6. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Rp 1.000.000.000,00
7. Perusda. Aneka Usaha Rp 2.000.000.000,00

**Jumlah Rp 24.935.000.000,00**

**Pembayaran Utang jangka Panjang Lainnya**

Realisasi utang jangka panjang lainnya TA. 2016 sebesar Rp 905.850.000,00 merupakan realisasi dari pembayaran hutang/pelunasan hutang talangan Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP) ke Provinsi Jawa Tengah dengan SP2D nomor SP2D-2700/XII/LS-PBY/DPPKAD/2016.

**Pembayaran Hutang Belanja**

Realisasi Pembayaran hutang TA. 2016 sebesar Rp 58.576.000,00 merupakan realisasi untuk membayar kekurangan 30% pembayaran kepada rekanan atas nama CV. Noyorono pada Kegiatan Sarpras Irigasi D.I Puntuk Desa Punthukrejo Kecamatan Ngargoyoso TA. 2014.

1. **PENJELASAN POS-POS PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah (APBD) dapat terjadi keadaan yan menyebabkan adanya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SIKPA). Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SILPA atau SIKPA tahun anggaran lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Adapun rincian perhitungan perubahan SAL tahun 2016 adalah sebagai berikut:

**B.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL awal)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2016** | **2015** |
| **Saldo Anggaran Lebih Awal** | **Rp 314.620.282.313,00** | **Rp 261.829.595.806,00** |

Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal TA. 2016 sebesar Rp 314.620.282.313,00 ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA. 2015. Jumlah SAL tersebut direalisasikan sebagai penggunaan SILPA TA. 2016 sebesar Rp 314.620.282.313,00.

**B.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan (SILPA/SIKPA)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2016** | **2015** |
| **Saldo Anggaran Lebih** | **Rp 223.810.397.895,00** | **Rp 314.620.282.313,00** |

Berdasarkan defisit anggaran TA 2016 sebesar (Rp 73.972.612.420,00) dan realisasi Pembiayaan Netto sebesar Rp 297.783.010.315,00, maka Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) TA. 2016 sebesar Rp 223.810.397.895,00 yang berasal dari kelebihan penerimaan pendapatan, sisa anggaran belanja, transfer dan pembiayaan netto, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

* + - 1. Dari target pendapatan sebesar Rp 2.016.208.038.000,00 hanya terealisasi sebesar Rp 2.012.408.512.227,00 sehingga tidak dapat melampaui target pendapatan sebesar Rp 3.799.525.773,00. Target pendapatan yang tidak terlampaui sebesar Rp 3.872.972.820,00 terdapat pada :
* Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp 50.835.443.956,00
* Pendapatan transfer (Rp 57.192.744.761,00)
* Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah (Rp 561.000.000,00)
  + - 1. Dari anggaran belanja sebesar Rp 2.045.172.696.000,00 terealisasi sebesar Rp 1.818.357.207.631,00 sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp226.815.488.369,00. Sisa belanja tersebut terdiri atas rincian sebagai berikut:
* Sisa anggaran belanja operasi sebesar Rp179.131.856.614,00 yang terdiri atas:

Sisa anggaran belanja pegawai sebesar Rp 147.219.346.518,00

Sisa anggaran belanja barang dan jasa sebesar Rp 28.335.556.662,00

Sisa anggaran belanja hibah sebesar Rp 3.271.953.434,00

Sisa anggaran belanja bantuan sosial sebesar Rp 305.000.000,00

* Sisa anggaran belanja modal sebesar Rp 45.381.836.755,00
* Sisa anggaran belanja tidak terduga sebesar Rp 2.301.795.000,00
  + - 1. Dari anggaran transfer sebesar Rp 268.134.198.000,00 terealisasi sebesar Rp 267.950.469.969,00 sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 183.728.031,00, yang merupakan sisa anggaran dari transfer bantuan keuangan TA. 2016.
      2. Selisih lebih pembiayaan netto TA. 2016 sebesar Rp 684.154.315,00 yang berasal dari perhitungan selisih sisa lebih penerimaan pembiayaan dan sisa lebih pengeluaran pembiayaan.

**B.3. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun sebelumnya**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2016** | **2015** |
| **Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun sebelumnya** | **500,00** | **0,00** |

Koreksi SiLPA tahun lalu sebesar Rp 500,00 merupakan kurang catat SiLPA tahun 2015 sebesar Rp 500,00 akibat selisih lebih penyetoran pajak hiburan (kas bendahara penerimaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan) atas LHP BPK RI Tahun 2015.

**B.4. Saldo Anggaran Lebih Akhir (SAL)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2016** | **2015** |
| **Saldo Anggaran Lebih Akhir** | **223.810.397.895,00** | **314.620.282.313,00** |

SAL merupakan selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama 1 (satu) periode pelaporan atau selisih antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama 1 periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam LRA, maka SAL TA. 2016 adalah Rp 223.883.844.942,00

1. **PENJELASAN POS – POS NERACA**

**C.1. ASET**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2016** | **2015** |
| **ASET** | **2.785.959.656.093,68** | **2.639.214.244.404,46** |

Jumlah aset per 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.785.959.656.093,68 antara lain berupa posisi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Aset Lainnya dan kewajiban dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016, dengan rincian berikut ini :

**C.1.1. ASET LANCAR**

Jumlah keseluruhan Aset Lancar per 31 Desember 2016 sebesar Rp 278.771.070.273,59 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.1.1.1.** | **KAS** | **227.274.188.084,00** | **317.236.374.094,00** |

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kas Pemerintah Kabupaten Karanganyar per 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.1.1.1.1** | **Kas di Kas Daerah** | **202.491.542.282,00** | **296.745.612.643,00** |

Jumlah tersebut merupakan saldo kas Pemerintah Kabupaten Karanganyar Per 31 Desember 2015 di :

* + - 1. Giro BPD Jateng Cabang Karanganyar Rekening Nomor : 1-019-00240-6. Sejumlah Rp 82.491.542.282,00
      2. Deposito sejumlah Rp 120.000.000.000,00

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.1.1.1.2.** | **Kas di Bendahara Penerimaan** | **16.375.649,00** | **2.667.250,00** |

Jumlah tersebut merupakan saldo kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2016 dan per 31 Desember 2015 dengan rincian:

* + - 1. Kas di Bendahara Penerimaan Dinas Kesehatan sebesar Rp 15.195.700,00 merupakan retribusi pelayanan kesehatan Puskesmas TA. 2016 yang belum disetor per 31 Desember 2016.
      2. Kas di Bendahara Penerimaan Dinas Kesehatan sebesar Rp 1.179.949,00 yang merupakan saldo pada rekening penampungan pembayaran biaya pelayanan kesehatan non kapitasi (klaim) kolektif Puskesmas dari BPJS Kesehatan yang belum disetor per 31 Desember 2016.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.1.1.1.3.** | **Kas di Bendahara Pengeluaran** | **129.422.575,00** | **87.555.137,00** |

Jumlah tersebut merupakan saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 dan per 31 Desember 2015 sesuai hasil opname kas pada Bendahara Pengeluaran berupa Saldo Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan Sisa setoran TU dari UPT Gondangrejo per 31 Desember 2016 dengan rincian :

* + - 1. **Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)**

1. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Rp 73.025.580,00
2. BPBD Rp 15.571.590,00
3. Kecamatan Jumantono Rp 994.101,00
4. Disperindag dan UMKM Rp 39.821.822,00

**Sub jumlah (1) Rp 129.413.093,00**

* + - 1. **Setoran sisa TU**

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Rp 9.482,00

Sub jumlah (2) **Rp 9.482,00**

**Total (1) dan (2) Rp 129.422.575,00**

Saldo PFK tersebut terdiri dari :

* PPh 21 Rp 46.383.250,00
* PPh 22 Rp 4.988.323,00
* PPh 23 Rp 12.246.590,00
* PPh pasal 4(2) Rp 7.271.584,00
* PPN Rp 58.523.346,00

**Jumlah** **Rp 129.413.093,00**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.1.1.1.4.** | **Kas di Bendahara BLUD** | **9.631.523.806,00** | **10.196.891.646,00** |

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2016, dengan rincian sebagai berikut:

* + - 1. Pada rekening BPD Jateng Cab. Karanganyar

Nomer 1-019-00110-1 Rp 7.572.115.135,00

* + - 1. Pada rekening BNI 1946 Nomer 255567194 Rp 2.059.408.671,00

Jumlah  **Rp 9.631.523.806,00**

Rincian Saldo Kas Pemerintah Kabupaten Karanganyar Per 31 Desember 2016 dapat dilihat dalam **Lampiran 1-Neraca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.1.1.1.5.** | **Kas di FKTP** | **11.670.946.676,00** | **7.672.716.482,00** |

Jumlah tersebut merupakan saldo Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN per 31 Desember 2016, dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1) | Puskesmas Karanganyar | | | Rp | 1.347.627.121,00 |
| 2) | Puskesmas Tasikmadu | | | Rp | 802.619.434,00 |
| 3) | Puskesmas Jaten I | | | Rp | 515.698.126,00 |
| 4) | Puskesmas Jaten II | | | Rp | 280.278.577,00 |
| 5) | Puskesmas Kebakkramat I | | | Rp | 492.537.159,00 |
| 6) | Puskesmas Kebakkramat II | | | Rp | 317.615.233,00 |
| 7) | Puskesmas Mojogedang I | | | Rp | 680.148.042,00 |
| 8) | Puskesmas Mojogedang II | | | Rp | 417.620.667,00 |
| 9) | Puskesmas Karangpandan | | | Rp | 682.964.518,00 |
| 10) | Puskesmas Matesih | | | Rp | 587.503.883,00 |
| 11) | Puskesmas Tawangmangu | | | Rp | 760.394.947,00 |
| 12) | Puskesmas Ngargoyoso | | | Rp | 391.766.410,00 |
| 13) | Puskesmas Jenawi | | | Rp | 499.484.507,00 |
| 14) | Puskesmas Kerjo | | | Rp | 756.646.391,00 |
| 15) | Puskesmas Colomadu I | | | Rp | 180.896.631,00 |
| 16) | Puskesmas Colomadu II | | | Rp | 141.268.827,00 |
| 17) | Puskesmas Gondangrejo | | | Rp | 990.819.368,00 |
| 18) | Puskesmas Jumapolo | | | Rp | 528.112.086,00 |
| 19) | Puskesmas Jatipuro | | | Rp | 257.566.927,00 |
| 20) | Puskesmas Jatiyoso | | | Rp | 276.544.454,00 |
| 21) | Puskesmas Jumantono | | | Rp | 762.833.368,00 |
|  |  |  |  |  |  |
| **Jumlah** | | | |  | **11.670.946.676,00** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.1.1.1.6.** | **Kas di Bendahara Dana BOS Reguler** | **3.334.377.096,00** | **2.530.930.936,00** |

Saldo kas di Bendahara Dana Bos Reguler TA. 2016 sebesar Rp 3.334.377.096,00 merupakan saldo kas selisih lebih dari pendapatan Dana BOS TA. 2016 dikurangi dengan belanja Dana Bos TA. 2016.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.1.1.2.** | **PIUTANG** | **69.879.054.377,00** | **72.391.276.130,62** |

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang per 31 Desember 2016 dan per 31 Desember 2015 sesuai hasil inventarisasi data Piutang yang belum tertagih. Saldo Piutang TA. 2016 sebesar Rp 69.879.054.377,00 merupakan penjumlahan dari saldo piutang pajak, piutang retribusi dan piutang lainnya TA. 2016 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Saldo akhir piutang pajak per 31 Desember 2016 | | | Rp | 57.262.387.334,00 |  |
| Saldo akhir piutang retribusi per 31 Desember 2016 | | | Rp | 287.513.191,00 |  |
| Saldo akhir piutang lainnya per 31 Desember 2016 | | | Rp | 12.329.153.852,00 | (+) |
| **Jumlah** | | | **Rp** | **69.879.054.377,00** |  |
|  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.1.1.2.1** | **Piutang Pajak** | **57.262.387.334,00** | **54.349.431.006,00** |

Jumlah tersebut merupakan Pajak Daerah yang telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajaknya namun sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 belum dilunasi pembayarannya dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel. 117.**

**Rincian Piutang Pajak**

| **N0.** | **URAIAN RINCIAN PIUTANG** | **SALDO AWAL** | **KOREKSI SALDO AWAL** | | **SALDO AWAL TERKOREKSI** | **MUTASI** | | **SALDO AKHIR** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|
| **PENAMBAHAN** | **PENGURANGAN** | **PENAMBAHAN** | **PENGURANGAN** |
| 1 | Pajak Penerangan jalan | 4.836.347.734,00 | 0,00 | 0,00 | 4.836.347.734,00 | 53.601.847.952,00 | 53.757.420.216,00 | 4.680.775.470,00 |
| 2 | Pajak Hiburan | 5.407.332,00 | 0,00 | 400.000,00 | 5.007.332,00 | 465.761.285,00 | 449.033.617,00 | 21.735.000,00 |
| 3 | Pajak Hotel | 68.594.689,00 | 0,00 | 1.317.500,00 | 67.277.189,00 | 3.676.101.308,00 | 3.731.793.997,00 | 11.584.500,00 |
| 4 | Pajak restoran dan RM | 96.054.686,00 | 0,00 | 600.000,00 | 95.454.686,00 | 4.819.455.425,00 | 4.887.322.011,00 | 27.588.100,00 |
| 5 | Pajak Parkir | 64.971.600,00 | 0,00 | 0,00 | 64.971.600,00 | 246.224.466,00 | 288.191.066,00 | 23.005.000,00 |
| 6 | Pajak Air Tanah | 24.473.800,00 | 0,00 | 129.200,00 | 24.344.600,00 | 828.323.200,00 | 782.719.600,00 | 69.948.200,00 |
| 7 | Pajak Mineral Bukan Logam | 1.899.450,00 | 0,00 |  | 1.899.450,00 | 458.986.550,00 | 386.886.550,00 | 73.999.450,00 |
| 8 | BPHTB | 0,00 | 250.321.548,00 | 0,00 | 250.321.548,00 | 36.714.384.348,00 | 36.714.384.348,00 | 250.321.548,00 |
| 9 | PBB-P2 | 49.251.681.715,00 | 1.315.324.086,00 | 1.169.021.547,00 | 49.397.984.254,00 | 28.123.249.716,00 | 25.417.803.904,00 | 52.103.430.066,00 |
| **JUMLAH** | | **54.349.431.006,00** | **1.565.645.634,00** | **1.171.468.247,00** | **54.743.608.393,00** | **128.934.334.250,00** | **126.415.555.309,00** | **57.262.387.334,00** |

* + - 1. **Pajak Penerangan Jalan**

Piutang pajak penerangan jalan (PPJ) PLN sebesar Rp 4.680.775.470,00 merupakan hasil pemungutan PPJ PLN Bulan Desember 2016.

* + - 1. **Pajak Hiburan**

Saldo piutang pajak hiburan per 31 Desember 2016 sebesar Rp21.735.000,00 yang terinci sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun Ketetapan** | **Saldo Awal** | **Koreksi saldo awal** | | **Saldo Awal setelah Koreksi** | **Penambahan** | **Pengurangan** | **Saldo Akhir** |
| **01-Jan-16** | **Penambahan** | **Pengurangan** | **31-Des-16** |
| 2013 | 400.000,00 |  | 400.000,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2014 | 870.000,00 | 0,00 | 0,00 | 870.000,00 | 0,00 | 0,00 | 870.000,00 |
| 2015 | 4.137.332,00 | 0,00 | 0,00 | 4.137.332,00 | 0,00 | 3.947.332,00 | 190.000,00 |
| 2016 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 465.761.285,00 | 445.086.285,00 | 20.675.000,00 |
| **Jumlah** | **5.407.332,00** | **0,00** | **400.000,00** | **5.007.332,00** | **465.761.285,00** | **449.033.617,00** | **21.735.000,00** |

Terdapat koreksi saldo awal sebesar Rp 400.000,00 karena ada ketetapan pajak hiburan tahun 2013 yang pada tahun 2014 telah dibayar namun masih dicatat sebagai piutang pajak hiburan di tahun 2016.

* + - 1. **Pajak Hotel**

Saldo piutang pajak hotel per 31 Desember 2016 sebesar Rp 11.584.500,00 yang terinci sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun Ketetapan** | **Saldo Awal** | **Koreksi saldo awal** | | **Saldo Awal setelah Koreksi** | **Penambahan** | **Pengurangan** | **Saldo Akhir** |
| **01-Jan-16** | **Penambahan** | **Pengurangan** | **31-Des-16** |
| 2013 | 2.612.500,00 | 0,00 | 1.295.000,00 | 1.317.500,00 | 0,00 | 0,00 | 1.317.500,00 |
| 2014 | 3.013.500,00 | 0,00 | 22.500,00 | 2.991.000,00 | 0,00 | 2.000.000,00 | 991.000,00 |
| 2015 | 62.968.689,00 | 0,00 | 0,00 | 62.968.689,00 | 0,00 | 62.105.189,00 | 863.500,00 |
| 2016 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 3.676.101.308,00 | 3.667.688.808,00 | 8.412.500,00 |
| **Jumlah** | **68.594.689,00** | **0,00** | **1.317.500,00** | **67.277.189,00** | **3.676.101.308,00** | **3.731.793.997,00** | **11.584.500,00** |

Saldo piutang pajak hotel terdapat koreksi lebih catat yaitu atas ketetapan 2013 sebesar Rp 1.295.000,00 yang telah dibayar pada tahun 2014 dan atas ketetapan 2014 sebesar Rp 22.500,00 karena pembatalan ketetapan (salah pendataan).

* + - 1. Pajak Restoran

Saldo piutang pajak restoran per 31 desember 2016 sebesar Rp 27.588.100,00 dengan rincian sebagai berikut:

| **Tahun Ketetapan** | **Saldo** | **Koreksi saldo awal** | | **Saldo Awal setelah Koreksi** | **Penambahan** | **Pengurangan** | **Saldo** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **01-Jan-16** | **Penambahan** | **Pengurangan** | **31-Des-16** |
| 2013 | 3.873.000,00 | 0,00 | 600.000,00 | 3.273.000,00 | 0,00 | 0,00 | 3.273.000,00 |
| 2014 | 5.497.500,00 | 0,00 | 0,00 | 5.497.500,00 | 0,00 | 25.000,00 | 5.472.500,00 |
| 2015 | 86.684.186,00 | 0,00 | 0,00 | 86.684.186,00 | 0,00 | 78.346.786,00 | 8.337.400,00 |
| 2016 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 4.819.455.425,00 | 4.808.950.225,00 | 10.505.200,00 |
| **Jumlah** | **96.054.686,00** | **0,00** | **600.000,00** | **95.454.686,00** | **4.819.455.425,00** | **4.887.322.011,00** | **27.588.100,00** |

Saldo piutang pajak restoran TA. 2016 terdapat koreksi lebih catat sebesar Rp 600.000,00 karena ada ketetapan TA. 2013 yang telah dibayar pada tahun 2014 namun masih tercatat pada saldo awal piutang pajak restoran tahun 2016.

* + - 1. Pajak Parkir

Saldo piutang pajak parkir per 31 Desember 2016 sebesar Rp 23.005.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun Ketetapan** | **Saldo** | **Penambahan** | **Pengurangan** | **Saldo** |
| **01-Jan-16** | **31-Des-16** |
| 2013 | 40.000,00 | 0,00 | 0,00 | 40.000,00 |
| 2014 | 8.700.000,00 | 0,00 | 8.500.000,00 | 200.000,00 |
| 2015 | 56.231.600,00 | 0,00 | 55.931.600,00 | 300.000,00 |
| 2016 | 0,00 | 246.224.466,00 | 223.759.466,00 | 22.465.000,00 |
| **Jumlah** | **64.971.600,00** | **246.224.466,00** | **288.191.066,00** | **23.005.000,00** |

* + - 1. Pajak Air tanah

Saldo piutang air tanah per 31 Desember 2016 sebesar Rp 69.948.200,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun Ketetapan** | **Saldo Awal** | **Koreksi saldo awal** | | **Saldo Awal setelah Koreksi** | **Penambahan** | **Pengurangan** | **Saldo Akhir** |
| **01-Jan-16** | **Penambahan** | **Pengurangan** | **31-Des-16** |
| 2013 | 163.900,00 | 0,00 | 0,00 | 163.900,00 | 0,00 | 0,00 | 163.900,00 |
| 2014 | 911.600,00 | 0,00 | 129.200,00 | 782.400,00 | 0,00 | 682.200,00 | 100.200,00 |
| 2015 | 23.398.300,00 | 0,00 | 0,00 | 23.398.300,00 | 0,00 | 21.558.400,00 | 1.839.900,00 |
| 2016 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 828.323.200,00 | 760.479.000,00 | 67.844.200,00 |
| **Jumlah** | **24.473.800,00** | **0,00** | **129.200,00** | **24.344.600,00** | **828.323.200,00** | **782.719.600,00** | **69.948.200,00** |

Saldo awal piutang air tanah tahun 2016 terdapat koreksi lebih catat sebesar Rp 129.200,00 karena ada ketetapan yang dibatalkan (salah pendataan).

* + - 1. Pajak Mineral Bukan Logam

Saldo piutang mineral bukan logam per 31 Desember 2016 sebesar Rp 73.999.450,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun Ketetapan** | **Saldo Awal** | **Penambahan** | **Pengurangan** | **Saldo Akhir** |
| **01-Jan-16** | **31-Des-16** |
| 2013 | 1.899.450,00 | 0,00 | 0,00 | 1.899.450,00 |
| 2016 | 0,00 | 458.986.550,00 | 386.886.550,00 | 72.100.000,00 |
| **Jumlah** | **1.899.450,00** | **458.986.550,00** | **386.886.550,00** | **73.999.450,00** |

* + - 1. BPHTB

Saldo akhir Piutang BPHTB per 31 desember 2016 adalah Rp 250.321.548,00 yang merupakan limpahan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar dengan Berita acara serah terima Nomor BA-03/WPJ.32/KP.07/2011.

* + - 1. PBB-P2

Saldo akhir piutang PBB-P2 per 31 Desember 2016 adalah Rp 52.103.430.066,00

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun**  **Ketetapan** | **SALDO AWAL** | **KOREKSI SALDO AWAL** | | **SALDO AWAL TERKOREKSI** | **MUTASI** | | **SALDO AKHIR** |
| **PENAMBAHAN** | **PENGURANGAN** |
| **PENAMBAHAN** | **PENGURANGAN** |
| < 2013 | 34.432.780.611,00 | 4.886.533,00 | 0,00 | 34.437.667.144,00 | 0,00 | 360.858.665,00 | 34.076.808.479,00 |
| 2013 | 5.059.233.194,00 | 676,248,975,00 | 585.757.511,00 | 5.149.724.658,00 | 0,00 | 373.244.476,00 | 4.776.480.182,00 |
| 2014 | 4.798.447.047,00 | 613.742.099,00 | 546.822.654,00 | 4.865.366.492,00 | 0,00 | 466.976.052,00 | 4.398.390.440,00 |
| 2015 | 4.961.220.863,00 | 20.446.479,00 | 36.441.382,00 | 4.945.225.960,00 | 0,00 | 691.212.181,00 | 4.254.013.779,00 |
| 2016 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 28.123.249.716,00 | 23.525.512.530,00 | 4.597.737.186,00 |
| **Jumlah** | **49.251.681.715,00** | **1.315.324.086,00** | **1.169.021.547,00** | **49.397.984.254,00** | **28.123.249.716,00** | **25.417.803.904,00** | **52.103.430.066,00** |

Saldo awal piutang PBB-P2 tahun 2016 mengalami koreksi penambahan maupun pengurangan setelah dilakukan verifikasi ulang antara data pada LKPD dengan data sesmiop diantaranya dikarenakan adanya SPPT dobel catat di LKPD, terdapat SPTT yang tidak tercatat, terdapat selisih kurang/lebih atas nominal ketetapan SPPT. Hal tersebut yang menyebabkan perbedaan data dengan Sismiop sehingga harus dilakukan koreksi, dengan hasil sebagai berikut:

* + - 1. Untuk piutang PBB-P2 atas SPPT sebelum tahun 2013 (sebelum pelimpahan/pendaerahan) terdapat koreksi penambahan atas piutang sebesar Rp 4.886.533,00 yang merupakan pemindahbukuan atas koreksi salah masuk rekening dari RKUD Surakarta ke RKUD Karanganyar per 11 September 2013 sehingga saldo awal terkoreksi menjadi Rp 34.437.667.144,00.
      2. Terdapat koreksi penambahan maupun pengurangan atas piutang PBB-P2 tahun 2013 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **SALDO AWAL** | **PENAMBAHAN** | **PENGURANGAN** | **SALDO AKHIR** |
| Saldo awal LKPD audited 2015 | 5.059.233.194,00 | 0,00 | 0,00 | 5.059.233.194,00 |
| Dobel catat SPPT di LKPD | 5.059.233.194,00 | 0,00 | 3.189.912,00 | 5.056.043.282,00 |
| LKPD tercatat, SISMIOP tidak mencatat | 5.056.043.282 ,00 | 0,00 | 582.567.599,00 | 4.473.475.683,00 |
| SISMIOP tercatat LKPD tidak mencatat | 4.473.475.683,00 | 676.180.175,00 | 0,00 | 5.149.655.858,00 |
| Koreksi pemindahbukuan | 5.149.655.858,00 | 68.800,00 | 0,00 | 5.149.724.658,00 |
| **TOTAL** |  | **676.180.175,00** | **585.757.511,00** |  |

* + - 1. Terdapat koreksi penambahan maupun pengurangan atas piutang PBB-P2 tahun 2014 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **SALDO AWAL** | **PENAMBAHAN** | **PENGURANGAN** | **SALDO AKHIR** |
| Saldo Awal LKPD Audited | 4.798.447.047,00 | 0,00 | 0,00 | 4.798.447.047,00 |
| SPT Dobel Catat di LKPD | 4.798.447.047,00 | 0,00 | 5.265.198,00 | 4.793.181.849,00 |
| LKPD tercatat, SISMIOP tidak tercatat | 4.793.181.849,00 | 0,00 | 541.055.700,00 | 4.252.126.149,00 |
| SISMIOP tercatat, LKPD tidak tercatat | 4.252.126.149,00 | 612.808.470,00 | 0,00 | 4.864.934.619,00 |
| data LKPD terdapat selisih lebih | 4.864.934.619,00 | 0,00 | 501.756,00 | 4.864.432.863,00 |
| data LKPD terdapat selisih kurang | 4.864.432.863,00 | 292.644,00 | 0,00 | 4.864.725.507,00 |
| Koreksi pemindahbukuan | 4.864.725.507,00 | 640.985,00 | 0,00 | 4.865.366.492,00 |
| **TOTAL** |  | **613.742.099,00** | **546.822.654,00** |  |

* + - 1. Terdapat koreksi penambahan maupun pengurangan atas piutang PBB-P2 tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

| **URAIAN** | **SALDO AWAL** | **PENAMBAHAN** | **PENGURANGAN** | **SALDO AKHIR** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Saldo Awal LKPD Audited | 4.961.220.863,00 | 0,00 | 0,00 | 4.961.220.863,00 |
| SPT Dobel Catat di LKPD | 4.961.220.863,00 | 0,00 | 0,00 | 4.961.220.863,00 |
| LKPD tercatat, SISMIOP tidak tercatat | 4.961.220.863,00 | 0,00 | 31.073.647,00 | 4.930.147.216,00 |
| SISMIOP tercatat, LKPD tidak tercatat | 4.930.147.216,00 | 14.582.300,00 | 0,00 | 4.944.729.516,00 |
| Data LKPD terdapat selisih lebih | 4.944.729.516,00 | 0,00 | 5.367.735,00 | 4.939.361.781,00 |
| Data LKPD terdapat selisih kurang | 4.939.361.781,00 | 4.363.058,00 | 0,00 | 4.943.724.839,00 |
| Pembayaran dobel | 4.943.724.839,00 | 555.255,00 | 0,00 | 4.944.280.094,00 |
| Koreksi pemindahbukuan | 4.944.280.094,00 | 945.866,00 | 0,00 | 4.945.225.960,00 |
| **TOTAL** |  | **20.446.479,00** | **36.441.382,00** |  |

DPPKAD pada tahun 2015 telah melaksanakan pemutakhiran data piutang PBB-P2 Tahap I pada 11 (sebelas ) Kecamatan di Kabupaten Karanganyar dengan hasil ditemukannya 323.024 SPPT *by name by address* dengan nilai piutang Rp 16.019.291.871,00.

Pada tahun 2016 DPPKAD kembali melakukan pemutakhiran data piutang PBB-P2 Tahap II pada seluruh kecamatan sejumlah 17 (tujuhbelas) Kecamatan di Kabupaten Karanganyar dengan menggunakan barang bukti berupa SPPT dari KPP Pratama.

* + - 1. Data awal Pra Pemutakhiran terdapat 1.776.697 SPPT *by name by address* dengan nilai piutang awal Rp 76.059.998.651,00.
      2. Setelah dilakukan pemutakhiran ditemukan pelunasan piutang atas 922.786 SPPT *by name by address* dengan nilai Rp 46.371.690.350,00.
      3. Hasil pemutakhiran berdasarkan SPPT *by name by address* yang belum terbayar yaitu 810.072 SPPT belum terbayar dengan nilai piutang Rp 28.310.154.709,00.

Atas hasil pemutakhiran tersebut, Pemerintah Kabupaten Karanganyar belum menjadikannya sebagai saldo awal piutang PBB sebelum pendaerahan/pelimpahan dari KPP Pratama.. Rekapitulasi piutang pajak dapat dilihat pada **Lampiran 2-Neraca**. Rekapitulasi Hasil Pemutakhiran Data Piutang PBB-P2 Tahun 2016 terlampir pada **Lampiran 2-Neraca.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| ***C.1.1.2.2.*** | ***Piutang Retribusi*** | **287.513.191,00** | **1.128.135.095,00** |

Jumlah tersebut merupakan Retribusi Daerah yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 belum diterima pembayaran nya dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel.118.**

**Rincian Piutang Retribusi**

| **URAIAN RINCIAN PIUTANG** | **SALDO AWAL** | **MUTASI** | | **SALDO AKHIR** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|
| **PENAMBAHAN** | **PENGURANGAN** |
| Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah | 6.854.400,00 | 313.395.415,00 | 227.826.234,00 | 92.423.581,00 |
| Retribusi Parkir Khusus | 0,00 | 232.674.583,00 | 199.533.258,00 | 33.141.325,00 |
| Retribusi Hasil Pemanfaatan Kekayaan Daerah | 0,00 | 60.000.000,00 | 54.000.000,00 | 6.000.000,00 |
| Retribusi Menara Telekomunikasi | 197.850.900,00 | 2.711.250,00 | 192.403.665,00 | 8.158.485,00 |
| Retribusi IMB | 610.155.600,00 | 6.519.234.900,00 | 6.991.680.700,00 | 137.709.800,00 |
| Retribusi HO | 299.142.995,00 | 4.850.562.465,00 | 5.139.625.460,00 | 10.080.000,00 |
| Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga | 14.131.200,00 | 0 | 14.131.200,00 | 0,00 |
| **JUMLAH** | **1.128.135.095,00** | **11.899.634.666,00** | **12.819.200.517,00** | **287.513.191,00** |

* + - 1. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Saldo akhir Piutang Pemakaian Kekayaan Daerah per 31 Desember 2016 sebesar Rp 92.423.581,00 berasal dari saldo akhir piutang pada Sekretariat Daerah, DPPKAD, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM, Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Dinas Pekerjaan Umum dengan rincian sebagai berikut:

| **N0.** | **SKPD** | **SALDO AWAL** | **MUTASI** | | **SALDO AKHIR** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|
| **PENAMBAHAN** | **PENGURANGAN** |
| 1 | Dinas Pekerjaan Umum | 0,00 | 73.447.047,00 | 0,00 | 73.447.047,00 |
| 2 | Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi | 0,00 | 5.496.900,00 | 0,00 | 5.496.900,00 |
| 3 | Sekretariat Daerah | 3.750.000,00 | 28.500.000,00 | 30.750.000,00 | 1.500.000,00 |
| 4 | DPPKAD | 3.104.400,00 | 0,00 | 0,00 | 3.104.400,00 |
| 5 | Disperindagkop dan UMKM | 0,00 | 205.951.468,00 | 197.076.234,00 | 8.875.234,00 |
| **JUMLAH** | | 6.854.400,00 | 313.395.415,00 | 227.826.234,00 | 92.423.581,00 |

* + - 1. Retribusi Parkir Khusus

Saldo akhir Piutang Parkir Khusus per 31 Desember 2016 sebesar Rp 33.141.325,00 pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM.

* + - 1. Retribusi Hasil Pemanfaatan Kekayaan Daerah

Saldo akhir piutang Pemanfaatan kekayaan Daerah per 31 Desember 2016 sebesar Rp 6.000.000,00 pada SKPD Sekretariat Daerah.

* + - 1. Retribusi Menara Telekomunikasi

Saldo awal Piutang Menara Telekomunikasi per 1 Januari 2016 sebesar Rp 197.850.900,00. Pada tahun 2016 terdapat penambahan 1 (satu) ketetapan yaitu PT Sampoerna/STI dengan Surat ketetapan Retribusi Daerah Daerah Nomor:11.13 0130 tanggal 7 Desember 2015 dengan jumlah Rp 2.711.250,00

| **N0.** | **Uraian** | **SALDO AWAL** | **MUTASI** | | **SALDO AKHIR** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|
| **PENAMBAHAN** | **PENGURANGAN** |
| 1 | PT Tower bersama Group | 89.004.375,00 | 0,00 | 88.562.299,00 | 442.076,00 |
| 2 | PT. Protelindo | 34.894.942,00 | 0,00 | 27.178.542,00 | 7.716.400,00 |
| 3 | Indosat | 70.991.166,00 | 0,00 | 70.991.157,00 | 9,00 |
| 4 | PT Naragita | 2.960.417,00 | 0,00 | 2.960.417,00 | 0,00 |
| 5 | PT. Sampoerna/STI | 0,00 | 2.711.250,00 | 2.711.250,00 | 0,00 |
| **JUMLAH** | | 197.850.900,00 | 2.711.250,00 | 192.403.665,00 | 8.158.485,00 |

* + - 1. Retribusi IMB

Retribusi IMB tahun 2016 pada SKPD BPMPTSP terdapat penambahan atas Retribusi IMB sebesar Rp 6.519.234.900,00 dan pelunasan sebesar Rp 6.991.680.700,00. Saldo akhir Piutang Retribusi IMB per 31 Desember 2016 sebesar Rp 137.709.800,00.

* + - 1. Retribusi HO

Retribusi HO tahun 2016 pada SKPD BPMPTSP terdapat penambahan piutang retribusi HO pada tahun 2016 sebesar Rp 4.850.562.465,00 dan pelunasan sebesar Rp 5.139.625.460,00. Saldo akhir piutang Retribusi HO per 31 Desember 2016 sebesar Rp 10.080.000,00.

* + - 1. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga merupakan retribusi pada pengelolaan obyek wisata New Balekambang Tawangmangu. New balekambang akan memberikan kontribusi kepada Pemerintah Kabupaten Karanganyar sebesar Rp 300,00 atas setiap penjualan karcis tanda masuk. Piutang tersebut telah diunasi pada tanggal 11 Mei 2016

Lampiran Rekapitulasi Piutang Retribusi tahun 2016 ada pada **Lampiran 3-Neraca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.1.1.2.3.** | **Piutang Lain-Lain** | **12.329.153.852,00** | **16.913.710.029,62** |

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Lain-Lain Per 31 Desember 2016, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel.119.**

**Rincian Piutang Lain-lain**

| **URAIAN RINCIAN PIUTANG** | **SALDO AWAL** | **MUTASI** | | **SALDO AKHIR** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|
| **PENAMBAHAN** | **PENGURANGAN** |
| Piutang Askes | 1.440.500,00 | 0,00 | 0,00 | 1.440.500,00 |
| Piutang BPJS (RSUD) | 10.140.675.670,00 | 58.449.763.369,00 | 61.824.681.167,00 | 6.765.757.872,00 |
| Piutang JKN (DKK) | 565.202.600,00 | 718.085.000,00 | 565.202.600,00 | 718.085.000,00 |
| Piutang Layanan Umum Kesehatan RSUD | 130.779.700,00 | 0,00 | 64.129.553,00 | 66.650.147,00 |
| Piutang LUEP | 1.155.850.000,00 | 0,00 | 0,00 | 1.155.850.000,00 |
| Piutang Setwan | 197.569.000,00 | 0,00 | 28.500.000,00 | 169.069.000,00 |
| Piutang Cukai | 896.144.735,00 | 0,00 | 114.233.402,00 | 781.911.333,00 |
| Piutang Pasar | 184.810.000,00 | 0,00 | 2.290.000,00 | 182.520.000,00 |
| Piutang Tunda Jual | 198.400.000,00 | 0,00 | 9.500.000,00 | 188.900.000,00 |
| Piutang UMKM | 1.575.650.000,00 | 0,00 | 136.130.000,00 | 1.439.520.000,00 |
| Piutang Koperasi | 1.246.450.000,00 | 0,00 | 387.000.000,00 | 859.450.000,00 |
| Piutang Denda PBB P2 | 620.737.624,62 | 676.904.140,00 | 1.297.641.764,62 | 0,00 |
| Piutang atas kesalahan mutasi bank | 200,00 | 0,00 | 200,00 | 0,00 |
| **JUMLAH** | **16.913.710.029,62** | **59.844.752.509,00** | **64.429.308.686,62** | **12.329.153.852,00** |

Penjelasan saldo akhir Piutang Lain-Lain per 31 Desember 2016 sebagai berikut :

1. Piutang ASKES sebesar Rp 1.440.500,00 merupakan piutang PT ASKES per 31 Desember 2016 setelah dilakukan inventarisasi oleh Pihak RSUD. Saldo akhir piutang ASKES per 31 Desember 2016 masih sama dengan saldo awal piutang per 1 januari 2016.
2. Piutang BPJS (RSUD) sebesar Rp 6.765.757.872,00 merupakan piutang PT. BPJS per 31 Desember 2016 setelah dilakukan verifikasi oleh pihak BPJS yang jatuh tempo 15 hari kerja sejak klaim dikirim oleh pihak RSUD.
3. Piutang Jaminan Kesehatan Nasional sebesar Rp 718.085.000,00 merupakan piutang PT. BPJS per 31 Desember 2016 setelah diverifikasi Tim dari Dinas Kesehatan.
4. Piutang Layanan kesehatan umum kesehatan RSUD sebesar Rp 66.650.147,00 merupakan saldo piutang pada SKPD RSUD yang belum diterima sampai dengan akhir tahun 2016
5. Piutang Kepada Kelompok Masyarakat Penerima Dana LUEP Propinsi sebesar Rp1.155.850.000,00 masih sama dengan posisi saldo awal Piutang Kepada Kelompok Masyarakat Penerima Dana LUEP Propinsi TA. 2016.
6. Piutang Sekretariat DPRD sebesar Rp 169.069.000,00 dengan perincian Rp 47.500.000,00 merupakan bantuan fraksi dan Rp 121.569.000,00 merupakan PPh 21 yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang sampai dengan saat ini belum selesai.
7. Piutang Kepada Kelompok Masyarakat Ex Bagi Hasil Cukai pada Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah sebesar Rp 781.911.333,00 merupakan reklasifikasi dari dana bergulir/investasi non permanen menjadi piutang, karena tidak memenuhi kriteria dana bergulir.
8. Piutang Pemberdayaan Pasar pada Disperindagkop dan UMKM sebesar Rp 182.520.000,00 merupakan reklasifikasi dari dana bergulir/investasi non permanen menjadi piutang, karena tidak memenuhi kriteria dana bergulir dimana atas penerimaan tagihan seluruhnya disetorkan ke kas daerah. Tidak ada pengguliran kembali serta dalam kategori macet.
9. Piutang Tunda Jual sebesar Rp 188.900.000,00 merupakan hasil penelusuran piutang pada Kantor Ketahanan Pangan yang tidak memenuhi kriteria dana bergulir dan dalam kategori macet.
10. Piutang UMKM pada Disperindagkop dan UMKM sebesar Rp 1.439.520.000,00 merupakan reklasifikasi dari dana bergulir/investasi non permanen yang menjadi piutang sejak 6 Oktober 2014 berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 52 Tahun 2014 tentang Penghentian Penyaluran Dana Pinjaman Bergulir untuk Usaha Kecil dan Penyaluran Dana Penyertaan Modal kepada Koperasi.
11. Piutang Koperasi pada Disperindagkop dan UMKM sebesar Rp 859.450.000,00 merupakan reklasifikasi dari dana bergulir/investasi non permanen yang menjadi piutang sejak 6 Oktober 2014 berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 52 Tahun 2014 tentang Penghentian Penyaluran Dana Pinjaman Bergulir untuk Usaha Kecil dan Penyaluran Dana Penyertaan Modal kepada Koperasi.
12. Piutang atas kesalahan mutasi bank Jateng sebesar Rp 200,00 atas pencairan SP2D nomor 4703/XII/LS-DAU/DPU/2015 yang seharusnya Rp 168.941.309,00 salah input menjadi Rp 168.941.509,00 yang telah dibayarkan Bulan Januari 2016.

Piutang denda PBB-P2 tahun 2016 terkoreksi karena denda PBB-P2 tidak memenuhi kriteria sebagai piutang. Berdasarkan Buletin teknis Nomor 16 Piutang Akrual, bahwa untuk dapat diakui sebagai piutang, harus memenuhi kriteria:

1. Telah diterbitkan surat ketetapan dan/atau

2. Telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan.

Sedangkan untuk denda PBB-P2 tidak ada penetapan dan surat penagihan khusus. Denda PBB-P2 akan terbayar apabila wajib pajak (WP) membayar pajak PBB-P2. Perhitungan denda PBB-P2 sesuai dengan peraturan yang berlaku dihitung progresif 2 % maksimal 24 (dua puluh empat) bulan. Sehingga angka ketidakpastian waktu pembayaran denda PBB-P2 cukup tinggi.

Untuk Piutang LUEP, Piutang Sekretariat DPRD, Piutang Cukai, Piutang Pemberdayaan Pasar, Piutang Tunda Jual, Piutang UMKM dan Piutang Koperasi pengelolaannya menjadi tanggung jawab SKPD teknis yang berwenang namun untuk pelaporannya ada pada neraca PPKD.

Rincian saldo Piutang Lain-lain TA. 2016 terlampir dalam **Lampiran 4-Neraca.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.1.1.2.4.** | **Penyisihan Piutang** | **44.137.120.409,78** | **42.825.098.051,27** |

Penyisihan piutang TA. 2016 berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomer 89 Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

* + - * 1. Kategori piutang lancar, penyisihan piutangnya 0,5 %
        2. Kategori piutang Kurang Lancar, penyisihan piutangnya 10 %
        3. Kategori piutang diragukan, penyisihannya 50 %
        4. Kategori piutang macet, penyisihannya 100 %

**Tabel. 120.**

**Perhitungan Akumulasi Penyisihan Piutang Tahun 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Piutang** | **Saldo Per 31 Desember 2016 sebelum penyisihan (Rp)** | **Penyisihan Piutang**  **(Rp)** | **Saldo Per 31 Desember 2016 setelah penyisihan**  **(Rp)** |
| 1 | Piutang Pajak | 57.262.387.334,00 | 39.398.983.148,18 | 17.863.404.185,82 |
| 2 | Piutang Retribusi | 287.513.191,00 | 23.898.567,24 | 263.614.623,76 |
| 3 | Piutang Lain-lain | 12.329.153.852,00 | 4.714.238.694,36 | 7.614.915.157,64 |
| **Jumlah** | | **69.879.054.377,00** | **44.137.120.409,78** | **25.741.933.967,22** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.1.1.3.** | **BEBAN DIBAYAR DIMUKA** | **28.847.000,00** | **30.690.333,00** |

Belanja Dibayar dimuka adalah pengeluaran biaya tahun 2016 atau sebelumnya yang belum menjadi beban pada periode TA. 2016 dan masih memiliki manfaat bagi Pemerintah Kabupaten Karanganyar. Beban dibayar dimuka TA. 2016 sebesar Rp 28.847.000,00 merupakan asuransi Tanggung Gugat Dokter PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Periode 1 Agustus 2016 s/d 31 Agustus 2017 di RSUD Kabupaten Karanganyar dengan nilai tanggungan Rp 49.452.000,00. Terlampir di **Lampiran 5-Neraca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.1.1.4.** | **PERSEDIAAN** | **25.726.101.222,37** | **90.839.712.922,39** |

Persediaan pada tahun 2016 dicatat menggunakan metode periodik dengan harga terakhir. Saldo persediaan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 25.726.101.222,37 dengan rincian sebagai berikut:

1. Persediaan Bahan Pakai Habis
2. Persediaan Alat Tulis Kantor Rp 1.118.758.761,00
3. Persediaan Dokumentasi/administrasi tender Rp 0,00
4. Persediaan Alat Listrik Rp 311.054.061,00
5. Perangko, Materai dan benda pos lainnya Rp 1.192.500,00
6. Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih Rp 235.493.459,00
7. Bahan bakar minyak/gas Rp 21.500,00
8. Isi tabung pemadam kebakaran Rp 770.000,00
9. Isi tabung Gas Rp 273.000,00
10. Barang Cetakan Rp 481.275.041,00
11. Persediaan Karcis/leges Rp 165.381.650,00
12. Persediaan bahan/Material
13. Persediaan Bahan baku bangunan Rp 92.480.350,00
14. Persediaan Bahan/bibit Tanaman Rp 1.977.100,00
15. Persediaan Bibit Ternak Rp 3.026.000,00
16. Persediaan bahan Obat-obatan Rp 6.505.106.013,17
17. Persediaan Bahan Kimia Rp 782.809.984,00
18. Persediaan Bahan Makanan Pokok Rp 388.950.400,00
19. Persediaan Pakan Ternak Rp 14.125.500,00
20. Persediaan Bahan dan Perlengkapan Lomba Rp 16.665.500,00
21. Persediaan Bendera, Spanduk, Baliho dan Umbul-Umbul Rp 16.349.000,00
22. Persediaan Bahan Medis Rp 345.551.958,20
23. Persediaan Makanan dan Minuman Rp 216.794.277,00
24. Persediaan Bahan Peralatan dan

perlengkapan Rumah Tangga Rp 57.367.080,00

1. Persediaan bahan Peralatan dan

Perlengkapan Kerja Rp 190.381.850,00

1. Persediaan Bahan Penunjang Operasional

Penanganan Bencana Rp 590.143.685,00

III.Persediaan Barang Lainnya

1. Persediaan Barang yang akan diserahkan

Kepada Masyarakat Rp 14.180.852.553,00

IV.Persediaan Pakaian Dinas dan Atribut

1. Persediaan pakaian Dinas Harian (PDH) Rp 9.300.000,00

**Jumlah Rp 25.726.101.222,37**

Data persediaan per 31 Desember 2016 yang berasal dari BOS Reguler sebesar Rp 1.547.886.952,00 dengan rincian:

1. Persediaan habis Pakai Rp 890.566.852,00
2. Persediaan Bahan/material Rp 657.320.100,00

**Jumlah** **Rp 1.547.886.952,00**

Data persediaan per 31 Desember 2016 yang berasal dari BOS Propinsi sebesar Rp 10.056.625,00 dengan rincian:

1. Persediaan habis Pakai Rp 4.303.000,00
2. Persediaan Bahan/material Rp 5.753.625,00

**Jumlah** **Rp 10.056.625,00**

Rincian Persediaan untuk masing-masing SKPD di Kabupaten Karanganyar TA 2016 dapat dilihat dalam **Lampiran 6-Neraca**

**C.1.2. INVESTASI JANGKA PANJANG**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2016** | **2015** |
| **INVESTASI JANGKA PANJANG** | **160.938.614.652,08** | **128.630.790.711,23** |

Jumlah tersebut merupakan saldo Investasi Jangka Panjang berupa Investasi Non Permanen dan Investasi Permanen Pemerintah Kabupaten Karanganyar Per 31 Desember 2015 dan Per 31 Desember 2016 yang terinci sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | URAIAN | | **2016** | **2015** |
|  | **a.** | Investasi Non Permanen | 0,00 | 0,00 |
|  | **b.** | Investasi Permanen | 160.938.614.652,08 | 128.630.790.711,23 |
|  | **Jumlah Investasi Jangka Panjang** | | **160.938.614.652,08** | **128.630.790.711,23** |
| Saldo Investasi Permanen Tahun 2016 sebesar Rp 160.938.614.652,08 merupakan nilai Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Karanganyar pada beberapa Bank dan Perusahaan Daerah per 31 Desember 2016.  Perhitungan koreksi saldo awal penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Karanganyar per 1 Januari 2016 sebagai berikut :  **Tabel. 121.**  **Perhitungan Koreksi Saldo Awal Investasi Permanen per 1 Januari 2016**   | **No** | **Nama**  **BUMD** | **Saldo Awal Penyertaan**  **Modal**  **1 Jan. 2016** | **Koreksi Saldo Awal** | | **Saldo Awal Penyertaan**  **Modal**  **1 Jan 2016** | **%**  **Kepemilikan**  **Daerah** | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | |  | **Penambahan** | **Pengurangan** | |  | | 1 | Apotik Sukowati | 624.104.581,00 | 0,00 | 0,00 | 624.104.581,00 | 100% | | 2 | PDAM Karanganyar | 41.151.593.172,62 | 0,00 | 0,00 | 41.151.593.172,62 | 100% | | 3 | PD. Bank Daerah | 39.985.768.652,00 | 0,00 | 0,00 | 39.985.768.652,00 | 100% | | 4 | PD. BPR Bank Karanganyar | 16.584.429.472,00 | 0,00 | 0,00 | 16.584.429.472,00 | 100% | | 5 | PD. BPR BKK Tasikmadu | 8.663.813.939,72 | 366.353.518,49 | 0,00 | 9.030.167.458,21 | 50,53% | | 6 | PD. BKK Karanganyar | 7.061.080.893,89 | 153.940.269,07 | 0,00 | 7.215.021.162,97 | 67,96% | | 7 | Perusda Aneka Usaha | 0,00 | 962.443.883,00 | 0,00 | 962.443.883,00 | 100% | | 8 | Bank Jateng Cab. Kra | 14.365.000.000,00 | 0,00 | 0,00 | 14.365.000.000,00 | 0,70% | | 9 | PT. PRPP Jawa Tengah | 160.000.000,00 | 0,00 | 0,00 | 160.000.000,00 | 0,39% | | 10 | PT. Solo Raya Promosi | 35.000.000,00 | 0,00 | 0,00 | 35.000.000,00 | 14% | | **JUMLAH** | | **128.630.790.711,23** | **1.482.737.670,57** | **0,00** | **130.113.528.381,80** |  |   Berdasarkan laporan keuangan BUMD tahun 2016, koreksi saldo awal penyertaan karena perubahan komposisi kepemilikan Pemerintah Kabupaten Karanganyar ke BKK Tasikmadu dan BKK Karanganyar pada tahun anggaran 2016 dan koreksi pencatatan saldo awal ekuitas Perusahaan Daerah Aneka Usaha, adapun perubahan komposisi modal sebagai berikut :   1. BKK Tasikmadu : kepemilikan semula 48,48 % (tahun 2015), menjadi 50,53 % (tahun 2016); 2. BKK Karanganyar : kepemilikan semula 66,51 % (tahun 2015), menjadi 67,96 % (tahun 2016).   Perhitungan saldo akhir penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Karanganyar  per 31 Desember 2016 sebagai berikut :  **Tabel. 122.**  **Perhitungan Saldo Akhir Investasi Permanen per 31 Desember 2016**   |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **No** | **Nama**  **BUMD** | **Saldo Awal Penyertaan**  **Modal**  **1 Jan. 2016** | **Mutasi 2016** | | **Saldo Akhir Penyertaan**  **Modal**  **31 Des 2016** | **%**  **Kepe-milikan**  **Daerah** | | **Penambahan** | **Pengurangan** | | 1 | Apotik Sukowati | 624.104.581,00 | 126.090.445,00 | 32.164.004,00 | 718.031.022,00 | 100% | | 2 | PDAM Karanganyar | 41.151.593.172,62 | 4.809.240.969,06 | 1.848.787.743,23 | 44.112.046.398,45 | 100% | | 3 | PD. Bank Daerah | 39.985.768.652,00 | 11.692.046.802,00 | 7.025.827.360,00 | 44.651.988.094,00 | 100% | | 4 | PD. BPR Bank Karanganyar | 16.584.429.472,00 | 1.380.458.387,00 | 68.500.621,00 | 17.896.387.238,00 | 100% | | 5 | PD. BPR BKK Tasikmadu | 9.030.167.458,21 | 2.514.975.940,23 | 1.609.426.525,25 | 9.935.716.873,19 | 50,53% | | 6 | PD. BKK Karanganyar | 7.215.021.162,97 | 1.370.967.031,38 | 93.295.850,91 | 8.492.692.343,44 | 67,96% | | 7 | Perusda Aneka Usaha | 962.443.883,00 | 2.209.308.800,00 | 0,00 | 3.171.752.683,00 | 100 % | | 8 | Bank Jateng Cab. Karanganyar | 14.365.000.000,00 | 17.435.000.000,00 | 0,00 | 31.800.000.000,00 | 1,06% | | 9 | PT. PRPP Jawa Tengah | 160.000.000,00 | 0,00 | 0,00 | 160.000.000,00 | 0,39% | | 10 | PT. Solo Raya Promosi | 35.000.000,00 | 0,00 | 35.000.000,00 | 0,00 | 14% | | **JUMLAH** | | **130.113.528.381,80** | **41.538.088.374,67** | **10.713.002.104,39** | **160.938.614.652,08** |  |   Metode penilaian investasi permanen tahun 2016 berdasar pada ketentuan sebagai berikut:   1. Perhitungan saldo Investasi Pemerintah Kabupaten Karanganyar ke Apotik Sukowati, PDAM Karanganyar, PD. Bank Daerah, PD. BKK Karanganyar, PD. BPR Bank Karanganyar, PD. BPR BKK Tasikmadu dan Perusda Aneka Usaha *berdasar Laporan Perubahan Ekuitas BUMD tanggal 31 Desember 2016*. Metode penilaian investasi menggunakan metode ekuitas, karena kepemilikan daerah lebih dari 20 % dan atau Pemerintah Kabupaten mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam pengendalian kebijakan manajemen. 2. Pengakuan saldo investasi untuk Apotik Sukowati, PDAM Karanganyar, PD. Bank Daerah, PD. BPR Bank Karanganyar dan Perusda Aneka Usaha sebesar total saldo ekuitas akhir masing-masing BUMD tersebut, karena kepemilikan daerah atas BUMD sebesar 100 %. 3. Pengakuan saldo investasi untuk PD. BKK Karanganyar dan PD. BPR BKK Tasikmadu sebesar saldo ekuitas akhir masing-masing BUMD dikalikan dengan besarnya prosentase kepemilikan daerah atas BUMD. Prosentase kepemilikan daerah atas PD. BKK Karanganyar sebesar 67,96 %, sedangkan Prosentase kepemilikan daerah atas PD. BKK Karanganyar sebesar 50,53 %. 4. Perhitungan saldo Investasi Pemerintah Kabupaten Karanganyar ke PD. Bank Jateng Cabang Karanganyar, PT. PRPP dan PT Solo Raya Promosi menggunakan metode biaya, karena kepemilikan daerah kurang dari 20 % dan atau Pemerintah Kabupaten tidak mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam pengendalian kebijakan manajemen. Berdasar metode biaya, investasi Pemerintah Daerah dinilai sebesar setoran modal ke masing-masing BUMD. Pembagian laba dicatat oleh Pemerintah Daerah sebagai pendapatan hasil investasi, tidak menambah nilai investasi. | | | | |

Rincian Investasi Permanen dalam **Lampiran 7-Neraca** dan **Lampiran 8-Neraca**

**C.1.3. ASET TETAP**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2016** | **2015** |
| **ASET TETAP** | **2.307.974.401.623,49** | **2.060.412.934.043,49** |

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap Per 31 Desember 2015 dan Saldo Aset Tetap Per 31 Desember 2016 yang terdiri dari Saldo Aset Tanah, Aset Peralatan dan Mesin, Aset Gedung dan Bangunan, Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya dan Aset Kontruksi Dalam Pengerjaan bertambah sebesar Rp 247.561.467.580,00 dengan rincian Mutasi Aset Tetap sebagai berikut:

**Tabel. 123.**

**Mutasi Aset Tetap Tahun 2016**

| **KELOMPOK ASET** | **SALDO AWAL (31 DESEMBER 2015)** | **TOTAL PENAMBAHAN** | **TOTAL PENGURANGAN** | **BERTAMBAH/ (BERKURANG)** | **SALDO AKHIR (31 DESEMBER 2016)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanah | 781.825.934.261,00 | 2.601.958.560,00 | 75.000.000,00 | 2.526.958.560,00 | 784.352.892.821,00 |
| Peralatan dan Mesin | 388.691.498.054,54 | 51.287.051.490,00 | 93.347.842.380,00 | (42.060.790.890,00) | 346.630.707.164,54 |
| Gedung dan Bangunan | 846.449.834.271,00 | 201.981.093.215,00 | 113.076.607.778,00 | 88.904.485.437,00 | 935.354.319.708,00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 549.571.484.026,00 | 171.597.315.917,00 | 40.605.459.205,00 | 130.991.856.712,00 | 680.563.340.738,00 |
| Aset Tetap Lainnya | 188.823.695.243,94 | 56.734.186.345,00 | 23.878.619.615,01 | 32.855.566.729,99 | 221.679.261.973,93 |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | 148.139.900,00 | 9.968.420.902,00 | 148.139.900,00 | 9.820.281.002,00 | 9.968.420.902,00 |
| Akumulasi Penyusutan | (695.097.651.713,00) | (126.647.809.607,01) | (151.170.919.636,02) | 24.523.110.029,02 | (670.574.541.683,98 ) |
| **Jumlah Aset Tetap** | **2.060.412.934.043,49** | **367.522.216.821,99** | **119.960.749.241,99** | **247.561.467.580,00** | **2.307.974.401.623,49** |

Saldo mutasi dari masing-masing kelompok aset tetap per 31 Desember 2016 diuraikan sebagai berikut:

**C.1.3.1. TANAH**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2016** | **2015** |
| **ASET TANAH** | **784.352.892.821,00** | **781.825.934.261,00** |

Rinciannya adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Saldo per 31/12/2015 | Rp | 781.825.934.261,00 |
| Penambahan | Rp | 2.601.958.560,00 |
| Pengurangan | Rp | 75.000.000,00 |
| Saldo per 31/12/2016 | Rp | 784.352.892.821,00 |

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tanah Per 31 Desember 2015 dan Saldo Aset Tanah per 31/12/2016 bertambah sebesar Rp 2.526.958.560,00 dengan rincian Mutasi Aset Tanah sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 124**

**Mutasi Aset Tanah Tahun 2016**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KELOMPOK ASET** | **Saldo per 31/12/2015** | **TOTAL PENAMBAHAN** | **TOTAL PENGURANGAN** | **BERTAMBAH/ (BERKURANG)** | **Saldo per**  **31/12/2016** |
| Tanah | 781.825.934.261,00 | 2.601.958.560,00 | 75.000.000,00 | 2.526.958.560,00 | 784.352.892.821,00 |
| JUMLAH | 781.825.934.261,00 | 2.601.958.560,00 | 75.000.000,00 | 2.526.958.560,00 | 784.352.892.821,00 |

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan sebagai berikut:

1. Penambahan Aset Tanah Tahun 2016 sebesar Rp 2.601.958.560,00 berasal dari :
2. Belanja Modal Rp2.521.958.560,00 pada SKPD Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 2.521.958.560,00
3. Transfer pada SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan sebesar Rp 75.000.000,00
4. Belum tercatat pada Dinas Sosial Tenaga Kerja sebesar Rp 5.000.000,- berupa tanah pondok boro yang terletak di dukuh Turisari, Celep Lor Desa Dagen Kecamatan Jaten seluas 1.000 m2
5. Pengurangan Aset Tanah sebesar Rp 75.000.000,00 Transfer dari SKPD Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan ke SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar Rp 75.000.000,00.

**C.1.3.2. PERALATAN DAN MESIN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2016** | **2015** |
| **ASET PERALATAN DAN MESIN** | **346.630.707.164,54** | **388.691.498.054,54** |

Jumlah tersebut merupakan Saldo Peralatan Dan Mesin Per 31 Desember 2015 dan saldo Per 31 Desember 2016 berkurang sebesar Rp 42.060.790.890,00

Rinciannya adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Saldo per 31/12/2015 | Rp | 388.691.498.054,54 |
| Penambahan | Rp | 51.287.051.490,00 |
| Pengurangan | Rp | 93.347.842.380,00 |
| Saldo per 31/12/2016 | Rp | 346.630.707.164,54 |

Mutasi tahun 2016 per kelompok Aset Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

**Tabel 125**

**Mutasi Peralatan dan Mesin Tahun 2016**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KELOMPOK ASET** | **SALDO AWAL (31 DESEMBER 2015)** | **TOTAL PENAMBAHAN** | **TOTAL PENGURANGAN** | **BERTAMBAH/ (BERKURANG)** | **SALDO AKHIR (31 DESEMBER 2016)** |
| Alat-alat Besar | 13.038.578.873,00 | 722.850.784,00 | 873.213.450,00 | (150.362.666,00) | 12.888.216.207,00 |
| Alat-alat Angkutan | 67.360.128.918,00 | 6.272.271.500,00 | 3.643.985.260,00 | 2.628.286.240,00 | 69.988.415.158,00 |
| Alat Bengkel dan Alat Ukur | 5.607.122.988,00 | 973.145.700,00 | 5.057.285.043,00 | (4.084.139.343,00) | 1.522.983.645,00 |
| Alat Pertanian | 2.608.036.985,00 | 615.200.850,00 | 1.175.107.270,00 | (559.906.420,00) | 2.048.130.565,00 |
| Alat Kantor dan Rumah Tangga | 175.898.888.744,00 | 28.078.695.873,00 | 54.925.633.923,00 | (26.846.938.050,00) | 149.051.950.694,00 |
| Alat Studio dan Alat Komunikasi | 17.774.213.091,00 | 4.360.941.540,00 | 6.587.876.936,00 | (2.226.935.396,00) | 15.547.277.695,00 |
| Alat-alat Kedokteran | 52.401.043.261,00 | 4.742.445.297,00 | 1.597.548.166,00 | 3.144.897.131,00 | 55.545.940.392,00 |
| Alat Laboratorium | 53.914.221.194,54 | 5.446.093.346,00 | 19.415.451.732,00 | (13.969.358.386,00) | 39.944.862.808,54 |
| Alat-alat Perenjataan/Keamanan | 89.264.000,00 | 75.406.600,00 | 71.740.600,00 | 3.666.000,00 | 92.930.000,00 |
| **JUMLAH** | **388.691.498.054,54** | **51.287.051.490,00** | **93.347.842.380,00** | **(42.060.790.890,00)** | **346.630.707.164,54** |

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan Aset Peralatan dan Mesin diuraikan sebagai berikut:

* 1. Penambahan Aset Peralatan dan Mesin Tahun 2016 berupa :

**Tabel 126**

**Penambahan Aset Peralatan dan Mesin Tahun 2016**

| **Kelompok Aset** | **Belum Tercatat** | **Belanja Modal** | **Non Belanja Modal** | **Transfer** | **Hibah** | **Reklasifikasi** | **TOTAL PENAMBAHAN** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Alat-alat Besar | - | 43.755.000,00 | 282.049.000,00 | - | 7.782.104,00 | 389.264.680,00 | 722.850.784,00 |
| Alat-alat Angkutan | - | 5.098.154.500,00 | - | 780.450.000,00 | 206.440.000,00 | 187.227.000,00 | 6.272.271.500,00 |
| Alat Bengkel dan Alat Ukur | - | 539.042.400,00 | - | - | 82.517.000,00 | 351.586.300,00 | 973.145.700,00 |
| Alat Pertanian | - | 365.375.850,00 | - | - | 22.295.000,00 | 227.530.000,00 | 615.200.850,00 |
| Alat Kantor dan Rumah Tangga | 55.930.000,00 | 20.451.046.674,00 | 93.235.000,00 | 43.788.000,00 | 5.163.912.436,00 | 2.270.783.763,00 | 28.078.695.873,00 |
| Alat Studio dan Alat Komunikasi | 12.600.000,00 | 3.294.728.268,00 | 750.000,00 | - | 373.569.032,00 | 679.294.240,00 | 4.360.941.540,00 |
| Alat-alat Kedokteran | - | 4.192.823.197,00 | - | - | 12.710.000,00 | 536.912.100,00 | 4.742.445.297,00 |
| Alat Laboratorium | - | 4.686.111.840,00 | - | - | 257.242.906,00 | 502.738.600,00 | 5.446.093.346,00 |
| Alat-alat Persenjataan /Keamanan | - | 75.031.600,00 | - | - | 225.000,00 | 150.000,00 | 75.406.600,00 |
| Jumlah | 68.530.000,00 | 38.746.069.329,00 | 376.034.000,00 | 824.238.000,00 | 6.126.693.478,00 | 5.145.486.683,00 | 51.287.051.490,00 |

Penjelasan penambahan pada masing-masing kelompok Aset Peralatan dan Mesin kami rinci sebagai berikut:

1. Penambahan pada kelompok aset Alat-alat Besar sebesar Rp 722.850.784,00 berasal dari:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Belanja Modal Tahun 2016 | sebesar | Rp | 43.755.000,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 18.755.000,00 |
|  | * Kecamatan Jumapolo | sebesar | Rp | 15.000.000,00 |
|  | * Kecamatan Tawangmangu | sebesar | Rp | 10.000.000,00 |
| b) | Non Belanja Modal |  |  |  |
|  | - DPU | sebesar | Rp | 282.049.000,00 |
| c) | Hibah |  |  |  |
|  | - Disdikpora | sebesar | Rp | 7.782.104,00 |
| d) | Reklasifikasi | sebesar | Rp | 389.264.680,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 34.300.000,00 |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | Rp | 114.019.680,00 |
|  | * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | Rp | 30.965.000,00 |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp | 174.550.000,00 |
|  | * Sekretariat DPRD | sebesar | Rp | 4.800.000,00 |
|  | * DPPKAD | sebesar | Rp | 14.940.000,00 |
|  | * Kecamatan Jatiyoso | sebesar | Rp | 15.000.000,00 |
|  | * Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | sebesar | Rp | 690.000,00 |

1. Penambahan pada kelompok aset Alat-alat Angkutan sebesar Rp 6.272.271.500,00 berasal dari:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Belanja Modal Tahun 2016 sebesar Rp 5.098.154.500,00 terdapat di SKPD sebagai berikut : | | | |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 1.490.880.000,00 |
|  | * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | Rp | 539.450.000,00 |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp | 199.463.500,00 |
|  | * Satuan Polisi Pamong Praja | sebesar | Rp | 122.536.000,00 |
|  | * Sekretariat DPRD | sebesar | Rp | 1.091.264.000,00 |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp | 488.623.000,00 |
|  | * DPPKAD | sebesar | Rp | 849.345.000,00 |
|  | * Inspektorat | sebesar | Rp | 34.938.000,00 |
|  | * Kecamatan Karanganyar | sebesar | Rp | 37.550.000,00 |
|  | * Kecamatan Colomadu | sebesar | Rp | 33.725.000,00 |
|  | * Kecamatan Mojogedang | sebesar | Rp | 18.250.000,00 |
|  | * Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | sebesar | Rp | 192.130.000,00 |
| b) | Transfer Tahun 2016 sebesar Rp 780.450.000,00 terdapat di SKPD sebagai berikut : | | | |
|  | * Badan Lingkungan Hidup | sebesar | Rp | 79.250.000,00 |
|  | * Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi | sebesar | Rp | 79.250.000,00 |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp | 149.600.000,00 |
|  | * Inspektorat | sebesar | Rp | 298.100.000,00 |
|  | * Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa | sebesar | Rp | 79.250.000,00 |
|  | * Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | sebesar | Rp | 95.000.000,00 |
| c) | Hibah sebesar Rp 206.440.000,00 | | | |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 4.200.000,00 |
|  | * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) | sebesar | Rp | 172.100.000,00 |
|  | * Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan | sebesar | Rp | 30.140.000,00 |
| d) | Reklasifikasi sebesar Rp 187.227.000,00 | | | |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 100.555.000,00 |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | Rp | 2.500.000,00 |
|  | * Satuan Polisi Pamong Praja | sebesar | Rp | 44.376.000,00 |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp | 3.000.000,00 |
|  | * Kecamatan Jumapolo | sebesar | Rp | 36.796.000,00 |

1. Penambahan pada kelompok aset Alat Bengkel dan Alat Ukur sebesar Rp 973.145.700,00 berasal dari:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Belanja Modal Tahun 2016 sebesar Rp 539.042.400,00 | | | |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 302.277.000,00 |
|  | * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | Rp | 12.980.000,00 |
|  | * Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika | sebesar | Rp | 108.000.000,00 |
|  | * Badan Lingkungan Hidup | sebesar | Rp | 9.600.000,00 |
|  | * Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB | sebesar | Rp | 75.320.000,00 |
|  | * Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | sebesar | Rp | 5.915.400,00 |
|  | * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) | sebesar | Rp | 19.950.000,00 |
|  | * Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan | sebesar | Rp | 1.500.000,00 |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | Rp | 3.500.000,00 |
| b) | Hibah sebesar Rp 82.517.000,00 | | | |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 70.032.000,00 |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp | 12.485.000,00 |
| c) | Reklasifikasi sebesar Rp 351.586.300,00 | | | |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 220.012.000,00 |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | Rp | 39.119.300,00 |
|  | * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | Rp | 57.420.000,00 |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp | 11.250.000,00 |
|  | * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) | sebesar | Rp | 14.325.000,00 |
|  | * Inspektorat | sebesar | Rp | 1.960.000,00 |
|  | * Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | sebesar | Rp | 7.500.000,00 |

1. Penambahan pada kelompok aset Alat Pertanian sebesar Rp 615.200.850,00 berasal dari:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Belanja Modal Tahun 2016 | sebesar | Rp | 365.375.850,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 315.958.850,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 49.417.000,00 |
| b) | Hibah | sebesar | Rp | 22.295.000,00 |
|  | terdapat di Disdikpora |  |  |  |
| c) | Reklasifikasi | sebesar | Rp | 227.530.000,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp | 4.475.000,00 |
|  | * Sekretariat DPRD | sebesar | Rp | 4.800.000,00 |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | Rp | 128.625.000,00 |
|  | * Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | sebesar | Rp | 89.630.000,00 |

1. Penambahan pada kelompok aset Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp 28.078.695.873,00 berasal dari:

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Koreksi Saldo awal berupa aset yang belum tercatat terdapat di Disdikpora | sebesar | Rp | | 55.930.000,00 | |
| b) | Belanja Modal Tahun 2016 | sebesar | Rp | | 20.451.046.674,00 | |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  | |  | |
|  | * Disdikpora | sebesar | | Rp | | 7.101.387.700,00 | |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | | Rp | | 1.299.260.000,00 | |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | | Rp | | 1.603.030.260,00 | |
|  | * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | | Rp | | 774.946.000,00 | |
|  | * BAPPEDA | sebesar | | Rp | | 71.027.500,00 | |
|  | * Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika | sebesar | | Rp | | 142.510.000,00 | |
|  | * Badan Lingkungan Hidup | sebesar | | Rp | | 44.340.000,00 | |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | | Rp | | 300.258.000,00 | |
|  | * Dinas Kependudukan dan Capil | sebesar | | Rp | | 157.900.000,00 | |
|  | * Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB | sebesar | | Rp | | 392.826.750,00 | |
|  | * Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi | sebesar | | Rp | | 411.208.000,00 | |
|  | * Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | sebesar | | Rp | | 59.150.000,00 | |
|  | * Badan Kesatuan Bangsa Politik | sebesar | | Rp | | 71.035.000,00 | |
|  | * Badan Penanggulangan Bencana Daerah | sebesar | | Rp | | 23.440.000,00 | |
|  | * Satuan Polisi Pamong Praja | sebesar | | Rp | | 65.331.900,00 | |
|  | * Sekretariat DPRD | sebesar | | Rp | | 509.612.000,00 | |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | | Rp | | 2.541.574.325,00 | |
|  | * DPPKAD | sebesar | | Rp | | 1.483.914.000,00 | |
|  | * Inspektorat | sebesar | | Rp | | 95.597.813,00 | |
|  | * Badan Kepegawaian Daerah | sebesar | | Rp | | 127.700.000,00 | |
|  | * Kecamatan Jatipuro | sebesar | | Rp | | 18.000.000,00 | |
|  | * Kecamatan Jatiyoso | sebesar | | Rp | | 83.000.000,00 | |
|  | * Kecamatan Jumantono | sebesar | | Rp | | 49.366.000,00 | |
|  | * Kecamatan Jumapolo | sebesar | | Rp | | 63.388.000,00 | |
|  | * Kecamatan Matesih | sebesar | | Rp | | 94.600.000,00 | |
|  | * Kecamatan Tawangmangu | sebesar | | Rp | | 5.000.000,00 | |
|  | * Kecamatan Ngargoyoso | sebesar | | Rp | | 20.500.000,00 | |
|  | * Kecamatan Karanganyar | sebesar | | Rp | | 37.835.000,00 | |
|  | * Kecamatan Tasikmadu | sebesar | | Rp | | 37.598.000,00 | |
|  | * Kecamatan Jaten | sebesar | | Rp | | 73.830.700,00 | |
|  | * Kecamatan Colomadu | sebesar | | Rp | | 87.850.000,00 | |
|  | * Kecamatan Gondangrejo | sebesar | | Rp | | 27.960.000,00 | |
|  | * Kecamatan Mojogedang | sebesar | | Rp | | 80.350.000,00 | |
|  | * Kecamatan Kebakkramat | sebesar | | Rp | | 22.400.000,00 | |
|  | * Kecamatan Kerjo | sebesar | | Rp | | 20.000.000,00 | |
|  | * Kecamatan Jenawi | sebesar | | Rp | | 54.540.000,00 | |
|  | * Kelurahan Karanganyar | sebesar | | Rp | | 9.400.000,00 | |
|  | * Kelurahan Jungke | sebesar | | Rp | | 57.185.000,00 | |
|  | * Kelurahan Delingan | sebesar | | Rp | | 35.672.200,00 | |
|  | * Kelurahan Cangakan | sebesar | | Rp | | 29.500.000,00 | |
|  | * Kelurahan Bolong | sebesar | | Rp | | 15.350.000,00 | |
|  | * Kelurahan Tegalgede | sebesar | | Rp | | 13.226.931,00 | |
|  | * Kelurahan Gayamdompo | sebesar | | Rp | | 41.500.000,00 | |
|  | * Kelurahan Gedong | sebesar | | Rp | | 44.550.000,00 | |
|  | * Kelurahan Lalung | sebesar | | Rp | | 4.400.000,00 | |
|  | * Kelurahan Bejen | sebesar | | Rp | | 15.335.000,00 | |
|  | * Kelurahan Jantiharjo | sebesar | | Rp | | 2.700.000,00 | |
|  | * Kelurahan Popongan | sebesar | | Rp | | 47.000.000,00 | |
|  | * Kelurahan Tawangmangu | sebesar | | Rp | | 31.820.000,00 | |
|  | * Kelurahan Kalisoro | sebesar | | Rp | | 17.250.000,00 | |
|  | * Kelurahan Blumbang | sebesar | | Rp | | 28.238.800,00 | |
|  | * Kantor Ketahanan Pangan | sebesar | | Rp | | 47.700.000,00 | |
|  | * BPMD | sebesar | | Rp | | 124.240.000,00 | |
|  | * Kantor Perpustakaan dan Arsip | sebesar | | Rp | | 15.020.000,00 | |
|  | * Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan | sebesar | | Rp | | 43.152.250,00 | |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | | Rp | | 52.650.000,00 | |
|  | * Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan | sebesar | | Rp | | 25.544.545,00 | |
|  | * Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | sebesar | | Rp | | 47.785.000,00 | |
|  | * Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | sebesar | | Rp | | 1.649.560.000,00 | |
| c) | Non Belanja Modal | sebesar | | Rp | | 93.235.000,00 | |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  | |  | |  | |
|  | * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | | Rp | | 24.255.000,00 | |
|  | * Kecamatan Colomadu | sebesar | | Rp | | 36.780.000,00 | |
|  | * Kelurahan Bolong | sebesar | | Rp | | 16.700.000,00 | |
|  | * Kelurahan Gedong | sebesar | | Rp | | 6.000.000,00 | |
|  | * Kelurahan Popongan | sebesar | | Rp | | 9.500.000,00 | |
| d) | Transfer | sebesar | | Rp | | 43.788.000,00 | |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  | |  | |  | |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | | Rp | | 1.692.700,00 | |
|  | * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | | Rp | | 846.350,00 | |
|  | * Badan Pemberdayaan Perempuan iPerlindungan Anak dan KB | sebesar | | Rp | | 846.350,00 | |
|  | * Sekretariat DPRD | sebesar | | Rp | | 1.692.700,00 | |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | | Rp | | 4.231.800,00 | |
|  | * Kecamatan Jatipuro | sebesar | | Rp | | 29.400.000,00 | |
|  | * Kecamatan Karanganyar | sebesar | | Rp | | 846.350,00 | |
|  | * Kantor Perpustakaan dan Arsip | sebesar | | Rp | | 846.350,00 | |
|  | * Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan | sebesar | | Rp | | 846.350,00 | |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | | Rp | | 846.350,00 | |
|  | * Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan | sebesar | | Rp | | 846.350,00 | |
|  | * Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | sebesar | | Rp | | 846.350,00 | |
| e) | Hibah | sebesar | | Rp | | 5.163.912.436,00 | |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut: |  | |  | |  | |
|  | * Disdikpora | sebesar | | Rp | | 5.114.639.968,00 | |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | | Rp | | 18.975.000,00 | |
|  | * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) | sebesar | | Rp | | 14.120.000,00 | |
|  | - Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan | sebesar | | Rp | | 16.177.468,00 | |
| f) | Reklasifikasi | sebesar | | Rp | | 2.270.783.763,00 | |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut: |  | |  | |  | |
|  | * Disdikpora | sebesar | | Rp | | 482.160.425,00 | |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | | Rp | | 11.695.000,00 | |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | | Rp | | 72.499.243,00 | |
|  | * Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika | sebesar | | Rp | | 30.710.000,00 | |
|  | * Badan Lingkungan Hidup | sebesar | | Rp | | 4.840.000,00 | |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | | Rp | | 56.113.000,00 | |
|  | * Dinas Kependudukan dan Capil | sebesar | | Rp | | 794.054.195,00 | |
|  | * Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB | sebesar | | Rp | | 75.320.000,00 | |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | | Rp | | 564.139.500,00 | |
|  | * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) | sebesar | | Rp | | 112.800.000,00 | |
|  | * Inspektorat | sebesar | | Rp | | 7.800.000,00 | |
|  | * Badan Kepegawaian Daerah | sebesar | | Rp | | 34.540.400,00 | |
|  | * Kecamatan Matesih | sebesar | | Rp | | 1.975.000,00 | |
|  | * Kecamatan Tasikmadu | sebesar | | Rp | | 6.700.000,00 | |
|  | * Kelurahan Cangakan | sebesar | | Rp | | 5.700.000,00 | |
|  | * Kelurahan Gedong | sebesar | | Rp | | 8.237.000,00 | |
|  | * Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan | sebesar | | Rp | | 1.500.000,00 | |

1. Penambahan pada kelompok aset Alat Studio dan Alat Komunikasi sebesar Rp 4.360.941.540,00 berasal dari:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Koreksi saldo awal berupa aset yang belum tercatat terdapat di Dikpora | sebesar | Rp | 12.600.000,00 |
| b) | Belanja Modal Tahun 2016 terdapat di SKPD sebagai berikut : | sebesar | Rp | 3.294.728.268,00 |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 1.127.583.075,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 36.900.000,00 |
|  | * BAPPEDA | sebesar | Rp | 16.147.500,00 |
|  | * Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika | sebesar | Rp | 73.775.000,00 |
|  | * Dinas Kependudukan dan Capil | sebesar | Rp | 800.354.195,00 |
|  | * Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi | sebesar | Rp | 19.300.000,00 |
|  | * Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | sebesar | Rp | 45.000.000,00 |
|  | * Badan Kesatuan Bangsa Politik | sebesar | Rp | 19.070.600,00 |
|  | * Badan Penanggulangan Bencana Daerah | sebesar | Rp | 47.120.000,00 |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp | 874.667.000,00 |
|  | * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) | sebesar | Rp | 75.800.000,00 |
|  | * Inspektorat | sebesar | Rp | 41.718.398,00 |
|  | * Kecamatan Jumantono | sebesar | Rp | 8.000.000,00 |
|  | * Kecamatan Jumapolo | sebesar | Rp | 5.000.000,00 |
|  | * Kecamatan Matesih | sebesar | Rp | 1.975.000,00 |
|  | * Kecamatan Tasikmadu | sebesar | Rp | 7.900.000,00 |
|  | * Kecamatan Colomadu | sebesar | Rp | 10.000.000,00 |
|  | * Kecamatan Gondangrejo | sebesar | Rp | 22.117.500,00 |
|  | * Kecamatan Kerjo | sebesar | Rp | 7.000.000,00 |
|  | * Kelurahan Karanganyar | sebesar | Rp | 5.000.000,00 |
|  | * Kelurahan Delingan | sebesar | Rp | 5.000.000,00 |
|  | * Kelurahan Cangakan | sebesar | Rp | 11.200.000,00 |
|  | * Kelurahan Bolong | sebesar | Rp | 5.000.000,00 |
|  | * Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan | sebesar | Rp | 11.600.000,00 |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | Rp | 17.500.000,00 |
| c) | Non Belanja Modal | sebesar | Rp | 750.000,00 |
|  | terdapat di   * Badan Kesatuan Bangsa Politik |  |  |  |
| d) | Hibah di Disdikpora | sebesar | Rp | 373.569.032,00 |
| e) | Reklasifikasi | sebesar | Rp | 679.294.240,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 449.802.200,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 69.414.900,00 |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | Rp | 20.190.000,00 |
|  | * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | Rp | 26.174.500,00 |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp | 9.500.000,00 |
|  | * Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB | sebesar | Rp | 12.000.000,00 |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp | 1.255.000,00 |
|  | * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) | sebesar | Rp | 36.850.000,00 |
|  | * Inspektorat | sebesar | Rp | 6.397.640,00 |
|  | * Kecamatan Jatiyoso | sebesar | Rp | 10.000.000,00 |
|  | * Kecamatan Jumapolo | sebesar | Rp | 1.250.000,00 |
|  | * Kelurahan Popongan | sebesar | Rp | 9.500.000,00 |
|  | * Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa | sebesar | Rp | 7.260.000,00 |
|  | * Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | sebesar | Rp | 6.000.000,00 |
|  | * Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | sebesar | Rp | 13.700.000,00 |

1. Penambahan pada kelompok aset Alat-alat Kedokteran sebesar Rp 4.742.445.297,00 berasal dari:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Belanja Modal Tahun 2016 | sebesar | Rp | 4.192.823.197,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut: |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 59.250.000,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 1.261.688.108,00 |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | Rp | 2.806.836.089,00 |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp | 13.949.000,00 |
|  | * Inspektorat | sebesar | Rp | 4.500.000,00 |
|  | * Kelurahan Cangakan | sebesar | Rp | 6.000.000,00 |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | Rp | 40.600.000,00 |
| b) | Hibah | sebesar | Rp | 12.710.000,00 |
|  | terdapat di Disdikpora |  |  |  |
| c) | Reklasifikasi | sebesar | Rp | 536.912.100,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 14.512.800,00 |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | Rp | 522.399.300,00 |

1. Penambahan pada kelompok aset Alat Laboratorium sebesar Rp 5.446.093.346,00 berasal dari:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Belanja Modal Tahun 2016 | sebesar | Rp | 4.686.111.840,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 3.148.359.450,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 477.039.500,00 |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | Rp | 930.287.890,00 |
|  | * BAPPEDA | sebesar | Rp | 1.800.000,00 |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | Rp | 128.625.000,00 |
| b) | Hibah | sebesar | Rp | 257.242.906,00 |
|  | terdapat di Disdikpora |  |  |  |
| c) | Reklasifikasi | sebesar | Rp | 502.738.600,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 367.684.500,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 105.970.100,00 |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | Rp | 29.084.000,00 |

1. Alat-alat Persenjataan/Keamanan sebesar Rp 75.406.600,00 berasal dari:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Belanja Modal Tahun 2016 | sebesar | Rp | 75.031.600,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 45.462.000,00 |
|  | * Badan Kepegawaian Daerah | sebesar | Rp | 29.569.600,00 |
| b) | Hibah | sebesar | Rp | 225.000,00 |
|  | terdapat di Disdikpora |  |  |  |
| c) | Reklasifikasi | sebesar | Rp | 150.000,00 |
|  | terdapat di Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB |  |  |  |

* 1. Pengurangan pada Aset Peralatan dan Mesin Tahun 2016 rinciannya sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 127**

**Pengurangan Aset Peralatan dan Mesin Tahun 2016**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok Aset | Belanja Modal (Bukan Aset Tetap) | Transfer | Hibah | Extrakompatibel | Reklasifikasi | Penghapusan | reklasifikasi (sensus) | TOTAL PENGURANGAN |
| Alat-alat Besar | - | - | - | 2.283.000,00 | 12.955.000,00 | 69.040.000,00 | 788.935.450,00 | 873.213.450,00 |
| Alat-alat Angkutan | - | 780.450.000,00 | - | - | 135.227.500,00 | 1.925.674.510,00 | 802.633.250,00 | 3.643.985.260,00 |
| Alat Bengkel dan Alat Ukur | - | - | - | 16.328.000,00 | 116.790.000,00 | 4.865.736.751,00 | 58.430.292,00 | 5.057.285.043,00 |
| Alat Pertanian | - | - | 573.188.000,00 | 950.000,00 | 355.674.000,00 | 23.421.470,00 | 221.873.800,00 | 1.175.107.270,00 |
| Alat Kantor dan Rumah Tangga | 23.557.500,00 | 43.788.000,00 | - | 1.964.239.100,00 | 2.748.031.270,00 | 30.960.552.141,00 | 19.185.465.912,00 | 54.925.633.923,00 |
| Alat Studio dan Alat Komunikasi | 11.720.000,00 | - | 2.600.000,00 | 22.102.000,00 | 1.234.281.520,00 | 4.259.551.102,00 | 1.057.622.314,00 | 6.587.876.936,00 |
| Alat-alat Kedokteran | 1.260.000,00 | - | - | 139.294.900,00 | 226.626.343,00 | 63.268.038,00 | 1.167.098.885,00 | 1.597.548.166,00 |
| Alat Laboratorium | - | - | 74.180.000,00 | 285.413.457,00 | 1.934.940.800,00 | 9.091.604.814,00 | 8.029.312.661,00 | 19.415.451.732,00 |
| Alat-alat Persenjataan/Keamanan | - | - | - | 225.000,00 | 60.381.600,00 | 1.234.000,00 | 9.900.000,00 | 71.740.600,00 |
| Jumlah | 36.537.500,00 | 824.238.000,00 | 649.968.000,00 | 2.430.835.457,00 | 6.824.908.033,00 | 51.260.082.826,00 | 31.321.272.564,00 | 93.347.842.380,00 |

Penjelasan Pengurangan pada Aset Peralatan dan Mesin Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan pada kelompok aset Alat-alat Besar sebesar Rp 873.213.450,00 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Extrakompatibel | sebesar | Rp | 2.283.000,00 |
|  | terdapat di Disdikpora |  |  |  |
| b) | Reklasifikasi | sebesar | Rp | 12.955.000,00 |
|  | terdapat di Disdikpora |  |  |  |
| c) | Penghapusan | sebesar | Rp | 69.040.000,00 |
|  | terdapat di Disdikpora: |  |  |  |
| d) | reklasifikasi (sensus) | sebesar | Rp | 788.935.450,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 4.019.200,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 20.416.250,00 |
|  | * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | Rp | 478.000.000,00 |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp | 275.000.000,00 |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | Rp | 11.500.000,00 |

1. Pengurangan pada kelompok Alat-alat Angkutan sebesar Rp 3.643.985.260,00 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Transfer | sebesar | Rp | 780.450.000,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Sekretariat DPRD | sebesar | Rp | 447.700.000 |
|  | * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) | sebesar | Rp | 332.750.000 |
| b) | Reklasifikasi | sebesar | Rp | 135.227.500,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Kantor Perpustakaan dan Arsip | sebesar | Rp | 18.347.500,00 |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | Rp | 19.750.000,00 |
|  | * Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | sebesar | Rp | 97.130.000,00 |
| c) | Penghapusan | sebesar | Rp | 1.925.674.510,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 1.792.300.465,00 |
|  | * Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika | sebesar | Rp | 11.961.670,00 |
|  | * Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan | sebesar | Rp | 121.412.375,00 |
| d) | reklasifikasi (sensus) | sebesar | Rp | 802.633.250,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 18.223.500,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 79.553.000,00 |
|  | * Badan Lingkungan Hidup | sebesar | Rp | 19.150.000,00 |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp | 319.855.000,00 |
|  | * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) | sebesar | Rp | 119.251.750,00 |
|  | * Badan Kepegawaian Daerah | sebesar | Rp | 83.000.000,00 |
|  | * Kecamatan Colomadu | sebesar | Rp | 3.000.000,00 |
|  | * Kantor Perpustakaan dan Arsip | sebesar | Rp | 900.000,00 |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | Rp | 49.150.000,00 |
|  | * Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | sebesar | Rp | 110.550.000,00 |

1. Pengurangan pada kelompok Alat Bengkel dan Alat Ukur sebesar Rp 5.057.285.043,00 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Extrakompatibel | sebesar | Rp | 16.328.000,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 13.598.000,00 |
|  | * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | Rp | 770.000,00 |
|  | * Inspektorat | sebesar | Rp | 1.960.000,00 |
| b) | Reklasifikasi | sebesar | Rp | 116.790.000,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Kantor Perpustakaan dan Arsip | sebesar | Rp | 39.970.000,00 |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | Rp | 75.320.000,00 |
|  | * Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | sebesar | Rp | 1.500.000,00 |
| c) | Penghapusan | sebesar | Rp | 4.865.736.751,00 |
|  | terdapat di Disdikpora |  |  |  |
| d) | reklasifikasi (sensus) | sebesar | Rp | 58.430.292,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 8.084.500,00 |
|  | * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | Rp | 11.549.792,00 |
|  | * Badan Lingkungan Hidup | sebesar | Rp | 22.400.000,00 |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp | 4.975.000,00 |
|  | * Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | sebesar | Rp | 11.421.000,00 |

1. Pengurangan pada kelompok Alat Pertanian sebesar Rp 1.175.107.270,00 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Extrakompatibel | sebesar | Rp | 950.000,00 |
|  | terdapat di Disdikpora |  |  |  |
| b) | Reklasifikasi | sebesar | Rp | 355.674.000,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 306.257.000,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 49.417.000,00 |
| c) | Penghapusan | sebesar | Rp | 23.421.470,00 |
|  | terdapat di Disdikpora |  |  |  |
| d) | Reklasifikasi (sensus) | sebesar | Rp | 221.873.800,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 5.108.800,00 |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp | 9.725.000,00 |
|  | * Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi | sebesar | Rp | 44.035.000,00 |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | Rp | 115.405.000,00 |
|  | * Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | sebesar | Rp | 47.600.000,00 |
| e) | Hibah terdapat pada SKPD Dispertan | sebesar | Rp | 573.188.000,00 |

1. Pengurangan pada kelompok Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp 54.925.633.923,00 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Belanja Modal yang tidak menjadi aset tetap | sebesar | Rp | 23.557.500 ,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp | 1.152.000,00 |
|  | * Kecamatan Jaten | sebesar | Rp | 19.900.000,00 |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp | 2.505.500,00 |
| b) | Transfer | sebesar | Rp | 43.788.000,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp | 14.388.000,00 |
|  | * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) | sebesar | Rp | 29.400.000,00 |
| c) | Extrakompatibel | sebesar | Rp | 1.964.239.100,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 1.479.595.200,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 3.580.000,00 |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | Rp | 953.500,00 |
|  | * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | Rp | 38.499.000,00 |
|  | * Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika | sebesar | Rp | 1.050.000,00 |
|  | * Badan Lingkungan Hidup | sebesar | Rp | 700.000,00 |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp | 23.893.500,00 |
|  | * Dinas Kependudukan dan Capil | sebesar | Rp | 5.400.000,00 |
|  | * Badan Kesatuan bangsa dan Politik | sebesar | Rp | 335.000,00 |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp | 106.252.500,00 |
|  | * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) | sebesar | Rp | 44.950.000,00 |
|  | * Inspektorat | sebesar | Rp | 7.130.000,00 |
|  | * Badan Kepegawaian Daerah | sebesar | Rp | 6.620.400,00 |
|  | * Kecamatan Jatiyoso | sebesar | Rp | 32.000.000,00 |
|  | * Kecamatan Jumantono | sebesar | Rp | 4.730.000,00 |
|  | * Kecamatan Matesih | sebesar | Rp | 19.000.000,00 |
|  | * Kecamatan Karanganyar | sebesar | Rp | 4.000.000,00 |
|  | * Kecamatan Tasikmadu | sebesar | Rp | 10.800.000,00 |
|  | * Kecamatan Jaten | sebesar | Rp | 26.050.000,00 |
|  | * Kecamatan Colomadu | sebesar | Rp | 1.350.000,00 |
|  | * Kecamatan Gondangrejo | sebesar | Rp | 8.000.000,00 |
|  | * Kecamatan Mojogedang | sebesar | Rp | 28.800.000,00 |
|  | * Kecamatan Kebakkramat | sebesar | Rp | 14.000.000,00 |
|  | * Kecamatan Jenawi | sebesar | Rp | 5.480.000,00 |
|  | * Kelurahan Jungke | sebesar | Rp | 19.950.000,00 |
|  | * Kelurahan Cangakan | sebesar | Rp | 13.300.000,00 |
|  | * Kelurahan Bolong | sebesar | Rp | 16.700.000,00 |
|  | * Kelurahan Gayamdompo | sebesar | Rp | 14.000.000,00 |
|  | * Kelurahan Gedong | sebesar | Rp | 4.680.000,00 |
|  | * Kelurahan Blumbang | sebesar | Rp | 11.940.000,00 |
|  | * Kantor Perpustakaan dan Arsip | sebesar | Rp | 500.000,00 |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | Rp | 400.000,00 |
|  | * Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | sebesar | Rp | 9.600.000,00 |
| d) | Reklasifikasi | sebesar | Rp | 2.748.031.270,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 456.483.200,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 69.414.900,00 |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | Rp | 828.228.280,00 |
|  | * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | Rp | 122.534.500,00 |
|  | * Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika | sebesar | Rp | 59.000.000,00 |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp | 188.525.000,00 |
|  | * Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB | sebesar | Rp | 12.150.000,00 |
|  | * Satuan Polisi Pamong Praja | sebesar | Rp | 44.376.000,00 |
|  | * Sekretariat DPRD | sebesar | Rp | 34.713.000,00 |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp | 222.382.750,00 |
|  | * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) | sebesar | Rp | 597.270.000,00 |
|  | * Inspektorat | sebesar | Rp | 6.397.640,00 |
|  | * Kecamatan Jatiyoso | sebesar | Rp | 25.000.000,00 |
|  | * Kecamatan Jumapolo | sebesar | Rp | 38.046.000,00 |
|  | * Kelurahan Popongan | sebesar | Rp | 9.500.000,00 |
|  | * Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa | sebesar | Rp | 7.260.000,00 |
|  | * Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | sebesar | Rp | 6.690.000,00 |
|  | * Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | sebesar | Rp | 20.060.000,00 |
| e) | Penghapusan | sebesar | Rp | 30.960.552.141,00 |
|  | terdapat pada SKPD sebagai berikut: |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 30.845.102.497,00 |
|  | * Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika | sebesar | Rp | 22.157.000,00 |
|  | * Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan | sebesar | Rp | 93.292.644,00 |
| f) | Reklasifikasi (sensus) | sebesar | Rp | 19.185.465.912,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 13.985.688.859,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 518.742.319,00 |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | Rp | 143.228.378,00 |
|  | * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | Rp | 173.599.299,00 |
|  | * BAPPEDA | sebesar | Rp | 6.475.000,00 |
|  | * Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika | sebesar | Rp | 21.062.500,00 |
|  | * Badan Lingkungan Hidup | sebesar | Rp | 104.277.529,00 |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp | 782.585.625,00 |
|  | * Dinas Kependudukan dan Capil | sebesar | Rp | 29.395.600,00 |
|  | * Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB | sebesar | Rp | 12.700.000,00 |
|  | * Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi | sebesar | Rp | 27.765.000,00 |
|  | * Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | sebesar | Rp | 170.304.800,00 |
|  | * Badan Kesatuan bangsa dan Politik | sebesar | Rp | 5.720.000,00 |
|  | * Satuan Polisi Pamong Praja | sebesar | Rp | 100.000,00 |
|  | * Sekretariat DPRD | sebesar | Rp | 297.570.593,00 |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp | 1.418.416.200,00 |
|  | * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) | sebesar | Rp | 247.251.575,00 |
|  | * Inspektorat | sebesar | Rp | 246.851.813,00 |
|  | * Badan Kepegawaian Daerah | sebesar | Rp | 84.735.000,00 |
|  | * Kecamatan Jatipuro | sebesar | Rp | 37.694.000,00 |
|  | * Kecamatan Jatiyoso | sebesar | Rp | 23.987.500,00 |
|  | * Kecamatan Jumantono | sebesar | Rp | 5.458.000,00 |
|  | * Kecamatan Jumapolo | sebesar | Rp | 25.952.500,00 |
|  | * Kecamatan Matesih | sebesar | Rp | 1.407.500,00 |
|  | * Kecamatan Ngargoyoso | sebesar | Rp | 27.750.000,00 |
|  | * Kecamatan Karangpandan | sebesar | Rp | 22.986.000,00 |
|  | * Kecamatan Karanganyar | sebesar | Rp | 17.425.690,00 |
|  | * Kecamatan Tasikmadu | sebesar | Rp | 7.281.400,00 |
|  | * Kecamatan Jaten | sebesar | Rp | 24.750.000,00 |
|  | * Kecamatan Gondangrejo | sebesar | Rp | 4.700.000,00 |
|  | * Kecamatan Mojogedang | sebesar | Rp | 9.620.000,00 |
|  | * Kecamatan Kebakkramat | sebesar | Rp | 20.140.000,00 |
|  | * Kecamatan Kerjo | sebesar | Rp | 16.118.000,00 |
|  | * Kecamatan Jenawi | sebesar | Rp | 9.005.000,00 |
|  | * Kelurahan Karanganyar | sebesar | Rp | 1.110.000,00 |
|  | * Kelurahan Jungke | sebesar | Rp | 44.015.000,00 |
|  | * Kelurahan Delingan | sebesar | Rp | 6.000.000,00 |
|  | * Kelurahan Bolong | sebesar | Rp | 9.282.000,00 |
|  | * Kelurahan Tegalgede | sebesar | Rp | 12.068.000,00 |
|  | * Kelurahan Gayamdompo | sebesar | Rp | 3.343.696,00 |
|  | * Kelurahan Gedong | sebesar | Rp | 8.515.000,00 |
|  | * Kelurahan Lalung | sebesar | Rp | 4.030.000,00 |
|  | * Kelurahan Bejen | sebesar | Rp | 9.037.181,00 |
|  | * Kelurahan Jantiharjo | sebesar | Rp | 6.858.400,00 |
|  | * Kelurahan Popongan | sebesar | Rp | 23.500.000,00 |
|  | * Kelurahan Tawangmangu | sebesar | Rp | 2.870.000,00 |
|  | * Kelurahan Blumbang | sebesar | Rp | 5.077.500,00 |
|  | * Kantor Ketahanan Pangan | sebesar | Rp | 59.510.000,00 |
|  | * Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa | sebesar | Rp | 150.000,00 |
|  | * Kantor Perpustakaan dan Arsip | sebesar | Rp | 97.878.000,00 |
|  | * Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan | sebesar | Rp | 98.680.000,00 |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | Rp | 104.768.000,00 |
|  | * Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan | sebesar | Rp | 9.902.100,00 |
|  | * Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | sebesar | Rp | 95.093.000,00 |
|  | * Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | sebesar | Rp | 53.032.355,00 |

1. Pengurangan pada kelompok Alat Studio dan Alat Komunikasi Rp 6.587.876.936,00 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Belanja Modal yang tidak menjadi Aset Tetap | sebesar | Rp | 11.720.000,00 |
|  | pada SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Badan Penanggulangan Bencana Daerah | sebesar | Rp | 9.720.000,00 |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp | 2.000.000,00 |
| b) | Hibah | sebesar | Rp | 2.600.000,00 |
|  | terdapat di Disdikpora |  |  |  |
| c) | Extrakompatibel | sebesar | Rp | 22.102.000,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 20.610.000,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 1.055.000,00 |
|  | * Inspektorat | sebesar | Rp | 437.000,00 |
| d) | Reklasifikasi | sebesar | Rp | 1.234.281.520,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 147.818.325,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 11.695.000,00 |
|  | * Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika | sebesar | Rp | 29.810.000,00 |
|  | * Dinas Kependudukan dan Capil | sebesar | Rp | 794.054.195,00 |
|  | * Sekretariat DPRD | sebesar | Rp | 135.000,00 |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp | 152.834.000,00 |
|  | * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) | sebesar | Rp | 69.800.000,00 |
|  | * Inspektorat | sebesar | Rp | 13.760.000,00 |
|  | * Kecamatan Matesih | sebesar | Rp | 1.975.000,00 |
|  | * Kecamatan Tasikmadu | sebesar | Rp | 6.700.000,00 |
|  | * Kelurahan Cangakan | sebesar | Rp | 5.700.000,00 |
| e) | Penghapusan | sebesar | Rp | 4.259.551.102,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 4.223.221.102,00 |
|  | * Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika | sebesar | Rp | 4.500.000,00 |
|  | * Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan | sebesar | Rp | 31.830.000,00 |
| f) | Reklasifikasi hasil sensus | sebesar | Rp | 1.057.622.314,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 640.065.614,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 2.228.500,00 |
|  | * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | Rp | 23.650.000,00 |
|  | * BAPPEDA | sebesar | Rp | 700.000,00 |
|  | * Badan Lingkungan Hidup | sebesar | Rp | 960.000,00 |
|  | * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp | 14.917.000,00 |
|  | * Dinas Kependudukan dan Capil | sebesar | Rp | 7.860.000,00 |
|  | * Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi | sebesar | Rp | 7.000.000,00 |
|  | * Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | sebesar | Rp | 60.605.200,00 |
|  | * Satuan Polisi Pamong Praja | sebesar | Rp | 4.750.000,00 |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp | 85.403.000,00 |
|  | * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) | sebesar | Rp | 138.050.000,00 |
|  | * Inspektorat | sebesar | Rp | 8.698.000,00 |
|  | * Badan Kepegawaian Daerah | sebesar | Rp | 1.000.000,00 |
|  | * Kecamatan Kebakkramat | sebesar | Rp | 7.000.000,00 |
|  | * Kelurahan Bolong | sebesar | Rp | 2.000.000,00 |
|  | * Kelurahan Gedong | sebesar | Rp | 2.500.000,00 |
|  | * Kantor Perpustakaan dan Arsip | sebesar | Rp | 380.000,00 |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | Rp | 15.750.000,00 |
|  | * Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | sebesar | Rp | 8.850.000,00 |
|  | * Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | sebesar | Rp | 25.255.000,00 |

1. Pengurangan pada kelompok Alat-alat Kedokteran sebesar Rp 1.597.548.166,00 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Belanja Modal yang tidak menjadi Aset Tetap | sebesar | Rp | 1.260.000,00 |
|  | terdapat di Kelurahan Cangakan |  |  |  |
| b) | Extrakompatibel | sebesar | Rp | 139.294.900,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 1.710.000,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 134.644.900,00 |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | Rp | 2.940.000,00 |
| c) | Reklasifikasi | sebesar | Rp | 226.626.343,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 59.250.000,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 56.553.100,00 |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | Rp | 101.583.243,00 |
|  | * Inspektorat | sebesar | Rp | 4.500.000,00 |
|  | * Kelurahan Cangakan | sebesar | Rp | 4.740.000,00 |
| d) | Penghapusan | sebesar | Rp | 63.268.038,00 |
|  | terdapat di Disdikpora |  |  |  |
| e) | Reklasifikasi (sensus) | sebesar | Rp | 1.167.098.885,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 114.293.893,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 1.023.472.687,00 |
|  | * RSUD Kab. Karanganyar | sebesar | Rp | 29.332.305,00 |

1. Pengurangan pada kelompok Alat Laboratorium sebesar Rp 19.415.451.732,00 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Hibah | sebesar | Rp | 74.180.000,00 |
|  | terdapat di Disdikpora |  |  |  |
| b) | Extrakompatibel | sebesar | Rp | 285.413.457,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 201.311.100,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 84.102.357,00 |
| c) | Reklasifikasi | sebesar | Rp | 1.934.940.800,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 1.806.315.800,00 |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | Rp | 128.625.000,00 |
| d) | Penghapusan | sebesar | Rp | 9.091.604.814,00 |
|  | terdapat di Disdikpora |  |  |  |
| e) | Reklasifikasi (sensus) | sebesar | Rp | 8.029.312.661,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 7.258.370.197,00 |
|  | * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp | 531.743.964,00 |
|  | * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | Rp | 475.000,00 |
|  | * Badan Lingkungan Hidup | sebesar | Rp | 215.125.500,00 |
|  | * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp | 14.000.000,00 |
|  | * Dinas Peternakan dan Perikanan | sebesar | Rp | 9.598.000,00 |

1. Pengurangan pada kelompok Alat-alat Persenjataan/Keamanan sebesar Rp 71.740.600,00 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| a) | Extrakompatibel | sebesar | Rp | 225.000,00 |
|  | terdapat di Disdikpora |  |  |  |
| b) | Reklasifikasi | sebesar | Rp | 60.381.600,00 |
|  | terdapat di SKPD sebagai berikut : |  |  |  |
|  | * Disdikpora | sebesar | Rp | 45.462.000,00 |
|  | * BP3AKB | sebesar | Rp | 150.000,00 |
|  | * Badan Kepegawaian Daerah | sebesar | Rp | 14.769.600,00 |
| c) | Penghapusan | sebesar | Rp | 1.234.000,00 |
|  | terdapat di Disdikpora |  |  |  |
| d) | reklasifikasi (sensus) | sebesar | Rp | 9.900.000,00 |
|  | terdapat di Disdikpora |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

**C.1.3.3. ASET GEDUNG DAN BANGUNAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2016** | **2015** |
| **ASET GEDUNG DAN BANGUNAN** | **935.354.319.708,00** | **846.449.834.271,00** |

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Gedung Dan Bangunan Per 31 Desember 2015 dan saldo Per 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Saldo per 31/12/2015 | Rp | 846.449.834.271,00 |
| Penambahan | Rp | 201.981.093.215,00  201.981.093.215,00 |
| Pengurangan | Rp | 113.076.607.778,00 |
| Saldo per 31/12/2016 | Rp | 935.354.319.708,00 |

Mutasi tahun 2016 per kelompok Aset Gedung Dan Bangunan adalah sebagai berikut:

**Tabel.128.**

**Mutasi Aset Gedung Dan Bangunan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok Aset** | **Saldo 31/12/2015** | **Penambahan** | **Pengurangan** | **Saldo 31/12/2016** |
| **(Rp)** | **(Rp)** | **(Rp)** | **(Rp)** |
| Bangunan Gedung | 832.443.828.186,00 | 192.385.284.040,00 | 111.065.945.543,00 | 913.763.166.683,00 |
| Monumen | 14.006.006.085,00 | 9.595.809.175,00 | 2.010.662.235,00 | 21.591.153.025,00 |
| Jumlah | 846.449.834.271,00 | 201.981.093.215,00 | 113.076.607.778,00 | 935.354.319.708,00 |

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan Aset Gedung dan Bangunan rinciannya sebagai berikut :

1. Penambahan Aset Gedung dan Bangunan rinciannya adalah sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 129.**

**Penambahan Gedung dan Bangunan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok Aset** | **Koreksi Nilai** | **Belum Tercatat** | **Belanja Modal** | **Non Belanja Modal** | **Transfer** | **Hibah** | **Reklasifikasi** | **TOTAL PENAMBAHAN** |
| Bangunan Gedung | 2.168.477.435,00 | 9.770.100.000,00 | 164.711.495.505,00 | 19.850.000,00 | 10.374.121.700,00 | 3.948.903.700,00 | 1.392.335.700,00 | 192.385.284.040,00 |
| Monumen | 6.109.254.100,00 | - | 703.369.075,00 | - | - | - | 2.783.186.000,00 | 9.595.809.175,00 |
| Jumlah | 8.277.731.535,00 | 9.770.100.000,00 | 165.414.864.580,00 | 19.850.000,00 | 10.374.121.700,00 | 3.948.903.700,00 | 4.175.521.700,00 | 201.981.093.215,00 |

Penjelasan Penambahan Aset Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

* + 1. Penambahan pada kelompok aset Bangunan Gedung sebesar Rp 192.385.284.040,00 berasal dari :
       - 1. Koreksi Nilai sebesar Rp 2.168.477.435,00 pada :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| * Disdikpora | sebesar | Rp 409.942.435,00 |
| * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | Rp 1.633.835.000,00 |
| * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp 6.109.254.100,00 |
| * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp 10.700.000,00 |
| * Kelurahan Karanganyar | sebesar | Rp 10.000.000,00 |
| * Kelurahan Popongan | sebesar | Rp 29.000.000,00 |
| * Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | sebesar | Rp 75.000.000,00 |

* 1. Belum tercatat sebesar Rp 9.770.100.000,00 pada SKPD :
* Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 9.130.100.000,00
* Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebesar Rp 640.000.000,00
  1. Belanja Modal sebesar Rp 164.711.495.505,00 pada SKPD :

|  |  |
| --- | --- |
| * Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebesar Rp 13.896.947.500,00 |  |
| * Dinas Kesehatan sebesar Rp 16.782.943.000,00 |  |
| * RSUD sebesar Rp 75.858.013.950,00 |  |
| * Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 6.513.369.500,00 |  |
| * Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika sebesar Rp 4.200.000,00 |  |
| * Badan Lingkungan Hidup sebesar Rp 558.124.000,00 |  |
| * Dinas Kependudukan dan Capil sebesar Rp 117.181.000,00 |  |
| * Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB sebesar Rp 148.468.000,00 |  |
| * Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebesar Rp 1.832.379.000,00 |  |
| * Satuan Polisi Pamong Praja sebesar Rp 1.723.351.000,00 |  |
| * Sekretariat Daerah sebesar Rp 2.659.329.000,00 |  |
| * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp 111.300.000,00 |  |
| * Badan Kepegawaian Daerah sebesar Rp 972.776.000,00 |  |
| * Kecamatan Jumantono sebesar Rp 29.735.000,00 |  |
| * Kecamatan Jumapolo sebesar Rp 58.981.000,00 |  |
| * Kecamatan Karangpandan sebesar Rp 45.000.000,00 |  |
| * Kecamatan Jenawi sebesar Rp 99.900.000,00 |  |
| * Kelurahan Jungke sebesar Rp 43.320.000,00 |  |
| * Kelurahan Delingan sebesar Rp 18.232.000,00 |  |
| * Kelurahan Bolong sebesar Rp 114.450.000,00 |  |
| * Kelurahan Gayamdompo sebesar Rp 105.713.000,00 |  |
| * Kelurahan Gedong sebesar Rp 59.850.000,00 |  |
| * Kelurahan Bejen sebesar Rp 60.500.000,00 |  |
| * Kelurahan Jantiharjo sebesar Rp 77.700.000,00 |  |
| * Kantor Perpustakaan dan Arsip sebesar Rp 4.649.089.000,00 |  |
| * Dinas Peternakan dan Perikanan sebesar Rp 649.273.000,00 |  |
| * Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar Rp 10.209.878.700,00 |  |
| * Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM sebesar Rp 32.067.390.555,00 |  |

d) Non Belanja Modal sebesar Rp 19.850.000,00, terdapat pada SKPD :

* Kelurahan Bolong sebesar Rp 14.950.000,00
* Kelurahan Gayamdompo sebesar Rp 700.000,00

1. Transfer in sebesar Rp 10.374.121.700,00 terdapat pada SKPD :
   * + Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 295.838.000,00
     + Dinas Kesehatan sebesar Rp 9.914.488.700,00
     + Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebesar Rp 163.795.000,00

f) Hibah pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebesar Rp 3.948.903.700,00

g) Reklasifikasi sebesar Rp 1.392.335.700,00 terdapat pada SKPD:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| * Disdikpora | sebesar | Rp 3.200.000,00 |
| * Dinas Kesehatan | sebesar | Rp 148.139.900,00 |
| * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | Rp 81.346.000,00 |
| * Badan Lingkungan Hidup | sebesar | Rp 51.500.000,00 |
| * Dinas Kebersihan dan Pertamanan | sebesar | Rp 838.847.800,00 |
| * Sekretariat Daerah | sebesar | Rp 198.762.400,00 |
| * Badan Kepegawaian Daerah | sebesar | Rp 14.769.600,00 |
| * Kecamatan Colomadu | sebesar | Rp 55.770.000,00 |

1. Penambahan pada kelompok aset Monumen sebesar Rp 9.595.809.175,00 berasal dari:
2. Belanja Modal sebesar Rp703.369.075,00 pada SKPD :

* Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi sebesar Rp 457.356.000,00
* Sekretariat Daerah sebesar Rp196.797.000,00
* Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Rp 43.000.000,00

b) Reklasifikasi sebesar Rp 2.783.186.000,00 pada SKPD :

* Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 1.781.951.000,00
* Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi sebesar Rp 59.000.000,00
* Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebesar Rp 942.235.000,00

c) Koreksi Nilai sebesar Rp 6.109.254.100,00 pada SKPD Dinas Kebersihan dan Pertamanan

1. Pengurangan pada Aset Gedung dan Bangunan sebesar Rp 113.076.607.778,00 dengan rincian :

**Tabel 130**

**Pengurangan Aset Gedung dan Bangunan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok Aset** | **Koreksi Nilai** | **Belanja Modal (Bukan Aset Tetap)** | **Transfer** | **Extrakompatibel** | **Reklasifikasi** | **Penghapusan** | **Total Pengurangan** |
| Bangunan Gedung | 6.109.654.350,00 | 3.300.000,00 | 10.374.121.700,00 | 226.126.500,00 | 16.854.606.880,00 | 77.498.136.113,00 | 111.065.945.543,00 |
| Monumen | 1.708.835.000,00 | - | - | 13.521.075,00 | 239.797.000,00 | 48.509.160,00 | 2.010.662.235,00 |
| JUMLAH | 7.818.489.350,00 | 3.300.000,00 | 10.374.121.700,00 | 239.647.575,00 | 17.094.403.880,00 | 77.546.645.273,00 | 113.076.607.778,00 |

* + - 1. Pengurangan pada kelompok aset Bangunan Gedung dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

1. Koreksi Nilai sebesar Rp 6.109.654.350,00 pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 400.250,00 dan DKP sebesar Rp 6.109.254.100,00
2. Belanja Modal ( Bukan Aset Tetap ) sebesar Rp 3.300.000,00 pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi sebesar Rp 3.300.000,00
3. Transfer Out sebesar Rp 10.374.121.700,00 pada SKPD :

* Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 9.914.488.700,00
* Badan Lingkungan Hidup sebesar Rp 163.795.000,00
* Sekretariat Daerah sebesar Rp 295.838.000,00

1. Extrakompatibel sebesar Rp 226.126.500,00 pada

* Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebesar Rp 190.681.500,00
* Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 7.975.000,00
* Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Infomasi sebesar Rp 7.305.000,00
* Kelurahan Jungke sebesar Rp 12.520.000,00
* Kelurahan Bolong sebesar Rp 14.950.000,00

1. Reklasifikasi sebesar Rp 16.854.606.880,00 pada SKPD

* Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebesar Rp 32.225.000,00
* Dinas Kesehatan sebesar Rp 1.555.159.605,00
* RSUD sebesar Rp 716.494.000,00
* Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 1.980.157.000,00
* Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi sebesar Rp 456.197.500,00
* Badan Lingkungan Hidup sebesar Rp 4.840.000,00
* Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebesar Rp 201.883.000,00
* Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB sebesar Rp 709.730.000,00
* Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebesar Rp 5.000.000,00
* Satuan Polisi Pamong Praja sebesar Rp 1.723.351.000,00
* Sekretaris Daerah sebesar Rp 98.519.000,00
* Kelurahan Gedong sebesar Rp 8.237.000,00

f ) Penghapusan sebesar sebesar Rp 77.498.136.113,00 pada SKPD :

* + - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebesar Rp 70.034.326.573,00
    - Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Infomasi sebesar Rp 4.158.187.700,00
      1. Pengurangan pada kelompok aset Monumen dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
  1. Reklasifikasi sebesar Rp 239.797.000,00 pada SKPD :
* Sekretariat Daerah sebesar Rp 196.797.000,00
* Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp 43.000.000,00

1. Penghapusan sebesar Rp 48.509.160,00
2. Extrakompatibel sebesar Rp 13.521.075,00 pada SKPD :

* Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebesar Rp 6.216.075,00
* Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi sebesar Rp 7.305.000,00

1. Koreksi nilai sebesar Rp 1.708.835.000,00 pada SKPD:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| * Dinas Pekerjaan Umum | sebesar | Rp 1.633.835.000,00 |
| * Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | sebesar | Rp 75.000.000,00 |

**C.1.3.4. JALAN IRIGASI DAN JARINGAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2016** | **2015** |
| **JALAN IRIGASI DAN JARINGAN** | **680.563.340.738,00** | **549.571.484.026,00** |

Jumlah tersebut merupakan saldo Nilai Perolehan Aset Jalan Jembatan Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2016, dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Saldo per 31/12/2015 | Rp | 549.571.484.026,00 |
| Penambahan | Rp | 171.597.315.917,00 |
| Pengurangan | Rp | 40.605.459.205,00 |
| Saldo per 31/12/2016 | Rp | 680.563.340.738,00 |

Mutasi tahun 2016 per kelompok Aset Jalan Jembatan Irigasi Dan Jaringan adalah sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 131**

**Mutasi Aset Jalan Jembatan Irigasi Dan Jaringan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KELOMPOK ASET** | **SALDO AWAL (31 DESEMBER 2015)** | **TOTAL PENAMBAHAN** | **TOTAL PENGURANGAN** | **BERTAMBAH/ (BERKURANG)** | **SALDO AKHIR (31 DESEMBER 2016)** |
| Jalan dan Jembatan | 489.311.264.019,00 | 155.011.537.589,00 | 35.245.434.275,00 | 119.766.103.314,00 | 609.077.367.333,00 |
| Bangunan Air/Irigasi | 39.477.732.388,00 | 14.467.498.990,00 | 4.477.902.000,00 | 9.989.596.990,00 | 49.467.329.378,00 |
| Instalasi | 4.852.006.131,00 | 1.132.431.905,00 | 522.668.530,00 | 609.763.375,00 | 5.461.769.506,00 |
| Jaringan | 15.930.481.488,00 | 985.847.433,00 | 359.454.400,00 | 626.393.033,00 | 16.556.874.521,00 |
| JUMLAH | 549.571.484.026,00 | 171.597.315.917,00 | 40.605.459.205,00 | 130.991.856.712,00 | 680.563.340.738,00 |

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan rinciannya sebagai berikut :

1. Penambahan pada Aset Jalan Irigasi dan jaringan di tahun 2016 sebgaimana tabel berikut:

**Tabel. 132**

**Mutasi Penambahan Jalan Jembatan Irigasi dan jaringan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok Aset** | **Belanja Modal** | **Hibah** | **Non**  **Belanja Modal** | **Reklasifikasi** | **TOTAL PENAMBAHAN** |
| Jalan dan Jembatan | 151.080.611.993,00 | - | 1.608.806.296.00 | 2.322.119.300,00 | 155.011.537.589,00 |
| Bangunan Air/Irigasi | 6.002.870.500,00 | - | - | 8.464.628.490,00 | 14.467.498.990,00 |
| Instalasi | 783.971.905,00 | 2.675.000,00 | - | 345.785.000,00 | 1.132.431.905,00 |
| Jaringan | 641.418.000,00 | 88.041.500,00 | - | 256.387.933,00 | 985.847.433,00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 158.508.872.398,00 | 90.716.500,00 | 1.608.806.296.00 | 11.388.920.723,00 | 171.597.315.917,00 |

Penjelasan Penambahan Jalan Irigasi dan Jaringan di tahun 2016 sebagai berikut:

1. Penambahan pada kelompok aset Jalan dan Jembatan di tahun 2016 sebesar Rp 155.011.537.589,00 berasal dari:
   * + - 1. Belanja Modal Tahun 2016 sebesar Rp 151.080.611.993,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| * Dinas Pekejaan Umum sebesar * Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar | Rp  Rp | 146.448.937.843,00  4.631.674.150,00 |

b) Reklasifikasi Tahun 2016 sebesar Rp 2.322.119.300,00 dengan rinciansebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| * Dinas Pekerjaan Umum sebesar * Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebesar * Dinas Peternakan dan Perikanan sebesar | Rp  Rp  Rp | 296.747.000.00  1.984.722.300,00  40.650.000,00 | | |
| c) Non Belanja Modal Tahun 2016 sebesar Rp 1.608.806.296,00 | | |  |  | |

* 1. Penambahan pada kelompok aset Bangunan Air ditahun 2016 sebesar Rp 14.467.498.990,00 berasal dari:

1. Belanja Modal Tahun 2016 sebesar Rp 6.002.870.500,00 pada Dinas Pekerjaan Umum
2. Berasal dari Reklasifikasi Belanja Tahun 2016 sebesar Rp 8.464.628.490,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| * Disdikpora sebesar * Dinas Pekerjaan Umum sebesar * Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebesar * Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB sebesar * Sekretariat Daerah sebesar * Dinas Peternakan dan Perikanan sebesar | Rp  Rp  Rp  Rp.  Rp  Rp | 20.900.000,00  7.915.406.490,00  298.600.000,00  29.708.000,00  98.519.000,00  101.495.000,00 |

1. Penambahan pada kelompok aset Instalasi pada tahun 2016 sebesar Rp 1.132.431.905,00 berasal dari :
   * + - 1. Belanja Modal Tahun 2016 sebesar Rp 783.971.905,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| * Disdikpora sebesar * Dinas Kesehatan sebesar * Badan Lingkungan Hidup sebesar * Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB sebesar * Sekretariat Daerah sebesar * Inspektorat sebesar | Rp  Rp  Rp  Rp.  Rp  Rp | 24.000.000,00  615.389.850,00  51.500.000,00  29.708.000,00 48.400.000,00  14.974.055,00 |

* + - * 1. Hibah Masyarakat / Komite Sekolah Tahun 2016 sebesar Rp 2.675.000,00 pada Disdikpora
        2. Reklasifikasi Belanja Tahun 2016 sebesar Rp 345.785.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| * Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebesar | Rp | 344.035.000,00 |
| * Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan sebesar | Rp | 1.750.000,00 |

1. Penambahan pada kelompok aset Jaringan ditahun 2016 sebesar Rp 985.847.433,00 berasal dari:
   * + 1. Modal Tahun 2016 sebesar Rp 641.418.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| * Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebesar | Rp | | 625.368.000,00 |
| * Sekretariat Daerah sebesar | Rp | 9.700.000,00 | |
| * Kecamatan Gondangrejo sebesar | Rp | 3.500.000,00 | |
| * Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan sebesar | Rp | 2.850.000,00 | |

* + - 1. Hibah dari Masyarakat/ Komite Sekolah Tahun 2016 sebesar Rp 88.041.500,00 pada SKPD Disdikpora.
      2. Reklasifikasi sebesar Rp 256.387.933,00 pada SKPD:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| * Disdikpora sebesar | Rp | 18.700.000,00 |
| * Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebesar | Rp | 237.687.933,00 |
|  |  |  |

1. Pengurangan Jalan Jembatan Irigasi dan jaringan di tahun 2016 berasal dari :

**Tabel. 133**

**Mutasi Pengurangan Jalan Jembatan Irigasi dan jaringan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok Aset** | **Koreksi Nilai** | **Belanja Modal (Bukan Aset Tetap)** | **Extrakompatibel** | **Reklasifikasi** | **Penghapusan** | **Jumlah** | **TOTAL PENGURANGAN** |
| Jalan dan Jembatan | 146.841.203,00 | - | - | 34.871.091,072 | 227.502.000,00 | 35.098.593,072 | 35.245.434.275,00 |
| Bangunan Air/Irigasi | - | - | - | 4.345.902.000,00 | 132.000.000,00 | 4.477.902.000,00 | 4.477.902.000,00 |
| Instalasi | - | 14.974.055,00 | 14.925.000,00 | 81.208.000,00 | 411.561.475,00 | 522.668.530,00 | 522.668.530,00 |
| Jaringan | - | 14.300.000,00 | 737.500,00 | 121.620.000,00 | 222.796.900,00 | 359.454.400,00 | 359.454.400,00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 146.841.203,00 | 29.274.055,00 | 15.662.500,00 | 39.419.821,072 | 993.860.575,00 | 40.458.618.002,00 | 40.605.459.205,00 |

Penjelasan Pengurangan Jalan Jembatan Irigasi dan jaringan di tahun 2016 sebagai berikut:

* + - * 1. Pengurangan pada kelompok aset Jalan dan Jembatan di tahun 2016 sebesar Rp 35.245.434.275,00 dikarenakan hal-hal sebagai sebagai berikut :

1. Koreksi Nilai Tahun 2016sebesar Rp 146.841.203,00 pada SKPD Dinas Pekerjaan Umum
2. Reklassifikasi Tahun 2016 pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 34.871.091.072,00
   * + - 1. Pengurangan pada kelompok aset Bangunan Air ditahun 2016 sebesar Rp4.477.902.000,00 dikarenakan hal-hal sebagai sebagai berikut:
3. Reklasifikasi pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 4.345.902.000,00
4. Penghapusan (SK Sekda)Tahun 2016 sebesar Rp 132.000.000,00 pada SKPD Disdikpora
   * + - 1. Pengurangan pada kelompok aset Instalasi ditahun 2016 sebesar Rp 522.668.530,00 dikarenakan hal-hal sebagai sebagai berikut:
5. Non Aset Tetap dari Belanja 2015 Tahun 2016 sebesar Rp 14.974.055,00 pada SKPD Inspektorat
6. Berasal dari Ekstrakompatabel dari BM/BOSDA/BOSPROV/BLUD Tahun 2016 sebesar Rp14.925.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| * Disdikpora * Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan | Rp  Rp | 13.175.000,00  1.750.000,00 |

1. Berasal dari Reklassifikasi Penghapusan (SK Sekda) Tahun 2016 sebesar Rp 411.561.475,00 pada SKPD Disdikpora
2. Berasal dari Raklasifikasi sebesar Rp 81.208.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| * Badan Lingkungan Hidup sebesar * Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB sebesar | Rp  Rp | 51.500.000,00  29.708.000,00 |

* + - * 1. Pengurangan pada kelompok aset Jaringan ditahun 2016 sebesar Rp 359.454.400,00 dikarenakan hal-hal sebagai sebagai berikut:

1. Non Aset Tetap dari Belanja 2015 Tahun 2016 sebesar Rp 14.300.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| * Sekretariat Daerah sebesar * Kecamatan Gondangrejo sebesar * Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan sebesar | Rp  Rp  Rp | 9.700.000,00  3.500.000,00  1.100.000,00 |

1. Ekstrakompatabel dari BM/BOSDA/BOSPROV/BLUD Tahun 2016 sebesar Rp 737.500,00 pada SKPD Disdikpora:
2. Reklasifikasi Penghapusan (SK Sekda) Tahun 2016 sebesar Rp 121.620.000,00 pada SKPD.

Terdiri dari :

1) BP4K sebesar Rp 1.750.000,00

2) DKP sebesar Rp 119.870.000,00

**C.1.3.5. ASET TETAP LAINNYA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2016** | **2015** |
| **ASET TETAP LAINNYA** | **221.679.261.973,94** | **188.823.695.243,94** |

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2015 dan Per 31 Desember 2016 dengan penambahan sebesar Rp 32.855.566.729,99 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Saldo per 31/12/2015 | Rp | 188.823.695.243,94 |
| Penambahan | Rp | 56.734.186.345,00 |
| Pengurangan | Rp | 23.878.619.615,00 |
| Saldo Per 31/12/2016 | Rp | 221.679.261.973,94 |

Mutasi Tahun 2016 per kelompok Aset Tetap Lainnya sebagai berikut :

**Tabel. 134**

**Mutasi Aset Tetap Lainnya**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KELOMPOK ASET** | **SALDO AWAL (31 DESEMBER 2015)** | **TOTAL PENAMBAHAN** | **TOTAL PENGURANGAN** | **BERTAMBAH/ (BERKURANG)** | **SALDO AKHIR (31 DESEMBER 2016)** |
| Buku dan Perpustakaan | 66.175.858.984,20 | 7.639.613.832,00 | 15.354.760.162,26 | (7.715.146.330,26) | 58.460.712.653,94 |
| Barang Bercorak Kebudayaan | 6.854.014.149,74 | 7.213.223.033,00 | 8.128.958.197,74 | (915.735.164,74) | 5.938.278.985,00 |
| Hewan dan Ternak serta Tanaman | 1.398.540.621,00 | 373.260.000,00 | 285.495.855,00 | 87.764.145,00 | 1.486.304.766,00 |
| Aset Renovasi | 114.395.281.489,00 | 41.508.089.480,00 | 109.405.400,00 | 41.398.684.080,00 | 155.793.965.569,00 |
| Aset Tetap Lainnya | 188.823.695.243,94 | 56.734.186.345,00 | 23.878.619.615,01 | 32.855.566.730,00 | 221.679.261.973,94 |

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan rinciannya sebagai berikut :

* 1. Penambahan

Penambahan Aset Tetap Lainnya rinciannya sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 135**

**Penambahan Aset Tetap Lainnya**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok Aset** | **Koreksi Nilai** | **Belum Tercatat** | **Belanja Modal** | **Non Belanja Modal** | **Hibah** | **Reklasifikasi** | **TOTAL PENAMBAHAN** |
| Buku dan Perpustakaan | - | 123.383.845,00 | 3.243.966.520,00 | - | 4.187.476.467,00 | 84.787.000,00 | 7.639.613.832,00 |
| Barang Bercorak Kebudayaan | - | - | 5.894.509.133,00 | - | 112.604.000,00 | 1.206.109.900,00 | 7.213.223.033,00 |
| Hewan dan Ternak serta Tanaman | - | - | - | - | - | 373.260.000,00 | 373.260.000,00 |
| Aset Renovasi | 58.575.900,00 | - | 7.740.140.400,00 | 9.936.362.500,00 | - | 23.773.010.680,00 | 41.508.089.480,00 |
| **JUMLAH** | **58.575.900,00** | **123.383.845,00** | **16.878.616.053,00** | **9.936.362.500,00** | **4.300.080.467,00** | **25.437.167.580,00** | **56.734.186.345,00** |

Penjelasan Penambahan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp 56.734.186.345,00 dengan rincian :

1. Penambahan pada kelompok aset Buku dan Perpustakaan sebesar Rp 7.639.613.832,00 berasal dari:
2. Belum Tercatat sebesar Rp 123.383.845,00 pada SKPD Disdikpora.
3. Belanja Modal sebesar Rp 3.243.966.520,00 pada SKPD :

* Disdikpora sebesar Rp 2.651.687.280,00
* BAPPEDA sebesar Rp 3.515.000,00
* Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebesar Rp 377.260.000,00
* Sekretariat DPRD sebesar Rp 15.406.400,00
* Sekretariat Daerah sebesar Rp 9.975.000,00
* Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) sebesar Rp 3.953.840,00
* Inspektorat sebesar Rp 7.149.000,00
* Kecamatan Colomadu sebesar Rp 55.770.000,00
* Kantor Perpustakaan dan Arsip sebesar Rp 119.250.000,00

1. Hibah sebesar Rp 4.187.476.467,00 pada SKPD Disdikpora.
2. Reklasifikasi sebesar Rp 84.787.000,00 pada SKPD Disdikpora.
3. Penambahan pada kelompok aset Barang Bercorak Kebudayaan sebesar Rp 7.213.223.033,00 berasal dari:
4. Belanja Modal sebesar Rp 5.894.509.133,00 pada SKPD :

* Disdikpora sebesar Rp 379.005.200,00
* Dinas Pekerjaan Umum Rp 171.912.000,00
* Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebesar Rp 4.930.321.033,00
* Sekretariat Daerah sebesar Rp 413.270.900,00

1. Hibah sebesar Rp 112.604.000,00 pada SKPD Disdikpora
2. Reklasifikasi sebesar Rp 1.206.109.900,00 pada SKPD :

* Disdikpora sebesar Rp 1.186.509.900,00
* Inspektorat sebesar Rp 8.500.000,00
* Kelurahan Cangakan sebesar Rp4.740.000,00
* Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMK Rp 6.360.000,00

1. Penambahan pada kelompok aset Hewan/ternak/tanaman sebesar Rp 373.260.000,00 berasal dari reklasifikasi sebesar Rp 373.260.000,00 pada SKPD Dinas Kebersihan dan Pertamanan.
2. Penambahan pada kelompok aset Aset Tetap Renovasi sebesar Rp 41.508.089.480,00 berasal dari:
3. Koreksi Nilai sebesar Rp 58.575.900,00 pada SKPD Dinas Pekerjaan Umum.
4. Belanja Modal sebesar Rp 7.740.140.400,00 pada SKPD :

* Badan Kepegawaian Daerah sebesar Rp 34.540.400,00
* Kecamatan Karanganyar sebesar Rp 5.485.600.000,00
* Kecamatan Tawangmangu sebesar Rp 2.220.000.000,00

1. Non Belanja Modal sebesar pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar iRp 9.936.362.500,00

* Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 9.936.362.500,00

1. Reklasifikasi pada Dinas Pekerjaan Umum Rp 23.773.010.680,00
   1. Pengurangan Aset Tetap Lainnya perinciannya sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 136**

**Pengurangan Aset Tetap Lainnya**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok Aset** | **Belanja Modal (Bukan Aset Tetap)** | **Hibah** | **Reklasifikasi** | **Penghapusan** | **reklasifikasi (sensus)** | **TOTAL PENGURANGAN** |
| Buku dan Perpustakaan | - | 47.872.500,00 | 429.030.000,00 | 8.969.590.218,26 | 5.908.267.444,00 | 15.354.760.162,26 |
| Barang Bercorak Kebudayaan | 228.080.000,00 | - | 5.363.811.433,00 | 601.428.772,74 | 1.935.637.992,00 | 8.128.958.197,74 |
| Hewan dan Ternak serta Tanaman | - | - | 16.951.900,00 | - | 268.543.955,00 | 285.495.855,00 |
| Aset Renovasi | - | - | 109.405.400,00 | - | - | 109.405.400,00 |
| **Jumlah** | **228.080.000,00** | **47.872.500,00** | **5.919.198.733,00** | **9.571.018.991,00** | **8.112.449.391,00** | **23.878.619.615,00** |

Penjelasan Pengurangan Aset Tetap Lainnya sebagai berikut:

1. Pengurangan pada kelompok aset Buku dan Perpustakaan sebesar Rp 15.354.760.162,26 dikarenakan hal-hal sebgai berikut:
2. Hibah sebesar Rp 47.872.500,00 pada SKPD Disdikpora
3. Reklasifikasi sebesar Rp 429.030.000,00 pada SKPD :

* Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebesar Rp 373.260.000,00
* Kecamatan Colomadu sebesar Rp 55.770.000,00

1. Penghapusan sebesar Rp 8.969.590.218,26 pada SKPD Disdikpora
2. Reklasifikasi (sensus) sebesar Rp 5.908.267.444,00 pada SKPD:

* Disdikpora sebesar Rp 5.651.037.144,-
* BAPPEDA sebesar Rp 136.550.000,00
* Badan Lingkungan Hidup sebesar Rp 2.897.500,00
* Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebesar Rp 1.321.200,00
* Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB sebesar Rp15.000.000,00
* Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebesar Rp 5.643.800,00
* Badan Kesatuan bangsa dan Politik sebesar Rp 3.020.000,00
* Sekretariat DPRD sebesar Rp 53.676.200,00
* Kecamatan Colomadu sebesar Rp 100.000,00
* Kecamatan Gondangrejo sebesar Rp 450.000,00
* Kecamatan Kerjo sebesar Rp 500.000,00
* Kelurahan Karanganyar sebesar Rp 2.918.550,00
* Kelurahan Delingan sebesar Rp 8.779.050,00
* Kelurahan Gedong sebesar Rp 20.386.100,00
* Kelurahan Lalung sebesar Rp 1.537.900,00
* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar Rp 450.000,00
* Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM sebesar Rp 4.000.000,00

1. Pengurangan pada kelompok aset Barang Bercorak Kebudayaan sebesar Rp 8.128.958.197,74 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
2. Belanja Modal (Bukan Aset Tetap) sebesar Rp 228.080.000,00 pada SKPD Dinas Kebersihan dan Pertamanan
3. Reklasifikasi sebesar Rp 5.363.811.433,00 pada SKPD :

* Disdikpora sebesar Rp 76.387.500,00
* Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 171.912.000,00
* Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebesar Rp 4.702.241.033,00
* Sekretariat Daerah sebesar Rp 413.270.900,00

1. Penghapusan sebesar Rp 601.428.772,74 pada SKPD Disdikpora.
2. Reklasifikasi hasil sensus sebesar Rp 1.935.637.992,00

pada SKPD :

* Disdikpora sebesar Rp 1.805.448.792,00
* Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 8.400.000,00
* Sekretariat Daerah sebesar Rp 64.490.000,00
* Dinas Pendapatan Pengelolaan dan Aset Daerah (SKPD) Rp 11.000.000,00
* Kelurahan Karanganyar sebesar Rp 1.750.000,00
* Kelurahan Delingan sebesar Rp 1.500.000,00
* Kelurahan Tegalgede sebesar Rp 300.000,00
* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar Rp 42.749.200,00

1. Pengurangan pada kelompok aset Hewan dan Ternak serta Tanaman sebesar Rp 285.495.855,00 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
2. Reklasifikasi sebesar Rp 16.951.900,00 pada SKPD Dinas Kebersihan dan Pertamanan.
3. Reklasifikasi (sensus) Rp 268.543.955,00 pada SKPD :

* Disdikpora sebesar Rp 5.705.000,00
* BAPPEDA sebesar Rp 4.000.000,00
* Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebesar Rp 96.210.000,00
* Dinas Peternakan dan Perikanan sebesar Rp 162.628.955,00

1. Pengurangan pada kelompok aset Aset Renovasi sebesar Rp 109.405.400,00 dikarenakan Reklasifikasi sebesar Rp 109.405.400,00 pada SKPD :

* Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 74.865.000,00
* Badan Kepegawaian Daerah sebesar Rp 34.540.400,00

**C.1.3.6 ASET KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2016** | **2015** |
| **ASET KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN** | **9.968.420.902,00** | **148.139.900,00** |

Jumlah tersebut merupakan saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2015 dan Per 31 Desember 2016 dengan penambahan sebesar Rp 9.820.281.002,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Saldo per 31/12/2015 | Rp | 148.139.900,00 |
| Penambahan | Rp | 9.968.420.902,00 |
| Pengurangan | Rp | 148.139.900,00 |
| Saldo per 31/12/2016 | Rp | 9.968.420.902,00 |
|  |  |  |

Adapun penambahan dan pengurangan tersebut di atas adalah sebagai berikut :

**Tabel 137**

**Mutasi Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2016**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KELOMPOK ASET** | **SALDO AWAL (31 DESEMBER 2015)** | **TOTAL PENAMBAHAN** | **TOTAL PENGURANGAN** | **BERTAMBAH/ (BERKURANG)** | **SALDO AKHIR (31 DESEMBER 2016)** |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | 148.139.900,00 | 9.968.420.902,00 | 148.139.900,00 | 9.820.281.002,00 | 9.968.420.902,00 |
| **JUMLAH** | **148.139.900,00** | **9.968.420.902,00** | **148.139.900,00** | **9.820.281.002,00** | **9.968.420.902,00** |

1. Penambahan Konstruksi Dalam Pengerjaan dengan rincian :

**Tabel 138**

**Penambahan Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelompok Aset** | **Reklasifikasi** | **TOTAL PENAMBAHAN** |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | 9.968.420.902,00 | 9.968.420.902,00 |

Penjelasan Penambahan Aset Konstruksi Dalam pengerjaan

1. Penambahan karena adanya Reklasifikasi sebesar Rp 9.968.420.902,00 pada SKPD :

* RSUD Kab. Karanganyar sebesar Rp 716.494.000,00
* Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 7.528.575.902,00
* Satuan Polisi Pamong Praja sebesar Rp 1.723.351.000,00

1. Pengurangan Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp 148.139.900,00 dengan rincian sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 139**

**Pengurangan Aset Konstruksi dalam Pengerjaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelompok Aset** | **Reklasifikasi** | **TOTAL PENGURANGAN** |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | 148.139.900,00 | 148.139.900,00 |
| **Jumlah** | **148.139.900,00** | **148.139.900,00** |

1. Pengurangan pada aset Konstruksi Dalam Pengerjaan dikarenakan adanya Reklasifikasi sebesar Rp 148.139.900,00 pada SKPD Dinas Kesehatan.

**C 1.3.7. AKUMULASI PENYUSUTAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2016** | **2015** |
| **AKUMULASI PENYUSUTAN** | **670.574.541.683,98** | **695.097.651.713,00** |

Akumulasi penyusutan tersebut adalah Akumulasi Penyustan sampai dengan Tahun 2015 dan Akumulasi Penyusutan sampai dengan Tahun 2016 terhadap kelompok Aset Perlatan dan mesin, Aset Gedung dan Bangunan dan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 140**

**Akumulasi Penyusu*t*an**

| **No** | **Kelompok Aset** | **Akumulasi Penyusutan**  **s.d. 2016** | | **Akumulasi Penyusutan**  **s.d. 2015** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **Peralatan dan Mesin** | **248.570.367.071,98** | | **278.809.951.048,00** |
|  | Alat-alat Besar |  | 7.274.238.624,00 | 6.804.372.221,00 |
|  | Alat-alat Angkutan |  | 50.251.096.935,00 | 48.785.563.332,00 |
|  | Alat Bengkel dan Alat Ukur |  | 814.909.165,00 | 4.563.548.844,00 |
|  | Alat Pertanian |  | 1.435.042.332,00 | 1.799.239.035,00 |
|  | Alat Kantor dan Rumah Tangga |  | 117.312.825.908,98 | 143.957.661.911,00 |
|  | Alat Studio dan Alat Komunikasi |  | 10.214.986.477,00 | 12.391.049.686,00 |
|  | Alat-alat Kedokteran |  | 37.733.768.943,00 | 30.452.699.437,00 |
|  | Alat Laboratorium |  | 23.451.668.687,00 | 29.972.419.582,00 |
|  | Alat-alat Persenjataan/Keamanan |  | 81.830.000,00 | 83.397.000,00 |
| **2** | **Gedung dan Bangunan** | 189.806.235.503,00 | | **189.121.177.492,00** |
|  | Bangunan Gedung |  | 187.163.935.032,00 | 187.204.668.909,00 |
|  | Monumen |  | 2.642.300.471,00 | 1.916.508.583,00 |
| **4** | **Jalan Irigasi dan Jaringan** | 232.197.939.109,00 | | **227.166.523.173,00** |
|  | Jalan dan Jembatan |  | 215.774.772.180,00 | 213.286.497.977,00 |
|  | Bangunan Air/Irigasi |  | 13.109.825.150,00 | 11.110.394.432,00 |
|  | Instalasi |  | 1.032.456.676,00 | 886.166.154,00 |
|  | Jaringan |  | 2.280.885.103,00 | 1.883.464.610,00 |
|  | **Jumlah** | **670.574.541.683,98** | | **695.097.651.713,00** |

Dalam membukukan Nilai Aset Tetap, Pemerintah Kabupaten Karanganyar menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah (SIMDA BMD). Nilai Perolehan Aset Tetap per 31 Desember 2016 setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sampai dengan Tahun 2016 menjadi Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2016 dengan uraian sebagai mana tabel berikut:

**Tabel 141**

**Nilai Buku Aset Tetap 2016**

| **No** | **Kelompok Aset** | **Saldo Perolehan per 31/12/2016** | **Akumulasi Penyusutan s.d. 2016** | **Nilai Buku Per 31/12/2016** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **Tanah** | 784.352.892.821,00 | 0,00 | 784.352.892.821,00 |
| **2** | **Peralatan dan Mesin** | 346.630.707.164,54 | 248.570.367.071,98 | 98.060.340.092,56 |
|  | Alat-alat Besar | 12.888.216.207,00 | 7.274.238.624,00 | 5.613.977.583,00 |
|  | Alat-alat Angkutan | 69.988.415.158,00 | 50.251.096.935,00 | 19.737.318.223,00 |
|  | Alat Bengkel dan Alat Ukur | 1.522.983.645,00 | 814.909.165,00 | 708.074.480,00 |
|  | Alat Pertanian | 2.048.130.565,00 | 1.435.042.332,00 | 613.088.233,00 |
|  | Alat Kantor dan Rumah Tangga | 149.051.950.694,00 | 117.312.825.908,98 | 31.739.124.785,02 |
|  | Alat Studio dan Alat Komunikasi | 15.547.277.695,00 | 10.214.986.477,00 | 5.332.291.218,00 |
|  | Alat-alat Kedokteran | 55.545.940.392,00 | 37.733.768.943,00 | 17.812.171.449,00 |
|  | Alat Laboratorium | 39.944.862.808,54 | 23.451.668.687,00 | 16.493.194.121,54 |
|  | Alat-alat Perenjataan/Keamanan | 92.930.000,00 | 81.830.000,00 | 11.100.000,00 |
| **3** | **Gedung dan Bangunan** | 935.354.319.708,00 | 189.806.235.503,00 | 745.548.084.205,00 |
|  | Bangunan Gedung | 913.763.166.683,00 | 187.163.935.032,00 | 726.599.231.651,00 |
|  | Monumen | 21.591.153.025,00 | 2.642.300.471,00 | 18.948.852.554,00 |
| **4** | **Jalan Irigasi dan Jaringan** | 680.563.340.738,00 | 232.197.939.109,00 | 448.365.401.629,00 |
|  | Jalan dan Jembatan | 609.077.367.333,00 | 215.774.772.180,00 | 393.302.595.153,00 |
|  | Bangunan Air/Irigasi | 49.467.329.378,00 | 13.109.825.150,00 | 36.357.504.228,00 |
|  | Instalasi | 5.461.769.506,00 | 1.032.456.676,00 | 4.429.312.830,00 |
|  | Jaringan | 16.556.874.521,00 | 2.280.885.103,00 | 14.275.989.418,00 |
| **5** | **Aset Aset Tetap Lainnya** | 221.679.261.973,93 | 0,00 | 221.679.261.973,93 |
|  | Buku dan Perpustakaan | 58.460.712.653,93 | 0,00 | 58.460.712.653,93 |
|  | Barang Bercorak Kebudayaan | 5.938.278.985,00 | 0,00 | 5.938.278.985,00 |
|  | Hewan dan Ternak serta Tanaman | 1.486.304.766,00 | 0,00 | 1.486.304.766,00 |
|  | Aset Renovasi | 155.793.965.569,00 | 0,00 | 155.793.965.569,00 |
| **6** | **Konstruksi Dalam Pengerjaan** | 9.968.420.902,00 | 0,00 | 9.968.420.902,00 |
|  | **Jumlah** | 2.978.548.943.307,47 | 670.574.541.683,98 | 2.307.974.401.623,49 |

**Lampiran Aset tetap pada lampiran Neraca 9-Neraca**

**C.1.4. NILAI ASET LAINNYA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2016** | **2015** |
| **NILAI ASET LAINNYA** | **72.992.352.520,00** | **21.808.189.316,00** |

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Lainnya Per 31 Desember 2015 dan Saldo Per 31 Desember 2016 bertambah sebesar Rp 51.184.163.204,00. Adapun perinciannya adalah sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 142**

**Mutasi Aset Lainnya Tahun 2016**

| **NO** | **KELOMPOK ASET** | **SALDO AWAL (31/12/2015)** | **TOTAL PENAMBAHAN** | **TOTAL PENGURANGAN** | **BERTAMBAH/ (BERKURANG)** | **SALDO AKHIR (31/12/ 2016)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Tagihan Jangka Panjang | 1.159.717.769,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1.159.717.769,00 |
| 2 | Kemitraan dengan Pihak Ketiga | 6.457.500.000,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 6.457.500.000,00 |
| 3 | Aset Tidak Berwujud | 993.657.500,00 | 1.032.832.750,00 | 0,00 | 1.032.832.750,00 | 2.026.490.250,00 |
| 4 | Aset Lain-lain | 13.197.314.047,00 | 191.228.100.699,73 | 141.119.384.245,00 | 50.108.716.454,73 | 63.306.030.501,73 |
| 5 | Akumulasi penyusutan | (9.310.625.095,00) | (74.196.904.309,02) | (48.833.360.427,79) | (25.363.543.881,23) | (34.674.168.976,23) |
| **Jumlah** | | **12.497.564.221,00** | **118.064.029.140,71** | **92.286.023.817,21** | **25.778.005.323,50** | **38.275.569.544,50** |

Dalam membukukan Nilai Aset Lainnya, Pemerintah Kabupaten Karanganyar menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah (SIMDA BMD). Nilai Perolehan Aset Lainnya per 31 Desember 2016 setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sampai dengan Tahun 2016 menjadi Nilai Buku Aset Lainnya per 31 Desember 2016 dengan uraian sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 143**

**Nilai Buku Aset Lainnya**

| **NO** | **KELOMPOK ASET** | **NILAI PEROLEHAN PER 31/12/2016** | **TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN** | **NILAI BUKU**  **PER 31/12/2016** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Tagihan Jangka Panjang | 1.159.717.769,00 | 0,00 | 1.159.717.769,00 |
| 2 | Kemitraan dengan Pihak Ketiga | 6.457.500.000,00 | 0,00 | 6.457.500.000,00 |
| 3 | Aset Tidak Berwujud | 2.026.490.250,00 | 1.177.681.312,50 | 848.808.937,50 |
| 4 | Aset Lain-lain (rusak berat) | 63.348.644.501,73 | 33.496.487.663,73 | 29.809.542.838,00 |
|  | **JUMLAH** | **72.992.352.520,73** | **34.674.168.976,23** | **38.275.569.544,50** |

Sampai dengan 31 Desember 2016 terdapat kelompok aset lainnya yang tidak mengalami mutasi (penambahan dan pengurangan) yaitu akun Tagihan Jangka Panjang Daerah sebesar. Rp 1.159.717.769,00 dan akun Kemitraan dengan Pihak Ketiga sebesar Rp 6.457.500.000.00 yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Saldo Tagihan Jangka Panjang Daerah atas mantan Bendahara Khusus Penerimaan pada Dinas Pendapatan Daerah Per 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.159.717.769,00. Jumlah seluruh kerugian adalah sebesar Rp 1.312.206.010,00 dan jumlah angsuran yang telah dilakukan adalah sebesar Rp 152.488.241,00. Kasus ini telah mendapatkan Putusan Pengadilan Negeri Karanganyar No. 73/Pid.B/2004 PN. Kray dan Putusan Pengadilan Tinggi Jateng No. 21/Pid/2004/PT.SMG tanggal 22 Maret 2005.

2. Penjelasan terhadap pencatatan Nilai Akun Aset Lainnya-Kemitraan dengan Pihak Ketiga sebesar Rp 6.457.500.000.00. sebagai berikut :

* + - 1. Pembangunan Pusat Perdagangan dan Terminal Angkutan Penumpang Umum di Palur Kabupaten Karanganyar dimulai sekitar tahun 1996 dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan PT. Karya Utama Bara Nomor :  tanggal 11 April 1996;
      2. Ruang lingkup perjanjian kerjasama yang ditandatangani pada tahun 1996 tersebut secara garis besar meliputi pembangunan Ruko/Plasa. Pasar Tradisional dan Terminal Angkutan Penumpang Umum yang dilaksanakan oleh PT. Karya Utama Bara (PT. KUB). Dalam rangka pelaksanaan pembangunan tersebut. Pemerintah Kabupaten Karanganyar menyediakan tanah seluas ± 21.933 m² yang terdiri dari tanah milik Pemerintah Kabupaten Karanganyar seluas ± 9.225 m² *(diketahui kemudian berdasarkan bukti Sertifikat HPL Nomor 2 yang diterbitkan pada tanggal 7 Oktober 1997)* sehingga selebihnya yaitu seluas ± 12.708 m² diasumsikan merupakan Tanah Kas Desa Ngringo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar;
      3. Terhadap pemanfaatan tanah dengan status Hak Pengelolaan a.n. Pemerintah Kabupaten Karanganyar Nomor 2 seluas ± 9.225 m² untuk pembangunan ruko/plasa palur. PT. KUB diberikan Hak Guna Bangunan diatas Hak Pengelolaan Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang kemudian terindentifikasi sebagai Sertifikat HGB (Induk) diatas HPL Nomor 02383 tanggal 31 Desember 1997 seluas ± 9.225 m²;
      4. Dalam perkembangannya. PT. Karya Utama Bara telah menyelesaikan pembangunan Pasar Tradisional dan Terminal Palur yang berlokasi di tanah Tanah Kas Desa Ngringo sedangkan untuk bangunan Ruko/Plasa yang direncanakan menempati tanah milik Pemerintah Kabupaten Karanganyar (HPL Nomor 2 seluas ± 9.225 m²) belum dapat direalisasikan meskipun telah diberikan perpanjangan waktu penyelesaian pembangunan melalui 2 (dua) kali perubahan perjanjian kerjasama yaitu pada tahun 2002 dengan Perjanjian Kerjasama Nomor : tanggal 17 Oktober 2002 dan pada tahun 2005 dengan Perjanjian Kerjasama Nomor :  tanggal 18 April 2005;
      5. Selanjutnya. bersamaan dengan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Nomor : . PT. Karya Utama Bara mengajukan permohonan persetujuan Splitsing (pemecahan) HGB (Induk) diatas HPL Nomor 02383 tanggal 31 Desember 1997 seluas ± 9.225 m² kepada Bupati Karanganyar. dan kemudian diterbitkan Surat Izin Bupati Karanganyar Nomor : 606/2525.2 tanggal 20 Mei 2005. Pengajuan permohonan splitsing tersebut ditujukan untuk kepentingan Pembeli Ruko dan Kios Plasa Palur *(pada saat itu konsep bangunan pusat perbelanjaan masih direncanakan berbentuk ruko/kios);*
      6. Berdasarkan Surat Izin Splitsing HGB tersebut. PT. KUB melakukan pemecahan HGB (Induk) diatas HPL Nomor 02383 tersebut menjadi 35 bidang yang teridentifikasi dalam Sertifikat HGB Splisting Nomor 2866 s.d. 2900 tanggal 10 Oktober 2005.

Selanjutnya. tanpa sepengetahuan Pemerintah Kabupaten Karanganyar. HGB Splitsing a.n. PT. KUB sejumlah 35 bidang tersebut *“dialihkan”* kepada PT. Palur Hokiland berdasarkan Akta Jual Beli dari Notaris Erny Ratmawati. SH tertanggal 10 April 2007 dimana kemudian PT. Palur Hokiland melanjutkan penyelesaian pembangunan ruko/kios palur dengan konsep bangunan baru dalam bentuk Mall/Plasa.

Dengan adanya fakta di lapangan bahwa penyelesaian pembangunan Plasa Palur dilanjutkan/dilaksanakan oleh PT. Palur Hokiland yang notabene tidak memiliki ikatan perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Karanganyar. PT. KUB juga *“mengalihkan”* pihak kerjasama kepada PT. Palur Hokiland tanpa izin/persetujuan Pemerintah Kabupaten Karanganyar sehingga menyalahi kesepakatan dalam Perjanjian Kerjasama Nomor:tanggal 11 April 1996. Oleh karenanya. pada awal pembangunan Plasa Palur oleh PT. Palur Hokiland. Pemerintah Kabupaten Karanganyar menghentikan pelaksanaan pembangunan Palur Plasa tersebut dan kemudian dilakukan serangkaian tahapan prosedur yang cukup panjang hingga kemudian disetujui pengalihan kerjasama sebatas untuk penyelesaian pembangunan Plasa Palur dari investor awal PT. KUB kepada PT. Palur Hokiland dengan pertimbangan utama bahwa agar aset tanah HPL a.n. Pemerintah Kabupaten Karanganyar Nomor 2 seluas ± 9.225 m² tersebut dapat menambah nilai aset Pemerintah Daerah dengan memberikan kontribusi pendapatan kepada daerah, menumbuhkan/menggerakkan perekonomian wilayah disekitarnya dengan *multiplier effect* yang ditimbulkan dengan berdirinya plasa, menambah nilai estetika kota karena lokasinya adalah pintu masuk utama wilayah Kabupaten Karanganyar karena kondisi sejak tahun 1996 s.d. 2008 (± 12 tahun) lokasi aset milik Pemerintah Kabupaten Karanganyar di kawasan palur tersebut hanya berupa bangunan struktur *(puing-puing balok dan kolom)* yang mangkrak dan kumuh. Setiap tahunnya kontribusi yang harus disetor oleh pihak PT Hokiland Palur sebesar Rp100.000.000,00. Untuk tahun 2016, Pihak PT Hokiland Palur telah memenuhi kewajibannya dengan menyetor Rp 100.000.000,00 ke Kas Daerah pada tanggal 30 Desember 2016.

8) Pengalihan kerjasama tersebut telah disetujui oleh DPRD Kabupaten Karanganyar berdasarkan Surat Ketua DPRD Kabupaten Karanganyar Nomor : 050/091 tanggal 16 Pebruari 2008 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan PT. Palur Hokiland Nomor :  tanggal 18 April 2008 dimana aset yang disertakan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam perjanjian kerjasama tersebut adalah berupa tanah seluas ± 9.225 m² sebagaimana tersebut dalam Sertifikat HPL Nomor 2 a.n. Pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan nilai Rp6.457.500.000,00 (Vide Pasal 11 huruf a Perjanjian Kerjasama Nomor : . Hak guna Bangunan ( HGB) berakhir pada tanggal 30 Desember 2027. Berdasarkan uraian tersebut diatas. maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

Nilai Akun Aset Lainnya-Kemitraan dengan Pihak Ketiga sebesar Rp6.457.500.000,00 tersebut. berasal dari perhitungan nilai aset tanah milik Pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan status HPL Nomor 2 seluas ± 9.225 m² yang disertakan dalam Kerjasama Pembangunan Plasa Palur antara Pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan PT. Palur Hokiland Karanganyar sebagaimana tertuang dalam Pasal 11 huruf a Perjanjian Kerjasama Nomor: tanggal 18 April 2008 sehingga *tidak termasuk di dalamnya* *kerjasama pembangunan pasar tradisional dan terminal angkutan penumpang umum di palur* yang dilaksanakan oleh PT. Karya Utama Bara berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor:  tanggal 11 April 1996.

Adapun selisih luasan antara yang tercantum dalam HPL Nomor 2 a.n. Pemerintah Kabupaten Karanganyar seluas ± 9.225 m² dengan total luasan HGB Splitsing sejumlah 35 bidang seluas ± 8.490 m² adalah seluas ± 735 m². Berdasarkan hasil koordinasi dan penjelasan dari Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar didapatkan keterangan bahwa selisih luasan ± 735 m² tersebut adalah tanah yang digunakan untuk saluran di sekeliling areal bangunan Plasa Palur.

Sebagaimana uraian pada poin 2 diatas. berkaitan dengan luasan tanah yang dikerjasamakan Pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan PT. Karya Utama Bara dimana pada awalnya meliputi pembangunan *ruko. pasar dan terminal palur* berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor:  tanggal 11 April 1996 yaitu seluas ± 21.933 m². hingga saat catatan ini dibuat. belum dapat dijelaskan asal perolehannya sesuai kondisi pada tahun 1996 saat perjanjian kerjasama dimaksud dibuat/ditandatangani. karena Sertifikat HPL Nomor 2 a.n. Pemerintah Kabupaten Karanganyar seluas ± 9.225 m² yang asumsinya adalah bagian dari luasan ± 21.933 m² tersebut baru diterbitkan pada tanggal 7 Oktober 1997. Dengan demikian. jika data luas tanah dalam Sertifikat HPL Nomor 2 tersebut digunakan sebagai dasar perhitungan luasan *(kondisi per tanggal 7 Oktober 1997).* maka sisa tanah seluas ± 12.708 m² tersebut diasumsikan merupakan Tanah Kas Desa Ngringo yang juga belum dapat diidentifikasikan darimana asalnya mengingat belum diketemukan bukti dukungnya.

1. Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah Kas Desa Ngringo antara Pemerintah Kabupaten Karanganyar *(Dishubkominfo dan Disperindagkop dan UMKM)* dengan Pemerintah Desa Ngringo *(Kadus Palur. Kadus Karangrejo. Kaur keuangan. dan Penjaga Kantor Desa Ngringo)* yang terdiri dari 4 (empat) perjanjian. Tanah Kas Desa Ngringo yang digunakan untuk pasar tradisional dan terminal angkutan penumpang umum di palur adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Tanah Kas Desa Ngringo** | **Luas Tanah** | **Penggunaan** |
| 1. | Bengkok Kadus Palur | **± 5.735 m²** | Terminal Palur |
| 2. | Bengkok Kadus Karangrejo | **± 4.585 m²** | Pasar Palur |
| 3. | Bengkok Kaur Keuangan | **± 4.580 m²** | Pasar Palur |
| 4. | Bengkok Penjaga Kantor | **± 2.100 m²** | Pasar Palur |
| **JUMLAH** | | **± 17.000 m²** |  |

Berdasarkan tabel diatas. maka luasan Tanah Kas Desa Ngringo yang dipergunakan untuk pasar tradisional dan terminal palur adalah seluas ± 17.000 m² sehingga terdapat selisih lebih luasan Tanah Kas Desa Ngringo seluas ± 4.292 m² dari Tanah Kas Desa Ngringo yang digunakan untuk pasar tradisional dan terminal palur berdasarkan perhitungan data perjanjian kerjasama tahun 1996 dan kondisi saat diterbitkannya Sertifikat HPL Nomor 2 a.n. Pemerintah Kabupaten Karanganyar (7 Oktober 1997) yaitu seluas ± 12.708 m² *(21.933 m² - 9.225 m²).*

1. Hasil penelusuran lebih lanjut yang dilakukan terhadap selisih lebih luasan Tanah Kas Desa Ngringo yang digunakan untuk pasar dan terminal palur seluas ± 4.292 m² adalah karena adanya *perluasan pasar dan terminal palur*. Adanya perluasan pasar dan terminal palur ini diketahui dari Surat Gubernur KDH Tk. I Jawa Tengah Nomor 143/26180 tanggal 16 Desember 1997 Perihal : Persetujuan Pengesahan Keputusan Desa Ngringo Kecamatan Jaten yang pada intinya menyebutkan bahwa Tanah Kas Desa Ngringo yang digunakan untuk perluasan pasar dan terminal palur adalah :

Tanah Kas Desa seluas ± 14.000 m² terdiri dari :

1. Persil C No. 335 Klas II luas ± 2.565 m²
2. Persil C No. 336 Klas II luas ± 11.435 m²
3. Tanah Kas Desa Persil C No. 335 Klas II luas ± 3000 m²

Sehingga total luasan tanah Kas Desa Ngringo yang digunakan untuk pasar dan terminal palur setelah perluasan adalah seluas ± 17.000 m².

Luasan ± 17.000 m² tersebut telah sesuai dengan total luasan tanah yang tersebut dalam 4 (empat) Perjanjian Sewa Tanah Kas Desa Ngringo antara Pemerintah Kabupaten Karanganyar *(Dishubkominfo dan Disperindagkop dan UMKM)* dengan Pemerintah Desa Ngringo *(Kadus Palur. Kadus Karangrejo. Kaur Keuangan. dan Penjaga Kantor Desa Ngringo)* dan jika dilihat dari asal persilnya yaitu Persil 335 dan 336. maka total luasan seluas ± 17.000 m² tersebut juga telah sesuai dengan luasan dalam Sertifikat Hak Pakai Desa Ngringo Nomor 7 seluas ± 14.000 m² dan Sertifikat Hak Pakai Desa Ngringo Nomor 8 seluas ± 3.000 m².

1. Selanjutnya berkaitan dengan adanya perubahan luasan Tanah Kas Desa yang dipergunakan untuk pasar tradisional dan terminal angkutan penumpang umum di palur serta adanya pengalihan kerjasama dalam pembangunan plasa palur dari PT. Karya Utama Bara kepada PT. Palur Hokiland. maka Perjanjian

Kerjasama Nomor :tanggal 11 April 1996 telah dibahas untuk mengatur dan menegaskan kembali kedudukan. hak dan kewajiban masing-masing pihak (Pemerintah Kabupaten Karanganyar dan PT. Karya Utama Bara) berkaitan dengan pembangunan dan pengelolaan pasar tradisional dan terminal angkutan penumpang umum di Palur.

Adapun kelompok aset lainnya yang mengalami penambahan dan pengurangan adalah sebagai berikut :

1. Penambahan pada Aset Lainnya sebesar Rp 178.580.546.964,00 dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 144**

**Penambahan Aset Lainnya Tahun 2016**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok Aset** | **Hibah** | **Reklasifikasi** | **TOTAL PENAMBAHAN** |
| Tagihan Jangka Panjang | - | - | - |
| Kemitraan dengan pihak ketiga | - | - | - |
| Aset Tidak Berwujud | 164.800.000,00 | 868.032.750,00 | 1.032.832.750,00 |
| Aset Lain-lain | - | 191.228.100.699,73 | 191.228.100.699,73 |
| Aset Lainnya | 164.800.000,00 | 192.096.133.449,73 | 192.260.933.449,73 |

Penjelasan Penambahan Aset Lainnya secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Penambahan pada Aset tidak berwujud sebesar Rp 1.032.832.750,00 berasal dari:
2. Hibah sebesar Rp 164.800.000,00 pada SKPD Dinas Kebersihan dan Pertamanan.
3. Reklasifikasi sebesar Rp 868.032.750,00 pada SKPD :

* RSUD Kab. Karanganyar sebesar Rp 130.000.000,00
* Sekretariat Daerah sebesar Rp 206.877.750,00
* Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp 531.155.000,00

1. Penambahan pada Aset Lain-lain sebesar Rp 191.228.100.699,73 berasal dari reklasifikasi pada SKPD:

|  |
| --- |
| * Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebesar Rp 164.434.211.574,73 yang terdiri dari Hasil Sensus Barang Milik Daerah Tahun 2016 sebesar Rp 29.505.945.546,73, Aset Tetap sampai dengan Tahun Anggaran 2015 pada 16 (enam belas) SMAN / SMKN Kabupaten Karanganyar yang telah diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp 120.777.855.147,00 berdasarkan berita acara serah terima Nomor 130/7.983.1 Tahun 2016 tanggal 26 September 2016 tentang penyerahan personel, pendanaan, sarana dan prasarana serta dokumen dari Pemerintah Kabupaten Karanganyar kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Belanja Modal Tahun Anggaran 2016 pada 16 (enam belas) SMAN / SMKN Kabupaten Karanganyar dikarenakan secara kewenangan telah diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp 13.680.386.485,73 |
| * Dinas Kesehatan sebesar Rp 3.731.316.325,00 |
| * RSUD Kab. Karanganyar sebesar Rp 172.560.683,00 |
| * Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 770.539.091,00 |
| * BAPPEDA sebesar Rp 147.725.000,00 |
| * Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika sebesar Rp 4.673.166.370,00 yang terdiri dari Aset tetap yang telah diserahkan kepada Pemerintah Propinsi Jawa tengah berdasarkan berita acara serah terima Nomor 130/7.983.1 Tahun 2016 tanggal 26 September 2016 tentang penyerahan personel, pendanaan, sarana dan prasarana serta dokumen dari Pemerintah Kabupaten Karanganyar kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp.4.196.806.730,00, Hasil Sensus BMD Tahun 2016 sebesar Rp 21.062.500,00 dan Penghapusan dengan Keputusan Sekretaris Daerah sebesar Rp455.297.500,00 |
| * Badan Lingkungan Hidup sebesar Rp 364.810.529,00 |
| * Dinas Kebersihan dan Pertamanan sebesar Rp 1.843.293.725,00 |
| * Dinas Kependudukan dan Capil sebesar Rp 37.255.600,00 |
| * Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB sebesar Rp 737.430.000,00 |
| * Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebesar Rp 89.443.800,00 |
| * Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebesar Rp 242.331.000,00 |
| * Badan Kesatuan Bangsa Politik sebesar Rp 8.740.000,00 |
| * Satuan Polisi Pamong Praja sebesar Rp 4.850.000,00 |
| * Sekretariat DPRD sebesar Rp 376.494.793,00 |
| * Sekretariat Daerah sebesar Rp 1.582.309.200,00 |
| * Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD) sebesar Rp 515.553.325,00 |
| * Inspektorat sebesar Rp 255.549.813,00 |
| * Badan Kepegawaian Daerah sebesar Rp 168.735.000,00 |
| * Kecamatan Jatipuro sebesar Rp 37.694.000,00 |
| * Kecamatan Jatiyoso sebesar Rp 23.987.500,00 |
| * Kecamatan Jumantono sebesar Rp 5.458.000,00 |
| * Kecamatan Jumapolo sebesar Rp 25.952.500,00 |
| * Kecamatan Matesih sebesar Rp 1.407.500,00 |
| * Kecamatan Ngargoyoso sebesar Rp 27.750.000,00 |
| * Kecamatan Karangpandan sebesar Rp 22.986.000,00 |
| * Kecamatan Karanganyar sebesar Rp 17.425.690,00 |
| * Kecamatan Tasikmadu sebesar Rp 7.281.400,00 |
| * Kecamatan Jaten sebesar Rp 24.750.000,00 |
| * Kecamatan Colomadu s sebesar Rp 3.100.000,00 |
| * Kecamatan Gondangrejo sebesar Rp 5.150.000,00 |
| * Kecamatan Mojogedang sebesar Rp 9.620.000,00 |
| * Kecamatan Kebakkramat sebesar Rp 27.140.000,00 |
| * Kecamatan Kerjo sebesar Rp 16.618.000,00 |
| * Kecamatan Jenawi sebesar Rp 9.005.000,00 |
| * Kelurahan Karanganyar sebesar Rp 5.778.550,00 |
| * Kelurahan Jungke sebesar Rp 44.015.000,00 |
| * Kelurahan Delingan sebesar Rp 16.279.050,00 |
| * Kelurahan Bolong sebesar Rp 11.282.000,00 |
| * Kelurahan Tegalgede sebesar Rp 12.368.000,00 |
| * Kelurahan Gayamdompo sebesar Rp 3.343.696,00 |
| * Kelurahan Gedong sebesar Rp 31.401.100,00 |
| * Kelurahan Lalung sebesar Rp 5.567.900,00 |
| * Kelurahan Bejen sebesar Rp 9.037.181,00 |
| * Kelurahan Jantiharjo sebesar Rp 6.858.400,00 |
| * Kelurahan Popongan sebesar Rp 23.500.000,00 |
| * Kelurahan Tawangmangu sebesar Rp 2.870.000,00 |
| * Kelurahan Blumbang sebesar Rp 5.077.500,00 |
| * Kantor Ketahanan Pangan sebesar Rp 59.510.000,00 |
| * Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebesar Rp 150.000,00 |
| * Kantor Perpustakaan dan Arsip sebesar Rp 157.505.500,00 |
| * Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan sebesar Rp 881.558.019,00 terdiri dari Aset tetap yang telah diserahkan kepada Pemerintah Propinsi Jawa tengah berdasarkan berita acara serah terima Nomor 130/7.983.1 Tahun 2016 tanggal 26 September 2016 tentang penyerahan personel, pendanaan, sarana dan prasarana serta dokumen dari Pemerintah Kabupaten Karanganyar kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp 246.535.019,00, hasil Sensus BMD Tahun 2016 sebesar Rp 98.680.000,00 dan Penghapusan dengan Keputusan Sekretaris Daerah sebesar Rp 536.343.000,00. |
| * Dinas Peternakan dan Perikanan sebesar Rp 501.549.955,00 |
| * Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan sebesar Rp 9.902.100,00 |
| * Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar Rp 295.501.700,00 |
| * Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM sebesar Rp 8.723.403.630,00 |

1. Pengurangansebesar Rp 141.119.384.245,00 dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 145**

**Pengurangan Aset Lainnya**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelompok Aset** | **Penghapusan** | **Total Pengurangan** |
| Tagihan Jangka Panjang | - | - |
| Kemitraan dengan pihak ketiga | - | - |
| Aset Tidak Berwujud | - | - |
| Aset Lain-lain | 141.119.384.245,00 | 141.119.384.245,00 |
| Aset Lainnya | 141.119.384.245,00 | 141.119.384.245,00 |

Penjelasan pengurangan Aset Lainnya sebagai berikut:

1. Pengurangan pada Aset Lain-lain sebesar Rp 141.119.384.245,00 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
2. Reklasifikasi Penghapusan sebesar Rp 141.119.384.245,00 pada SKPD:

|  |
| --- |
| * Kantor Perpustakaan dan Arsip sebesar Rp 40.000.000,00 |
| * DPPKAD sebesar Rp 42.614.000,00 |
| * Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga sebesar Rp 122.328.860.464,00 terdiri dari Aset Tetap yang telah diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Keputusan Bupati Karanganyar Nomor 028/864 Tahun 2016 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Dari Daftar Pencatatan Barang Milik Daerah sebesar Rp121.980.610.464,00 Penghapusan dengan Keputusan Bupati Nomor 028/865 Tahun 2016 sebesar Rp 348.250.000,00 |
| * Dinas Kesehatan sebesar Rp 1.555.159.605,00 |
| * Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp 74.865.000,00 |
| * BAPPEDA sebesar Rp 222.299.950,00 |
| * Dihubkominfo sebesar Rp 4.671.870.710,00 terdiri dari Aset Tetap yang Telah diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Keputusan Bupati Karanganyar Nomor 028/864 Tahun 2016 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Dari Daftar Pencatatan Barang Milik Daerahsebesar Rp 4.196.806.730,00, Penghapusan dengan Keputusan Bupati nomor 900/618 Tahun 2016 sebesar Rp 475.064.340,00 |
| * Dinas Kependudukan dan Capil sebesar Rp 65.320.877,00 |
| * BP3AKB sebesar Rp 739.830.000,00 |
| * Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebesar Rp 112.445.546,00 |
| * Satuan Polisi Pamong Praja sebesar Rp 2.498.000,00 |
| * Sekretariat DPRD sebesar Rp 4.600.000,00 |
| * Sekretariat Daerah sebesar Rp 318.085.125,00 |
| * Inspektorat sebesar Rp 292.217.189,00 |
| * Badan Kepegawaian Daerah sebesar Rp 263.675.000,00 |
| * Kecamatan Jatipuro sebesar Rp 24.693.000,00 |
| * Kecamatan Jatiyoso sebesar Rp 8.478.500,00 |
| * Kecamatan Jumantono sebesar Rp 6.766.250,00 |
| * Kecamatan Jumapolo sebesar Rp 54.704.477,00 |
| * Kecamatan Matesih sebesar Rp 26.100.000,00 |
| * Kecamatan Tawangmangu sebesar Rp 24.373.334,00 |
| * Kecamatan Ngargoyoso sebesar Rp 32.370.000,00 |
| * Kecamatan Karanganyar sebesar Rp 26.296.000,00 |
| * Kecamatan Tasikmadu sebesar Rp 23.195.000,00 |
| * Kecamatan Jaten sebesar Rp 4.796.000,00 |
| * Kecamatan Colomadu sebesar Rp 10.367.060,00 |
| * Kecamatan Gondangrejo sebesar Rp 20.033.129,00 |
| * Kecamatan Mojogedang sebesar Rp 8.063.500,00 |
| * Kecamatan Kebakkramat sebesar Rp 10.436.000,00 |
| * Kecamatan Kerjo sebesar Rp 33.972.500,00 |
| * Kecamatan Jenawi sebesar Rp 51.550.000,00 |
| * Kelurahan Karanganyar sebesar Rp 14.522.302,00 |
| * Kelurahan Jungke sebesar Rp 4.400.000,00 |
| * Kelurahan Delingan sebesar Rp 18.850.000,00 |
| * Kelurahan Cangakan sebesar Rp 18.925.000,00 |
| * Kelurahan Bolong sebesar Rp 6.081.000,00 |
| * Kelurahan Tegalgede sebesar Rp 9.839.000,00 |
| * Kelurahan Gayamdompo sebesar Rp 13.825.983,00 |
| * Kelurahan Gedong sebesar Rp 21.930.000,00 |
| * Kelurahan Lalung sebesar Rp 13.225.000,00 |
| * Kelurahan Bejen sebesar Rp 12.906.000,00 |
| * Kelurahan Jantiharjo sebesar Rp 12.830.800,00 |
| * Kelurahan Popongan sebesar Rp 25.285.000,00 |
| * Kelurahan Tawangmangu sebesar Rp 11.130.000,00 |
| * Kelurahan Kalisoro sebesar Rp 29.289.900,00 |
| * Kelurahan Blumbang sebesar Rp 15.587.500,00 |
| * Kantor Perpustakaan dan Arsip sebesar Rp 4.330.000,00 |
| * Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan sebesar Rp 1.073.334.019,00 terdiri dari Aset tetap yang telah diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Keputusan Bupati Karanganyar Nomor 028/864 Tahun 2016 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Dari Daftar Pencatatan Barang Milik Daerahsebesar Rp 518.291.019,00 dan Penghapusan dengan Keputusan Bupati nomor 900/618 Tahun 2016 dan Keputusan Bupati 028/863 Tahun 2016 dengan jumlah sebesar Rp 555.043.000,00 |
| * Dinas Peternakan dan Perikanan sebesar Rp 186.340.250 ,00 |
| * Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar Rp 1.250.000,00 |
| * Disperindagkop dan UMKM sebesar Rp 8.524.966.275,00 |

**Lampiran Aset lainnya pada lampiran Neraca 9-Neraca**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar, untuk menyikapi Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) ditempuh langkah sebagai berikut:

1. SKPD melakukan pengecekan BMD yang dikuasainya per 31 Desember 2016 dengan dibuatkan surat pernyataan pengecekan data BMD.
2. OPD Baru yang terdampak dari pemecahan dan penggabungan melakukan inventarisasi data BMD per 2 Januari 2017 yang berada dalam penguasaannya.
3. Hasil inventarisasi BMD dalam penguasaan OPD Baru dilakukan verifikasi oleh sekretariat Tim pengelolaan BMD sebagai bahan masukan bagi Pengelola Barang dalam menetapkan status penggunaan BMD bagi OPD Baru setelah SOTK.
4. Saat penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) ini, tindak lanjut penyikapan SOTK Baru terhadap pengelolaan BMD baru sampai pada tahap verifikasi daftar inventarisasi BMD dalam penguasaan OPD baru oleh sekretariat Tim pengelolaan BMD sebagaimana tersebut dalam angka 3.

**C.2. KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | **2016** | **2015** |
| **KEWAJIBAN DAN EKUITAS** | **2.785.959.656.093,68** | **2.639.214.244.404,46** |

Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana sebesar Rp 2.785.959.656.093,68 terdiri dari :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.2.1** | **KEWAJIBAN** | **8.359.049.461,67,00** | **8.303.407.607,00** |

Jumlah kewajiban sebesar 8.359.049.461,67,00 merupakan kewajiban dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.2.1.1** | **KEWAJIBAN JANGKA PENDEK** | **8.359.049.461,67** | **8.303.407.607,00** |

Jumlah tersebut merupakan saldo Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2015 yang berasal dari Utang Perhitungan Pihak Ketiga, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Pendapatan Diterima dimuka, utang beban dan Utang Jangka Pendek lainnya ,dengan rincian dibawah ini :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.2.1.1.1** | **Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)** | **179.836.893,00** | **85.161.045,00** |

Utang pihak ketiga (PFK) tahun 2016 sebesar Rp 179.836.893,00, terdiri dari:

* + - 1. Utang jaminan sebesar Rp 50.423.800,00 yang merupakan dana retensi sebesar 5% yang belum dicairkan oleh penyedia jasa, karena Bendahara Pengeluaran dan PPKOM pada Dinas Pekerjaan Umum belum mengajukan pencairan dana retensi tersebut kepada PPKD sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 untuk kegiatan :

1. Pengadaan sarana Air Bersih dengan Modul SIPAS di Desa. Kragan Kecamatan Gondangrejo, Sumber dana DAK, Nilai Kontrak Rp. 335.534.000,00 dengan nilai retensi yang belum dicairkan sebesar Rp 16.776.700,00;
2. Pengadaan Sarana Air Bersih dengan Modul SIPAS di Kelurahan Bolong Kecamatan Karanganyar, Sumber dana DAK, nilai Kontrak Rp 328.839.000,00 dengan nilai retensi yang belum dicairkan sebesar Rp 16.441.950,00;
3. Pengadaan Sarana Air Bersih dengan Modul SIPAS di Desa Wonorejo Kecamatan Gondangrejo, Sumber dana DAK, nilai Kontrak Rp 344.103.000,00 dengan nilai retensi yang belum dicairkan sebesar Rp 17.205.150,00.

2. Saldo Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2016 sebesar Rp 129.413.093,00 merupakan kewajiban pajak yang belum disetor ke Kas Negara sampai dengan 31 Desember 2016. Saldo Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dengan rincian sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| a. | PPh Pasal 21 | Rp | 46.383.250,00 |
| b. | PPh Pasal 22 | Rp | 4.988.323,00 |
| c. | PPh Pasal 23 | Rp | 12.246.590,00 |
| d. | PPN | Rp | 58.523.346,00 |
| e. | PPh Pasal 4 ayat 2 | Rp | 7.271.584,00 |
|  | Jumlah | Rp | **129.413.093,00** |

Atas jumlah ini, seluruhnya telah diselesaikan pada bulan Januari 2017.

**Saldo Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) per 31 Desember ada pada Lampiran 12 Neraca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.2.1.1.2** | **Bagian Lancar Utang Jangka Panjang** | **0,00** | **905.850.000,00** |

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang yang merupakan pokok pinjaman utang talangan LUEP per 31 Desember 2016 telah lunas. Pokok pinjaman Utang Talangan LUEP Tahun 2008 yang pada tahun 2015 masih ada sebesar Rp 905.850.000,00 telah dilunasi Pemerintah Kabupaten Karanganyar pada pada tanggal 9 Desember 2016 dengan SP2D nomor SP2D-2700/XII/LS-PBY/DPPKAD/2016**.(Lampiran 11-Neraca)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | | **2016** | **2015** |
| **C.2.1.1.3** | | **Pendapatan Diterima dimuka** | **1.450.454.327,67** | **1.431.854.668,00** |

Pendapatan Diterima Dimuka adalah selisih penerimaan pembayaran dengan hak yang telah timbul pada Pemerintah Daerah.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Saldo Awal | Rp | 1.431.854.668,00 |
| Penambahan | Rp | 1.444.493.693,67 |
| Pengurangan | Rp | 1.425.894.034,00 |
| Jumlah per 31 Desember 2016 | Rp | 1.450.454.327,67 |

Jumlah Penambahan Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2016 sebesar Rp1.444.493.693,67,00 dengan rincian:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **SKPD** | **Penambahan (Rp)** |
| 1. | RSUD | 5.333.333,00 |
| 2 | DPPKAD | 432.805.276,00 |
| 3 | Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi | 47.553.000,00 |
| 4 | Sekretariat Daerah | 958.802.084,67 |
|  | **Jumlah** | 1.444.493.693,67 |

Jumlah Pengurangan Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.425.894.034,00 dengan rincian:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **SKPD** | Pengurangan (Rp) |
| 1. | RSUD | 78.333.333,00 |
| 2 | DPPKAD | 424.932.405,00 |
| 3 | Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi | 75.245.400,00 |
| 4 | Sekretariat Daerah | 812.300.000,00 |
|  | Jumlah | 1.425.894.034,00 |

Penambahan Pendapatan diterima dimuka pada setiap SKPD dapat dirinci sebagai berikut:

* + - 1. RSUD

Penambahan Pendapatan diterima dimuka RSUD tahun 2016 sebesar Rp 5.333.333,00 merupakan sewa tanah dan bangunan untuk anjungan Tunai Mandiri (ATM) berdasarkan Surat perjanjian kerjasama antara RSUD Kabupaten Karanganyar dengan PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang No.445/27.3/2014

* + - 1. DPPKAD

Penambahan pendapatan diterima dimuka tahun 2016 berasal dari:

Pajak reklame papan/billboard/

videotron/megatron Rp 427.687.726,00

Pajak reklame kain Rp 2.495.315,00

Pajak reklame Melekat/stiker Rp 2.496.482,00

Pajak Reklame Berjalan Rp 125.753,00

* + - 1. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Penambahan pendapatan diterima dimuka tahun 2016 sebesar Rp 47.553.000,00 yang merupakan retribusi perpanjangan IMTA kepada pemberi kerja tenaga kerja asing.

* + - 1. Sekretariat Daerah

Penambahan pendapatan diterima dimuka tahun 2016 sebesar Rp 958.802.084,67 berasal dari:

* 1. penyewaan tanah bangunan untuk Tower PT Dayamitra telekomunikasi dan Gor Nyi Ageng Karang sebesar Rp 21.666.666,67
  2. Hasil pemanfaatan kekayaan daerah berupa sewa sebesar Rp 933.010.418,00
  3. Pemanfaatan kekayaan daerah (kerjasama pemanfaatan) sebesar Rp 4.125.000,00

**Lampiran terkait Pendapatan Diterima dimuka ada pada Lampiran 11-Neraca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.2.1.1.4** | **Utang Beban** | **3.580.113.924,00** | **3.599.650.152,00** |

Utang belanja per 31 Desember 2016 sebesar Rp 3.580.113.924,00 merupakan pemakaian jasa dari belanja pegawai dan belanja barang dan jasa (listrik, air, dan telepon) Bulan Desember 2016 yang belum dibayar karena sudah timbul kewajiban maka dicatat sebagai utang belanja.

**Tabel. 146**

**DAFTAR UTANG BEBAN**

| **No** | **URAIAN** | **Utang Beban barang dan Jasa (Rp)** | **Utang Beban Pegawai**  **(Rp)** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga | 299.378.913,00 | 0,00 |
| 2 | Dinas Kesehatan | 47.454.831,00 | 166.925.462,00 |
| 3 | Rumah Sakit Umum Daerah | 2.784.468.918,00 | 0,00 |
| 4 | Dinas Pekerjaan Umum | 24.659.771,00 | 0,00 |
| 5 | BAPPEDA | 4.058.807,00 | 0,00 |
| 6 | Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika | 8.025.455,00 | 0,00 |
| 7 | Badan Lingkungan Hidup | 4.894.244,00 | 0,00 |
| 8 | Dinas Kebersihan dan Pertamanan | 0,00 | 0,00 |
| 9 | Dinas Kependudukan dan Capil | 8.486.097,00 | 0,00 |
| 10 | Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan KB | 3.727.152,00 | 0,00 |
| 11 | Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi | 812.010,00 | 0,00 |
| 12 | Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu | 8.707.386,00 | 0,00 |
| 13 | Badan Kesatuan Bangsa Politik | 2.888.203,00 | 0,00 |
| 14 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | 2.034.713,00 | 3.364.245,00 |
| 15 | Satuan Polisi Pamong Praja | 1.352.483,00 | 426.339,00 |
| 16 | Sekretariat Daerah | 70.707.818,00 | 0,00 |
| 17 | Sekretariat DPRD | 12.264.797,00 | 0,00 |
| 18 | Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah | 21.937.852,00 | 0,00 |
| 19 | Inspektorat | 10.245.794,00 | 0,00 |
| 20 | Badan Kepegawaian Daerah | 8.335.547,00 | 784.203,00 |
| 21 | Kecamatan Jatipuro | 750.136,00 | 0,00 |
| 22 | Kecamatan Jatiyoso | 1.436.750,00 | 0,00 |
| 23 | Kecamatan Jumantono | 978.135,00 | 0,00 |
| 24 | Kecamatan Jumapolo | 1.153.117,00 | 0,00 |
| 25 | Kecamatan Matesih | 718.370,00 | 0,00 |
| 26 | Kecamatan Tawangmangu | 2.417.279,00 | 0,00 |
| 27 | Kecamatan Ngargoyoso | 1.354.442,00 | 0,00 |
| 28 | Kecamatan Karangpandan | 1.340.290,00 | 0,00 |
| 28 | Kecamatan Karanganyar | 9.923.087,00 | 0,00 |
| 30 | Kecamatan Tasikmadu | 1.511.293,00 | 0,00 |
| 31 | Kecamatan Jaten | 2.275.457,00 | 0,00 |
| 32 | Kecamatan Colomadu | 3.242.806,00 | 0,00 |
| 33 | Kecamatan Gondangrejo | 1.049.891,00 | 0,00 |
| 34 | Kecamatan Mojogedang | 1.172.736,00 | 0,00 |
| 35 | Kecamatan Kebakkramat | 1.256.735,00 | 0,00 |
| 36 | Kecamatan Kerjo | 1.691.678,00 | 0,00 |
| 37 | Kecamatan Jenawi | 1.490.326,00 | 0,00 |
| 38 | Kantor Ketahanan Pangan | 2.215.542,00 | 0,00 |
| 39 | Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa | 961.774,00 | 0,00 |
| 40 | Kantor Perpustakaan dan Arsip | 4.598.562,00 | 0,00 |
| 41 | Dinas Pertanian Tanaman Pangan Perkebunan dan Kehutanan | 3.579.823,00 | 0,00 |
| 42 | Dinas Peternakan dan Perikanan | 1.982.161,00 | 0,00 |
| 43 | Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan | 1.856.009,00 | 0,00 |
| 44 | Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | 2.441.349,00 | 0,00 |
| 45 | Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM | 32.775.136,00 | 0,00 |
|  | **JUMLAH** | **3.408.613.675,00** | **171.500.249,00** |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | | **2016** | **2015** |
| **C.2.1.1.5** | | **Utang Jangka Pendek Lainnya** | **3.148.644.317,00** | **2.280.891.742,00** |

Jumlah utang jangka pendek lainnya tahun 2016 sebesar Rp 3.148.644.317,00 terdiri dari :

* + - 1. Utang Pemerintah Kabupaten Karanganyar kepada PLN berupa tagihan pembayaran Pajak Penerangan Jalan Umum bulan Desember 2016. Tagihan telah dilunasi pada tanggal 27 Januari 2017 melalui SP2D-0004/I/BL-LS/BKD/2017 sebesar Rp 2.511.031.067,00
      2. Utang kepada Pemerintah Pusat berupa sisa BOS Reguler Tahun 2011 yang belum disetor ke kas Negara sebesar Rp 637.613.250,00

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **C.3** | **EKUITAS** | **2.777.600.606.632,01** | **2.630.910.836.797,46** |

Jumlah Ekuitas sebesar Rp 2.777.600.606.632,01 merupakan saldo dari Ekuitas per 31 Desember 2016.

#### PENJELASAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL

**KEGIATAN OPERASIONAL**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **D.1** | Pendapatan-LO | **2.118.545.483.500,33** | **1.939.306.478.793,42** |

Pendapatan LO adalah hak pemerintah Kabupaten Karanganyar yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah dengan realisasi dalam TA 2016 dan TA 2015 sebagai berikut :

**Tabel.147.**

**Realisasi Pendapatan LO Tahun Anggaran 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO | 401.297.261788,33 | 262.207.187.380,42 | 139.090.074.407,91 | 53,05 |
| PENDAPATAN TRANSFER - LO | 1.708.302.496.239,00 | 1.572.532.273.136,00 | 135.770.223.103,00 | 8,63 |
| LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO | 8.945.725.473,00 | 104.567.018.277,00 | (95.621.292.804,00) | 91,44 |
| **JUMLAH** | **2.118.545.483.500,33** | **1.939.306.478.793,42** | **179.239.004.706,91** | **9,24** |

### Realisasi masing-masing akun pendapatan-LO dapat diuraikan sebagai berikut:

#### D.1.1. Pendapatan Asli Daerah

Pos ini menggambarkan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO untuk periode dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel.148.**

**Realisasi Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun Anggaran 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Pendapatan Pajak Daerah - LO | 129.274.490.271,00 | 109.115.866.322,00 | 20.158.623.949,00 | 18,47 |
| Pendapatan Retribusi Daerah - LO | 24.221.978.647,33 | 22.530.030.193,00 | 1.691.948.454,33 | 7,51 |
| Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO | 11.533.007.029,00 | 7.936.979.937,42 | 3.596.027.091,58 | 45,31 |
| Lain-lain PAD Yang Sah - LO | 236.267.785.841,00 | 122.624.310.928,00 | 113.643.474.913,00 | 92,68 |
| **JUMLAH** | **401.297.261788,33** | **262.207.187.380,42** | **139.090.074.407,91** | **53,05** |

Realisasi Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2016 mengalami peningkatan di setiap jenis pendapatan. Pendapatan Lain-lain PAD yang sah-LO merupakan pendapatan yang mengalami peningkatan terbesar jika dibandingkan dengan jenis Pendapatan Asli Daerah (PAD) lainnya yaitu sebesar 92,68 %

Realisasi masing-masing jenis PAD TA 2016 dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

#### D.1.1.1.Pendapatan Pajak Daerah

Pajak Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Karanganyar. Pemungutan penerimaan dan pengelolaan pendapatan Pajak Daerah dilaksanakan oleh Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Karanganyar.

Rincian realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2016 adalah sebagai berikut:

**Tabel.149.**

**Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun Anggaran 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Pajak Hotel - LO | 3.676.101.308,00 | 1.616.436.930,00 | 2.059.664.378,00 | 127,42 |
| Pajak Restoran - LO | 4.819.455.425,00 | 2.803.386.180,00 | 2.016.069.245,00 | 71,92 |
| Pajak Hiburan - LO | 465.761.285,00 | 385.298.883,00 | 80.462.402,00 | 20,88 |
| Pajak Reklame - LO | 1.017.060.161,00 | 515.771.664,00 | 501.288.497,00 | 97,19 |
| Pajak Penerangan Jalan - LO | 53.601.847.952,00 | 54.299.102.211,00 | (697.254.259,00) | (1,28) |
| Pajak Parkir - LO | 246.224.466,00 | 233.065.151,00 | 13.159.315,00 | 5,65 |
| Pajak Air Tanah - LO | 828.323.200,00 | 1.067.768.500,00 | (239.445.300,00) | (22,42) |
| Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO | 458.986.550,00 | 12.173.600,00 | 446.812.950,00 | 3.670,34 |
| Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO | 27.446.345.576,00 | 28.104.343.097,00 | (657.997.521,00) | (2,34) |
| Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO | 36.714.384.348,00 | 20.078.520.106,00 | 16.635.864.242,00 | 82,85 |
|  |  |  |  |
| **JUMLAH** | **129.274.490.271,00** | **109.115.866.322,00** | **20.158.623.949,00** | **18,47** |

Pendapatan pajak-LO TA. 2016 diakui sebesar Rp 129.274.490.271,00. Terdapat peningkatan pendapatan pajak–LO sebesar 18,47 % dari tahun sebelumnya. Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO mengalami kenaikan signifikan sebesar 3.670,34 %. Sedangkan Pajak Air Tanah-LO mengalami penurunan sebesar 22,42 % dan Pendapatan Pajak Penerangan Jalan-LO mengalami penurunan sebesar 1,28 % dibanding tahun 2015. Rincian masing-masing pendapatan pajak daerah-LO tahun 2016 sebagai berikut:

* + - 1. Pajak Hotel-LO

Pendapatan pajak hotel-LO tahun 2016 sebesar Rp 3.676.101.308,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Hotel - LO | 3.624.002.808,00 | 1.584.623.930,00 | 2.039.378.878,00 | 128,70 |
| Motel - LO | 3.600.000,00 | 900.000,00 | 2.700.000,00 | 300,00 |
| Losmen - LO | 25.104.500,00 | 20.337.000,00 | 4.767.500,00 | 23,44 |
| Wisma Pariwisata - LO | 23.394.000,00 | 10.576.000,00 | 12.818.000,00 | 121,20 |
| **JUMLAH** | **3.676.101.308,00** | **1.616.436.930,00** | **2.059.664.378,00** | **127,42** |

* 1. Pajak Restoran-LO

Pendapatan pajak restoran-LO tahun 2016 sebesar Rp 4.819.455.425,00 dengan rincian sebagai berikut:

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Restoran - LO | 2.312.138.938,00 | 1.062.936.235,00 | 1.249.202.703,00 | 117,52 |
| Rumah Makan - LO | 215.693.750,00 | 145.739.350,00 | 69.954.400,00 | 48,00 |
| Kantin - LO | 3.790.000,00 | 7.950.000,00 | (4.160.000,00) | (52,33) |
| Jasa Boga/ Katering - LO | 2.287.832.737,00 | 1.586.760.595,00 | 701.072.142,00 | 44,18 |
| **JUMLAH** | **4.819.455.425,00** | **2.803.386.180,00** | **2.016.069.245,00** | **71,92** |

* 1. Pajak Hiburan-LO

Pendapatan pajak hiburan-LO tahun 2016 sebesar Rp 465.761.285,00 dengan rincian sebagai berikut:

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana - LO | 1.650.000,00 | 6.600.000,00 | (4.950.000,00) | (75,00) |
| Diskotik, Karaoke, Klab Malam dan Sejenisnya - LO | 56.200.000,00 | 15.000.000,00 | 41.200.000,00 | 274,67 |
| Permainan Bilyar, Golf, Bowling – LO | 1.440.000,00 | 1.440.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, Permainan Ketangkasan - LO | 15.900.000,00 | 15.550.000,00 | 350.000,00 | 2,25 |
|
| Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/ Spa dan Pusat Kebugaran (fitnes center) - LO | 163.480.085,00 | 194.996.883,00 | (31.516.798,00) | (16,16) |
|
| Pertandingan Olahraga - LO | 700.000,00 | 2.400.000,00 | (1.700.000,00) | (70,83) |
| Penyelenggaran Tempat Wisata- LO | 226.391.200,00 | 149.312.000,00 | 77.079.200,00 | 51,62 |
| **JUMLAH** | **465.761.285,00** | **385.298.883,00** | **80.462.402,00** | **20,88** |

* 1. Pajak Reklame-LO

Pendapatan pajak reklame-LO tahun 2016 sebesar Rp 1.017.060.161,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron - LO | 796.729.624,00 | 376.207.400,00 | 420.522.224,00 | 111,78 |
| Pajak Reklame Kain - LO | 181.753.389,00 | 110.467.746,00 | 71.285.643,00 | 64,53 |
| Pajak Reklame Melekat/Stiker - LO | 25.518.261,00 | 18.277.657,00 | 7.240.604,00 | 39,61 |
| Pajak Reklame Selebaran - LO | 0,00 | 105.000,00 | (105.000,00) | (100,00) |
| Pajak Reklame Berjalan - LO | 450.886,00 | 1.823.361,00 | (1.372.475,00) | (75,27) |
| Reklame Baliho- LO | 12.608.001,00 | 8.890.500,00 | 3.717.501,00 | 41,81 |
| **JUMLAH** | **1.017.060.161,00** | **515.771.664,00** | **501.288.497,00** | **97,19** |

* 1. Pajak Parkir-LO

Pendapatan pajak parkir-LO tahun 2016 sebesar Rp 246.224.466,00. Pendapatan pajak parkir-LO tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 13.159.315,00 atau 5,65 %.

* 1. Pajak Air Tanah-LO

Pendapatan pajak air tanah-LO tahun 2016 sebesar Rp 828.323.200,00. Pendapatan pajak air tanah-LO mengalami penurunan (Rp 293.445.300,00) atau 22,42% dari tahun 2015

* 1. Pajak Mineral Bukan Logam dan Bantuan- LO

Pendapatan pajak Mineral Bukan Logam dan Bantuan -LO tahun 2016 sebesar Rp 458.986.550,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Pasir dan kerikil - LO | 384.450.700,00 | 10.173.600,00 | 374.277.100,00 | 3.678,91 |
| Tanah Diatome - LO | 71.279.850,00 | 0,00 | 71.279.850,00 |  |
| Tras - LO | 3.256.000,00 | 2.000.000,00 | 1.256.000,00 | 62,80 |
| **JUMLAH** | **458.986.550,00** | **12.173.600,00** | **446.812.950,00** | **3.741,71** |

* 1. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LO

Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LO tahun 2016 sebesar Rp 27.446.345.576,00. Dibandingkan dengan tahun 2015, Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LO tahun 2016 mengalami penurunan Rp 657.997.521,00 atau 2,34 %.

* 1. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan-LO

Pendapatan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan-LO tahun 2016 sebesar Rp 36.714.384.348,00. Dibandingkan dengan tahun 2015, Pendapatan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan-LO tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 16.635.864.242,00 atau 82,85 %

* 1. Pajak Penerangan Jalan Dihasilkan Sendiri-LO

Pajak Penerangan Jalan Dihasilkan Sendiri-LO tahun 2016 sebesar Rp 53.601.847.952,00.

#### D.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah

Retribusi Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah dan terkait langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar. Pemungutan dan pengelolaan Pendapatan Retribusi Daerah dilakukan oleh masing-masing SKPD sebagai unit penghasil pendapatan .

Realisasi Pendapatan Retribusi TA 2016 berdasarkan jenis retribusi adalah sebagai berikut:

**Tabel.150**

**Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun Anggaran 2016**

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO | 5.568.032.959,00 | 5.044.181.260,00 | 523.851.699,00 | 10,39 |
| Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LO | 658.299.940,00 | 645.265.055,00 | 13.034.885,00 | 2,02 |
| Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LO | 400.000,00 | 600.000,00 | (200.000,00) | (33,33) |
|
| Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO | 343.970.000,00 | 276.100.000,00 | 67.870.000,00 | 24,58 |
| Retribusi Pelayanan Pasar - LO | 2.832.274.362,00 | 3.006.777.172,00 | (174.502.810,00) | (5,80) |
| Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LO | 1.075.870.000,00 | 796.497.500,00 | 279.372.500,00 | 35,08 |
| Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran - LO | 0,00 | 5.126.500,00 | (5.126.500,00) | (100,00) |
| Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LO | 39.120.000,00 | 42.540.000,00 | (3.420.000,00) | (8,04) |
| Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LO | 0,00 | 572.316.601,00 | (572.316.601,00) | (100,00) |
| Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO | 938.021.881,33 | 921.836.850,00 | (16.185.031,33) | (1,76) |
| Retribusi Terminal - LO | 274.058.800,00 | 264.756.000,00 | 9.302.800,00 | 3,51 |
| Retribusi Tempat Khusus Parkir - LO | 262.200.183,00 | 159.015.400,00 | 103.184.783,00 | 64,89 |
| Retribusi Rumah Potong Hewan - LO | 48.600.000,00 | 46.179.000,00 | 2.421.000,00 | 5,24 |
| Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LO | 752.332.257,00 | 1.131.162.900,00 | (378.830.643,00) | (33,49) |
| Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LO | 196.010.000,00 | 151.613.000,00 | 44.397.000,00 | 29,28 |
| Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LO | 6.516.094.900,00 | 5.973.264.600,00 | 542.830.300,00 | 9,09 |
| Retribusi Izin Gangguan - LO | 4.450.624.665,00 | 3.356.585.155,00 | 1.094.039.510,00 | 32,59 |
| Retribusi Izin Trayek - LO | 5.980.000,00 | 1.255.300,00 | 4.724.700,00 | 376,38 |
| Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) - LO | 93.788.700,00 | 26.292.900,00 | 67.495.800,00 | 256,71 |
|
| Retribusi Pelayanan Laboratorium Kesehatan-LO | 166.300.000,00 | 108.130.000,00 | 58.170.000,00 | 53,80 |
| Retribusi Pelayanan Perbaikan dan Pemeliharaan Alat Kesehatan-LO | 0,00 | 535.000,00 | (535.000,00) | (100,00) |
|
| **JUMLAH** | **24.221.978.647,33** | **22.530.030.193,00** | **1.691.948.454,33** | **7,51** |

Pendapatan retribusi daerah-LO tahun 2016 diakui sebesar Rp 24.221.978.647,33 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.691.948.454,33 atau 7,51 % dibanding tahun 2015. Pendapatan retribusi daerah-LO tahun 2016 yang mengalami peningkatan tertinggi adalah retribusi izin trayek-LO sebesar Rp 4.724.700,00 atau sebesar 376,38%. Pendapatan retribusi –LO tahun 2016 yang mengalami penurunan sebesar 100% adalah retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran-LO, retribusi pengendalian menara telekomunikasi-LO dan Retribusi Pelayanan Perbaikan dan pemeliharaan Alat Kesehatan-LO.

#### D.1.1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan PAD dalam bentuk pendapatan deviden dan hasil investasi atas Penyertaan pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah. Pendapatan deviden diperoleh dari penyertaan modal pada Bank BPD Jawa Tengah dengan kepemilikan saham minoritas yang dicatat berdasarkan metode biaya. Pendapatan investasi diperoleh atas penyertaan modal dengan kepemilikan signifikan yang dicatat berdasarkan metode ekuitas. Realisasi hasil investasi pada TA 2016 sebesar Rp 11.533.007.029,00terdiri atas:

**Tabel.151.**

**Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah**

**Yang Dipisahkan-LO Tahun Anggaran 2016**

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah - LO | 0,00 | 1.234.097.496,00 | (1.234.097.496,00) | (100,00) |
|  |  |  |  |
| Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BUMD .............. - LO | 0,00 | 20.000.000,00 | (20.000.000,00) | (100,00) |
|  |  |  |  |
| Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Bank Jateng | 11.533.007.029,00 | 2.588.022.264,00 | 8.944.984.765,00 | 345,63 |
| Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Bank Daerah- LO | 0,00 | 3.512.913.680,00 | (3.512.913.680,00) | (100,00) |
|  |  |  |  |
| Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada BPR BKK Tasikmadu- LO | 0,00 | 290.599.810,00 | (290.599.810,00) | (100,00) |
|  |  |  |  |
| Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada BPR BKK Karanganyar- LO | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
|  |  |  |  |
| Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Bank Karanganyar- LO | 0,00 | 34.250.310,50 | (34.250.310,50) | (100,00) |
|  |  |  |  |
| Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Apotik Sukowati - LO | 0,00 | 12.163.700,00 | (12.163.700,00) | (100,00) |
|  |  |  |  |
| Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada PDAM- LO | 0,00 | 244.932.979,42 | (244.932.979,42) | (100,00) |
| **JUMLAH** | **11.533.007.029,00** | **7.936.979.937,42** | **3.596.027.091,58** | **45,31** |

#### D.1.1.4 Lain-lain PAD yang Sah-LO

Lain-lain PAD yang Sah-LO merupakan Pendapatan Asli Daerah-LO selain pajak daerah-LO, retribusi daerah-LO, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan-LO, yang realisasinya untuk periode TA 2016 sebagai berikut:

**Tabel.152.**

**Realisasi Lain-Lain PAD Yang Sah-LO TA. 2016**

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO | 651.186.550,00 | 1.007.611.167,00 | (356.424.617,00) | (35,37) |
| Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO | 6.600.000,00 | 0,00 | 6.600.000,00 | 0,00 |
| Penerimaan Jasa Giro - LO | 11.738.173.461,00 | 11.560.006.804,00 | 178.166.657,00 | 1,54 |
| Pendapatan Bunga - LO | 12.027.568.368,00 | 14.266.712.077,00 | (2.239.143.709,00) | (15,69) |
| Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO | 1.150.470.631,00 | 706.271.739,00 | 444.198.892,00 | 62.89 |
|  |  |  |  |
| Pendapatan Denda Pajak - LO | 680.216.140,00 | 0,00 | 680.216.140,00 | 100 |
| Tuntutan Ganti Rugi Daerah-LO | 0,00 | 2.625.000,00 | (2.625.000,00) | (100) |
| Pendapatan Denda Retribusi - LO | 10.803.000,00 | 20.542.454,00 | (9.739.454,00) | (47,41) |
| Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah - LO | 1.124.789.582,00 | 386.150.000,00 | 738.639.582,00 | 191,28 |
| Pendapatan BLUD - LO | 77.548.592.742,00 | 66.222.963.305,00 | 11.325.629.437,00 | 17,10 |
| Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya - LO | 2.357.300.166,00 | 1.605.528.382,00 | 751.771.784,00 | 46,82 |
| Hasil dari pengelolaan dana bergulir | 17.230.000,00 | 65.077.500,00 | (47.847.500,00) | (73,52) |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN - LO | 28.821.270.000,00 | 26.780.822.500,00 | 2.040.447.500,00 | 7,62 |
| Pendapatan Dana BOS Reguler Satdik Negeri | 100.133.585.201,00 | 0,00 | 100.133.585.201,00 | 0,00 |
| **JUMLAH** | **236.267.785.841,00** | **122.624.310.928,00** | **113.643.474.913,00** | **92,68** |

Lain-lain PAD yang Sah-LO tahun 2016 yang diakui adalah sebesar Rp 236.266.605.892,00 atau meningkat sebesar 92,68%. Peningkatan paling signifikan sebesar 191,28 % ada pada Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah - LO. Dan penurunan paling signifikan sebesar Rp 47.847.500,00 atau 73,52% ada pada Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LO. Dengan rincian sebagai berikut:

* + - * 1. Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan – LO

Hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan-LO tahun 2016 sebesar Rp 651.186.550,00

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Hasil Penjualan Peralatan/Mesin - LO | 2.741.550,00 | 315.664.500,00 | (312.922.950,00) | (99,13) |
| Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan - LO | 490.445.000,00 | 0,00 | 490.445.000,00 | 0,00 |
| Hasil Penjualan Jalan, Irigasi dan Jaringan - LO | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya - LO | 158.000.000,00 | 691.946.667,00 | (533.946.667,00) | (77,16) |
| **JUMLAH** | **651.186.550,00** | **1.007.611.167,00** | **(356.424.617,00)** | **(35,37)** |

* + - * 1. Hasil Penjualan Aset Lainnya – LO

Hasil penjualan aset lainnya-LO tahun 2016 sebesar Rp 6.600.000,00.

* + - * 1. Penerimaan Jasa Giro – LO

Penerimaan jasa giro-LO tahun 2016 sebesar Rp11.738.173.461,00

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Jasa Giro Kas Daerah - LO | 11.622.180.768,00 | 11.459.628.485,00 | 162.552.283,00 | 1,42 |
| Jasa Giro Kas Bendahara - LO | 114.812.744,00 | 100.378.319,00 | 14.434.425,00 | 14,38 |
| Jasa Giro Tabungan-LO | 1.179.949,00 | 0,00 | 1.179.949,00 | 0,00 |
| JUMLAH | **11.738.173.461,00** | **11.560.006.804,00** | **178.166.657,00** | **1,54** |

* + - * 1. Pendapatan Bunga-LO

Pendapatan bunga-LO tahun 2016 sebesar Rp 12.027.568.368,00

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Pendapatan Bunga Deposito - LO | 11.497.842.366,00 | 13.753.869.627,00 | (2.256.027.261,00) | (16,40) |
| Rekening Deposito Pada Bank Lainnya- LO | 529.726.002,00 | 512.842.450,00 | 16.883.552,00 | 3,29 |
| **JUMLAH** | **12.027.568.368,00** | **14.266.712.077,00** | **(2.239.143.709,00)** | **(15,69)** |

* + - * 1. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LO

Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan-LO sebesar Rp 1.150.470.631,00, dengan rincian sebagai berikut:

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pendidikan - LO | 15.112.576,00 | 17.332.399,00 | (2.219.823,00) | 12.80 |
|  |  |  |  |
| Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Kesehatan - LO | 134.686.679,00 | 22.869.379,00 | 111.817.300,00 | 488,93 |
|  |  |  |  |
| Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum - LO | 230.109.526,00 | 496.186.191,00 | (266.076.665,00) | 53,62 |
|  |  |  |  |
| Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Lingkungan Hidup - LO | 474.860.000,00 | 0,00 | 474.860.000,00 | 0,00 |
|  |  |  |  |
| Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pemerintahan Umum - LO | 0,00 | 146.250.100,00 | (146.250.100,00) | 100 |
| Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pariwisata - LO | 71.250.211,00 | 0,00 | 71.250.211,00 | 0,00 |
| Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Perdagangan- LO | 178.924.164,00 | 10.053.420,00 | 168.870.744,00 | 1679,73 |
|  |  |  |  |
| Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pertanian- LO | 10.118.640,00 | 13.580.250,00 | (3.461.610,00) | 25,49 |
|  |  |  |  |
| Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Kesbangpol Dalam Negeri- LO | 35.408.835,00 | 0,00 | 35.408.835,00 | 0,00 |
| **JUMLAH** | **1.150.470.631,00** | **706.271.739,00** | **444.198.892,00** | **62.89** |

* + - * 1. Pendapatan Denda Pajak – LO

Pendapatan denda pajak-LO tahun 2016 sebesar Rp 680.216.140,00 terdiri dari realisasi pendapatan denda pajak parkir-LO tahun 2016 sebesar Rp 3.312.000,00 dan pendapatan denda PBB-P2 sebesar Rp676.904.140,00

* + - * 1. Pendapatan Denda Retribusi – LO

Pendapatan denda retribusi-LO tahun 2016 sebesar Rp 10.803.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Pendapatan Denda Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LO | 0,00 | 10.814.454,00 | (10.814.454,00) | (100,00) |
| Pendapatan Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LO | 10.803.000,00 | 9.728.000,00 | 1.075.000,00 | 11,05 |
|  |  |  |  |
| **JUMLAH** | **10.803.000,00** | **20.542.454,00** | **(9.739.454,00)** | **(47,41)** |

* + - * 1. Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah – LO

Pendapatan dari Hasil dari Pemanfaatan kekayaan daerah-LO tahun 2016 sebesar Rp 1.124.789.582,00, dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sewa - LO | 1.100.081.248,67 | 386.150.000,00 | 713.931.248,67 | 184,85 |
| Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Kerjasama Pemanfaatan- LO | 24.708.333,33 | 0,00 | 24.708.333,33 | 0,00 |
|  |  |  |
| **JUMLAH** | **1.124.789.582,00** | **386.150.000,00** | **738.639.582,00** | **191,28** |

* + - * 1. Pendapatan BLUD – LO

Pendapatan BLUD-LO tahun 2016 sebesarRp77.548.592.742,00

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD - LO | 76.025.723.585,00 | 60.947.570.727,00 | 15.078.152.858,00 | 24,74 |
| Pendapatan Hasil Kerjasama BLUD - LO | 362.958.490,00 | 353.972.000,00 | 8.986.490,00 | 2,54 |
| Pendapatan Lain-lain BLUD - LO | 1.159.910.667,00 | 4.921.420.578,00 | (3.761.509.911,00) | (76,43) |
| **JUMLAH** | **77.548.592.742,00** | **66.222.963.305,00** | **11.325.629.437,00** | **17,10** |

* + - * 1. Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya – LO

Pendapatan Lain-lain PAD yang sah tahun 2016 sebesar Rp 2.357.300.166,00 mengalami kenaikan sebesar Rp 751.771.784,00 atau 46,82% dari tahun 2015.

* + - * 1. Hasil dari pengelolaan dana bergulir

Pendapatan dari pengelolaan dana bergulir tahun 2016 sebesar Rp 17.230.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp 47.847.500,00 atau 73,52% dari realisasi tahun 2015.

* + - * 1. Pendapatan Dana Kapitasi JKN – LO

Pendapatan Dana Kapitasi JKN-LO tahun 2016 sebesar Rp 28.821.270.000,00

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN – pada FKTP Karanganyar-LO | 2.066.136.000,00 | 2.373.244.000,00 | (307.108.000,00) | (12,94) |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Tasikmadu- LO | 1.705.746.000,00 | 1.580.508.000,00 | 125.238.000,00 | 7,92 |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Jaten I- LO | 1.174.098.000,00 | 1.096.646.000,00 | 77.452.000,00 | 7,06 |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Jaten II- LO | 861.234.000,00 | 771.024.000,00 | 90.210.000,00 | 11,70 |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Kebakkramat I- LO | 1.240.764.000,00 | 821.402.000,00 | 419.362.000,00 | 51,05 |
|  |  |  |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Kebakkramat II- LO | 897.636.000,00 | 823.420.000,00 | 74.216.000,00 | 9,01 |
|  |  |  |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Mojogedang I- LO | 1.607.676.000,00 | 1.358.276.500,00 | 249.399.500,00 | 18,36 |
|  |  |  |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Mojogedang II- LO | 1.134.114.000,00 | 1.127.141.500,00 | 6.972.500,00 | 0,62 |
|  |  |  |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Karangpandan- LO | 1.646.280.000,00 | 1.538.750.000,00 | 107.530.000,00 | 6,99 |
|  |  |  |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Matesih- LO | 1.689.324.000,00 | 1.566.023.500,00 | 123.300.500,00 | 7,87 |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Tawangmangu- LO | 1.308.876.000,00 | 1.209.329.500,00 | 99.546.500,00 | 8,23 |
|  |  |  |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Ngargoyoso- LO | 1.385.832.000,00 | 1.325.069.500,00 | 60.762.500,00 | 4,59 |
|  |  |  |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Jenawi- LO | 1.234.236.000,00 | 1.037.247.500,00 | 196.988.500,00 | 18,99 |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Kerjo- LO | 1.483.506.000,00 | 1.304.960.000,00 | 178.546.000,00 | 13,68 |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Colomadu I- LO | 978.876.000,00 | 826.547.000,00 | 152.329.000,00 | 18,43 |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Colomadu II- LO | 635.784.000,00 | 653.250.000,00 | (17.466.000,00) | (2,67) |
|  |  |  |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Gondangrejo- LO | 2.285.430.000,00 | 2.095.253.500,00 | 190.176.500,00 | 9,08 |
|  |  |  |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Jumapolo- LO | 1.407.852.000,00 | 1.281.257.500,00 | 126.594.500,00 | 9,88 |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Jatipuro- LO | 1.079.214.000,00 | 1.009.659.500,00 | 69.554.500,00 | 6,89 |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Jatiyoso- LO | 1.271.028.000,00 | 1.266.233.500,00 | 4.794.500,00 | 0,38 |
| Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Jumantono- LO | 1.727.628.000,00 | 1.715.579.500,00 | 12.048.500,00 | 0,70 |
| **JUMLAH** | **28.821.270.000,00** | **26.780.822.500,00** | **2.040.447.500,00** | **7,62** |

* + - * 1. Pendapatan Dana BOS Reguler Satdik Negeri

Pendapatan dana BOS Reguler Satdik Negeri tahun 2016 sebesar Rp 100.133.585.201,00 .

#### D.1.2. Pendapatan Transfer

Realisasi Pendapatan Transfer untuk periode TA 2016 adalah sebagai berikut:

**Tabel.153.**

**Realisasi Pendapatan Transfer–LO**

**Tahun Anggaran 2016**

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO | 1.390.153.333.367,00 | 1.031.780.509.616,00 | 358.372.823.751,00 | 34,73 |
| Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO | 108.686.344.000,00 | 350.325.837.000,00 | (241.639.493.000,00) | (68,98) |
| Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO | 114.079.018.872,00 | 114.267.398.520,00 | (188.379.648,00) | (0,16) |
| Bantuan Keuangan - LO | 95.383.800.000,00 | 76.158.528.000,00 | 19.225.272.000,00 | 25,24 |
| Pendapatan Dana BOS Reguler | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| **JUMLAH** | **1.708.302.496.239,00** | **1.572.532.273.136,00** | **135.770.223.103,00** | **8,63** |

Pendapatan transfer-LO Tahun 2016 yang diakui oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar adalah sebesar Rp 1.708.302.496.239,00. Pendapatan transfer Pemerintah Pusat-Lainnya-LO tahun 2016 mengalami penurunan paling signifikan yaitu sebesar Rp 241.639.493.000,00 atau 68,98%. Sedangkan pendapatan transfer Pemerintah Pusat-LO mengalami kenaikan paling banyak yaitu sebesar Rp 358.372.823.751,00 atau 34,73%. Rincian pendapatan transfer-LO tahun 2016 sebagai berikut:

#### D.1.2.1.Transfer Pemerintah Pusat – LO

Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat – LO untuk periode TA 2016 terdiri atas penerimaan transfer sebagai berikut:

**Tabel.154.**

**Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat –LO**

**Tahun Anggaran 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Bagi Hasil Pajak - LO | 39.949.628.179,00 | 26.254.551.650,00 | 13.695.076.529,00 | 52,16 |
| Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO | 1.286.741.108,00 | 988.810.966,00 | 297.930.142,00 | 30,13 |
| Dana Alokasi Umum (DAU) - LO | 996.164.049.000,00 | 906.446.527.000,00 | 89.717.522.000,00 | 9,90 |
| Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO | 352.752.915.080,00 | 98.090.620.000,00 | 254.662.295.080,00 | 259,62 |
| **Jumlah** | **1.390.153.333.367,00** | **1.031.780.509.616,00** | **358.372.823.751,00** | **34,73** |

#### D.1.2.1.2. Bagi Hasil Pajak

Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Pusat terdiri atas Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Bagi Hasil Pajak Penghasilan (PPh) dan Bagi Hasil Cukai Tembakau, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel.155.**

**Realisasi Bagi Hasil Pajak –LO**

**Tahun Anggaran 2016**

| **Uraian** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pertambangan - LO | 4.998.449.428,00 | 10.069.914.250,00 | (5.071.464.822,00) | (50,36) |
|  |  |  |  |
| Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkebunan – LO | 5.910.939.313,00 | 1.152.710.000,00 | 4.758.229.313,00 | 412,79 |
|  |  |  |  |
| Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perhutanan - LO | 5.027.598.386,00 | 22.383.000,00 | 5.005.215.386,00 | 22.361,68 |
|  |  |  |  |
| Bagi Hasil dari PPh Pasal 25 dan Pasal 29 WP Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 - LO | 22.076.200,00 | 8.105.510.400,00 | (8.083.434.200,00) | (99,73) |
|  |  |  |  |
| Bagi Hasil Cukai Hasil tembakau - LO | 8.300.658.199,00 | 6.904.034.000,00 | 1.396.624.199,00 | 20,23 |
| Bagi Hasil dari Pajak PPh Psl. 25 & Psl. 29 WPODN Dan PPh 21 (PPh Psl. 21) - LO | 15.689.906.653,00 | 0,00 | 15.689.906.653,00 | 0,00 |
|  |  |  |  |
| **Jumlah** | **39.949.628.179,00** | **26.254.551.650,00** | **13.695.076.529,00** | **52,16** |

Realisasi bagi hasil pajak-LO tahun 2016 adalah Rp 39.949.628.179,00 dengan peningkatan terbesar pada Bagi hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor perhutani-LO sebesar Rp 5.005.215.386,00 atau 22.361,68%. Bagi hasil pajak-LO yang mengalami penurunan terbesar adalah Bagi hsil dari PPh Pasal 25 dan Pasal 29 WP Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21-LO.

#### D.1.2.1.3. Bagi Hasil Bukan Pajak

Bagi Hasil Bukan Pajak terdiri atas Bagi Hasil dari Sumber Daya Alam, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel.156.**

**Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak –LO**

**Tahun Anggaran 2016**

| **Uraian** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan - LO | 89.592.061,00 | 167.439.150,00 | (77.847.089,00) | (46,49) |
| Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti) - LO | 186.000,00 | 26.900.686,00 | (26.714.686,00) | (99,31) |
|  |  |  |
| Bagi Hasil dari Pungutan Pengusahaan Perikanan - LO | 452.025.539,00 | 703.264.033,00 | (251.238.494,00) | (35,72) |
| Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan - LO | 36.187.500,00 | 0,00 | 36.187.500,00 | 0,00 |
| Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi - LO | 690.804.958,00 | 57.172.500,00 | 633.632.458,00 | 1.108,28 |
| Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi - LO | 17.945.050,00 | 22.463.700,00 | (4.518.650,00) | (20,12) |
| Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi - LO | 0,00 | 11.570.897,00 | (11.570.897,00) | 100 |
| **Jumlah** | **1.286.741.108,00** | **988.810.966,00** | **297.930.142,00** | **30,13** |

**D.1. 2.1.4.** **Dana Alokasi Dana Alokasi Umum (DAU)**

DAU sebesar Rp 996.164.049.000,00 adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar-Daerah untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi.

Pendapatan operasional yang berasal dari alokasi DAU TA 2016 untuk Kabupaten Karanganyar telah diterima seluruhnya pada TA 2016.

#### D.1.2.1.5. Dana Alokasi Khusus (DAK)

DAK sebesar Rp 352.752.915.080,00 merupakan dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

Pendapatan DAK secara akrual nilainya sama dengan pendapatan DAK berbasis kas yang disajikan pada LRA.

Rincian alokasi DAK tahun anggaran 2016 diuraikan sebagai berikut :

**Tabel.157.**

**Realisasi Dana Alokasi Khusus –LO TA. 2016**

| **Uraian** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| DAK Bidang Infrastruktu Jalan - LO | 0,00 | 8.308.310.000,00 | (8.308.310.000,00) | (100,00) |
| DAK Bidang Infrastruktu Irigasi - LO | 751.639.500,00 | 5.399.530.000,00 | (4.647.890.500,00) | (86,08) |
| DAK Bidang Infrastruktur Air minum | 0,00 | 2.314.720.000,00 | (2.314.720.000,00) | (100,00) |
| DAK Bidang Infrastruktu Sanitasi- LO | 65.785.500,00 | 1.422.450.000,00 | (1.356.664.500,00) | (95,38) |
| DAK Bidang Keluarga Berencana - LO | 0,00 | 1.313.200.000,00 | (1.313.200.000,00) | (100,00) |
| DAK Bidang Kehutanan - LO | 280.904.000,00 | 1.255.250.000,00 | (974.346.000,00) | (77,62) |
| DAK Bidang Kesehatan - LO | 4.292.188.897,00 | 6.085.300.000,00 | (1.793.111.103,00) | (29,47) |
| DAK Bidang Kelautan dan Perikanan - LO | 306.849.000,00 | 1.707.520.000,00 | (1.400.671.000,00) | (82,03) |
| DAK Bidang Prasarana Pemerintahan - LO | 53.823.500,00 | 4.112.270.000,00 | (4.058.446.500,00) | (98,69) |
| DAK Bidang Transportasi Perdesaan - LO | 31.350.000,00 | 0,00 | 31.350.000,00 | 0,00 |
| DAK Bidang Perdagangan - LO | 207.300.500,00 | 1.450.630.000,00 | (1.243.329.500,00) | (85,71) |
| DAK Bidang Lingkungan Hidup - LO | 0,00 | 1.246.240.000,00 | (1.246.240.000,00) | (100,00) |
| DAK Bidang Sarara dan Prasarana Daerah Tertinggal (SPDT) - LO | 142.488.000,00 | 0,00 | 142.488.000,00 | 0,00 |
|
| DAK Bidang Pertanian - LO | 0,00 | 17.714.740.000,00 | (17.714.740.000,00) | (100,00) |
| DAK Bidang Energi Pedesaan - LO | 127.319.500,00 | 0,00 | 127.319.500,00 | 0,00 |
| DAK Bidang Pendidikan - LO | 953.848.500,00 | 17.432.270.000,00 | (16.478.421.500,00) | (94,53) |
| DAK Bidang Keselamatan Transportasi Darat - LO | 110.495.500,00 | 522.170.000,00 | (411.674.500,00) | (78,84) |
| DAK Bidang Transportasi Perdesaan- LO | 78.061.000,00 | 2.806.020.000,00 | (2.727.959.000,00) | (97,22) |
| DAK Tambahan Usulan Daerah Bidang Infrastruktur Jalan - LO | 0,00 | 25.000.000.000,00 | (25.000.000.000,00) | (100,00) |
| DAK Bidang Sarana dan Prasarana Penunjang (Jalan) - LO | 16.488.879.000,00 | 0,00 | 16.488.879.000,00 | 0,00 |
| DAK Bidang Sarana dan Prasarana Penunjang (Sarpras Kesehatan) - LO | 64.011.953.603,00 | 0,00 | 64.011.953.603,00 | 0,00 |
|  |  |
| Dana Alokasi Khusus (DAK) IPD - LO | 20.297.148.000,00 | 0,00 | 20.297.148.000,00 | 0,00 |
| Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD - LO | 11.232.000.000,00 | 0,00 | 11.232.000.000,00 | 0,00 |
| Tunjangan Profesi Guru - LO | 226.039.379.080,00 | 0,00 | 226.039.379.080,00 | 0,00 |
| Tambahan Penghasilan Guru - LO | 2.909.060.000,00 | 0,00 | 2.909.060.000,00 | 0,00 |
| Bantuan Operasional Kesehatan Dan KB (Bantuan Operasional Kesehatan) - LO | 2.625.000.000,00 | 0,00 | 2.625.000.000,00 | 0,00 |
|  |  |
| Bantuan Operasional Kesehatan Dan KB (Akreditasi Puskesmas) - LO | 242.142.000,00 | 0,00 | 242.142.000,00 | 0,00 |
|  |  |
| Bantuan Operasional Kesehatan Dan KB (Jaminan Persalinan) - LO | 710.900.000,00 | 0,00 | 710.900.000,00 | 0,00 |
|  |  |
| Bantuan Operasional Kesehatan Dan KB (Bantuan Operasional KB) - LO | 794.400.000,00 | 0,00 | 794.400.000,00 | 0,00 |
|  |  |
| **Jumlah** | **352.752.915.080,00** | **98.090.620.000,00** | **254.662.295.080,00** | **259,62** |

#### D.1.2.2 Transfer Pemerintah Pusat Lainnya

Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya untuk periode TA 2016 sebesar Rp 108.686.344.000,00 merupakan penerimaan tunjangan profesi guru PNSD dan Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD-LO dan Dana Desa

**Tabel.158.**

**Realisasi Transfer Pemerintah Pusat Lainnya –LO**

**Tahun Anggaran 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Tunjangan Profesi Guru PNSD - LO | 0,00 | 303.429.964.000,00 | (303.429.964.000,00) | (100,00) |
| Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD - LO | 0,00 | 699.000.000,00 | (699.000.000,00) | (100,00) |
| Dana Insentif Daerah - LO | 5.000.000.000,00 | 0,00 | 5.000.000.000,00 | (0,00) |
| Dana Desa | 103.686.344.000,00 | 46.196.873.000,00 | 57.489.471.000,00 | (124,44) |
| **JUMLAH** | **108.686.344.000,00** | **350.325.837.000,00** | **(241.639.493.000,00)** | **(68,98)** |

#### 

#### D.1.2.3.Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Penerimaan Transfer Pemerintah Provinsi untuk periode TA 2016 terdiri atas penerimaan transfer sebagai berikut:

**Tabel.159.**

**Realisasi Transfer Pemerintah Daerah Lainnya –LO**

**Tahun Anggaran 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LO | 24.922.615.093,00 | 22.786.496.033,00 | 2.136.119.060,00 | 9,37 |
| Bagi Hasil Dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor- LO | 20.372.426.357,00 | 23.220.652.243,00 | (2.848.225.886,00) | (12,27) |
| Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor- LO | 30.671.144.535,00 | 35.106.085.945,00 | (4.434.941.410,00) | (12,63) |
| Bagi Hasil Dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan- LO | 84.843.080,00 | 37.564.005,00 | 47.279.075,00 | 125,86 |
| Tera Ulang- LO | 0,00 | 47.232.000,00 | (47.232.000,00) | (100,00) |
| Bagi Hasil Pajak Rokok- LO | 38.027.989.807,00 | 33.069.368.294,00 | 4.958.621.513,00 | 14,99 |
| **JUMLAH** | **114.079.018.872,00** | **114.267.398.520,00** | **(188.379.648,00)** | **(0,16)** |

#### 

#### 

#### D.1.2.4.Bantuan Keuangan-LO

#### Bantuan keuangan-LO tahun 2016 diakui sebesar Rp 95.383.800.000,00, jumlah tersebut merupakan jumlah Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi-LO tahun 2016. Realisasi bantuan Keuangan-LO tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 19.225.272.000,00 atau 25,24 % dari realisasi Bantuan Keuangan-LO tahun 2015 yang hanya sebesar Rp 76.158.528.000,00.

#### D.1.3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO terdiri atas Pendapatan Hibah-LO dan pendapatan Lainnya-LO sebesar Rp 8.945.725.473,00 .

**Tabel.160.**

**Realisasi lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Pendapatan Hibah-LO |  | 7.859.063.473,00 | 104.567.018.277,00 | (96.707.954.804,00) | (92,48) |
| Pendapatan Lainnya-LO |  | 1.086.662.000,00 | 0,00 | 1.086.662.000,00 | 0,00 |
| **Jumlah** |  | **8.945.725.473,00** | **104.567.018.277,00** | (95.621.292.804,00) | **(91,44)** |

Rincian realisasi Pendapatan Daerah yang Sah-LO tahun 2016 dapat dirinci sebagai berikut:

Pendapatan Hibah-LO

**Tabel 161.**

**Realisasi Pendapatan Hibah-LO**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Pendapatan Hibah kepada Pemerintah-LO | | 7.398.548.505,00 | 104.567.018.277,00 | (97.168.469.772,00) | (92,92) |
| Pendapatan Hibah dari Pemerintah Provinsi-LO | | 16.177.468,00 | 0,00 | 16.177.468,00 | 0,00 |
| Pendapatan Hibah dari badan/lembaga/organisasi swasta-LO | | 186.220.000,00 | 0,00 | 186.220.000,00 | 0,00 |
| Hibah dari kelompok masyarakat-LO |  | 258.117.500,00 | 0,00 | 258.117.500,00 | 0,00 |
| **Jumlah** |  | **7.859.063.473,00** | **104.567.018.277,00** | **(96.707.954.804,00)** | **(92,48)** |

Pendapatan hibah-LO tahun 2016 diakui sebesar Rp 7.859.063.473,00. Pendapatan hibah kepada Pemerintah-LO mengalami penurunan sebesar Rp 97.168.469.772,00 atau 92,92 %

* 1. Pendapatan lainnya

Pendapatan lainnya-LO tahun 2016 diakui sebesar Rp 1.086.662.000,00 yang merupakan hadiah/reward dari P2D2 terkait DAK tahun 2015.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **D.2** | **BEBAN** | **1.995.849.320.941,94** | **1.711.832.914.992,58** |

Beban adalah kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Realisasi beban TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian lebih lanjut mengenai Beban Operasi dan Beban Transfer adalah sebagai berikut :

**Tabel.162**

**Realisasi Beban TA. 2016**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **URAIAN** | **REALISASI 2016** | **REALISASI 2015** |
| 1. | Beban Operasi | 1.995.849.320.941,94 | 1.711.832.914.992,58 |
| JUMLAH  JUMLAH | | 1.995.849.320.941,94 | 1.711.832.914.992,58 |

Beban Operasi sebesar Rp 1.995.849.320.941,94 diuraikan sebagai berikut:

#### D.2.1. Beban

**Tabel.163.**

**Rincian Realisasi Beban Operasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| Tahun 2016 | Tahun 2015 | Rp | **%** |
| Beban Pegawai - LO | 1.008.620.778.525,00 | 974.476.779.652,00 | 34.143.998.873,00 | 3,50 |
| Beban Barang dan Jasa | 513.095.046.436,02 | 375.309.060.878,61 | 137.785.985.557,41 | 36,71 |
| Beban Hibah | 55.113.841.929,00 | 75.259.749.620,00 | (20.145.907.691,00) | (26,77) |
| Beban Bantuan Sosial | 6.568.000.000,00 | 9.459.237.500,00 | (2.891.237.500,00) | (30,57) |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 105.019.240.442,50 | 148.943.079.281,00 | (43.923.838.838,50) | (29,49) |
| Beban Penyisihan Piutang | 39.423.367.740,42 | 1.303.084.020,97 | 38.120.283.719,45 | 2.925,39 |
| Beban Lain-lain | 58.575.900,00 | 0,00 | 58.575.900,00 | 0,00 |
| Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah | 10.407.796.500,00 | 4.100.000.000,00 | 6.307.796.500,00 | 153,85 |
| Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya | 2.105.991.500,00 | 900.000.000,00 | 1.205.991.500,00 | 134,00 |
| Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa | 254.350.158.000,00 | 120.995.400.071,00 | 133.354.757.929.00 | 110,21 |
| Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya | 1.086.523.696,00 | 1.086.523.969,00 | 0,00 | 0,00 |
| **Jumlah** | **1.995.849.320.941,94** | **1.711.832.914.992,58** | **284.016.405.949,36** | **16,59** |

Beban operasi tahun 2016 diakui sebesar Rp 1.995.849.320.941,94. Beban penyisihan piutang mengalami kenaikan signifikan dibandingkan tahun 2015 yaitu sebesar Rp 38.120.283.719,45 atau 2.925,39 % dari realisasi Beban penyisihan piutang tahun 2016 sebesar Rp 39.423.367.740,42. Rincian beban operasi diuraikan sebagai berikut:

* 1. Beban Pegawai

Beban Pegawai sebesar Rp 690.778.861.986,00 diuraikan sebagai berikut

**Tabel.164.**

**Realisasi Beban Pegawai**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| Tahun 2016 | Tahun 2015 | Rp | **%** |
| Beban Gaji dan Tunjangan - LO | 690.778.861.986,00 | 674.411.246.790,00 | 16.367.615.196,00 | 2,43 |
| Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO | 295.033.141.591,00 | 273.378.307.630,00 | 21.654.833.961,00 | 7,92 |
| Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH - LO | 4.357.320.000,00 | 4.332.120.000,00 | 25.200.000,00 | 0,58 |
| Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah | 4.749.023.251,00 | 5.756.120.778,00 | (1.007.097.527,00) | (17,50) |
| Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah | 624.728.325,00 | 506.714.646,00 | 118.013.679,00 | (23,29) |
| Beban Pegawai BLUD - LO | 2.540.273.400,00 | 1.713.160.000,00 | 827.113.400,00 | 48,28 |
| Beban Pegawai Dana BOS - LO | 10.537.429.972,00 | 14.379.109.808,00 | (3.841.679.836,00) | (26,72) |
| **Jumlah** | **1.008.620.778.525,00** | **974.476.779.652,00** | **34.143.998.873,00** | **3,50** |

Pada tahun 2016 beban pegawai BLUD-LO sebesar Rp 2.540.273.400,00 mengalami kenaikan sebesar 48,28% dibandingkan beban pegawai BLUD-LO tahun 2015 sebesar Rp 1.713.160.000,00.

* 1. Beban Gaji dan Tunjangan – LO

Beban gaji dan tunjangan-LO tahun 2016 sebesar Rp 690.778.861.986,00, dengan rincian sebagai berikut:

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Gaji Pokok PNS / Uang Representasi - LO | 538.592.414.618,00 | 513.419.213.996,00 | 25.173.200.622,00 | 4,90 |
| Beban Tunjangan Keluarga - LO | 46.852.932.792,00 | 48.059.501.297,00 | (1.206.568.505,00) | (2,51) |
| Beban Tunjangan Jabatan - LO | 8.678.492.226,00 | 8.565.515.642,00 | 112.976.584,00 | 1,32 |
| Beban Tunjangan Fungsional - LO | 35.029.261.000,00 | 36.388.558.169,00 | (1.359.297.169,00) | (3,74) |
| Beban Tunjangan Fungsional Umum - LO | 8.212.538.672,00 | 8.454.205.435,00 | (241.666.763,00) | (2,86) |
| Beban Tunjangan Beras - LO | 27.106.557.160,00 | 27.880.385.342,00 | (773.828.182,00) | (2,78) |
| Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus - LO | 4.457.199.409,00 | 11.971.331.439,00 | (7.514.132.030,00) | (62,77) |
| Beban Pembulatan Gaji - LO | 6.843.241,00 | 6.890.800,00 | (47.559,00) | (0,69) |
| Beban Iuran Jaminan Kesehatan - LO | 15.159.099.765,00 | 15.544.301.573,00 | (385.201.808,00) | (2,48) |
| Beban Uang Paket - LO | 85.113.000,00 | 84.955.500,00 | 157.500,00 | 0,19 |
| Beban Tunjangan Badan Musyawarah - LO | 29.414.700,00 | 29.414.700,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Tunjangan Komisi - LO | 54.870.900,00 | 54.383.700,00 | 487.200,00 | 0,90 |
| Beban Tunjangan Badan Anggaran - LO | 28.866.600,00 | 28.501.200,00 | 365.400,00 | 1,28 |
| Beban Tunjangan Badan Kehormatan - LO | 7.856.100,00 | 7.856.100,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya - LO | 13.291.425,00 | 13.017.375,00 | 274.050,00 | 2,11 |
| Beban Tunjangan Perumahan - LO | 3.721.650.000,00 | 2.623.600.000,00 | 1.098.050.000,00 | 41,85 |
| Beban Tunjangan Hari Raya Bagi Pimpinan dan Anggota DPRD- LO | 237.256.800,00 | 0,00 | 237.256.800,00 | 0,00 |
|  |  |  |  |
| Beban Tunjangan Badan Legislasi Daerah | 15.894.900,00 | 15.894.900,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Iuran BPJS Ketenagakerjaan | 1.106.066.185,00 | 1.263.719.622,00 | (157.653.437,00) | (12,48) |
| Beban Iuran Jaminan Kematian (JKm) | 1.383.242.493,00 | 0,00 | 1.383.242.493,00 | 0,00 |
| **Jumlah** | **690.778.861.986,00** | **674.411.246.790,00** | **16.367.615.196,00** | **2,43** |

* 1. Beban Tambahan Penghasilan PNS – LO

Beban tambahan penghasilan PNS-LO tahun 2016 sebesar Rp 295.033.141.591,00 dengan rincian sebagai berikut:

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja - LO | 3.434.100.000,00 | 2.256.500.000,00 | 1.177.600.000,00 | 52,19 |
|  |  |
| Beban Tambahan Penghasilan Kesejahteraan Pegawai | 34.328.352.500,00 | 23.316.365.000,00 | 11.011.987.500,00 | 47,23 |
| Beban Tambahan Penghasilan Dalam Rangka Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu | 753.750.000,00 | 507.800.000,00 | 245.950.000,00 | 48,43 |
|  |  |
| Beban Tambahan Penghasilan Bagi Guru PNSD | 1.370.724.400,00 | 2.030.350.000,00 | (659.625.600,00) | (32,49) |
| Beban Tunjangan Profesi Guru PNSD | 255.146.214.691,00 | 245.267.292.630,00 | 9.878.922.061,00 | 4,03 |
| **Jumlah** | **295.033.141.591,00** | **273.378.307.630,00** | **21.654.833.961,00** | **7,92** |

* 1. Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH – LO

Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH – LO tahun 2016 sebesar Rp 4.357.320.000,00, yang terdiri dari:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD - LO | 3.364.200.000,00 | 3.339.000.000,00 | 25.200.000,00 | 0,75 |
|  |  |
| Beban Penunjang Operasional KDH/WKDH - LO | 600.000.000,00 | 600.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Penunjang Operasional Pimpinan DPRD | 393.120.000,00 | 393.120.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| **Jumlah** | **4.357.320.000,00** | **4.332.120.000,00** | **25.200.000,00** | **0,58** |

* 1. Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah

Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah -LO tahun 2016 diakui sebesar Rp 4.749.023.251,00 yang merupakan realisasi Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak Kendaraan Bermotor – LO tahun 2016.

* 1. Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah

Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah tahun 2016 diakui sebesar Rp 624.728.325,00.

* 1. Beban Pegawai BLUD – LO

Beban Pegawai BLUD – LO tahun 2016 diakui sebesar Rp 2.540.273.400,00.

* 1. Beban Pegawai Dana BOS - LO

Beban Pegawai Dana BOS – LO tahun 2016 diakui sebesar Rp 10.537.429.972,00.

#### D.2.1.2. Beban Barang dan Jasa-LO

Beban Barang dan Jasa sebesar Rp 1.111.929.369.437,02diuraikan sebagai berikut :

**Tabel. 165.**

**Realisasi Beban Barang dan Jasa-LO**

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahun 2016 | Tahun 2015 | Rp | **%** |
| Beban Bahan Pakai Habis | 13.100.161.326,00 | 11.753.186.572,00 | 1.346.974.754,00 | 11.46 |
| Beban Persediaan Bahan/Material | 26.840.961.246,00 | 16.511.626.925,61 | 10.329.334.320,39 | 62,56 |
| Beban Jasa Kantor | 46.630.124.082,00 | 44.873.773.753,00 | 1.756.350.329,00 | 3,91 |
| Beban Premi Asuransi | 2.141.659.335,00 | 215.199.210,00 | 1.926.460.125,00 | 895,20 |
| Beban Perawatan Kendaraan Bermotor | 6.296.257.300,00 | 5.262.625.251,00 | 1.033.632.049,00 | 19,64 |
| Beban Cetak dan Penggandaan | 10.844.809.101,00 | 10.739.499.604,00 | 105.309.497,00 | 0,98 |
| Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir | 2.928.419.414,00 | 2.696.554.000,00 | 231.865.414,00 | 8,59 |
| Beban Sewa Sarana Mobilitas | 998.215.000,00 | 1.084.112.800,00 | (85.897.800,00) | (7,92) |
| Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor | 2.389.728.800,00 | 1.883.188.750,00 | 506.540.050,00 | 26,90 |
| Beban Makanan dan Minuman | 25.730.678.145,00 | 19.491.616.858,00 | 6.239.061.287,00 | 32,01 |
| Beban Pakaian Dinas dan Atributnya | 476.240.000,00 | 3.811.931.000,00 | (3.335.591.000,00) | (87,51) |
| Beban Pakaian Kerja | 1.052.731.000,00 | 1.096.551.400,00 | (43.820.400,00) | (4,00) |
| Beban Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu | 775.122.000,00 | 663.903.500,00 | 111.218.500,00 | 16,75 |
| Beban Perjalanan Dinas | 40.635.142.228,00 | 25.688.061.365,00 | 14.947.080.863,00 | 58,19 |
| Beban Pemeliharaan | 9.361.942.324,00 | 8.527.979.175,00 | 833.963.149,00 | 9,78 |
| Beban Jasa Konsultasi | 2.743.371.791,00 | 2.220.668.791,00 | 522.703.191,00 | 23,54 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga | 87.912.660.291,00 | 0,00 | 87.912.660.291,00 | 0,00 |
| Beban Beasiswa Pendidikan PNS | 280.500.000,00 | 90.000.000,00 | 190.500.000,00 | 211,67 |
| Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS | 5.357.467.898,00 | 4.328.115.255,00 | 1.029.352.643,00 | 23,78 |
| Honorarium Non Pegawai | 0,00 | 150.000,00 | (150.000,00) | (100,00) |
| Beban Honorarium PNS - LO | 13.154.525.250,00 | 22.246.127.310,00 | (9.091.602.060,00) | (40,87) |
| Beban Honorarium Non PNS - LO | 60.769.492.834,00 | 35.134.032.089,00 | 25.635.460.745,00 | 72,96 |
| Beban Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat | 5.902.710.000,00 | 5.300.077.000,00 | 602.633.000,00 | 11,37 |
| Beban Honorarium Pengelola Dana BOS | 790.400.000,00 | 644.864.900,00 | 145.535.100,00 | 22,57 |
| Beban Barang Dana BOS | 34.555.000,00 | 2.860.167.105,00 | (2.825.612.105,00) | 98,79 |
| Beban yang Bersumber dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional | 0,00 | 15.569.536.700,00 | (15.569.536.700,00) | (100,00) |
| Beban Barang dan jasa BLUD | 65.334.189.138,02 | 52.305.123.037,00 | 13.029.066.101,02 | 24,91 |
| Beban Barang dan Jasa Dana BOS Reguler | 77.926.687.292,00 | 72.049.056.959,00 | 5.877.630.333,00 | 8,16 |
| Beban Barang Jasa Ekstrakomptable | 2.686.295.436,00 | 8.261.331.569,00 | (5.575.036.133,00) | (67,48) |
| **Jumlah** | **513.095.046.436,02** | **375.309.060.878,61** | **137.785.985.557,41** | **36,71** |

* 1. **Beban Habis Pakai**

Beban habis pakai diakui sebesar Rp 13.100.161.326,00, dengan rincian sebagai berikut:

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Persediaan Alat Tulis kantor | 9.156.780.558,00 | 7.682.719.381,00 | 1.474.061.177,00 | 19,18 |
| Beban Persediaan Dokumen/Administrasi Tender | 430.000,00 | 6.777.500,00 | (6.347.500,00) | (93,66) |
| Beban Persediaan Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering) | 1.060.464.429,00 | 632.870.877,00 | 427.593.552,00 | 67,56 |
|  |  |  |  |
| Beban Persediaan Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya | 136.309.990,00 | 130.579.100,00 | 5.730.890,00 | 4,39 |
|  |  |  |
| Beban Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih | 990.151.195,00 | 525.094.296,00 | 465.056.899,00 | 88,57 |
|  |  |  |
| Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas | 1.700.028.154,00 | 2.694.635.418,00 | (994.607.264,00) | (36,91) |
| Beban Persediaan Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran | 15.265.000,00 | 47.298.000,00 | (32.033.000,00) | (67,73) |
| Beban Persediaan Pengisian Isi Tabung Gas | 40.732.000,00 | 33.212.000,00 | 7.520.000,00 | 22,64 |
| **Jumlah** | **13.100.161.326,00** | **11.753.186.572,00** | **1.346.974.754,00** | **11.46** |

* 1. Beban Persediaan Bahan/Material

Beban persediaan bahan/material tahun 2016 sebesar Rp 26.840.961.246,00, dengan rincian sebagai berikut:

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Persediaan Bahan Baku Bangunan | 11.828.789.650,00 | 5.016.803.426,00 | 6.811.986.224,00 | 135,78 |
| Beban Persediaan Bahan/Bibit Tanaman | 1.621.629.700,00 | 598.273.550,00 | 1.023.356.150,00 | 171,05 |
| Beban Persediaan Bibit Ternak | 66.422.000,00 | 220.857.000,00 | (154.435.000,00) | (69,93) |
| Beban Persediaan Bahan Obat-obatan | 4.168.371.882,00 | 3.013.694.279,29 | 1.154.677.602,71 | 38,31 |
| Beban Persediaan Bahan Kimia | 139.071.500,00 | 2.817.626,00 | 136.253.874,00 | 4.835,77 |
| Beban Persediaan Makanan Pokok | 804.577.500,00 | 1.352.929.611,00 | (548.352.111,00) | (40,53) |
| Beban Bahan Pakan Ternak | 169.763.325,00 | 99.161.850,00 | 70.601.475,00 | 71,20 |
| Beban Bahan dan Perlengkapan Lomba | 412.601.750,00 | 308.045.250,00 | 104.556.500,00 | 33,94 |
| Beban Bendera, Spanduk, Baliho dan Umbul-umbul | 541.826.700,00 | 345.006.500,00 | 196.820.200,00 | 57,05 |
| Beban Bahan Medis | 1.801.806.350,00 | 1.349.599.592,00 | 452.206.758,00 | 33,51 |
| Beban Bahan Makanan dan Minuman | 1.123.136.612,00 | 458.750.610,32 | 664.386.001,68 | 144,83 |
| Beban Bahan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga | 570.083.200,00 | 506.152.392,00 | 63.930.808,00 | 12,63 |
| Beban Bahan Peralatan dan Perlengkapan Kerja | 2.850.662.807,00 | 2.941.133.224,00 | (90.470.417,00) | (3,08) |
| Beban Bahan Penunjang Operasional Penanganan Bencana | 742.218.270,00 | 298.402.015,00 | 443.816.255,00 | 148,73 |
| **Jumlah** | **26.840.961.246,00** | **16.511.626.925,61** | **10.329.334.320,39** | **62,56** |

* 1. Beban Jasa Kantor

Realisasi beban jasa kantor tahun 2016 sebesar Rp46.630.124.082,00, dengan rincian sebagai berikut:

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Jasa telepon | 1.202.039.474,00 | 681.560.180,00 | 520.479.294,00 | 76,37 |
| Beban Jasa air | 383.712.492,00 | 410.056.613,00 | (26.344.121,00) | (6,42) |
| Beban Jasa listrik | 28.971.378.823,00 | 29.748.525.408,00 | (777.146.585,00) | (2,61) |
| Beban Jasa Pengumuman Lelang/ Pemenang Lelang | 2.735.000,00 | 38.102.250,00 | (35.367.250,00) | (92,82) |
| Beban Jasa Surat Kabar/Majalah | 290.486.300,00 | 265.718.000,00 | 24.768.300,00 | 9,32 |
| Beban Jasa Kawat/Faksimili/Internet | 1.058.773.838,00 | 855.459.917,00 | 203.313.921,00 | 23,77 |
| Beban Jasa Paket/Pengiriman | 5.830.330,00 | 5.751.645,00 | 78.685,00 | 1,37 |
| Beban Jasa Sertifikasi | 95.481.790,00 | 250.531.590,00 | (155.049.800,00) | (61,89) |
| Beban Jasa Transaksi Keuangan | 180.823.783,00 | 227.852.943,00 | (47.029.160,00) | (20,64) |
| Beban Jasa Administrasi Pelaksanaan Kegiatan | 810.340.600,00 | 260.794.123,00 | 549.546.477,00 | 210,72 |
| Beban Dokumentasi | 281.463.900,00 | 237.576.656,00 | 43.887.244,00 | 18,47 |
| Beban Dekorasi | 293.288.000,00 | 185.232.500,00 | 108.055.500,00 | 58,34 |
| Beban Jasa Publikasi | 1.070.297.000,00 | 1.155.258.000,00 | (84.961.000,00) | (7,35) |
| Beban Retribusi Sampah | 15.160.000,00 | 13.700.000,00 | 1.460.000,00 | 10,66 |
| Beban Jasa Klaim Pelayanan Kesehatan | 10.293.282.450,00 | 9.100.063.978,00 | 1.193.218.472,00 | 13,11 |
| Beban Jasa Uji Laboratorium | 276.617.710,00 | 229.845.600,00 | 46.772.110,00 | 20,35 |
| Beban Jasa Kalibrasi | 36.199.300,00 | 25.250.000,00 | 10.949.300,00 | 43,36 |
| Beban Jasa Penanganan Masalah Sosial | 1.980.000,00 | 1.652.500,00 | 327.500,00 | 19,82 |
| Beban Iuran TPHD | 104.524.242,00 | 75.000.000,00 | 29.524.242,00 | 39,37 |
| Beban Jasa Lainnya | 1.255.709.050,00 | 1.105.841.850,00 | 149.867.200,00 | 13,55 |
| **Jumlah** | **46.630.124.082,00** | **44.873.773.753,00** | **1.756.350.329,00** | **3,91** |

* 1. Beban Premi Asuransi

Beban premi asuransi tahun 2016 adalah sebesar Rp 2.141.659.335,00, dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Jasa Premi Asuransi Kesehatan | 2.087.675.050,00 | 87.430.500,00 | 2.000.244.550,00 | 2.287,81 |
| Beban Jasa Premi Asuransi Barang Milik Daerah | 53.984.285,00 | 127.768.710,00 | (73.784.425,00) | (57,75) |
| **Jumlah** | **2.141.659.335,00** | **215.199.210,00** | **1.926.460.125,00** | **895,20** |

* 1. Beban Perawatan Kendaraan Bermotor

Beban Perawatan Kendaraan Bermotor tahun 2016 sebesar Rp 6.296.257.300,00, dengan rincian sebagai berikut:

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Jasa Service | 679.165.922,00 | 583.239.242,00 | 95.926.680,00 | 16,45 |
| Beban Penggantian Suku Cadang | 2.007.849.838,00 | 1.863.753.431,00 | 144.096.407,00 | 7,73 |
| Beban Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas | 3.283.449.307,00 | 2.527.813.276,00 | 755.636.031,00 | 29,89 |
| Beban Jasa KIR | 28.604.158,00 | 21.153.075,00 | 7.451.083,00 | 35,22 |
| Beban Pajak Kendaraan Bermotor | 159.409.575,00 | 131.803.627,00 | 27.605.948,00 | 20,94 |
| Beban Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor | 0,00 | 13.220.000,00 | (13.220.000,00) | (100,00) |
| Beban Surat Tanda Nomor Kendaraan | 137.778.500,00 | 121.642.600,00 | 16.135.900,00 | 13,27 |
| **Jumlah** | **6.296.257.300,00** | **5.262.625.251,00** | **1.033.632.049,00** | **19,64** |

* 1. Beban Cetak dan Penggandaan

Beban Cetak dan Penggandaan tahun 2016 sebesar Rp 10.844.809.101,00, dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Cetak | 6.296.166.892,00 | 6.291.245.193,00 | 4.921.699,00 | 0,08 |
| Beban Penggandaan | 4.388.232.709,00 | 4.297.322.741,00 | 90.909.968,00 | 2,12 |
| Beban Penjilidan | 160.409.500,00 | 150.931.670,00 | 9.477.830,00 | 6,28 |
| **Jumlah** | **10.844.809.101,00** | **10.739.499.604,00** | **105.309.497,00** | **0,98** |

* 1. Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir

Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir tahun 2016 sebesar Rp 2.928.419.414,00, dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Sewa Gedung/ Kantor/Tempat | 1.356.745.914,00 | 1.184.455.000,00 | 172.290.914,00 | 14,55 |
| Beban Sewa Ruang Rapat/Pertemuan | 124.550.000,00 | 148.149.000,00 | (23.599.000,00) | (15,93) |
| Beban Sewa Tempat Parkir/Uang Tambat/Hanggar Sarana Mobilitas | 0,00 | 350.000,00 | (350.000,00) | (100) |
|
| Beban Sewa Penginapan | 1.315.632.500,00 | 952.509.000,00 | 363.123.500,00 | 38,12 |
| Beban Sewa dan Kompensasi Tanah | 131.491.000,00 | 411.091.000,00 | (279.600.000,00) | (68,01) |
| **Jumlah** | **2.928.419.414,00** | **2.696.204.000,00** | **231.865.414,00** | **8,60** |

* 1. Beban Sewa Sarana Mobilitas

Beban Sewa Sarana Mobilitas Tahun 2016 sebesar Rp 998.215.000,00 yang merupakan Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat.

* 1. Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor

Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor Tahun 2016 sebesar Rp 2.389.728.800,00 dengan rincian sebagai berikut:

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Sewa Meja Kursi | 295.032.500,00 | 217.376.500,00 | 77.656.000,00 | 35,72 |
| Beban Sewa Proyektor | 20.000.000,00 | 0,00 | 20.000.000,00 | 0,00 |
| Beban Sewa Generator | 25.050.000,00 | 2.500.000,00 | 22.550.000,00 | 902,00 |
| Beban Sewa Tenda | 286.195.000,00 | 231.229.000,00 | 54.966.000,00 | 23,77 |
| Beban Sewa Pakaian Adat/Tradisional | 61.634.800,00 | 76.845.000,00 | (15.210.200,00) | (19,79) |
| Beban Sewa Sound Sistem | 1.327.409.000,00 | 1.201.019.500,00 | 126.389.500,00 | 10,52 |
| Beban Sewa Alat Musik | 179.510.000,00 | 74.850.000,00 | 104.660.000,00 | 139,83 |
| Beban Sewa Peralatan dan Perlengkapan Kerja | 194.897.500,00 | 79.368.750,00 | 115.528.750,00 | 145,56 |
| **Jumlah** | **2.389.728.800,00** | **1.883.188.750,00** | **506.540.050,00** | **26,90** |

* 1. Beban Makanan dan Minuman

Beban Makanan dan Minuman tahun 2016 sebesar Rp 25.730.678.145,00, dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Makanan dan Minuman Harian Pegawai | 1.008.424.155,00 | 912.691.700,00 | 95.732.455,00 | 10,49 |
| Beban Makanan dan Minuman Rapat | 10.329.377.200,00 | 6.595.562.022,00 | 3.733.815.178,00 | 56,61 |
| Beban Makanan dan Minuman Tamu | 1.846.952.800,00 | 1.430.863.200,00 | 416.089.600,00 | 29,08 |
| Beban Makanan dan Minuman Pelatihan | 12.545.923.990,00 | 10.552.499.936,00 | 1.993.424.054,00 | 18,89 |
| **Jumlah** | **25.730.678.145,00** | **19.491.616.858,00** | **6.239.061.287,00** | **32,01** |

* 1. Beban Pakaian Dinas dan Atributnya

Beban Pakaian Dinas dan Atributnya tahun 2016 besarnya Rp 476.240.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Pakaian Sipil Harian (PSH) | 63.437.500,00 | 57.150.000,00 | 6.287.500,00 | 11,00 |
| BebanPakaian Sipil Lengkap (PSL) | 117.670.000,00 | 100.750.000,00 | 16.920.000,00 | 16,79 |
| Beban Pakaian Dinas Harian (PDH) | 214.477.500,00 | 3.569.429.500,00 | (3.354.952.000,00) | (93,99) |
| Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU) | 80.655.000,00 | 84.601.500,00 | (3.946.500,00) | (4,66) |
| **Jumlah** | **476.240.000,00** | **3.811.931.000,00** | **(3.335.691.000,00)** | **(87,51)** |

* 1. Beban Pakaian Kerja

Beban Pakaian Kerja tahun 2016 besarnya Rp1.052.731.000,00, yang merupakan realisasi beban pakaian kerja lapangan tahun 2016.

* 1. Beban Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu

Beban Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu tahun 2016 besarnya Rp 775.122.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Pakaian Adat Daerah | 15.250.000,00 | 3.650.000,00 | 11.600.000,00 | 317,81 |
| Beban Pakaian Batik Tradisional | 11.250.000,00 | 73.550.000,00 | (62.300.000,00) | (84,70) |
| Beban Pakaian Olahraga | 511.067.000,00 | 342.770.000,00 | 168.297.000,00 | 49,10 |
| Belanja Pakaian Khusus | 237.555.000,00 | 243.933.500,00 | (6.378.500,00) | (2,61) |
| **Jumlah** | **775.122.000,00** | **663.903.500,00** | **111.218.500,00** | **16,75** |

* 1. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas tahun 2016 besarnya Rp 40.635.142.228,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah | 17.678.153.527,00 | 9.904.099.624,00 | 7.774.053.903,00 | 78,49 |
| Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah | 22.856.988.701,00 | 15.783.042.991,00 | 7.073.945.710,00 | 44,82 |
| Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri | 100.000.000,00 | 0,00 | 100.000.000,00 | 0,00 |
| BBM | 0,00 | 918.750,00 | (918.750,00) | (100,00) |
| **Jumlah** | **40.635.142.228,00** | **25.688.061.365,00** | **14.947.080.863,00** | **58,19** |

* 1. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan tahun 2016 besarnya Rp 9.361.942.324,00 dengan rincian sebagai berikut:

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Pemeliharan Peralatan dan Mesin | 1.428.116.591,00 | 1.187.142.672,00 | 240.973.919,00 | 20,30 |
| Beban Pemeliharan Gedung dan Bangunan | 5.250.897.030,00 | 3.854.932.334,00 | 1.395.964.696,00 | 36,21 |
| Beban Pemeliharan Jalan, Irigasi, dan Jaringan | (1.332.626.296,00) | 219.554.750,00 | (1.113.071.546,00 ) | (506,97) |
| Beban Pemeliharan Aset Tetap Lainnya | 1.535.556.700,00 | 696.384.600,00 | 839.172.100,00 | 120,50 |
| Beban Pemeliharan Mebelair | 341.158.400,00 | 235.220.000,00 | 105.938.400,00 | 45,04 |
| Beban Pemeliharaan Komputer | 1.695.623.249,00 | 1.226.478.283,00 | 469.144.966,00 | 38,25 |
| Beban Pemeliharaan Jaringan Air | 631.715.650,00 | 1.043.945.786,00 | (412.230.136,00) | (39,49) |
| Beban Pemeliharaan Senjata Api | 3.000.000,00 | 3.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Pemeliharaan Alat-alat Besar Darat | (282.049.000,00) | 0,00 | (282.049.000,00) | 0,00 |
| Beban Pemeliharaan Alat Kesehatan | 67.225.000,00 | 51.173.250,00 | 16.051.750,00 | 31,37 |
| Beban Pemeliharaan Alat Kesenian | 23.325.000,00 | 10.147.500,00 | 13.177.500,00 | 129,86 |
| **Jumlah** | **9.361.942.324,00** | **8.527.979.175,00** | **833.963.149,00** | **9,78** |

* 1. Beban Jasa Konsultasi

Beban Jasa Konsultasi tahun 2016 besarnya Rp 2.743.371.900,00 dengan perincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Jasa Konsultansi Penelitian | 239.212.500,00 | 770.253.000,00 | (531.040.500,00) | (68,94) |
| Beban Jasa Konsultansi Perencanaan | 2.313.289.400,00 | 1.418.828.311,00 | 894.461.089,00 | 63,04 |
| Beban Jasa Konsultansi Pengawasan | 187.370.000,00 | 18.133.000,00 | 169.237.000,00 | 933,31 |
| Beban Jasa Legalisasi | 3.500.000,00 | 13.454.480,00 | (9.954.480,00) | (73,99) |
| **Jumlah** | **2.743.371.900,00** | **2.220.668.791,00** | **522.703.109,00** | **23,54** |

* 1. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga besarnya Rp 87.788.007.791,00 dengan perincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat | 87.009.088.391,00 | 0,00 | 87.009.088.391,00 | 0,00 |
| Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga | 903.571.900,00 | 0,00 | 903.571.900,00 | 0,00 |
| **Jumlah** | **87.912.660.291,00** | **0,00** | **87.912.660.291,00** | **0,00** |

* 1. Beban Beasiswa Pendidikan PNS

Beban Beasiswa Pendidikan PNS tahun 2016 besarnya Rp 280.500.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Beasiswa Tugas Belajar S1 | 280.500.000,00 | 0,00 | 280.500.000,00 | 0,00 |
| Beban Beasiswa Pengembangan Profesi | 0,00 | 90.000.000,00 | (90.000.000,00) | (100,00) |
| **Jumlah** | **280.500.000,00** | **90.000.000,00** | **190.500.000,00** | **211,67** |

* 1. Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS

Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS tahun 2016 besarnya Rp 5.357.467.898,00, dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Kursus-kursus Singkat/ Pelatihan | 4.929.240.898,00 | 4.004.260.310,00 | 924.980.588,00 | 23,10 |
| Beban Sosialisasi | 381.081.250,00 | 255.482.200,00 | 125.599.050,00 | 49,16 |
| Beban Bimbingan Teknis | 47.145.750,00 | 68.372.745,00 | (21.226.995,00) | (31,05) |
| **Jumlah** | **5.357.467.898,00** | **4.328.115.255,00** | **1.029.352.643,00** | **23,78** |

* 1. Beban Honorarium PNS – LO

Beban Honorarium PNS – LO tahun 2016 besarnya Rp 13.154.525.250,00 dengan rincian sebagai berikut:

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan - LO | 12.200.210.250,00 | 21.517.315.178,00 | (9.317.104.928,00) | (43,30) |
| Beban Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa - LO | 86.375.000,00 | 61.771.967,00 | 24.603.033,00 | 39,83 |
| Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber – LO | 59.675.000,00 | 43.443.197,00 | 16.231.803,00 | 37,36 |
| Beban Honorarium PNS Lainnya - LO | 84.325.000,00 | 48.121.968,00 | 36.203.032,00 | 75,23 |
| Beban Honorarium Pengurus Barang dan Bendahara Barang-LO | 723.940.000,00 | 575.475.000,00 | 148.465.000,00 | 25,80 |
| **Jumlah** | **13.154.525.250,00** | **22.246.127.310,00** | **(9.091.602.060,00)** | **(40,87)** |

* 1. Beban Honorarium Non PNS – LO

Beban Honorarium Non PNS – LO tahun 2016 sebesar Rp 60.769.492.834,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber - LO | 34.381.368.495,00 | 13.106.488.201,00 | 21.274.880.294,00 | 162,32 |
| Beban Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap - LO | 64.897.200,00 | 0,00 | 64.897.200,00 | 0,00 |
| Beban Jasa Tenaga Pelaksana Lainnya | 26.323.227.139,00 | 22.027.543.888,00 | 4.295.683.251,00 | 19,50 |
| **Jumlah** | **60.769.492.834,00** | **35.134.032.089,00** | **25.635.460.745,00** | **72,96** |

* 1. Beban Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat

Beban Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat tahun 2016 besarnya Rp 5.902.710.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga | 4.368.975.000,00 | 3.303.240.000,00 | 1.065.735.000,00 | 32,26 |
| Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Masyarakat | 1.533.735.000,00 | 1.996.837.000,00 | (463.102.000,00) | (23,19) |
| **Jumlah** | **5.902.710.000,00** | **5.300.077.000,00** | **602.633.000,00** | **11,37** |

* 1. Beban Honorarium Pengelola Dana BOS

Beban Honorarium Pengelola Dana BOS tahun 2016 sebesar Rp 790.400.000,00.

* 1. Beban Barang Dana BOS

Beban Barang Dana BOS tahun 2016 sebesar Rp 34.555.000,00.

* 1. Beban Barang dan jasa BLUD

Beban Barang dan jasa BLUD tahun 2016 sebesar Rp 65.334.189.138,02

* 1. Beban Barang dan Jasa Dana BOS Reguler

Beban Barang dan Jasa Dana BOS Reguler tahun 2016 sebesar Rp 77.926.687.292,00

* 1. Beban Barang Jasa Ekstrakomptable

Beban Barang Jasa Ekstrakomptable tahun 2016 sebesar Rp 2.686.295.532,00

#### D.2.1.3. Beban Hibah

Beban hibah sebesar Rp 55.113.841.929,00 merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Karanganyar atas pemberian hibah Berdasarkan kelompok penerima, beban hibah TA 2016 terdiri atas:

**Tabel.166.**

**Realisasi Beban Hibah berdasarkan Kelompok Penerima**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Hibah kepada Pemerintah | 300.000.000,00 | 0,00 | 300.000.000,00 | - |
| Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat | 45.426.865.750,00 | 67.870.900.620,00 | (22.444.034.870,00) | (33,07) |
| Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan | 9.386.976.179,00 | 7.388.849.000,00 | 1.998.127.179,00 | 27,04 |
| **Jumlah** | **55.113.841.929,00** | **75.259.749.620,00** | **(20.145.907.691,00)** | **(26,77)** |

#### D.2.1.4. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial sebesar Rp 6.568.000.000,00 terdiri atas bantuan sosial kepada masyarakat dan kelompok masyarakat. Bantuan Sosial merupakan pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Beban bantuan sosial sebesar Rp 6.568.000.000,00 terdiri atas:

**Tabel.167.**

**Realisasi Beban Bantuan Sosial**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| Tahun 2016 | Tahun 2015 | Rp | **%** |
| Beban Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan | 70.000.000,00 | 888.500.000,00 | (818.500.000,00) | (92,12) |
| Beban Bantuan Sosial kepada Masyarakat | 6.498.000.000,00 | 8.570.737.500,00 | (2.072.737.500,00) | (24,18) |
| **Jumlah** | **6.568.000.000,00** | **9.459.237.500,00** | **(2.891.237.500,00)** | **(30,57)** |

#### D.2.1.5. Beban Penyusutan

Beban Penyusutan Sebesar Rp 105.019.240.442,50 merupakan beban penyusutan aset tetap TA 2016, yang terdiri atas:

**Tabel 168.**

**Realisasi Beban Penyusutan TA. 2016**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | | **REALISASI** | | **KENAIKAN/PENURUNAN** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | | 39.271.822.470,00 | 56.280.614.139,00 | (17.008.791.669,00) | (30,22) |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | | 17.868.094.288,00 | 30.766.223.413,00 | (12.898.129.125,00) | (40,77) |
| Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan | | 47.492.641.122,00 | 61.761.529.854,00 | (14.268.888.732,00) | (18,05) |
| Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | | 386.682.562,50 | 134.711.875,00 | 251.970.687,50 | 229,61 |
| **Jumlah** |  | **105.019.240.442,50** | **148.943.079.281,00** | **(43.923.838.838,50)** | **(29,49)** |

Perhitungan beban penyusutan diberlakukan mulai TA 2015 berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 31 Tahun 2015 tentang Penyusutan Barang Milik Daerah Berupa Aset Tetap. Dalam Peraturan Bupati tersebut diatur mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. metode penyusutan yang diterapkan adalah garis lurus untuk semua jenis aset tetap.
2. nilai aset tetap yang dapat disusutkan diperhitungkan berdasarkan nilai perolehan aset tetap pada akhir tahun tanpa nilai residu.
3. untuk aset tetap yang diperoleh pada pertengahan tahun, nilai penyusutan diperhitungkan dengan menggunakan pendekatan tahunan dimulai pada tahun pertama perolehan.

Rincian beban penyusutan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

* 1. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin tahun 2016 diakui sebesar Rp 39.271.822.470,00

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN/(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Penyusutan Alat-Alat Besar Darat | 952.621.301,00 | 914.459.947,00 | 38.161.354,00 | 4,17 |
| Beban Penyusutan Alat-alat Bantu | 228.038.874,00 | 222.020.303,00 | 6.018.571,00 | 2,71 |
| Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor | 3.322.258.978,00 | 6.101.359.922,00 | (2.779.100.944,00) | (45,55) |
| Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor | 74.160.538,00 | 192.545.045,00 | (118.384.507,00) | (61,48) |
| Beban Penyusutan Alat Angkut Apung Bermotor | 2.105.400,00 | 4.080.400,00 | (1.975.000,00) | (48,40) |
| Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin | 55.515.805,00 | 202.744.306,00 | (147.228.501,00) | (72,62) |
| Beban Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin | 117.891.919,00 | 411.124.019,00 | (293.232.100,00) | (71,32) |
| Beban Penyusutan Alat Ukur | 159.013.480,00 | 238.350.917,00 | (79.337.437,00) | (33,29) |
| Beban Penyusutan Alat Pengolahan | 294.962.016,00 | 423.828.460,00 | (128.866.444,00) | 30,41 |
| Beban Penyusutan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan | 46.838.213,00 | 68.130.625,00 | (21.292.412,00) | (31,25) |
| Beban Penyusutan Alat Kantor | 2.320.213.506,00 | 3.768.049.595,00 | (1.447.836.089,00) | (38,42) |
| Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga | 7.698.867.611,00 | 10.685.615.251,00 | (2.986.747.640,00) | (27,95) |
| Beban Penyusutan Komputer | 8.315.625.460,00 | 12.972.704.531,00 | (4.657.079.071,00) | (35,90) |
| Beban Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat | 454.237.517,00 | 421.277.684,00 | 32.959.833,00 | 7,82 |
| Beban Penyusutan Alat Studio | 1.990.196.037,00 | 3.728.667.071,00 | (1.738.471.034,00) | (46,62) |
| Beban Penyusutan Alat Komunikasi | 488.801.354,00 | 618.265.372,00 | (129.464.018,00) | (20,94) |
| Beban Penyusutan Peralatan Pemancar | 72.722.216,00 | 83.851.796,00 | (11.129.580,00) | (13,27) |
| Beban Penyusutan Alat Kedokteran | 8.344.364.528,00 | 8.082.316.232,00 | 262.048.296,00 | 3,24 |
| Beban Penyusutan Alat Kesehatan | 122.593.710,00 | 86.634.719,00 | 35.958.991,00 | 41,51 |
| Beban Penyusutan Unit-Unit Laboratorium | 2.007.170.414,00 | 3.273.208.103,00 | (1.266.037.689,00) | (38,68) |
| Beban Penyusutan Alat Peraga/Praktek Sekolah | 1.927.751.312,00 | 3.186.952.394,00 | (1.259.201.082,00) | (39,51) |
| Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir | 40.578.825,00 | 74.432.661,00 | (33.853.836,00) | (45,48) |
| Beban Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika | 19.202.733,00 | 65.191.154,00 | (45.988.421,00) | (70,54) |
|  |  |  |  |
| Beban Penyusutan Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan | 3.102.200,00 | 3.192.128,00 | (89.928,00) | (2,82) |
|  |  |  |  |
| Beban Penyusutan Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM) | 24.096.012,00 | 24.164.851,00 | (68.839,00) | (0,28) |
|  |  |  |  |
| Beban Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup | 90.977.546,00 | 95.398.333,00 | (4.420.787,00) | (4,63) |
| Beban Penyusutan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika | 93.914.965,00 | 323.038.570,00 | (229.123.605,00) | (70,93) |
| Beban Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api | 4.000.000,00 | 9.009.750,00 | (5.009.750,00) | (55,60) |
| **Jumlah** | **39.271.822.470,00** | **56.280.614.139,00** | **(17.008.791.669,00)** | **(30,22)** |

* 1. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan tahun 2016 diakui sebesar Rp 17.868.094.288,00

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN/(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2015** | **Tahun 2016** | **Rp** | **%** |
| Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja | 16.714.190.950,00 | 29.956.615.923,00 | (13.242.424.973,00) | (44,21) |
| Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal | 687.212.969,00 | 522.251.348,00 | 164.961.621,00 | 31,59 |
| Beban Penyusutan Bangunan Menara | 5.446.875,00 | 6.611.825,00 | (1.164.950,00) | (17,62) |
| Beban Penyusutan Bangunan Bersejarah | 21.042.936,00 | 23.513.119,00 | (2.470.183,00) | (10.51) |
| Beban Penyusutan Bangunan Tugu Peringatan | 83.750.036,00 | 52.843.223,00 | 61.599.539,00 | 116,57 |
| Beban Penyusutan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah lainnya | 209.163.858,00 | 61.170.211,00 | 0,00 | 0,00 |
|  |  |  |  |
| Beban Penyusutan Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti | 13.508.420,00 | 19.649.520,00 | (6.141.100,00) | (31,25) |
| Beban Penyusutan Bangunan Rambu-Rambu | 133.778.244,00 | 123.568.244,00 | 10.210.000,00 | 8,26 |
| **Jumlah** | **17.868.094.288,00** | **30.766.223.413,00** | **(12.898.129.125,00)** | **(40,77)** |

* 1. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2016 sebesar Rp 47.492.641.122,00 dengan rincian sebagai berikut:

| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN/(PENURUNAN)** | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2015** | **Tahun 2016** | **Rp** | **%** |
| Beban Penyusutan Jalan | 43.840.317.370,00 | 58.627.439.638,00 | (14.787.122.268,00) | (25,22) |
| Beban Penyusutan Jembatan | 905.414.009,00 | 863.821.938,00 | 41.592.071,00 | 4,81 |
| Beban Penyusutan Bangunan Air Irigasi | 620.759.878,00 | 524.583.589,00 | 96.176.289,00 | 18,33 |
| Beban Penyusutan Bangunan Air Pasang Surut | 55.722.160,00 | 55.722.160,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam | 1.098.163.273,00 | 649.514.410,00 | 448.648.863,00 | 69,07 |
|  |  |  |  |
| Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah | 23.417.402,00 | 18.182.018,00 | 5.235.384,00 | 28,79 |
|  |  |  |  |
| Beban Penyusutan Bangunan Air Bersih/Baku | 31.054.250,00 | 31.077.075,00 | (22.825,00) | (0,07) |
| Beban Penyusutan Bangunan Air Kotor | 57.439.100,00 | 57.439.100,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Penyusutan Bangunan Air | 172.260.063,00 | 245.878.800,00 | (73.618.737,00) | (29,94) |
| Beban Penyusutan Instalasi Air Minum/Air Bersih | 17.194.605,00 | 18.873.011,00 | (1.678.406,00) | (8,89) |
| Beban Penyusutan Instalasi Air Kotor | 100.393.967,00 | 78.835.971,00 | 21.557.996,00 | 27,35 |
| Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah | 61.517.647,00 | 38.994.149,00 | 22.523.498,00 | 57,76 |
| Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan | 147.620,00 | 147.620,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik | 654.160,00 | 1.064.160,00 | (410.000,00) | (38,53) |
| Beban Penyusutan Instalasi Gardu Listrik | 19.583.828,00 | 41.845.176,00 | (22.261.348,00) | (53,20) |
| Beban Penyusutan Instalasi Instalasi Pertahanan | 550.333,00 | 550.333,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Penyusutan Instalasi Gas | 6.967.833,00 | 6.967.833,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Penyusutan Instalasi Pengaman | 6.283.215,00 | 3.863.215,00 | 2.420.000,00 | 62,64 |
| Beban Penyusutan Jaringan Air Minum | 21.780.839,00 | 29.649.172,00 | (7.868.333,00) | (26,54) |
| Beban Penyusutan Jaringan Listrik | 341.420.836,00 | 327.309.932,00 | 14.110.904,00 | 4,31 |
| Beban Penyusutan Jaringan Telepon | 107.015.064,00 | 135.186.884,00 | (28.171.820,00) | (20,84) |
| Beban Penyusutan Jaringan Gas | 4.583.670,00 | 4.583.670,00 | 0,00 | 0,00 |
| **Jumlah** | **47.492.641.122,00** | **61.761.529.854,00** | **(14.268.888.732,00)** | **(18,05)** |

* 1. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud tahun 2016 diakui sebesar Rp 386.682.562,50

#### D.2.1.6. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang merupakan penyisihan piutang tidak tertagih. Pembentukan penyisihan piutang tidak tertagih diatur dalam Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 89 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah. Bersamaan dengan dimulainya penerapan SAP Berbasis Akrual pada TA 2016, kenaikan penyisihan putang tidak tertagih diakui sebagai beban penyisihan piutang.

Beban Penyisihan Piutang TA 2016 sebesar Rp 39.423.367.740,42 terdiri atas:

**Tabel 169.**

**Realisasi Beban Penyisihan Piutang TA. 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| Tahun 2016 | Tahun 2015 | Rp | **%** |
| Beban Penyisihan Piutang Pendapatan | 39.419.777.315,42 | (555.918.292,99) | 39.975.695.608,41 | (7.190,93) |
| Beban Penyisihan Piutang Lainnya | 3.590.425,00 | 1.859.002.313,96 | (1.855.411.888,96) | (99,81) |
| **Jumlah** | **39.423.367.740,42** | **1.303.084.020,97** | **38.120.283.719,45** | **2.925,39** |

Dengan rincian sebagai berikut:

* + - 1. Beban Penyisihan Piutang Pendapatan

Beban Penyisihan Piutang Pendapatan tahun 2016 sebesar Rp 39.419.382.595,68 dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Penyisihan Piutang Pajak | 39.398.983.148,18 | (597.226.248,27) | 39.996.209.396,45 | (6.696,99) |
| Beban Penyisihan Piutang Retribusi | 20.794.167,24 | 41.307.955,28 | (20.513.788,04) | (49,66) |
| **jumlah** | **39.419.777.315,42** | **(555.918.292,99)** | **39.975.695.608,41** | **(7.190,93)** |

* + - 1. Beban penyisihan Piutang Lain-lain

Beban Penyisihan Piutang lain-lain tahun 2016 sebesar Rp 3.590.425,00

#### D.2.1.7. Beban Lain-lain

#### Beban lain-lain tahun 2016 diakui sebesar Rp58.575.900,00

#### D.2.2. Beban Transfer

Beban Transfer tahun 2016 sebesar Rp 267.950.469.969,00 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Realisasi Beban Transfer sebagai berikut sebagai berikut:

**Tabel 170.**

**Realisasi Beban Transfer TA. 2016**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **REALISASI** | | **KENAIKAN /(PENURUNAN)** | |
| **Tahun 2016** | **Tahun 2015** | **Rp** | **%** |
| Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota | 10.407.796.500,00 | 4.100.000.000,00 | 6.307.796.500,00 | 153,85 |
|  |  |  |  |
| Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota/Desa | 2.105.991.500,00 | 900.000.000,00 | 1.205.991.500,00 | 134,00 |
|  |  |  |  |
| Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa | 254.350.158.000,00 | 119.403.900.071,00 | 133.350.257.929,00 | 111,68 |
| Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya | 1.086.523.969,00 | 1.086.523.969,00 | 0,00 | 0,00 |
| **Jumlah** | **267.950.469.969,00** | **127.081.924.040,00** | **140.868.545.929,00** | **110,85** |

Beban transfer secara akrual sebagaimana disajikan dalam LO memiliki jumlah yang sama dengan belanja transfer TA 2016 sebagaimana yang disajikan dalam LRA.

Rincian penerima transfer sebagaimana dalam penjelasan dan lampiran CaLK belanja transfer Laporan Realisasi Anggaran

**D.3. KEGIATAN NON OPERASIONAL**

**D.3.1.Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO**

Surplus Non Operasional LO tahun 2016 sebesar Rp 84.908.450,00.00 .

**D.3.2. Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO**

Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO tahun 2016 sebesar Rp 186.173.618,00.

Sehingga defisit dari kegiatan non operasional tahun 2016 adalah (Rp101.265.168,00) dengan perhitungan surplus/defisit – LO dari kegiatan non operasional sebagai berikut:

**Tabel.171.**

**Perhitungan surplus Defisit-LO Tahun 2016**

| **Jenis Barang Yang Dilelang** | **Nilai Buku** | **Nilai Lelang** | **Surplus (Defisit)** | | **Tanggal Pelelangan** | **Tanggal Setoran Ke Kasda** | **Jumlah Setoran**  **( Pend. LRA)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Surplus** | **(Defisit)** |
| Alat Kantor & Rumah Tangga Pada Inspektorat | 4.329.350,00 | 4.100.000,00 |  | (229.350,00) | 01/03/2016 | 04/03/2016 | 10.850.000,00 |
| Alat Kantor & Rumah Tangga Pada Bappeda | 2.443.750,00 | 6.750.000,00 | 4.306.250,00 |  | 01/03/2016 |  |  |
| Alat Kantor & Rumah Tangga Pada Dishubkominfo | 44.769.168,00 | 4.000.000,00 |  | (40.769.168,00) | 17/07/2016 | 17/07/2016 | 4.000.000,00 |
| PJU Bok Siwaluh sampai dengan Lampu APILL Bejen | 147.643.300,00 | 16.100.000,00 |  | (131.543.300,00) | 15/08/2016 | 19/08/2016 | 16.100.000,00 |
| Kendaraan Dinas Roda Dua | 0,00 | 17.100.000,00 | 17.100.000,00 | 0,00 | 25/10/2016 | 26/10/2016 | 17.100.000,00 |
| Kendaraan Dinas Roda Empat | 0,00 | 60.200.000,00 | 60.200.000,00 | 0,00 | 25/10/2016 | 26/10/2016 | 60.200.000,00 |
| Alat Kantor & Rumah Tangga Pada Kecamatan se Kab. Karanganyar | 13.293.300,00 | 7.775.000,00 |  | (5.518.300,00) | 07/12/2016 | 08/12/2016 | 22.075.000,00 |
| Alat Kantor & Rumah Tangga Pada Kelurahan se Kab. Karanganyar | 14.416.000,00 | 9.700.000,00 |  | (4.716.000,00) | 07/12/2016 |  |  |
| Alat Kantor & Rumah Tangga Pada Disnakan | 297.800,00 | 800.000,00 | 502.200,00 |  | 07/12/2016 |  |  |
| Alat Kantor & Rumah Tangga Pada Dispertanbunhut | 0,00 | 150.000,00 | 150.000,00 |  | 07/12/2016 |  |  |
| Alat Kantor & Rumah Tangga Pada Dinsosnakertrans | 0,00 | 2.650.000,00 | 2.650.000,00 |  | 07/12/2016 |  |  |
| Alat Kantor & Rumah Tangga Pada Disdukcapil | 4.397.500,00 | 1.000.000,00 |  | (3.397.500,00) | 07/12/2016 |  |  |
| **JUMLAH** | **231.590.168,00** | **130.325.000,00** | **84.908.450,00** | **(186.173.618,00)** |  |  | **130.325.000,00** |

**POS LUAR BIASA**

**D.4.1.Beban Luar Biasa**

Beban luar biasa tahun 2016 sebesar Rp 198.205.000,00 merupakan realisasi beban tak terduga

**D.4.2. SURPLUS/DEFISIT-LO**

Surplus/defisit-LO tahun 2016 diakui sebesar Rp 122.396.692.390,39 yang terinci sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **URAIAN** | **SALDO 2016** | **SALDO 2015** | **KENAIKAN/ (PENURUNAN)** | **(%)** |
|
|
|
| **SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI** | 122.696.162.558,39 | 227.473.563.800,84 | (104.774.401.242,45) | (46,06) |
| **SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL** | (101.265.168,00) | 73.110.500,00 | (174.375.668,00) | (238,51) |
| **SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA** | (198.205.000,00) | 0,00 | (198.205.000,00) | 0,00 |
| **SURPLUS/DEFISIT-LO** | **122.396.692.390,39** | **227.546.674.300,84** | **(105.149.981.910,45)** | **(46,21)** |

1. **PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Fungsi Laporan Perubahan ekuitas adalah sebagai penghubung antara Laporan Operasional dengan neraca yang menerangkan tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan.

Rincian pos pada Laporan Perubahan Ekuitas dijelaskan sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **E.1.** | EKUITAS AWAL | **2.630.910.836.797,46** | **2.376.865.650.891,31** |

Saldo awal ekuitas tahun 2016 sebesar Rp 2.630.910.836.797,46 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2015.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **E.2.** | SURPLUS/DEFISIT-LO | **122.396.692.390,39** | **227.546.674.300,84** |

Surplus/defisit-LO Tahun 2016 sebesar Rp 122.396.692.390,39 merupakan surplus atas kegiatan operasional Tahun 2016 yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Karanganyar Tahun 2016.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **E.3.** | DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR | **24.293.077.444,15** | **26.498.511.605,31** |

**Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar TA.2016 sebesar Rp 24.293.077.444,15 terdiri dari:**

* 1. **Koreksi Piutang**

Koreksi piutang tahun 2016 sebesar Rp 853.465.202,38 dengan rincian sebagai berikut:

* 1. Penambahan ketetapan atas piutang pengendalian menara telekomunikasi PT STI yang belum tercatat sebagai ketetapan tahun 2015 sebesar Rp 2.711.250,00
  2. Koreksi pengurangan piutang denda PBB-P2 tahun 2015 sebesar Rp 620.737.624,62
  3. Koreksi tambah ketetapan tahun 2015 yang belum tercatat atas piutang retribusi izin mendirikan Bangunan (IMB) sebesar Rp 3.140.000,00
  4. Koreksi tambah ketetapan tahun 2015 yang belum tercatat atas piutang retribusi Izin Gangguan (HO) sebesar Rp 399.937.800,00
  5. Koreksi Penambahan atas pembayaran denda PBB-P2 selama tahun 2016 sebesar Rp 676.904.140,00
  6. Koreksi lebih catat atas piutang pajak hotel karena adanya pembatalan ketetapan sebesar Rp 22.500.000,00 dan lebih catat piutang hotel karena telah dibayar pada tahun 2014 namun masih tercatat sebagai piutang. Total koreksi lebih catat piutang pajak hotel sebesar Rp 1.317.500,00
  7. Koreksi lebih catat atas piutang pajak Restoran Tahun 2016 sebesar Rp 600.000,00 karena ada ketetapan yang telah terbayar pada tahun 2014 namun masih tercatat sebagai piutang.
  8. Koreksi lebih catat atas piutang Pajak Air Tanah sebesar Rp 129.200,00 karena terdapat pembatalan ketetapan pajak air tanah (salah pendataan)
  9. Koreksi kurang catat atas Piutang BPHTB sebesar Rp 250.321.548,00 yang merupakan piutang BPHTB limpahan dari KPP Pratama tahun 2013.
  10. Koreksi lebih catat atas piutang PBB-P2 sebesar Rp 1.169.021.547,00 yang merupakan hasil verifikasi antara data pada LKPD dengan data pada SISMIOP.
  11. Koreksi kurang catat atas piutang PBB-P2 sebesar Rp 1.315.324.086,00 yang merupakan hasil verifikasi antara data pada LKPD dengan data pada SISMIOP.
  12. Koreksi lebih catat atas piutang pajak hiburan sebesar Rp 3.067.750,00 dengan rincian Rp 400.000,00 merupakan lebih catat atas ketetapan yang telah dibayar tahun 2014 namun telah tercatat sebagai piutang serta lebih catat pajak hiburan yang belum disetor ke kasda pada tahun 2015 (Kas dibendahara penerimaan) sebesar Rp 2.667.750,00 namun berdasarkan IPSAP 2 telah diakui pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2015.
  13. **Koreksi Penyisihan Piutang**

Koreksi penyisihan piutang sebesar Rp 38.111.345.381,91 dengan rincian sebagai berikut:

* + - * 1. Pengurangan atas penyisihan piutang retribusi tempat rekreasi dan olah raga pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang telah lunas pada tanggal 4 Mei 2016 sebesar Rp 7.065.600,00.
        2. Pengurangan penyisihan piutang pajak tahun 2015 (jurnal balik) sebesar Rp 37.498.790.541,23 pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.
        3. Pengurangan penyisihan piutang lain-lain tahun 2015 ( Piutang denda PBB-P2) sebesar Rp 227.542.681,61 pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD).
        4. Pengurangan penyisihan piutang Retribusi Menara telekomunikasi tahun 2015 sebesar Rp 989.254,50 pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika.
        5. Pengurangan penyisihan piutang retribusi Izin Gangguan dan Ijin Mendirikan Bangunan tahun 2015 sebesar Rp 75.454.491,38 pada Badan Penanaman Modal Perijinan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP)
        6. Pengurangan penyisihan piutang retribusi pemakaian kekayaan daerah sebesar Rp 3.750.000,00 pada SKPD Sekretariat Daerah.
        7. Pengurangan penyisihan piutang lain-lain (piutang JKN) tahun 2015 sebesar Rp 2.826.013,00 pada Dinas Kesehatan.
        8. Pengurangan penyisihan piutang lain-lain (piutang Piutang LUEP, Piutang Sekretariat DPRD, Piutang Cukai, Piutang Pemberdayaan Pasar, Piutang Tunda Jual, Piutang UMKM dan Piutang Koperasi) sebesar Rp 219.839.903,00 pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (PPKD)
        9. Pengurangan penyisihan piutang pelayanan kesehatan tahun 2015 sebesar Rp 75.086.897,19 pada RSUD
  1. **Koreksi Aset Tetap**

Koreksi tambah Ekuitas Aset Tetap sebesar Rp 9.408.531.227,00 dengan rincian sebagai berikut :

1. Koreksi tambah ekuitas karena adanya kurang bayar aset renovasi sebesar Rp 58.575.900,00 pada Dinas Pekerjaan Umum.
2. Koreksi tambah ekuitas karena adanya rusunawa (perolehan tahun 2014) yang dibukukan tahun 2016 sebesar Rp 8.764.896.000,00 pada Dinas Pekerjaan Umum
3. Koreksi tambah ekuitas karena adanya pencatatan aset tetap yang baru dibukukan tahun 2016 sebesar Rp 287.571.500,00
4. Koreksi tambah saldo awal untuk mencatat aset tetap lainnya sebesar Rp 123.383.845,00
5. Koreksi tambah ekuitas untuk mencatat adanya penambahan aset tetap sebesar Rp 6.650.828.635,00.
6. Koreksi kurang sebesar Rp 6.476.724.653,00 yang merupakan koreksi untuk membukukan pengurangan aset tetap.
   1. **Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Koreksi tambah Ekuitas Akumulasi Penyusutan Aset tetap sebesar Rp 54.915.044.907,01 dengan rincian sebagai berikut :

1. Koreksi tambah ekuitas karena adanya pengurangan akumulasi penyusutan saldo awal sebesar Rp 70.014.322.813,02
2. Koreksi kurang ekuitas karena adanya penambahan akumulasi penyusutan saldo awal sebesar Rp 15.099.277.906,01
   1. **Koreksi Investasi Jangka Panjang**

Koreksi penambahan investasi jangka panjang sebesar Rp 12.807.782.130,85 dengan rincian sebagai berikut:

* + - 1. Pengurangan ekuitas sebesar Rp 4.949.672.804,91 berdasarkan laporan keuangan BUMD.
      2. Pengurangan investasi permanen sebesar Rp 5.399.958.190,00 karena setoran pembagian laba BUMD (reklas dari catatan SKPD ke PPKD)
      3. Koreksi penambahan ekuitas sebesar Rp 1.482.737.670,57 karena kenaikan prosentase kepemilikan pada BKK Tasikmadu dan BKK Karanganyar serta pencatatan saldo awal PD. Aneka Usaha.
      4. Koreksi penambahan investasi permanen sebesar Rp 16.781.760.043,91 berdasarkan laporan keuangan BUMD.
      5. Koreksi untuk menyesuaikan penyertaan modal BUMD yang masuk ke PPKD sebesar Rp 5.399.958.190,00.
      6. Koreksi pengurangan nilai investasi sebesar Rp 507.147.025,28 berdasarkan Laporan BUMD *audited* ( hasil reviu Inspektorat)
      7. Koreksi penambahan nilai investasi karena perubahan saldo laba PD BKK Karanganyar (*audited*) sebesar Rp 104.246,56
  1. **Koreksi Aset lainnya**

Koreksi kurang Ekuitas Aset Lainnya sebesar (Rp 91.670.502.444,00) dengan rincian sebagai berikut :

1. Koreksi kurang ekuitas karena adanya penyesuaian saldo awal akumulasi penyusutan aset lain-lain sebesar Rp 5.508.180,00.
2. Koreksi kurang ekuitas karena adanya penghapusan aset lain-lain sebesar Rp 91.836.502.882,00.
3. Koreksi kurang ekuitas karena kelebihan pembebanan amortisasi Aset Tak Berwujud sebesar Rp 57.340.000,00
4. Koreksi tambah ekuitas karena adanya koreksi akumulasi penyusutan aset lain-lain sebesar Rp 35,00
5. Koreksi tambah ekuitas karena adanya defisit penjualan aset lain-lain sebesar Rp 184.079.450,00.
6. Koreksi tambah ekuitas karena adanya defisit penjualan aset non lancar pada dishubkominfo sebesar Rp 44.769.168,00.
   1. **Koreksi Kewajiban Jangka Pendek**

Koreksi kewajiban jangka pendek sebesar (Rp 378.163.535,00), dengan rincian sebagai berikut:

1) Jurnal balik atas pendapatan diterima dimuka (IMTA) tahun 2015 sebesar Rp 37.622.700,00 pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

1. Koreksi tambah ekuitas karena adanya koreksi atas pendapatan diterima dimuka tahun 2015 sebesar Rp 186.744.119,00 pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (SKPD).
2. Koreksi tambah ekuitas karena adanya koreksi pendapatan diterima dimuka tahun 2015 sebesar Rp 35.082.896,00 pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika.
3. Koreksi kurang ekuitas karena adanya penyesuaian untuk mencatat utang kepada Pemerintah Pusat atas sisa BOS tahun 2011 yang belum disetor ke kas negara sebesar Rp 637.613.250,00.
   1. **Koreksi Dana BOS Reguler**

Koreksi saldo awal atas kas di Bendahara Pengeluaran BOS Reguler Tahun 2016 sebesar Rp 245.574.074,00.

* 1. **Koreksi SiLPA Tahun Lalu**

Koreksi kesalahan pembukuan tahun lalu sebesar Rp 500,00. SiLPA tahun 2015 kurang catat karena selisih lebih penyetoran pajak hiburan atas LHP BPK RI Tahun 2015. Pada LHP BPK RI disebutkan bahwa pajak hiburan yang belum disetor ke kas daerah adalah Rp 2.667.250,00. Namun pada bagian rekomendasi, jumlah kekurangan pajak hiburan yang harus disetor adalah Rp 2.667.750,00 sehingga ada selisih lebih kas yang disetor oleh bendahara penerimaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar Rp 500,00.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **E.4.** | EKUITAS AKHIR | **2.777.600.606.632,01** | **2.630.910.836.797,46** |

Ekuitas akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2016 sebesar Rp 2.777.600.606.632,01

1. **PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS**

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai arus penerimaan kas dan pengeluaran kas Pemerintah Kabupaten Karanganyar selama Tahun 2016 yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi aset non-keuangan, aktivitas pembiayaan dan aktivitas non anggaran.

Tujuan pelaporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama tahun anggaran 2016 dan saldo kas pada tanggal 31 Desember 2016.

|  |  |
| --- | --- |
|  | **F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi** |

Arus kas bersih aktivitas operasi sebesar Rp 295.128.532.091,00 merupakan indikator yang menunjukan kemampuan pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya.

Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan selisih dari arus masuk kas dengan arus keluar kas yang terdiri dari :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **F.1.1** | **Arus Masuk Kas** | **1.931.267.124.438,00** | **1.771.371.173.346,00** |

Jumlah tersebut terdiri dari :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1) | Pendapatan Pajak Daerah | | | Rp | 127.624.564.710,00 | |
| 2) | Hasil Retribusi Daerah | | | Rp | 25.297.908.468,00 | |
| 3) | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan | | | Rp | 8.554.965.219,00 | |
| 4) | Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah | | | Rp | 58.762.421.817,00 | |
| 5) | Bagi Hasil Pajak / Bukan Pajak | | | Rp | 41.236.369.287,00 | |
| 6) | Dana Alokasi Umum | | | Rp | 996.164.049.000,00 | |
| 7) | Dana Alokasi Khusus | | | Rp | 352.752.915.080,00 | |
| 8) | Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya | | | Rp | 114.079.018.872,00 | |
| 9) | Dana Penyesuaian dan Otonomi khusus | | | Rp | 108.686.344.000,00 | |
| 10) | Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya | | | Rp | 95.383.800.000,00 | |
| 11) | Pendapatan Hibah | | | Rp | 1.638.105.985,00 | |
| 12) | Pendapatan Lainnya. | | | Rp | 1.086.662.000,00 | |
|  | **Jumlah** | | | **Rp** | **1.931.267.124.438,00** | |
|  | |  | **2016** | | | **2015** |
| **F.1.2.** | | **Arus Keluar Kas** | **1.636.138.592.347,00** | | | **1.481.221.357.240,00** |

Jumlah tersebut terdiri dari :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1) | Belanja Pegawai | Rp | 1.010.691.616.132,00 |
| 2) | Belanja Bunga | Rp | 0,00 |
| 3) | Belanja Hibah | Rp | 78.048.118.666,00 |
| 4) | Belanja Bantuan Sosial | Rp | 6.568.000.000,00 |
| 5) | Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa | Rp | 12.513.788.000,00 |
| 6) | Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa | Rp | 255.436.681.969,00 |
| 7) | Belanja Tak Terduga | Rp | 198.205.000,00 |
| 8) | Belanja Barang dan Jasa | Rp | 272.682.182.580,00 |
|  | Jumlah | Rp | **1.636.138.592.347,00** |

|  |  |
| --- | --- |
|  | **F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Non Keuangan** |

Arus kas bersih dari aktivitas investasi non keuangan sebesar (Rp 376.552.152.320,00) mencerminkan adanya pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah di masa yang akan datang.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi non keuangan merupakan selisih dari arus masuk kas dengan arus keluar kas atas aktivitas investasi non keuangan yang terdiri dari :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **F.2.1.** | **Arus Masuk Kas** | **136.925.000,00** | **388.775.000,00** |

Jumlah arus kas masuk sebesar Rp 611.270.000,00 per 31 Desember 2016 tersebut merupakan:

* Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua Rp 17.100.000,00
* Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat Rp 60.200.000,00
* Penjualan Peralatan/perlengkapan Kantor tidak Terpakai Rp 36.925.000,00
* Penjualan aset lainnya Rp 6.600.000,00
* Penjualan jalan, irigasi dan jaringan Rp 16.100.000,00

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **F.2.2** | **Arus Keluar Kas** | **376.689.077.320,00** | **238.648.648.755,00** |

Jumlah Arus Keluar Kas per 31 Desember 2016 tersebut terdiri dari :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1) | Belanja Modal Tanah | Rp | 2.521.958.560,00 |
| 2) | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | Rp | 36.205.264.729,00 |
| 3) | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | Rp | 162.461.565.580,00 |
| 4) | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | Rp | 158.521.672.398,00 |
| 5) | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | Rp | 16.978.616.053,00 |
|  | Jumlah | Rp | **376.689.077.320,00** |
|  |  |  |  |
| **F.3.** | **Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan** | | | |

Arus kas bersih aktivitas pembiayaan per 31 Desember 2016 sebesar (Rp 16.837.272.498,00) merupakan selisih dari arus masuk kas pembiayaan dengan arus keluar kas pembiayaan yang terdiri dari :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **F.3.1.** | **Arus Masuk Kas** | **9.062.153.402,00** | **1.025.509.329,00** |

Jumlah tersebut diatas merupakan arus kas masuk dari:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1) | | Penerimaan kembali pemberian pinjaman | | | | Rp | 649.153.402,00 | |
| 2) | | Penarikan dari AMU Bank Jateng | | | | Rp | 326.000.000,00 | |
| 3) | | Sharing cadangan tujuan Bank Jateng | | | | Rp | 6.924.000.000,00 | |
| 4) | | Sisa Laba dari Bank Jateng | | | | Rp | 1.128.000.000,00 | |
| 5) | | Penerimaan kembali investasi permanen | | | | Rp | 35.000.000,00 | |
|  | | Jumlah | | | | Rp | **9.062.153.402,00** | |
|  | |  | | **2016** | | | **2015** | |
| **F.3.2.** | | **Arus Keluar Kas** | | **25.899.425.900,00** | | | **6.500.000.000,00** | |
| Jumlah tersebut merupakan arus keluar dari:   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | 1) | Penyertaan modal (investasi) Pemerintah Daerah | Rp | 24.935.000.000,00 | | 2) | Pembayaran utang jangka panjang lainnya | Rp | 905.850.000,00 | | 3) | Pembayaran hutang belanja | Rp | 58.575.900,00 | |  | Jumlah | Rp | 25.899.425.900,00 | | | | | | | | | |
|  | | **F.4. Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran**  Arus kas bersih dari aktivitas non anggaran sebesar Rp 8.002.167.360,00 merupakan selisih penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi anggaran. Arus kas ini meliputi penerimaan perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dengan rincian sebagai berikut : | | | | | | | | |
|  | |  | **2016** | | | | **2015** | |
| **F.4.1.** | | **Arus Masuk Kas** | **160.908.956.355,00** | | | | **158.835.556.983,00** | |

Jumlah tersebut merupakan terdiri dari:

* Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) Rp 152.906.288.605,00
* Pendapatan transfer dari rek. BLUD Rp 8.000.000.000,00
* Koreksi Silpa Tahun lalu Rp 500,00
* Saldo Kas di Bendahara Penerimaan tahun lalu Rp 2.667.250,00

**Jumlah Rp 160.908.956.355,00**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **F.4.2.** | **Arus Keluar Kas** | **152.906.788.995,00** | **148.835.066.075,00** |

Jumlah tesebut dengan rincian:

* Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) Rp 152.906.288.605,00
* Sisa Saldo UP yang disetor tahun 2017 Rp 9.482,00

Jumlah Rp 152.906.788.995,00

Arus kas bersih dari aktivitas non anggaran dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel.172.**

**Daftar Tabel Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Potongan** | | **Saldo Awal Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)** | **Uraian** | | | | **Saldo Akhir Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)** |
| **Penerimaan PFK** | | **Pengeluaran PFK** | |
| 1 | IWP | | 0,00 | 50.357.356.226,00 | | 50.357.356.226,00 | | 0,00 |
| 2 | Taperum | | 0,00 | 1.012.832.000,00 | | 1.012.832.000,00 | | 0,00 |
| 3 | BPJS | | 0,00 | 15.121.791.092,00 | | 15.121.791.092,00 | | 0,00 |
| 4 | PPh 21 | | (357.955,00) | 37.059.892.960,00 | | 37.059.892.960,00 | | (357.955,00) |
| 5 | PPh 22 | | (88.804.523,00) | 665.054.040,00 | | 665.054.040,00 | | (88.804.523,00) |
| 6 | Pph 23 | | (381.477,00) | 309.207.183,00 | | 309.207.183,00 | | (381.477,00) |
| 7 | Pph Ps 4 (2) | | (50.100.475,00) | 8.564.059.842,00 | | 8.564.141.660,00 | | (50.182.293,00) |
| 8 | PPN | | 140.135.338,00 | 37.325.506.232,00 | | 37.325.915.322,00 | | 139.726.248,00 |
| 9 | Taspen | | 0,00 | 209.007.253,00 | | 209.007.253,00 | | 0,00 |
| 10 | Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) | | 0,00 | 1.014.041.893,00 | | 1.014.041.893,00 | | 0,00 |
| 11 | Iuran Jaminan Kematian (JKm) | | 0,00 | 1.267.539.884,00 | | 1.267.539.884,00 | | 0,00 |
| **Jumlah** | | | **490.908,00** | **152.906.288.605,00** | | **152.906.779.513,00** | | **0,00** |
|  | | |  |  | |  | |  |
|  | | |  | | | **2016** | | **2015** | |
| **F.5.** | | | **Kenaikan/(penurunan) Bersih Kas** | | | **(90.258.725.367,00)** | | **56.415.942.588,00** | |

Perhitungan kenaikan kas bersih adalah sebagai berikut:

**Tabel.173.**

**Perhitungan kenaikan/Penurunan Bersih Kas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | | **31 Desember 2016**  **(Rp)** | | **31 Desember 2015**  **(Rp)** |
| 1. | Arus Kas Bersih dari aktivitas Operasi | | 295.128.532.091,00 | | 290.149.816.106,00 |
| 2. | Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan | | (376.552.152.320,00) | | (238.259.873.755,00) |
| 3. | Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan | | (16.837.272.498,00) | | (5.474.490.671,00) |
| 4. | Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran | | 8.002.167.360,00 | | 10.000.490.908,00 |
| **Total** | | | **(90.258.725.367,00)** | | **56.415.942.588,00** |
|  | | |  | |  |
|  |  | | **2016** | | **2015** | | |
| **F.5.1** | **Saldo Awal Kas di BUD** | | **304.421.214.325,00** | | **248.005.271.737,00** | | |

Saldo awal kas di BUD sebesar Rp 304.421.214.325,00 merupakan saldo kas di BUD per 1 Januari 2016.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **F.5.2** | **Saldo Akhir Kas di BUD** | **214.162.488.958,00** | **304.421.214.325,00** |

Saldo akhir kas di BUD sebesar Rp 214.162.488.958,00 merupakan saldo kas di BUD per 31 Desember 2016. Perhitungan saldo akhir kas di BUD sebagai berikut:

**Tabel.174.**

**Perhitungan Saldo Akhir Kas di BUD**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **31 Desember 2016**  **(Rp)** | **31 Desember 2015**  **(Rp)** |
| 1. | Kenaikan/Penurunan kas Bersih selama periode | (90.258.725.367,00) | 56.415.942.588,00 |
| 2. | Saldo awal kas di BUD | 304.421.214.325,00 | 248.005.271.737,00 |
| **Total** | | **214.162.488.958,00** | **304.421.214.325,00** |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | | | **2016** | | **2015** |
| **F.5.3** | **Kas di Bendahara Penerimaan** | | | **16.375.649,00** | | **2.667.250,00** |
| Saldo kas di bendahara penerimaan sebesar Rp 16.375.649,00 terdiri dari :  Kas di Bendahara Penerimaan Dinas Kesehatan atas retribusi pelayanan kesehatan di Puskesmas sebesar Rp 15.195.700,00 yang belum disetor sampai dengan per 31 Desember 2016.  Kas di Bendahara Penerimaan Dinas Kesehatan sebesar Rp 1.179.949,00 yang merupakan saldo pada rekening penampungan pembayaran biaya pelayanan kesehatan non kapitasi (klaim) kolektif Puskesmas dari BPJS Kesehatan yang belum disetor per 31 Desember 2016. | | | | | | |
|  | |  | **2016** | | **2015** | |
| **F.5.4** | | **Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran** | **129.422.575,00** | | **87.555.137,00** | |
|  | |  |  | |  | |

Saldo akhir kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp 129.422.575,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Rp 73.035.062,00
2. BPBD Rp 15.571.590,00
3. Disperindag dan UMKM Rp 39.821.822,00
4. Kecamatan Jumantono Rp 994.101,00

Jumlah Rp **129.422.575,00**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **F.5.5** | **Kas di BLUD** | **9.631.523.806,00** | **10.196.891.646,00** |

Saldo kas di BLUD sebesar Rp 9.631.523.806,00 merupakan saldo kas di BLUD per 31 Desember 2016.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **2016** | **2015** |
| **F.5.6** | **Saldo Akhir Kas** | **223.939.810.988,00** | **314.708.328.358,00** |

Saldo akhir kas di BUD dalam Laporan Arus Kas sebesar Rp 214.162.488.958,00 *berbeda* dengan Kas di Kas Daerah di Neraca sebesar Rp 202.491.542.282,00.

Perbedaan ini disebabkan adanya Kas FKTP, kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di BLUD dan koreksi mutasi yang masuk dalam perhitungan Saldo akhir Kas di BUD dalam Laporan Arus Kas. Penjelasan atas perbedaan tersebut diuraikan sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| SaldoAkhir Kas di BUD dalam LAK | Rp | 214.162.488.958,00 |  |
| Kas di Kas Daerah di Neraca | Rp | 202.491.542.282,00 |  |
| selisih | Rp | 11.670.946.676,00 |  |
|  |  |  |  |
| Perbedaan terdapat pada : |  |  |  |
| * Kas di FKTP | Rp | 11.670.946.676,00 |  |
|  |  |  |  |

**BAB VI**

**PENGUNGKAPAN LAINNYA, INFORMASI NON KEUANGAN**

**A. Organisasi**

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kabupaten Karanganyar terakhir ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar sebagai berikut :

1. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Kabupaten Karanganyar.
2. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Karanganyar.
3. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karanganyar.
4. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Karanganyar.
5. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar.
6. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karanganyar
7. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2011 tentang Perubahan atas peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Kabupaten Karanganyar.
8. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Perubahan atas peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Karanganyar.
9. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 tentang Perubahan atas peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, BPPT, dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karanganyar

Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pemerintah Kabupaten Karanganyar berdasarkan Peraturan Daerah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat Daerah
2. Sekretariat DPRD
3. Staf Ahli Bupati
4. Dinas Daerah (12 Dinas)
5. Lembaga Teknis Daerah (7 Badan, 2 Kantor, Inspektorat, RSUD, Satuan Polisi Pamong Praja)
6. Kecamatan
7. Lembaga Lain

* Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
* Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Pemerintah Kabupaten Karanganyar saat ini dipimpin oleh :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1. | Bupati | : | Drs. H. Juliyatmono, M.M |
| 2. | Wakil Bupati | : | H.Rohadi Widodo, S.P. |
| 3. | Sekretaris Daerah | : | Drs. Samsi, M.Si |

**B. Struktur Kepegawaian / SDM**

Pemerintah Kabupaten Karanganyar di dukung dengan Sumber Daya Manusia sebanyak 9.817 pegawai dengan rincian menurut golongan dan menurut eselon sebagai berikut serta strata pendidikan sbb:

| **GOLONGAN RUANG** | **ESELON** | | | | | | | | **TENAGA FUNGSI-ONAL** | **STAF** | **TOTAL PEGAWAI** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **II.a** | **II.b** | **III.a** | **III.b** | **IV.a** | **IV.b** | **V.a** | **V.b** |
| GOLONGAN IV.e | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 | - | **1** |
| GOLONGAN IV.d | 1 | - | - | - | - | - | - | - | 5 | - | **6** |
| GOLONGAN IV.c | - | 25 | - | - | 1 | - | - | - | 35 | - | **61** |
| GOLONGAN IV.b | - | 2 | 39 | 12 | 1 | - | - | - | 294 | 1 | **349** |
| GOLONGAN IV.a | - | 1 | 12 | 66 | 166 | 5 | 2 | - | 2.976 | 12 | **3.240** |
| **JUMLAH GOLONGAN IV** | **1** | **28** | **51** | **78** | **168** | **5** | **2** | - | **3.310** | **13** | **3.656** |
| GOLONGAN III.d | - | - | - | 5 | 206 | 56 | 15 | - | 429 | 140 | **851** |
| GOLONGAN III.c | - | - | - | - | 35 | 69 | 7 | - | 572 | 257 | **940** |
| GOLONGAN III.b | - | - | - | - | 2 | 6 | 19 | - | 611 | 550 | **1.188** |
| GOLONGAN III.a | - | - | - | - | - | - | 3 | - | 913 | 104 | **1020** |
| **JUMLAH GOLONGAN III** | **-** | **-** | **-** | **5** | **243** | **131** | **44** | - | **2.525** | **1.051** | **3.999** |
| GOLONGAN II.d | - | - | - | - | - | - | - | - | 391 | 152 | **543** |
| GOLONGAN II.c | - | - | - | - | - | - | - | - | 277 | 420 | **697** |
| GOLONGAN II.b | - | - | - | - | - | - | - | - | 95 | 337 | **432** |
| GOLONGAN II.a | - | - | - | - | - | - | - | - | 26 | 217 | **243** |
| **JUMLAH GOLONGAN II** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** |  | - | **789** | **1.126** | **1.915** |
| GOLONGAN I.d | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 102 | **102** |
| GOLONGAN I.c | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 82 | **82** |
| GOLONGAN I.b | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 41 | **41** |
| GOLONGAN I.a | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 22 | **22** |
| **JUMLAH GOLONGAN I** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | - | **-** | **247** | **247** |
| **JUMLAH** | 1 | 28 | 51 | 83 | 411 | 136 | 46 | - | 6.624 | 2.437 | **9.817** |

1. **DANA DK/TP/UB TAHUN 2016**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **SKPD** | **PAGU** | **REALISASI** |
| BADAN PELAKSANA PENYULUHAN PERTANIAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN (BP4K) KABUPATEN KARANG ANYAR | 198.882.000,00 | 198.881.700,00 |
| DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KARANGANYAR | 1.920.916.000,00 | 1.679.894.840,00 |
| DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KAB. KARANGANYAR | 11.055.090.000,00 | 9.515.304.167,00 |
| DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KAB. KARANGANYAR | 4.780.140.000,00 | 4.571.272.734,00 |
| **JUMLAH** | **17.955.028.000,00** | **15.965.353.441,00** |

**BAB VII**

**PENUTUP**

Laporan keuangan ini merupakan salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Laporan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang diterima umum dalam sistem pengendalian intern untuk menjamin keandalan laporan keuangan yang dihasilkan.

Tahun kedua penerapan basis akrual ini merupakan tantangan tersendiri bagi Kabupaten Karanganyar, transaksi keuangan dan permasalahan yang semakin kompleks dan beragam menjadi salah satu tantangan tersebut. Namun berkat komitmen dari pimpinan dan manajemen di Pemerintah Kabupaten Karanganyar, Laporan Keuangan ini dapat terselesaikan secara paripurna.

Berikut ini kami sajikan ringkasan dari setiap laporan keuangan yang telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (CaLK) :

1. Realisasi Pendapatan Daerah sampai dengan tutup Tahun Anggaran 2016 mencapai sejumlah Rp 2.012.335.065.180,00 atau 99,81% dari Anggaran yang ditetapkan sejumlah Rp 2.016.208.038.000,00
2. Realisasi Belanja Daerah sampai dengan tutup Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp 1.818.357.207.631,00 atau 88,91% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 2.045.172.696.000,00
3. Realisasi Pembiayaan Netto sampai dengan 31 Desember 2016 sejumlah Rp 297.783.010.315,00 atau 100,23 % dari anggaran sebesar Rp 297.098.856.000,00 Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp 323.682.436.215,00 sedangkan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Daerah sebesar Rp 25.899.425.900,00
4. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp 223.810.397.895,00 terdiri dari :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **-** | Kas di Kasda | Rp | 202.491.542.282,00 |
| **-** | Kas di BLUD | Rp | 9.631.523.806,00 |
| **-** | Kas di FKTP | Rp | 11.670.946.676,00 |
| **-** | Kas di Bendahara Pengeluaran Pembantu (UPT) | Rp | 9.482,00 |
| **-** | Kas di Bendahara Penerimaan | Rp | 16.375.649,00 |

1. Posisi Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 terdiri dari:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **-** | Jumlah SAL awal | Rp | 314.620.282.313,00 |
| **-** | Jumlah SILPA | Rp | 223.810.397.895,00 |
| **-** | Koreksi kesalahan pembukuan | Rp | 500,00 |
| **-** | Jumlah SAL akhir | Rp | 223.810.397.895,00 |

1. Posisi Neraca Pemerintah Kabupaten Karanganyar per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **-** | Jumlah Aset | Rp | 2.785.959.656.093,68 |
| **-** | Jumlah Kewajiban | Rp | 8.359.049.461,67 |
| **-** | Jumlah Ekuitas | Rp | 2.777.600.606.632,01 |
| **-** | Jumlah kewajiban dan ekuitas | Rp | 2.785.959.656.093,68 |
|  |  |  |
|  |  |  |  |

1. Posisi Laporan Operasional Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 terdiri dari:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **-** | Jumlah Pendapatan LO | Rp | 2.118.545.483.500,33 |
| **-** | Jumlah Beban | Rp | 1.995.849.320.941,94 |
| **-** | Jumlah Surplus/defisit LO | Rp | 122.396.692.390,39 |

1. Posisi Laporan Perubahan Ekuitas Kabupaten Karanganyar Tahun 2016, terdiri dari:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **-** | Jumlah Ekuitas awal | Rp | 2.630.910.836.797,46 |
| **-** | Jumlah Surplus/defisit LO | Rp | 122.396.692.390,39 |
| **-** | Jumlah Ekuitas Akhir | Rp | 2.777.600.606.632,01 |

1. Posisi Laporan Arus Kas (LAK)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **-** | Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas operasi | Rp | 295.128.532.091,00 |
| **-** | Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas nonkeuangan | Rp | (376.552.152.320,00) |
| **-** | Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas Pembiayaan | Rp | (16.837.272.498,00) |
| **-** | Jumlah Arus kas bersih dari aktivitas non Anggaran | Rp | 8.002.167.360,00 |

Berdasarkan angka-angka realisasi dan penjelasan secara garis besar tersebut diatas, maka pelaksanaan APBD Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2016 pada umumnya dapat berjalan lancar. Namun perlu kita ketahui bersama bahwa disamping hasil yang telah dicapai masih terdapat kekurangan dan hambatan yang kesemuanya itu harus kita kaji evaluasi bersama guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah dengan baik dan lancar.

Beberapa catatan penting yang dituangkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan laporan dengan penjelasan secara naratif, analitis atau daftar terinci memuat Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas. Selanjutnya Laporan tersebut diharapkan dapat membantu mempermudah pemahaman bagi pembaca laporan dalam mengevaluasi pencapaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2016.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan kemudahan dalam membangun Karanganyar tenteram, aamiin.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  | | --- | --- | | TELAH DIKOORDINASIKAN | | | PEJABAT | PARAF | | 1. Asisten Administrasi |  | | 2. Kepala DPPKAD |  | | 3. Kabid Akuntansi |  | | **BUPATI KARANGANYAR**  **Drs. H. JULIYATMONO, M.M.** |